

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018

CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018

ONWARD THROUGH HIGH QUALITY PERFORMANCE



Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Untuk Periode-periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018		Consolidated Interim Financial Statements For the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 and For the Year Ended December 31, 2018
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2019 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : | I Gusti Ngurah Putra |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Wirahyuda I/B-18, RT 001/007, Cipinang Melayu,
Makasar, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 8508501 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Haris Gunawan |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Cibogo Atas, RT 001/003, Sukawarna, Sukajadi,
Bandung |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan & Strategi/ Director of Finance &
Strategy |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;*
2. *The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The interim consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2019/ April 22, 2019

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan & Strategi/
Director of Finance & Strategy

I Gusti Ngurah Putra

Haris Gunawan



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 52, 55	6.325.420.828.232	10.845.678.217.201	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka-Pendek	4	8.448.200.000	8.448.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	5, 55	5.958.588.323.623	2.242.057.577.361	Related Parties
Pihak Ketiga	5	1.513.279.484.308	1.526.131.112.293	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	7, 55	1.082.040.610.316	954.996.413.765	Related Parties
Pihak Ketiga	7	336.567.629.614	378.870.671.385	Third Parties
Piutang Lain-lain lancar - Bersih				Other Current Receivable - Net
Pihak Berelasi	8, 55	3.785.930.254.877	3.631.385.077.579	Related Parties
Pihak Ketiga	8	5.203.707.757.274	5.136.564.031.224	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	6	846.073.627.772	659.662.426.115	Joint Ventures Receivables
Persediaan	9	5.597.324.051.213	5.089.231.071.244	Inventories
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa				Gross Amount Due From Customers
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	10, 55	23.922.167.190.994	24.937.285.230.226	Related Parties
Pihak Ketiga	10	7.665.036.136.386	7.413.447.932.876	Third Parties
Aset Keuangan Atas Proyek Konsesi				Financial Asset From Concession Project -
Bagian Lancar	20	3.124.225.148	13.129.339.111	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	11	3.319.184.710.534	2.744.222.361.192	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	12	1.636.542.222.888	1.408.020.160.619	Advances and Prepayments
TOTAL ASET LANCAR		67.203.435.253.178	66.989.129.822.191	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	13	7.151.107.217.610	6.651.472.170.541	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Lain-lain Tidak Lancar				Other Non-Current Receivable
Pihak Berelasi	8, 55	37.196.162.034	36.492.465.249	Related Parties
Pihak Ketiga	8	40.363.436.530	40.363.436.530	Third Parties
Properti Investasi	14	134.233.144.990	126.279.404.689	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	347.822.000.000	347.822.000.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	16	7.277.494.329.069	7.091.121.159.643	Fixed Assets - Net
Goodwill	17	1.995.908.825.753	1.995.908.825.753	Goodwill
Aset Tak Berwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	19	44.034.208.817.081	40.233.245.160.591	Toll Road Concession Rights
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	20	351.324.007.146	381.622.115.538	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	11	1.557.248.071	1.557.248.071	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	18	377.729.041.899	496.567.814.840	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		61.748.944.230.183	57.402.451.801.445	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		128.952.379.483.361	124.391.581.623.636	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2019 and December 31, 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	21	14.381.605.103.148	14.905.832.998.966	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	22, 55	15.463.210.727.593	15.838.981.106.761	Related Parties
Pihak Ketiga	22	15.141.936.934.820	12.120.266.171.454	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Bagian Jangka Pendek				Short-Term Portion
Pihak Berelasi	23, 55	449.765.432.099	392.616.610.781	Related Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek	24	5.092.945.003.993	6.476.521.497.975	Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	26	565.962.379.280	695.785.978.311	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	11	1.448.293.521.771	2.028.608.632.641	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contract
Pihak Berelasi	25, 55	10.080.783.551	10.080.783.551	Related Parties
Pihak Ketiga	25	153.874.908.562	277.599.246.755	Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	30	416.500.000.000	416.500.000.000	Long-Term Bank Loan
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Lancar	32	233.876.839	198.479.272	Debt Purchases of Fixed Assets - Current Portion
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek	27	323.565.092.497	812.204.218.768	Short-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Pendek - Bersih	28	1.999.688.956.847	1.999.290.340.350	Short-Term Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29	1.257.812.515.694	825.239.033.758	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		56.705.475.236.693	56.799.725.099.343	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	30, 55	12.469.993.999.879	15.157.592.571.768	Related Parties
Pihak Ketiga	30	11.050.658.527.234	5.594.661.305.370	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	31	871.901.826.448	671.607.440.338	Long-Term Joint Venture Payable
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang	23	371.042.899.222	161.786.818.242	Long Term Loan to Financial Institution Non Bank
Utang Bruto Jangka Panjang				Long-Term Gross Amount
Pihak Ketiga	24	1.912.783.934.902	2.225.140.670.799	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak Berelasi	34, 55	8.788.432.520	76.760.975.950	Related Parties
Pihak Ketiga	34	218.986.097.060	186.139.786.284	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	11	54.362.636.473	54.362.636.473	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	11	1.191.758.391.654	805.408.693.733	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Berelasi	33, 55	627.874.514.186	--	Related Parties
Pihak Ketiga	33	1.566.784.096.242	1.549.134.705.578	Third Parties
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang	27	300.000.000.000	300.000.000.000	Long-Term Medium Term Notes
Utang Obligasi Jangka Panjang - Bersih	28	11.850.509.271.036	11.849.363.801.404	Long-Term Bonds Payable - Net
Utang Pembelian Aset Tetap Bagian Jangka Panjang	32	2.601.777	6.226.563	Debt Purchases of Fixed Assets - Long-Term Portion
Liabilitas Imbalan Kerja	35	72.772.140.924	72.772.140.924	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		42.568.219.369.557	38.704.737.773.426	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		99.273.694.606.250	95.504.462.872.769	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018				Share Capital - Rp 100 par Value per Share for March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 Shares of Serie B in March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 13.573.902.599 Saham Seri B pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	36	1.357.390.259.999	1.357.390.259.999	Subscribed and Fully Paid Capital 1 share of Dwi Warna Serie A and 13,573,902,599 Serie B Shares in March 31, 2019 and December 31, 2018 respectively
Tambahan Modal Disetor	37	5.552.026.262.437	5.552.026.262.437	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	39			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.583.494.837.349	1.583.494.837.349	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		9.480.152.093.050	8.763.909.422.956	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		740.785.738.237	744.295.282.636	Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		18.713.849.191.072	18.001.116.065.377	Total Equity Attributable to Owners of Parent
Kepentingan Non-Pengendali	47	10.964.835.686.039	10.886.002.685.490	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		29.678.684.877.111	28.887.118.750.867	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		128.952.379.483.361	124.391.581.623.636	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,		
		2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Usaha	40, 55	8.682.208.403.974	12.396.894.015.165	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	41	(6.932.983.041.442)	(9.605.959.964.121)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		1.749.225.362.532	2.790.934.051.044	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	42	(12.424.185.911)	(9.888.288.037)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	42	(198.515.906.066)	(169.468.507.274)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	11	(210.924.132.747)	(451.601.315.171)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		171.470.985.938	118.305.459.807	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih		(9.333.108.611)	3.823.430.696	Gain (Loss) on Foreign Exchange Rates - Net
Pendapatan Lain - lain	43	31.437.597.440	7.183.417.409	Other Income
Beban Lain-lain	44	(32.326.882.079)	(16.310.026.636)	Other Expenses
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BAGIAN LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		1.488.609.730.496	2.272.978.221.838	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES, EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	45	(743.312.919.791)	(505.881.814.426)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	46	69.893.817.327	73.336.604.564	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		815.190.628.033	1.840.433.011.976	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	11	(20.115.457.390)	(104.888.428.364)	Income Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		795.075.170.643	1.735.544.583.612	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Luar Negeri		(3.509.544.399)	3.942.142.878	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operational
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Periode Berjalan		(3.509.544.399)	3.942.142.878	Total Other Comprehensive Income (Expenses) For The Period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		791.565.626.244	1.739.486.726.490	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		716.242.670.094	1.520.294.458.950	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	47	78.832.500.549	215.250.124.662	Non-Controlling Interest
LABA PERIODE BERJALAN		795.075.170.643	1.735.544.583.612	PROFIT FOR THE PERIOD
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		712.733.125.695	1.524.236.601.828	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	47	78.832.500.549	215.250.124.662	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN		791.565.626.244	1.739.486.726.490	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham Dasar	48	52,77	112,29	Earnings per share Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Three Months Periods Ended March 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahannya Additional Paid-In Capital	Saldo labal/ Retained earnings			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Selisih Penjabaran Laporan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Jumlah/ Total			
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	1.357.390.259.999	5.467.018.482.083	920.938.115.937	5.760.142.991.677	6.681.081.107.614	(7.360.512.042)	508.308.951.702	14.006.438.289.356	8.748.386.520.139	22.754.824.809.495	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Kepentingan Non-Pengendali	47	--	--	--	--	--	--	--	7.077.255.159	7.077.255.159	Non-Controlling Interest
Laba Periode Berjalan	--	--	--	1.520.294.458.950	1.520.294.458.950	--	--	1.520.294.458.950	215.250.124.662	1.735.544.583.612	Profit for the Current Period
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	--	(9.731.864.530)	--	--	--	--	--	(9.731.864.530)	--	(9.731.864.530)	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	3.942.142.878	--	3.942.142.878	--	3.942.142.878	Exchange Rates Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operations
SALDO PER 31 MARET 2018	1.357.390.259.999	5.457.286.617.553	920.938.115.937	7.280.437.450.627	8.201.375.566.564	(3.418.369.164)	508.308.951.702	15.520.943.026.654	8.970.713.899.960	24.491.656.926.614	BALANCE AS OF MARCH 31, 2018
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	1.357.390.259.999	5.552.026.262.437	1.583.494.837.349	8.763.909.422.956	10.347.404.260.305	11.388.092.112	732.907.190.524	18.001.116.065.377	10.886.002.685.490	28.887.118.750.867	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Kepentingan Non-Pengendali	47	--	--	--	--	--	--	--	500.000	500.000	Non-Controlling Interest
Laba Periode Berjalan	--	--	--	716.242.670.094	716.242.670.094	--	--	716.242.670.094	78.832.500.549	795.075.170.643	Profit for the Current Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Usaha Luar Negeri	--	--	--	--	--	(3.509.544.399)	--	(3.509.544.399)	--	(3.509.544.399)	Exchange Rates Difference on translation of Financial Statements in Foreign Operations
SALDO PER 31 MARET 2019	1.357.390.259.999	5.552.026.262.437	1.583.494.837.349	9.480.152.093.050	11.063.646.930.399	7.878.547.713	732.907.190.524	18.713.849.191.072	10.964.835.686.039	29.678.684.877.111	BALANCE AS OF MARCH 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial statements which are an integral part of the consolidated interim financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Three Months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018
(In Full of Rupiah)

	31 Maret/ March 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	10.544.269.795.959	6.680.859.054.251	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(11.013.955.476.755)	(7.365.981.447.056)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(106.396.982.950)	(92.702.421.546)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihilangkan dari Operasi	(576.082.663.746)	(777.824.814.351)	Cash Generated from Operations
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka	180.762.979.833	121.848.134.894	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Pembayaran Beban Keuangan	(743.312.919.791)	(505.881.814.426)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak	(945.604.715.959)	(603.902.305.194)	Payment for Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.084.237.319.663)	(1.765.760.799.077)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	514.693.377.700	252.081.039.754	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	(591.781.242.411)	(1.216.915.931.580)	Placement of Joint Ventures
Penempatan Deposito	(600.000.000.000)	(3.734.460.823.406)	Placement of Time Deposits
Penerimaan Pencairan Deposito	2.442.065.965.932	2.874.688.858.662	Receipt from Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(1.227.503.927.853)	(926.589.562.887)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	(7.953.740.301)	--	Addition of Investment Properties
Perolehan Aset Tak Berwujud	(5.754.197.754.606)	(1.693.887.960.578)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(435.595.567.394)	--	Placement of Investment In Associates and and Long-Term Investments
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	(703.696.785)	--	Loans to Associates
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.660.976.585.718)	(4.445.084.380.035)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Emisi Obligasi	--	(3.521.490.900)	Bonds Issuance Costs
Penerimaan Penerbitan Obligasi	--	3.451.500.000.000	Receipt from Bonds Issuance
Penerimaan Pinjaman Bank	45.265.903.117.170	28.311.334.093.057	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(41.530.268.233.073)	(24.268.057.964.790)	Payment of Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	--	157.622.157.149	Receipt from Financial Institution Non Bank
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	(12.747.747.521)	(300.000.000.000)	Payment to Financial Institution Non Bank
Pembayaran surat utang jangka menengah	(488.639.126.271)	--	Payment to Medium Term Notes
Penerimaan Setoran dari Entitas Non-Pengendali	500.000	30.100.686.742	Receipt from Non-controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.234.248.510.305	7.378.977.481.258	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(4.510.965.395.076)	1.168.132.302.146	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI	(9.291.993.895)	(3.542.675.087)	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	10.845.678.217.202	6.088.962.586.746	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	6.325.420.828.232	7.253.552.213.805	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan
(Catatan 51)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities
(Note 51)

Lihat catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan Keuangan interim konsolidasian

See accompanying notes to consolidated interim financial
statements which are an integral part of
the consolidated interim financial statements

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari Perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 41 tanggal 12 April 2018, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sepanjang tidak menambah hak pemegang saham Seri A Dwiwarna dan menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158779 Tahun 2018 tanggal 23 April 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/ atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial deed No. 41 on April 12, 2018 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which approves the amendment of the Company's Articles of Association to the extent that it does not increase the rights of the Series A Dwiwarna shareholder and agrees to reconstitute the provisions of the Articles of Association in connection with the amendment of the Company's Articles of Association. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158779 Year 2018 dated April 23, 2018.

The Company is domiciled in Jakarta, with head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

1.b. Subsidiaries

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/ or has control over consolidated subsidiaries management as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

a. Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
					31 Maret/ <i>March 31, 2019</i>	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ <i>Total Profit (Loss) for the Year</i>
					Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2014	79,88	61.255.130.905.202	(45.941.926.930)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ <i>Fabrication</i>	2014	59,99	14.621.918.849.763	291.177.429.356
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ <i>Property</i>	2015	99,99	4.384.297.517.129	3.426.921.606
PT Waskita Karya Infrastruktur (dah/ <i>formerly</i> PT Waskita Karya Energi)	Jakarta	Investasi/ <i>Investment</i>	2016	99,99	395.025.921.900	(2.097.881.311)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
					31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ <i>Total Profit (Loss) for the Year</i>
					Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	2014	79,88	57.262.108.475.134	957.458.418.294
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ <i>Fabrication</i>	2014	59,99	15.222.388.589.814	1.103.472.788.182
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ <i>Property</i>	2015	99,99	4.290.092.896.122	168.462.426.431
PT Waskita Karya Energi	Jakarta	Investasi/ <i>Investment</i>	2016	99,99	397.152.131.423	(23.188.344.439)

b. Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domiciled</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
					31 Maret/ <i>March 31, 2019</i>	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ <i>Total Profit (Loss) for the Year</i>
					Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ <i>Energy</i>	2016	94,70	375.132.254.880	3.245.346.865
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ <i>Energy</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	99,99	13.469.864.019	(968.141.511)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	90,00	6.024.542.945.187	623.413.166
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	99,99	5.476.122.934.336	(27.972.251.566)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	November/ <i>November 2018</i>	60,00	7.606.871.698.560	(65.623.223.110)
PT Waskita Sriwijaya Tol (dah/ <i>formerly</i> PT Sriwijaya Markmore Persada)	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	98,18	9.258.905.808.179	91.465.771
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	99,90	8.866.671.291.221	1.045.213.164
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	55,00	5.526.997.482.235	1.155.818.066
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jakarta	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Desember/ <i>December 2017</i>	99,70	7.345.641.823.942	(88.574.724.501)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ <i>Toll Road</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	80,00	27.303.655.372	137.536.276
PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFRP)	Jakarta	Properti/ <i>Property</i>	2018	60,00	163.211.617.116	(3.181.947)
PT Waskita Modern Realty (WMR)	Jakarta	Properti/ <i>Property</i>	2018	60,00	401.822.110.226	(386.444.964)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination 31 Desember/ December 31, 2018	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Profit (Loss) for the Year
					Rp	Rp
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	374.632.256.444	(6.895.888.971)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	13.636.736.210	(5.565.819.048)
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	90,00	5.928.060.765.087	1.876.580.397
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	5.436.936.696.537	7.560.408.553
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	November/ November 2018	60,00	7.689.541.259.403	(8.913.171.618)
PT Srijaya Markmore Persada	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	98,18	8.271.557.566.264	2.469.228.764
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,90	8.557.702.147.304	888.522.992
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	55,00	4.217.355.404.456	6.370.767.223
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	Desember/ December 2017	99,70	6.973.010.047.504	(352.826.567.704)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	80,00	26.155.671.621	467.059.194
PT Waskita Fim Perkasa Reali (WFPR)	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	136.406.866.995	(596.753.442)
PT Waskita Modern Realty (WMR)	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	401.667.169.202	184.676.343

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2017 dari notaris Ashoya Ratam, S.H., M.KN yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0207450 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017.

Berdasarkan akta No. 74 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.KN, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0281642 tanggal 29 Desember 2018, kepemilikan Perusahaan di WTR berubah menjadi Rp 14.568.077.000.000.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Pendirian WBP (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 46 on December 21, 2017 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.KN which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0207450 Year 2017 dated December 29, 2017.

Based on the deed No. 74 dated December 21, 2018 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.KN, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0281642 dated December 29, 2018, the ownership of the Company in WTR increase to Rp 14,568,077,000,000.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

The establishment of WBP (subsidiary) was based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most

perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 6 tanggal 5 April 2018 dari notaris Fathiah Helmi, S.H.

recently by the Notarial deed No. 6 on April 5, 2018 of notary Fathiah Helmi, S.H.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-54929.AH.01.02, tanggal 23 Oktober 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 7 tanggal 19 Nopember 2018 dari Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0269855 tanggal 30 Nopember 2018.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-54929.AH.01.02 dated October 23, 2014. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 7 on November 19, 2018 of notary Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0269855 dated November 30, 2018.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)
(dh PT Waskita Karya Energi (WKE))

Pendirian WKE (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486.AH.01.01 tahun 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 109 tanggal 26 Pebruari 2019 dari Jose Dima Satria, SH., M.Kn., mengenai perubahan nama perseroan menjadi PT Wakita Karya Infrastruktur (WKI) dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02.Tahun 2019.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)
(formerly PT Waskita Karya Energi (WKE))

The establishment of WKE (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01.Tahun 2016. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 109 on February 26, 2019 of notary Jose Dimas Satria, S.H., M.Kn., related to the change of the Company name to PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-0010491.AH.01.02 Tahun 2019.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01 tahun 2013.

PT Waskita Sangir Energi (WSE)

The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on the notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-40852.AH.01.01 year 2013.

Selanjutnya pengalihan kepemilikan (*inbreng*) WSE ke dalam WKI dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 21 tanggal 23 Desember 2016 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 21 Desember 2017 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.KN yang

Then transfer of ownership of WSE to WKI was based on the notarial deed No. 21 dated December 23, 2016 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn. The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 15 on December 21, 2017 of notary Kokoh Henry, S.H., M.KN which has been approved by the Minister of Law and

telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0204677 tanggal 22 Desember 2017.

Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0204677 dated December 22, 2017.

PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi (WWE)

Pendirian WWE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No.15 tanggal 19 Desember 2016 dari notaris Kokoh Henry, S.H., M.KN. Pada bulan Desember 2016, WKI mendirikan entitas anak baru, WWE, dengan kepemilikan saham sebesar 99,9% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita.

The establishment of WWE (indirect ownership through WKI) was based on the notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 of notary Kokoh Henry, S.H., M.KN. In December 2016, WKI established a new subsidiary, WWE, with 99.96% ownership and the remaining shares owned by Koperasi Waskita.

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 6 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Yusdin Fahim, S.H., kepemilikan Perusahaan di WWE berubah menjadi Rp 9.516.000.000 sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 99,99%.

Based on the deed No. 2 dated December 6, 2018 by notary Yusdin Fahim, S.H., the ownership of the Company in WWE increase to Rp 9,516,000,000 which increased the Company ownership to 99.99%.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Pebruari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.TH. 2008 tanggal 27 Pebruari 2008.

The establishment of CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008 of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH. 01.01.TH.2008 dated February 27, 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Perubahan Direksi dan Komisaris terakhir berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 30 Oktober 2018 dari notaris Catur Virgo, S.H., MH yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0259793 tanggal 2 Nopember 2018.

Changes in the last Directors and Commissioners by the notarial deed No. 25 on October 30, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., MH which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0259793 dated November 2, 2018.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated

mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2018 dari notaris Febby Ruben Hidayat S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0248517 tanggal 2 Oktober 2018.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01. TH 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Februari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0982070.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) (dahulu PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP))

Pendirian SRIMP (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 Nopember 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 21 Nopember 2011 No. AHU-56876.A.H.01.01. TH 2011.

Akuisisi SRIMP oleh WTR sesuai dengan akta notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 12 Mei 2016 dari notaris Fathiah Helmi, S.H.

December 22, 2015. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 1 on October 1, 2018 of notary Febby Ruben Hidayat, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0248517 dated October 2, 2018.

PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. C-20478 HT.01.01. TH 2006 dated July 13, 2006.

Then change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0177882.AH.01.11.Tahun 2018 dated December 27, 2018.

PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) (formerly PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP))

The establishment of SRIMP (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 by notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-56876.A.H.01.01.TH2011, dated November 21, 2011.

The acquisition of SRIMP by WTR is in accordance with the notarial deed No. 26 and No. 27 dated May 12, 2016 by notary Fathiah Helmi, S.H.

Berdasarkan akta notaris No. 51 tanggal 27 April 2017 dari notaris Fathiah Helmi S.H., WTR membeli saham milik PT Persada Tanjung Api-Api sebesar Rp 146.250.000.000 atau sebesar 29,25%, saham milik PT Kayson Company sebesar Rp 23.750.000.000 atau sebesar 4,75% dan saham milik PT Sriwijaya Marga Persada sebesar Rp 20.000.000.000 atau sebesar 4%, sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 75,57%.

Based on the notarial deed No. 51 dated April 27, 2017 by notary Fathiah Helmi S.H., WTR bought the shares owned by PT Persada Tanjung Api – Api amounted to Rp 146,250,000,000 or equivalent to 29.25%, shares owned by PT Kayson Company amounted to Rp 23,750,000,000 or equivalent to 4.75% and shares owned by PT Sriwijaya Marga Persada amounted to Rp 20,000,000,000 or equivalent to 4%, which increased the Company ownership to 75.57%.

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Juni 2018 dari notaris Catur Virgo, S.H., M.H., kepemilikan WTR di SRIMP berubah menjadi Rp 112.700.000.000 sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 98,99%.

Based on the notarial deed No. 11 dated June 8, 2018 by notary Catur Virgo S.H., M.H., the ownership of WTR in SRIMP increase to Rp 112,700,000,000 which increased the Company ownership to 98.99%.

Berdasarkan akta notaris No. 49 tanggal 21 Desember 2018 dibuat oleh notaris Catur Virgo, S.H., M.H. berkedudukan di Jakarta Barat dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000072.AH.01.02 tanggal 2 Januari 2019 mengenai perubahan nama PT Sriwijaya Markmore Persada menjadi PT Waskita Sriwijaya Tol disingkat PT WST.

Based on notarial deed No. 49 dated December 21, 2018 made by notary Catur Virgo, S.H., M.H. based in West Jakarta and obtaining approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0000072.AH.01.02 dated January 2, 2019 regarding the change of name of PT Sriwijaya Markmore Persada to PT Waskita Sriwijaya Tol abbreviated as PT WST.

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

PT Waskita Bumi Wira (WBW)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW atau sebesar Rp 7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M. Kn No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

The Company had an initial ownership of 48% on the paid in capital of WBW amounted to Rp 7,500,000,000, was based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M. Kn. No. 43 dated October 28, 2014.

Pada tanggal 9 Mei 2016, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Mei 2016, WTR membeli saham milik PT Energi Bumi Mining sebesar Rp 1.094.000.000, sehingga penyertaan Perusahaan meningkat menjadi 55%.

On May 9, 2016, based on Decree of the Circular of General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016, WTR bought the shares owned by PT Energi Bumi Mining amounted to Rp 1,094,000,000, which increased the Company ownership to 55%.

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 4 April 2016, PT Energi Bumi Mining memiliki opsi saham untuk membeli kembali transfer kepemilikan 7% dari WBW sampai dengan 31 Desember 2016. Opsi saham tersebut hangus dan WBW dikonsolidasi.

Based on notarial deed No. 5 dated April 4, 2016, PT Energi Bumi Mining has shares option to buy back the 7% ownership transfer from WBW until December 31, 2016. The shares option expired and WBW was consolidated.

Berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 8 Desember 2017 dari notaris Zulkifli Harahap S.H., Modal Dasar WBW yang sebelumnya berjumlah 50.000 lembar saham menjadi 1.000.000 lembar saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 7.500.000.000 menjadi Rp 554.957.000.000 sehingga

Based on the notarial deed No. 13 dated December 8, 2017, by notary Zulkifli Harahap S.H., the authorized capital of the WBW changed from 50,000 shares to 1,000,000 shares and increase capital issued and fully paid from Rp 7,500,000,000 to Rp 554,957,000,000 which increased WTR's ownership to

penyertaan WTR meningkat menjadi 76,06%. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0156761.AH.01.11 tanggal 11 Desember 2017.

Berdasarkan surat keterangan notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 tanggal 1 Pebruari 2018 sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), WTR menambah penyertaan pada WBW sebesar Rp 826.718.000.000. Perubahan ini telah disahkan sesuai dengan akta notaris Zulkifli Harahap, S.H No. 10 tanggal 9 Pebruari 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 27 Nopember 2018 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.H., kepemilikan WTR di WBW berubah menjadi Rp 1.268.697.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0268229 tanggal 27 Nopember 2018.

PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP)

Pendirian PT MTD CTP Expressway (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 4 tanggal 13 September 2006 dari notaris Martina S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 23 Nopember 2006 No. W7-02046 HT.01.01-TH.2006.

Peralihan pemegang saham PT MTD CTP Expressway kepada WTR sesuai dengan akta notaris No. 15 tanggal 26 April 2017 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H.

Berdasarkan akta notaris Drs. Soebiantoro, S.H., No. 17 tanggal 24 Mei 2017 telah disetujui perubahan nama Perseroan yang sebelumnya bernama "PT MTD CTP Expressway" menjadi "PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways".

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 1 tanggal 3 Desember 2018 dari notaris Drs Soebiantoro, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0270967 tanggal 4 Desember 2018.

76.06%. This deed was approved by Ministry of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0156761.AH.01.11 dated December 11, 2017.

Based on the letter of notary Zulkifli Harahap S.H., No. 364/NZH/PT/II/2018 dated February 1, 2018 in connection with the Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB), WTR added the investment in WBW amounted to Rp 826,718,000,000. This amendment has been ratified in accordance with the notarial deed of Zulkifli Harahap, S.H No. 10 dated February 9, 2018.

Based on the notarial deed No. 18 dated November 27, 2018 by notary Zulkifli Harahap S.H., M.H., the ownership of WTR in WBW increase to Rp 1,268,697,000,000. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Right through its decision letter No. AHU-AH.01.03-0268229 dated November 27, 2018.

PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP)

The establishment of PT MTD CTP Expressway (indirect ownership through WTR) was based on the notarial deed No. 4 dated september 13, 2006 of notary Martina, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Right through its decision letter No. W7-02046 HT.01.01-TH.2006 dated November 23, 2006.

Transfer of ownership of PT MTD CTP Expressway to WTR was based on notarial deed No. 15 dated April 26, 2017 of notary Zulkifli Harahap, S.H.

Based on notarial deed Drs. Soebiantoro, S.H, No. 17 dated May 24, 2017 which approved to change the name of "PT MTD CTP Expressway" into "PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways".

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 1 on December 3, 2018 of Drs. Soebiantoro, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0270967 dated December 4, 2018.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H, No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

Berdasarkan akta notaris tanggal 8 Juni 2017 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 25, WTR membeli kepemilikan minoritas pada saham KKDM sebesar 38,97% atau senilai Rp 525.000.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 98,97%.

Berdasarkan akta notaris No. 17 tanggal 20 Desember 2017 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR membeli penerbitan saham KKDM sebesar 0,57% sehingga kepemilikan WTR atas KKDM menjadi 99,54%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 9 Februari 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., perihal Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Januari 2018, WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 73.476.879.000.

Berdasarkan akta notaris No. 4 tanggal 5 Juni 2018 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., WTR menambah penyertaan pada KKDM sebesar Rp 49.124.000.000, sehingga kepemilikan WTR menjadi 99,64%, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0216005 tanggal 26 Juni 2018.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 9 Januari 2019 dari notaris Ariani L. Rachim, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penerbitan dan penambahan modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0016493 tanggal 11 Januari 2019.

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01.TAHUN 2016. WTR,

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga KKDM)

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on the notarial deed No. 94 dated December 20, 1996 of notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid up capital of KKDM.

Based on notarial deed No. 25 dated June 8, 2017 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., WTR purchased a minority interest in KKDM amounted to 38.97% or equivalent to Rp 525,000,000,000, bringing the ownership of WTR to 98.97%.

Based on notarial deed No. 17 dated December 20, 2017 by notary Ariani L. Rachim, S.H., the WTR bought 0.57% from issuance of shares of KKDM and increase the WTR's ownership on KKDM to 99.54%.

Based on notarial deed No. 3 dated February 9, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., regarding Circular Resolution of General Meeting of Shareholders (AGM) dated January 24, 2018, WTR increased its ownership in KKDM amounted to Rp 73,476,879,000.

Based on notarial deed No. 4 dated June 5, 2018 of notary Ariani L. Rachim, S.H., WTR increased its ownership in KKDM amounted to Rp 49,124,000,000, bringing the ownership of WTR to 99.64%, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0216005 dated June 26, 2018.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the notarial deed No. 15 on January 9, 2019 of notary Ariani L. Rachim, S.H., regarding changes in the Company's issued and paid capital stocks. The amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0016493 dated January 11, 2019.

PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter dated September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01. TAHUN 2016. WTR, a

entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp 12.000.000.000.

subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp 12,000,000,000.

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.TAHUN 2018.

The establishment of WFPR (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0075663.AH.01.11.TAHUN 2018.

PT Waskita Modern Realty (WMR)

PT Waskita Modern Realty (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 17 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenti Septi Artiany. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11.TAHUN 2018.

The establishment of WMR (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 7 dated May 17, 2018 of notary Dewi Tenti Septi Artiany. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through its decision letter dated May 17, 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11. TAHUN 2018.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries herein after will be referred as "the Group".

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1.c. The Public Offering of the Company's Securities

Saham

Shares

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

On December 10, 2012, the Company obtained the notice of effectivity notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its decree No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

On December 17, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp 100 per share and the offering price Rp 380 per share.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijatahkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (Employee Stock Allocation/ ESA).

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (Employee Stock Allocation/ ESA).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On the date June 10, 2015, the Company obtained effective notification from The Board of

pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through its decree No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounted to 3,653,498,200 shares have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounted to 13,567,473,560 shares.

Obligasi

Bonds

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut :

The Company has issued bonds with the following details are as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status
1	Seri B/ Tranche B	675.000.000.000	5	5 Juni/ June 5, 2012	5 Juni/ June 5, 2017	Lunas/ Paid
2	Berkelanjutan II Shelf I	500.000.000.000	3	10 Nopember/ November 10, 2014	10 Nopember/ November 10, 2017	Lunas/ Paid
3	Berkelanjutan I Tahap II Seri A/ Shelf I Phase II Tranche A	350.000.000.000	3	16 Oktober/ October 16, 2015	16 Oktober/ October 16, 2018	Lunas/ Paid
4	Berkelanjutan I Tahap II Seri B Shelf I Phase II Tranche B	1.150.000.000.000	5	16 Oktober/ October 16, 2015	16 Oktober/ October 16, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
5	Berkelanjutan II Tahap I Shelf II Phase I	2.000.000.000.000	3	10 Juni/ June 10, 2016	10 Juni/ June 10, 2019	Belum Lunas/ Outstanding
6	Berkelanjutan II Tahap II Shelf II Phase II	900.000.000.000	5	28 September/ September 28, 2016	28 September/ September 28, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
7	Berkelanjutan II Tahap III Seri A Shelf II Phase III Tranche A	747.000.000.000	3	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
8	Berkelanjutan II Tahap III Seri B Shelf II Phase III Tranche B	910.000.000.000	4	21 Februari/ February 21, 2017	21 Februari/ February 21, 2022	Belum Lunas/ Outstanding
9	Berkelanjutan III Tahap I Seri A Shelf III Phase I Tranche A	1.369.000.000.000	3	6 Oktober/ October 6, 2017	06 Oktober/ October 6, 2020	Belum Lunas/ Outstanding
10	Berkelanjutan III Tahap I Seri B Shelf III Phase I Tranche B	1.631.000.000.000	5	6 Oktober/ October 6, 2017	06 Oktober/ October 6, 2022	Belum Lunas/ Outstanding
11	Berkelanjutan III Tahap II Seri A Shelf III Phase II Tranche A	1.175.000.000.000	3	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
12	Berkelanjutan III Tahap II Seri B Shelf III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	5	23 Februari/ February 23, 2018	23 Februari/ February 23, 2023	Belum Lunas/ Outstanding
13	Berkelanjutan III Tahap III Seri A Shelf III Phase III Tranche A	761.000.000.000	3	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2021	Belum Lunas/ Outstanding
14	Berkelanjutan III Tahap III Seri B Shelf III Phase III Tranche B	941.750.000.000	5	28 September/ September 28, 2018	28 September/ September 28, 2023	Belum Lunas/ Outstanding

1.d. Bidang Usaha

1.d. The Scope of Business

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to doing business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (Engineering, Procurement and Construction: EPC), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan

In order to achieve the objectives, the Company engaged in following activities Construction

usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, perancangan dan pembangunan, layanan jasa konsultasi manajemen, gedung manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, pengembangan sistem, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan *realty*.

execution work, mining services, integrated EPC, design and build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, area management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

The Company's current business activities is construction activities and integrated EPC.

1.e. Organisasi

1.e. Organization

Struktur Organisasi

Organization Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan tanggal 6 April 2018, menetapkan 7 (tujuh) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 6 (enam) direktur.

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company dated April 6, 2018, appointed 7 (seven) directors of the Company consists of a president director and 6 (six) directors.

Wilayah kerja sesuai surat keputusan direksi No. 12/SK/WK/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan, unit bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi produksi. Unit bisnis memiliki 8 (delapan) divisi, sebagai berikut:

Work areas according to the decision letter of director No. 12/SK/WK/2018 dated June 4, 2018 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure, the business unit has its function of marketing function up to production function. The business unit have 8 (eight) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi I/ Division I	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste), berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek gedung, bandara, jalan kereta api dan LRT, serta proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia and abroad (except Timor Leste), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing area to production for the entire building project for the works of building, airport, railway and LRT Projects, as well as investment projects and selected development established by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i>	Jakarta
Divisi II/ Division II	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek sipil seperti bendungan besar, jembatan bentang panjang, dermaga dan proyek-proyek infrastruktur, serta proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for civil project such as large dams, bridges span long pier and infrastructure projects, as well as investment projects and selected development by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i>	Jakarta

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi III/ Division III	<p>Daerah operasional meliputi Pulau Jawa, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Operational area covers Java Island, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for toll road projects and selected development projects by the Board of Directors with no contract value restriction.</i></p>	Jakarta
Divisi IV/ Division IV	<p>Daerah operasional meliputi Pulau Jawa dan luar negeri (Timor Leste), berkedudukan di Surabaya dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Operational area covers Java Island and abroad (Timor Leste), domiciled in Surabaya to perform its activities in the marketing up to production for toll road projects and selected development by the Board of Directors with no contract value restriction.</i></p>	Surabaya
Divisi V/ Division V	<p>Daerah operasional seluruh Indonesia selain Pulau Jawa berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia except Java Island, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for toll road projects and selected development projects by the Board of Directors with no contract value restriction.</i></p>	Jakarta
Divisi VI/ Division VI	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia selain Pulau Jawa, berkedudukan di Palembang melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia except Java Island, domiciled in Palembang its activities in the marketing up to production for toll road projects and selected development projects by the Board of Directors with no contract value restriction.</i></p>	Palembang
Divisi VII/ Division VII	<p>Daerah operasional meliputi Pulau Jawa, berkedudukan di Jakarta melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek jalan tol dan proyek-proyek pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan tidak ada batasan nilai kontrak .</p> <p><i>Operational area covers Java Island, domiciled in Jakarta its activities in the marketing up to production for toll road projects and selected development projects by the Board of Directors with no contract value restriction.</i></p>	Jakarta
Divisi VIII/ Division VIII	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek EPC dan proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan tidak ada batasan nilai kontrak.</p> <p><i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for EPC projects and investment projects and selected development by the Board of Directors with no contract value restriction.</i></p>	Jakarta

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan akta keputusan RUPS No. 42 tanggal 12 April 2018 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0154671 tanggal 19 April 2018.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Komisaris Utama	Badrodin Haiti	Badrodin Haiti	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	M. Aqil Irham Viktor S. Sirait Muradi	M. Aqil Irham Viktor S. Sirait Muradi	<i>Independent Commissioners</i>
Komisaris	Danis H. Sumadilaga Arif Baharudin R Agus Sartono	Danis H. Sumadilaga Arif Baharudin R Agus Sartono	<i>Commissioners</i>
	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Direktur Utama	I Gusti Ngurah Putra	I Gusti Ngurah Putra	<i>President Director</i>
Direktur Independen	Hadjar Seti Adji Wahyu Utama Putra	Hadjar Seti Adji Wahyu Utama Putra	<i>Independent Director</i>
Direktur	Didit Oemar Prihadi Bambang Rianto Fery Hendriyanto Haris Gunawan	Didit Oemar Prihadi Bambang Rianto Fery Hendriyanto Haris Gunawan	<i>Directors</i>

Komite Audit diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 02/SK/WK/DK/2018 tanggal 2 Oktober 2018.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Ketua	Viktor S. Sirait	Viktor S. Sirait	<i>Head</i>
Anggota	R. Agus Sartono Suyanto Ihda Muktiyanto	R. Agus Sartono Suyanto Ihda Muktiyanto	<i>Members</i>

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui surat keputusan komisaris No. 12/SK/WK/DK/2015 tanggal 30 September 2015 mengenai penggantian anggota Komite Risiko dan Asuransi.

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Ketua	M. Aqil Irham	M. Aqil Irham	<i>Head</i>
Anggota	Danis H. Sumadilaga Ahmad Syarif Munawi Zulfan Zahar	Danis H. Sumadilaga Ahmad Syarif Munawi Zulfan Zahar	<i>Members</i>

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of Commissioners and Directors were approved by the decisions deed of GMS No. 42 dated April 12, 2018 of notary Fathiah Helmi, S.H., authorized by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0154671 dated April 19, 2018.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

Audit Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 02/SK/WK/DK/2018 dated October 2, 2018.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Risk and Insurance Committee was appointed by the decision letter of commissioner No. 12/SK/WK/DK/2015 of September 30, 2015 regarding the replacement of Risk and Insurance's Committee members.

The composition of the Company's Risk and Insurance Committee as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan direksi No. 42/SK/WK/PEN/2018 tanggal 26 Juni 2018 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural Unit Kerja dan Unit Bisnis.

The Company's of Internal Audit was appointed by the decision letter of director No. 42/SK/WK/PEN/2018 of June 26, 2018 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials of Work Unit and Business Unit.

Senior Vice President Internal Audit dan Corporate Secretary pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Senior Vice President Internal Audit and Corporate Secretary as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
<i>Senior Vice President Internal Audit</i>	Pius Sutrisno Riyanto	Pius Sutrisno Riyanto	<i>Senior Vice President Internal Audit</i>
<i>Corporate Secretary</i>	Shastia Hadiarti	Shastia Hadiarti	<i>Corporate Secretary</i>

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.181.600.000 dan Rp 1.606.500.000.

The total remuneration received by Board of Commissioners as of March 31, 2019 and 2018 were amounted to Rp 2,181,600,000 and Rp 1,606,500,000, respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing - masing sebesar Rp 4.237.500.000 dan Rp 3.525.000.000.

The total remuneration received by Directors as of March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 4,237,500,000 and Rp 3,525,000,000, respectively.

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 2.392 dan 2.420 orang (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

The Group has average number of 2,392 and 2,420 employees (unaudited) as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2000, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value. The consolidated financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly controlled. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that loses control .

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When

sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

d. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

i. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

i. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration.*
- *ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

ii. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional Kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rp dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan

- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement

iv. Standards and interpretations issued not yet adopted

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: insurance Contracts;
- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: on Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

e. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch office in Dubai, Malaysia and Timor Leste are Arab Emirat Dirham (AED), Saudi Arab Real (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rp based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Leste Branch maintained in Ringgit and United Stated Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rp dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rp menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rp by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rp and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of BI as of March 31, 2019 and December 31, 2018 as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.244	14.481	U.S Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.489	10.489	Singapore Dollar (SGD)
Euro Eropa (EUR)	15.995	16.560	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.490	3.493	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	3.798	3.859	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	129	131	Japananese Yen (JPY)

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
 - Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
 - Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan
- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
 - *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
 - *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive*

direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

f. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 56).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 56).

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instrument

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial

diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

(ii) *Loans and Receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

(a) *Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman; atau

(b) *Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration; or*

(c) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

(c) *Those that upon initial recognition designated as available for sale.*

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, tagihan bruto dan aset keuangan atas proyek konsesi kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has accounts receivable, retention receivables, other receivables, gross amount due from customers and financial assets from concession project which were classified as loans and receivables.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

(iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed

ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 15).

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method (Note 15).

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Group has no financial assets classified as stock investments are measured using the cost method.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term,

terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, utang bruto subkontraktor, utang bank, utang lembaga keuangan non-bank, biaya jangka panjang yang masih harus dibayar dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan

or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include accounts payables, gross amount due to third parties, bank loan, loan to financial institution non-bank, accrued expenses and other payables - long term are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of

mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three

pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

i. Short-Term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam

m. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and

kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan *precast* pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

n. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventory of lots of land for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land is ready for sale (with certificate).

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

n. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings).

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Land are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	
Gedung dan Pabrik	20 Tahun/ Years	<i>Buildings and Plants</i>

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets except for land and buildings are accounted for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, and depreciated using the double - declining method based on the estimated usefull life of the fixed assets as follows:

	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	
Kendaraan	8 Tahun/ Years	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	2 - 8 Tahun/ Years	<i>Office Supplies</i>
Peralatan Proyek	4 - 16 Tahun/ Years	<i>Project Equipment</i>

Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap untuk kelompok tanah dan bangunan pada tahun 2015, semula dicatat berdasarkan metode harga perolehan, menjadi metode revaluasi, yang dihitung oleh penilai independen (KJPP). Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan konsolidasian dapat menggambarkan investasi Grup dalam aset tetap kelompok tanah dan bangunan dan perubahan dalam investasi tersebut sesuai dengan nilai pasar pada periode laporan keuangan konsolidasian (Catatan 16).

The Group changed its accounting policy on fixed assets classified as land and buildings in 2015, which previously accounted for using the cost method, to revaluation model, which appraised by an independent appraiser (KJPP). The changes in the accounting policies was made for the purpose to represent Group's investment on land and buildings in the consolidated financial statements in accordance with their market value at the consolidated financial reporting date (Note 16).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya - biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Semua pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be added (capitalized) on the carrying amount of the assets.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode/ tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period/ year when the assets are derecognized.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged to profit or loss for the year.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

At the end of reporting period/ year end, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

o. Properti Investasi

o. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

p. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

q. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

p. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

q. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik

the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) for no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public

bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biasa pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai maksud penggunaannya selesai secara substansial.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are

pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 25 Januari 2010 dan tanggal 20 Juni 2016, Ruas Kanci - Pejagan, Jawa Barat dan Jawa Tengah dan Ruas Pejagan-Pemalang, telah beroperasi secara komersial. Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol hingga 28 Mei 2041.

r. Penurunan Aset Non-Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the date assets or revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

On January 25, 2010 and June 20, 2016, segment Kanci - Pejagan, West Java and Central Java and Segment Pejagan-Pemalang, has been in commercial operation. Amortization of Toll Road Concession Rights are calculated until the end of the toll road concession rights up to May 28, 2041.

r. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 2q.

s. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2g; while impairment for goodwill is discussed in Note 2q.

s. Financial Asset from Service Concession Arrangements

WSE applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 23 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

The Power Purchase Agreement (PPA) disclose in Note 23 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE tidak mengakui penjualan kapasitas listrik, namun mengakui pendapatan keuangan (melalui aset keuangan). WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 23, "Pendapatan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

WSE does not recognize sale of electrical capacity, but recognizes financial revenue (through the financial asset). WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 23, "Revenue". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

t. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacitakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

t. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang

u. Revenue and Expense Recognition

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method),

diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat dipenuhi:

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in PSAK 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli; dan
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
 - Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan.
 - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang

- (i) *Binding sale and purchase has been accepted;*
- (ii) *The sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at least 20% of the agreed sale price;*
- (iii) *The seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer; and*
- (iv) *The seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow:*
 - *For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and seller does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least.*
 - *For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or*

dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Pendapatan Tol

Pendapatan Grup dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa kuasa penyelenggaraan dicatat sebagai angsuran liabilitas kerjasama operasi. Selisih antara jumlah pembayaran ini dengan angsuran liabilitas kerjasama operasi dicatat sebagai beban atau penghasilan kerjasama operasi.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

w. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi

liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.

- *If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit method, until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.*

Toll Revenues

The Group's revenues from toll road operations are recognized upon the sale of toll tickets. Revenue from profit sharing arrangement between the Group and investor with operating rights are recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The differences of total payments over mandatory installment under joint operation are recorded as joint operation expense or revenue.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

w. Business Combinations

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of

memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan, jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi;

one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at the fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Components of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest, and, in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity

dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan non-pengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat diluar periode

interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the business combination, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed, and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded

pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Pada saat penerapan awal PSAK No. 38 (Revisi 2012), seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum

outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement-period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulted, if any, in profit or loss.

At the initial application of PSAK No. 38 (Revised 2012), all balances of the Difference In Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control was reclassified to "Additional Paid in Capital" in the consolidated statement of financial position.

x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods to be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for

dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan

the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arises from:

- a) The initial recognition of goodwill; or*
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and*

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

y. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

b) *The deferred tax assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i. the same taxable entity; or*
- ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

y. Employee Benefits Liabilities

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Termination Benefits

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

- (a) *When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Grup mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban.

The Group has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Group is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave and calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

z. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

z. Investments in Associates and Joint Arrangement

Entitas Asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition.

investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

- (a) *If the investment becomes a subsidiary, and*
- (b) *If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

The Group classifies joint arrangement as:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;

- (a) *Its assets, including its share of any assets held jointly;*

<p>(b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;</p> <p>(c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;</p> <p>(d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan</p> <p>(e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.</p> <p>2) Ventura Bersama</p> <p>Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.</p> <p>Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diizinkan.</p> <p>Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.</p> <p>Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.</p> <p>Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.</p>	<p>(b) <i>Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;</i></p> <p>(c) <i>Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;</i></p> <p>(d) <i>Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and</i></p> <p>(e) <i>Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.</i></p> <p>2) <i>Joint Venture</i></p> <p><i>The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.</i></p> <p><i>A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method. Proportional consolidation of joint arrangements is no longer permitted.</i></p> <p><i>The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.</i></p> <p><i>Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.</i></p> <p><i>Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the associates.</i></p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komperhensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

aa. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komperhensif di tahun berjalan.

bb. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

aa. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

Furthermore, share investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.

If there is an objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

bb. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders parent entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares or financial instruments potential to be ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or

sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 13.573.902.600 lembar per 31 Maret 2019 dan 2018 (Catatan 49).

cc. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

dd. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

ee. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran

decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 13,573,902,600 as of March 31, 2019 and 2018 respectively (Note 49).

cc. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

dd. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

ee. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares

saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

(equity – settled share base payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

ff. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

ff. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup diatas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan diatas, terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

In the process of applying the accounting policies as described above, management has made any critical judgments that have significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset tak berwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset tak berwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

WTR (entitas anak) yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 34. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

WTR (subsidiary) which has toll road concession is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 34. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar term with the terms of the related liabilities.

Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting 1 August 2008, where the final tax at 3% is

kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

applied for contract signed starting August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Penurunan Nilai atas Goodwill

Impairment of Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Penilaian Instrumen Keuangan

Valuation of Financial Instruments

Seperti dijelaskan dalam Catatan 56, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

As described in Note 56, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

Future Cash Flows from Service Concession Arrangement

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 20.

WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 20.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Kas/ Cash on Hand	2.969.357.160	2.690.836.858
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.349.958.826.662	3.577.277.028.470
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	506.950.526.178	822.314.481.793
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	339.117.091.736	550.950.460.346
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.234.512.887	358.026.853.237
PT Bank BNI Syariah	2.485.586.547	1.378.278.107
Indonesia Eximbank	1.892.437.997	12.498.435.480
PT Bank Syariah Mandiri	83.471.958	20.121.642.345
PT Bank BRISyariah Tbk	--	13.935.029.576
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	131.935.504.825	228.988.212.069
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.837.430.402	98.717.661.322
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.051.077.153	902.389.453
Yen Jepang/ Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.590.817.362	7.741.972.406
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.904.429	9.235.372
Sub Jumlah/ Sub Total	3.469.146.188.136	5.692.861.679.976
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	250.880.394.370	5.149.528.068
PT Bank Bukopin Tbk	60.915.141.288	98.604.496.404
PT Bank Central Asia Tbk	16.282.766.614	30.021.254.768
PT Bank UOB Indonesia	15.421.796.713	109.254.884.725
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.828.357.582	462.452.546.281
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	12.882.890.221	16.186.984.681
PT Bank DBS Indonesia	11.834.306.892	15.230.102.540
PT Bank HSBC Indonesia	9.237.894.885	15.163.714.399
PT Bank Permata Tbk	8.941.851.739	14.474.682.739
PT CIMB Niaga Syariah Tbk	8.770.031.905	19.455.917.821
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	6.306.100.970	30.949.986.488
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.604.427.965	3.114.737.194
PT Bank DKI	5.086.288.501	63.566.300.741
PT Bank Mestika Dharma Tbk	5.083.777.251	3.404.351.826
PT Bank Danamon Tbk	5.007.874.255	5.000.905.945
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.899.355.384	3.276.431.256
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.752.157.929	14.322.102.544
Industrial and Commercial Bank of China	4.190.497.052	7.112.265.845
PT Bank BNP Paribas Indonesia	3.901.660.524	125.552.896
PT Bank CTBC Indonesia	3.465.750.745	3.301.107.451
Bank Mizuho	3.347.506.990	54.224.434
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	1.604.500.281	1.730.054.037
PT Bank of China	1.564.273.841	1.512.880.496
PT Bank Mega Tbk	1.483.472.529	919.454.796
PT Bank BCA Syariah	842.836.787	1.268.600.607
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	514.002.758	514.002.758
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	3.694.250	3.632.774
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	5.131.241
Riyal Arab Saudi/ Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	159.509.858	1.391.735.823
Ringgit Malaysia/ Malaysian Ringgit		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	232.173.987	232.173.987
Sub Jumlah/ Sub Total	468.045.294.066	927.799.745.565
Deposito Berjangka/ Time Deposit		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.473.004.988.870	2.082.320.954.802
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	409.750.000.000	977.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	108.505.000.000	108.505.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000.000	110.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	2.016.259.988.870	3.277.825.954.802

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Rupiah Indonesia/ Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	364.000.000.000	317.500.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000.000.000	-
PT BTPN	--	250.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	--	70.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga	--	200.000.000.000
PT Bank CTBC	--	57.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	--	50.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	369.000.000.000	944.500.000.000
Jumlah/ Total	6.325.420.828.232	10.845.678.217.201
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	5,50% - 5,80%	3,30% - 9,50%
Jangka Waktu/ Time Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.448.200.000	8.448.200.000	<i>Restricted of Time Deposits PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	8.448.200.000	8.448.200.000	Total

Deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan sampai dengan setahun dan sertifikat deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank yaitu sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya (Catatan 22).

Time deposits with maturity three months until one year and certificates of time deposits which pledged as collateral for bank loans as restricted of time deposits (Note 22).

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – NET

Lancar

Current

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	5.577.637.149.242	1.853.135.078.019	<i>Construction Service Receivables</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konstruksi	(134.008.269.018)	(134.008.269.018)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Construction Service Receivables</i>
Piutang Dagang	514.959.443.399	522.930.768.360	<i>Trade Receivables</i>
Sub Jumlah	5.958.588.323.623	2.242.057.577.361	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	796.851.331.806	826.854.126.965	<i>Construction Service Receivables</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha Jasa Konstruksi	(496.268.084.708)	(502.932.659.704)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Construction Service Receivables</i>
Piutang Dagang	1.211.911.398.001	1.201.387.169.461	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Sewa	784.839.208	822.475.571	<i>Rent Receivables</i>
Sub Jumlah	1.513.279.484.308	1.526.131.112.293	Sub Total
Jumlah	7.471.867.807.930	3.768.188.689.654	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi tanpa cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of construction service receivables without allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Jasamarga Semarang Batang	2.123.514.713.636	108.375.622.730
PT Jasamarga Solo Ngawi	1.138.556.131.939	1.282.370.352.146
PT Utama Karya (Persero)	1.120.216.774.188	-
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	585.187.332.166	122.388.873.896
PT Pejagan Pemalang Toll Road	250.479.383.680	15.499.508.291
PT Angkasa Pura I	151.468.867.600	78.318.343.800
PT Kertas Lece (Persero)	86.707.725.121	86.707.725.121
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	24.183.459.114	27.307.686.385
PT Istaka Karya (Persero)	22.527.353.440	22.527.353.440
KSO/JO WKR - RNI	16.773.976.966	41.166.848.158
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	-	24.991.151.231
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	58.021.431.392	43.481.612.821
Sub Jumlah/ Sub Total	5.577.637.149.242	1.853.135.078.019
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Broadbiz Asia	106.596.781.459	106.596.781.459
PT Trikarya Graha Utama	100.650.939.502	100.650.939.502
PT Bangun Investa Graha	93.137.768.963	93.137.768.963
PT Royal Abadi Dentalindo	88.320.000.434	84.106.000.434
Pemerintah Daerah/ District Governments	55.551.229.396	136.945.828.517
PT Ade Pede Realty	53.953.367.794	53.953.367.794
Bin Ladin Contractor Group LLC	53.000.910.399	53.000.910.399
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	43.933.305.283	22.807.670.736
PT Basko Minang	43.607.796.746	43.607.796.746
PT Kukuh Mandiri Lestari	40.649.738.523	-
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	40.356.312.420	31.871.330.197
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	77.093.180.888	100.175.732.218
Sub Jumlah/ Sub Total	796.851.331.806	826.854.126.965
Jumlah/ Total	6.374.488.481.048	2.679.989.204.984

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of construction service receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Saldo Awal	(636.940.928.722)	(485.576.340.874)	Beginning Balance
Penambahan	-	(178.009.521.434)	Addition
Pemulihan	6.664.574.997	64.941.669.482	Recovery
Reklasifikasi	-	(38.296.735.896)	Reclassification
Saldo Akhir	(630.276.353.725)	(636.940.928.722)	Ending Balance

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 6.664.574.997 yang berasal dari Pemerintah Daerah Pekanbaru. Tidak ada penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi pada tanggal 31 Maret 2019.

The value of recovery on allowance for impairment of account receivables from construction services as of March 31, 2019 amounted to Rp 6,664,574,997 was came from District Governments of Pekanbaru. There is no additional on allowance for impairment of account receivables from construction services as of March 31, 2019.

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 64.941.669.482, terdiri dari PT Jasa Marga Bali Tol sebesar Rp 34.369.107.612, PT Halla Mohana sebesar Rp 10.741.054.966, Hotel Indonesia Natour (Persero) sebesar Rp 9.922.318.637, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp 5.554.598.400, Kementerian PUPR sebesar Rp 1.457.214.382,

The value of recovery on allowance for impairment of account receivables from construction services as of December 31, 2018 amounted to Rp 64,941,669,482, consist of among others PT Jasa Marga Bali Tol amounted to Rp 34,369,107,612, PT Halla Mohana amounted to Rp 10,741,054,966, Hotel Indonesia Natour (Persero) amounted to Rp 9,922,318,637, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp 5,554,598,400, the Ministry of Public

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

PT Merdeka Sandi Surya sebesar Rp 1.000.000.000, Lembaga Administrasi Negara sebesar Rp 831.402.185, PT Kertas Leces (Persero) sebesar Rp 508.261.538, PT Sijiro Internasional sebesar Rp 307.711.764, dan PT Pancamulti Niaga Pratama sebesar Rp 250.000.000.

Works and Public Housing amounted to Rp 1,457,214,382, PT Merdeka Sandi Surya amounted to Rp 1,000,000,000, the State Administration Agency amounted to Rp 831,402,185, PT Kertas Leces (Persero) amounted to Rp 508,261,538, PT Sijiro Internasional amounted to Rp 307,711,764, and PT Pancamulti Niaga Pratama amounted to Rp 250,000,000.

Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha jasa konstruksi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 178.009.521.434 terdiri dari PT Bangun Investa Graha sebesar Rp 65.196.438.274, PT Ade Pede Realty sebesar Rp 53.953.367.794, Pemerintah Daerah sebesar Rp 33.879.581.094, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp 16.709.068.181, PT Pardika Wisthi Sarana sebesar Rp 3.601.769.500, PT Batam Island Marina sebesar Rp 1.840.547.431, PT Trikarya Graha Utama sebesar Rp 1.515.901.660, Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau sebesar Rp 977.545.114, dan PT Metro Wisata Raya sebesar Rp 335.302.387.

The additional value of allowance for impairment losses on construction services receivable as of December 31, 2018 amounted to Rp 178,009,521,434 consist of among others PT Bangun Investa Graha amounted to Rp 65,196,438,274, PT Ade Pede Realty amounted to Rp 53,953,367,794, District Government amounted to Rp 33,879,581,094, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp 16,709,068,181, PT Pardika Wisthi Sarana amounted to Rp 3,601,769,500, PT Batam Island Marina amounted to Rp 1,840,547,431, PT Trikarya Graha Utama amounted to Rp 1,515,901,660, Public Works Office of Riau Province amounted to Rp 977,545,114, and PT Metro Wisata Raya amounted to Rp 335,302,387.

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management provided allowance for impairment losses on receivable, based on individual assessment of each customers.

Rincian saldo piutang dagang sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
KSO/JO Waskita - Acset	68.380.331.870	18.911.177.500
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	38.987.392.227	-
PT Pertamina (Persero)	29.211.916.959	49.588.241.256
KSO/JO Waskita - Gorip Nanda Guna	21.881.930.868	67.973.786.370
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	366.788.493.785	396.748.185.544
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(10.290.622.310)	(10.290.622.310)
Sub Jumlah/ Sub Total	514.959.443.399	522.930.768.360
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pelanggan dari Apartment The Reiz Condo	136.734.238.036	176.356.040.529
PT Hakaaston	145.931.820.000	86.038.340.000
KSO/ JO Pembangunan Perumahan	85.516.866.000	22.465.575.000
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	862.958.144.458	935.756.884.425
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(19.229.670.493)	(19.229.670.493)
Sub Jumlah/ Sub Total	1.211.911.398.001	1.201.387.169.461
Jumlah/ Total	1.726.870.841.400	1.724.317.937.821

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of accounts receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 12 Bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	4.497.288.376.080	2.657.503.706.686	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	2.881.445.856.096	1.078.184.737.177	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	261.080.374.701	222.375.747.281	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	71.782.461.518	126.551.919.049	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	420.067.386.064	350.033.800.986	>36 Months - Past Due
Jumlah	<u>8.131.664.454.459</u>	<u>4.434.649.911.179</u>	Total

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman (Catatan 22), dengan rincian sebagai berikut:

Certain accounts receivables are used as collateral on bank lenders (Note 22), as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan CIBIS Tower 9 Building Jakarta sebesar Rp 51.290.487.375, Proyek Pembangunan Apartemen Brooklyn Alam Sutera sebesar Rp 160.840.741.015, Proyek Pembangunan Waduk Gondang sebesar Rp 300.975.577.401, Proyek Pengembangan Bandara Suai sebesar Rp 433.632.000.000, Proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah sebesar Rp 39.031.000.000, Proyek Pembangunan Jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak (Seksi 1) sebesar Rp 23.924.710.601, Proyek Pekerjaan Arsitektur dan *Mechanical Electrical* Hotel Meritus Seminyak sebesar Rp 17.842.726.116, Proyek Pembangunan Jalan Tol Ngawi - Kertosono Paket 1 sebesar Rp 760.101.522.143, Proyek Pelabuhan Belawan sebesar Rp 527.418.345.319, dan Proyek Pembangunan Bendungan Raknamo sebesar Rp 481.600.795.780, Proyek Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi Seksi 4A sebesar Rp 9.386.145.540, Pembangunan Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi 3 sebesar Rp 5.216.529.664, Pembangunan Jalan Tol Pejagan Pemalang Seksi 4 sebesar Rp 1.327.469.517.843, Proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi 2A sebesar Rp 891.548.691.000 dan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket 1 sebesar Rp. 2.058.463.205.040 (Catatan 22.1).
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from CIBIS Tower 9 Building Jakarta Development Project amounted to Rp 51,290,487,375, the Brooklyn Alam Sutera Apartment Development Project amounted to Rp 160,840,741,015, Gondang Reservoir Development Project amounted to Rp 300,975,577,401, Suai Airport Development Project amounted to Rp 433,632,000,000, Seriang Mountain – Long Beluah Road Enhancement Project for amounted to Rp 39,031,000,000, Tanjung Selor – Tanjung Palas – Sekatak Road Construction Project (Section 1) amounted to Rp 23,924,710,601, Architectural and Mechanical Electrical Project of Hotel Meritus Seminyak amounted to Rp 17,842,726,116, Ngawi – Kertosono Toll Road Construction Project Package 1 amounted to Rp 760,101,522,143, Belawan Port Project amounted to Rp 527,418,345,319, and Raknamo Dam Construction Project amounted to Rp 481,600,795,780, Medan - Kualanamu Tebing Tinggi Toll Project Section 4A amounted to Rp 9,386,145,540, Pejagan Pemalang Toll Road Section 3 project amounted to Rp 5,216,529,664, Pejagan Pemalang Toll Road Section 4 amounted to Rp 1,327,469,517,843, Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Section 2A Toll Road Project amounted to Rp 891,548,691,000 and Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Construction Package I project amounted to Rp 2,058,463,205,040 (Note 22.1).
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cilincing sebesar Rp 4.828.228.214.997, Proyek Pembangunan Bendungan Way Sekampung (Paket 2) sebesar Rp 347.024.372.559, Proyek Pembangunan Bendungan Leuwikeris (Paket 2) sebesar Rp 259.976.880.964, Proyek Pembangunan Koneksi Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu dengan Tol Wiyoto Wiyono sebesar Rp 376.535.407.748, SPAM Aceh sebesar Rp 895.507.975.000, dan
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from the constructions of Cibitung – Cilincing Toll Road Project amounted to Rp 4,828,228,214,997, Bendungan Way Sekampung (Package 2) Toll Road Project amounted to Rp 347,024,372,559, Leuwikeris (Package 2) Development Project amounted to Rp 259,976,880,964, Connection of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road with Wiyoto Wiyono Toll Road Project amounted to Rp 376,535,407,748, SPAM Aceh amounted to Rp 895,507,975,000, and Jlantah Dam

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Bendungan Jlantah sebesar Rp 533.193.001.315 (Catatan 22.2 dan 30).</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bank Syariah Mandiri, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong sebesar Rp 1.647.434.473.517 dan Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Krian - Legundi - Bunder - Manyar sebesar Rp 2.344.217.149.000 (Catatan 22.3). • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi Seksi 6 sebesar Rp 159.367.339.965, Proyek Pembangunan Tol Solo – Ngawi Paket 2 sebesar Rp 399.753.317.390, Pembangunan Teraskita Hotel Makassar sebesar Rp 88.979.924.526, Perluasan Bandara Depati Amir Rp 284.614.861.818, Pembangunan Apartemen Solterra sebesar Rp 487.926.000.000 dan Pembangunan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 4 sebesar Rp 1.724.233.413.036 (Catatan 22.4). • Indonesia Eximbank, piutang usaha yang dijaminan yaitu tagihan termin atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket II Seksi 2 sebesar Rp 1.384.243.938.679 (Catatan 22.5). • Sindikasi Transmisi 500 KV Sumatera PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Proyek Transmisi 500 KV Sumatera Paket 1 & 2 (New Aurduri – Pranap – Prawang) sebesar Rp 12.052.144.911.454 (Catatan 22.6). • Sindikasi Pendanaan Proyek Tol Jakarta-Cikampek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia obyek jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 6.022.454.998.873 (Catatan 22.7). • PT Bank Pan Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket IV Seksi 3 sebesar Rp 1.153.324.437.038 dan Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 3 sebesar Rp 1.818.281.700.000 (Catatan 22.8). | <p>amounted to Rp 533,193,001,315 (Note 22.2 and 30).</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bank Syariah Mandiri, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from development of JORR II Toll Road segment Kunciran - Serpong project amounted to Rp 1,647,434,473,517 and Krian-Legundi Bunder-Manyar Segment Toll Road Development project amounted to Rp 2,344,217,149,000 (Note 22.3). • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Medan Kualanamu Tebing Tinggi Section 6 Toll Road Project amounted to Rp 159,367,339,965, Solo – Ngawi Toll Road Project Package 2 project amounted to Rp 399,753,317,390, Teraskita Hotel Makassar Construction amounted to Rp 88,979,924,526, Depati Amir Airport Expansion amounted to Rp 284,614,861,818, Construction of Solterra Apartments amounted to Rp 487,926,000,000 and Construction of Ciawi Sukabumi Section 4 Toll Road amounted to Rp 1,724,233,413,036 (Note 22.4). • Indonesia Eximbank, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from Kayu Agung – Palembang – Betung Package II Section 2 Toll Road Construction Project amounted to Rp 1,384,243,938,679 (Note 22.5). • Transmition 500 KV Sumatera Project Finance Syndication from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk., PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank, accounts receivable which are used as collateral consisting of terms of bill from the development of Sumatera Transmition 500 KV Sumatera Development projects, Package 1&2 (New Aurduri-Pranap-Prawang) project amounted to Rp 12,052,144,911,454 (Note 22.6). • Syndicatlon Funding of Jakarta-Cikampek Toll Road Project of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia the object of a fiduciary guarantee with a guarantee value amounted to Rp 6,022,454,998,873 (Note 22.7). • PT Bank Pan Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Kayu Agung – Palembang - Betung Toll Road Project Package IV Section 3 amounted to Rp 1,153,324,437,038 and The Development of Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 3 amounted to Rp 1,818,281,700,000 (Note 22.8). |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

- PT Bank DKI, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan (*Design and Build*) Akses Pelabuhan Kuala Tanjung Ruas Inderapura – Kuala Tanjung sebesar Rp 1.541.509.360.000 (Catatan 22.9).
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Ruas Pematang Panggang - Kayu Agung sebesar Rp 1.508.871.128.489 (Catatan 22.10).
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk, piutang usaha yang dijaminakan terhadap Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi II sebesar Rp 1.384.243.938.679 (Catatan 22.11).
- PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk, piutang yang dijaminakan terhadap Proyek yaitu tagihan termin atas pembangunan Tol Ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 2 sebesar Rp 1,760,126,660,616 (Catatan 22.12).
- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Cimanggis Cibitung Rp 657.209.000.000, Proyek Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung (Simpang Susun Airmadidi) MYC sebesar Rp 129.086.232.750, Proyek Jalan Bebas Hambatan Manado-Bitung (PA1) sebesar Rp 215.700.397.200 dan Proyek Pembangunan PLTA Wado sebesar Rp 788.405.200.000 (Catatan 22.13).
- Bank of China Ltd, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Bendungan Multipurpose Karian sebesar Rp 124.258.805.332, proyek pembangunan Bendungan Tapin sebesar Rp 220.072.178.791, proyek Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwung (MYC) sebesar Rp 207.828.197.304, dan proyek Pekerjaan Jalan Tol Cisumdawu Phase II sebesar Rp 173.041.000.000 (Catatan 22.15).
- PT Bank CIMB Niaga Syariah, piutang usaha yang dijaminakan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung –Palembang–Kapal Betung Paket IV seksi 3B sebesar Rp 558.653.008.937 (Catatan 22.16 dan 30).
- *PT Bank DKI, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Development and Design Project Access Kuala Tanjung Port section Inderapura - Kuala Tanjung amounted to Rp 1,541,509,360,000 (Note 22.9).*
- *PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road Project amounted to Rp 1,508,871,128,489 (Note 22.10).*
- *PT Bank Maybank Indonesia Tbk, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Kayu Agung – Palembang - Betung Toll Road Project Package II Section 2 amounted to Rp 1,384,243,938,679 (Note 22.11).*
- *PT Bank Pembangunan Daerah Jabar and Banten Tbk, accounts receivable used as collateral consisting of terms of bill from Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung section 2 Toll Road project amounted to Rp 1,760,126,660,616 (Note 22.12).*
- *Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Cimanggis Cibitung Toll Road project Rp 657,209,000,000, the Manado Bitung Freeway (Simpang Susun Airmadidi) MYC Project amounted to Rp 129,086,232,750, the Manado-Bitung Freeway Project (PA1) project amounted to Rp 215,700,397,200 and PLTA Wado Development project amounted to Rp 788,405,200,000 (Note 22.13).*
- *Bank of China Ltd, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Civil Works for Construction of Karian Multipurpose Dam Project amounted to Rp 124,258,805,332, Construction of Tapin Dam project amounted to Rp 220,072,178,791, TPA Sarbagita Suwung Regional Revitalization (MYC) project amounted to Rp 207,828,197,304, and Cisumdawu Phase II Toll Road Project amounted to Rp 173,041,000,000 (Note 22.15).*
- *PT Bank CIMB Niaga Syariah, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Kayu Agung – Palembang – Kapal Betung Toll Road Construction Project Package IV Section 3B amounted to Rp 558,653,008,937 (Note 22.16 and 30).*

- PT Bank DBS Indonesia, piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Irigasi DI Colo Kab. Wonogiri sebesar Rp 87.164.079.660, Pembangunan Sub Gardu Induk BSH dan Penarikan Kabel Menuju Power Gardu Hubung BSH sebesar Rp 222.874.000.000, proyek Saluran Sungai Karang Anyar sebesar Rp 290.706.651.000 dan Pelebaran Jalan Simpang Tanjung – Aruk II (MYC) sebesar Rp 105.799.603.800 (Catatan 22.17).
- PT Bank UOB Indonesia, piutang usaha yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Pembangunan Bendungan Bener Kabupaten Purworejo Paket 2 sebesar Rp 627.658.824.000, proyek Peningkatan Daya Dukung Taxiway Sisi Utara sebesar Rp 39.246.900.094, Proyek Pembangunan Terminal Bandara Minangkabau sebesar Rp 298.535.801.726, Proyek Pekerjaan Gedung Parkir Bertingkat Bandara Ngurah Rai Bali sebesar Rp 159.142.747.610 dan Proyek Pembangunan Bendungan Komerling II/Tiga Dihaji Paket II sebesar Rp 767.175.314.280 (Catatan 22.18).
- Sindikasi Pendanaan Proyek Tol Cinere Serpong PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu tagihan termin atas Proyek Tol Cinere Serpong sebesar Rp 1.875.000.000.000 (Catatan 22.20).
- Sindikasi PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu nilai kontrak konstruksi proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 & 3, proyek Bandara Achmad Yani Semarang, proyek Bendungan Temef NTT, proyek Universitas Negeri Yogyakarta, Pembangunan Gedung Rektorat, Gedung Fakultas & Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I, dan proyek Bendungan Marga Tiga sebesar total Rp 5.250.077.000.000 (Catatan 30.1 Pihak Ketiga).
- Sindikasi PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania piutang yang dijaminan terhadap proyek yaitu nilai kontrak konstruksi pembangunan proyek Jalan Tol Tebing Tinggi– Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi – Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan dan Pembangunan Proyek Nines Plaza dan Residence sebesar Rp 3.092.908.000.000 (Catatan 30.2 Pihak Ketiga).
- PT Bank DBS Indonesia, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from DI Colo Regency Wonogiri Irrigation Project amounted to Rp 87,164,079,660, Construction of BSH Sub Substation and Cable Withdrawal Towards BSH Power Substation amounted to Rp 222,874,000,000, Karang Anyar River Channel project amounted to Rp 290,706,651,000 and Simpang Tanjung - Aruk II (MYC) Widening amounted to Rp 105,799,603,800 (Note 22.17).
- PT Bank UOB Indonesia, accounts receivable which are used as collateral are terms of bill from Bener Dam Kabupaten Purworejo package 2 project development amounted to Rp 627,658,824,000, Enhancements of Taxiway North Side Carrying Capacity project amounted to Rp 39,246,900,094, Minangkabau Airport Terminal project development amounted to Rp 298,535,801,726, Ngurah Rai Airport's of Bali Multi-storey Parking Building project amounted to Rp 159,142,747,610, and Komerling II/Tiga Dihaji package II Dam project amounted to Rp 767,175,314,280 (Note 22.18).
- Syndication of Cinere Serpong Toll Road Project of PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia receivables which are used as collateral for the project, namely billing the terms of the Cinere Serpong Toll Project amounted to Rp 1,875,000,000,000 (Note 22.20).
- Syndication of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia the project's guaranteed receivables are the construction contract of Kayu Agung - Palembang - Betung II Toll Road project Section 2 & 3, Achmad Yani Semarang Airports project, Temef NTT Dam project, Construction of the Rectorate Building, Faculty & Area Building 3 Campus Pillars of the Islam Internasional Indonesia University (UIII) Package I, and Marga Tiga Dam project amounted to Rp 5,250,077,000,000 (Note 30.1 Third Parties).
- Syndication of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, and PT Bank Resona Perdania which are guaranteed for the project, namely the construction contract value of the Tebing Tinggi – Parapat (Stage 1) Tebing Tinggi – Serbelawan include Simpang Susun Serbelawan, and Construction of Nines Plaza and Residence Project amounted to Rp 3,092,908,000,000 (Note 3.2 Third Parties).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that allowance for impairment losses of trade accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. Management also believes that there is no significant risk concentrated in accounts receivable.

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA

6. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Waskita - Acset	Jalan Layang Cikampek	741.828.477.944	500.058.753.646
Waskita - Acset Indonusa	Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (VGF JAPEK)	40.668.290.837	31.485.897.725
Waskita - Utama - Wika	Runway BDR Samarinda Baru	33.550.685.744	33.876.180.051
Waskita - PAL	PLTU Malinau	-	34.436.228.607
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)		30.026.173.247	59.805.366.086
Jumlah/Total		846.073.627.772	659.662.426.115

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta.

Joint venture receivables were not subject to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand.

Manajemen berpendapat bahwa piutang ventura bersama dapat ditagihkan.

Management believes that balances of joint venture receivables are collectible.

7. PIUTANG RETENSI – BERSIH

7. RETENTION RECEIVABLES – NET

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Pihak Berelasi	1.103.824.429.357	976.780.232.806	Related Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(21.783.819.041)	(21.783.819.041)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	1.082.040.610.316	954.996.413.765	Sub Total
Pihak Ketiga	522.095.996.746	564.717.590.481	Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(185.528.367.132)	(185.846.919.096)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Sub Jumlah	336.567.629.614	378.870.671.385	Sub Total
Jumlah	1.418.608.239.931	1.333.867.085.150	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Rincian saldo piutang retensi adalah sebagai berikut:

The details of retention receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Jasamarga Solo Ngawi	299.284.448.540	296.040.870.372
PT Pejagan Pemalang Tol Road	185.062.961.158	167.017.230.721
PT Transjawa Paspro Jalan Tol	136.089.249.238	111.731.435.646
PT Utama Karya (Persero)	127.835.489.949	61.210.836.152
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	75.495.536.797	75.000.513.058
PT Prima Multi Terminal	48.152.664.562	48.152.664.562
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	42.025.737.160	33.208.263.892
PT Kereta Api Indonesia	37.558.238.570	37.558.238.570
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29.197.498.007	29.466.418.607
KSO/JV Waskita Karya - Trinita	26.189.516.546	26.189.516.546
PT PAL Indonesia (Persero)	23.835.098.479	23.835.098.479
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	73.097.990.351	67.369.146.201
Sub Jumlah/ Sub Total	1.103.824.429.357	976.780.232.806
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Transportasi dan Komunikasi Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	89.732.856.720	91.225.884.453
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Housing	60.126.764.598	48.062.779.052
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	53.904.673.680	54.801.571.157
Pemerintah Daerah/ District Governments	37.808.640.622	63.024.829.636
Bin Ladin Contractor Group LLC	29.577.446.348	29.577.446.348
PT Toba Pengembang Sejahtera	28.076.717.899	28.076.717.899
PT Pardika Wisthi Sarana	23.431.420.350	23.431.420.350
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)	199.437.476.529	226.516.941.586
Sub Jumlah/ Sub Total	522.095.996.746	564.717.590.481
Jumlah/ Total	1.625.920.426.104	1.541.497.823.287

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(207.630.738.137)	(130.013.128.440)	Beginning Balance
Penambahan	--	(57.990.994.384)	Addition
Pemulihan	318.551.964	10.756.559.394	Recovery
Reklasifikasi	--	(30.383.174.707)	Reclassification
Saldo Akhir	(207.312.186.173)	(207.630.738.137)	Ending Balance

Manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi.

Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. Management also believes that there is no significant risk concentrated in retention receivables.

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp 318.551.964 yang berasal dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau. Tidak ada penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tanggal 31 Maret 2019.

The value of recovery on allowance for impairment of retention receivables as March 31, 2019 amounted to Rp 318,551,964 was came from Public Works Office of Riau Province. There is no additional on allowance for impairment of retention receivables as of March 31, 2019.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 10.756.559.394, terdiri dari PT Rekayasa Industri (Persero) sebesar Rp 6.598.822.510, Pemerintah Daerah sebesar Rp 2.150.079.999, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebesar Rp 1.839.320.018, dan Kementerian PUPR sebesar Rp 168.336.867.

The value of recovery on allowance for impairment of retention receivables as of December 31, 2018 amounted to Rp 10,756,559,394 consist of PT Rekayasa Industri (Persero) amounted to Rp 6,598,822,510, District Governments amounted to Rp 2,150,079,999, the Minister of Law and Human Rights amounted to Rp 1,839,320,018 and the Ministry of Public Works and Public Housing amounted to Rp 168,336,867.

Nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 57.990.994.385 terdiri dari Pemerintah Daerah sebesar Rp 9.944.426.180, PT Graha Sarana Duta sebesar Rp 8.341.433.021, PT Mega Pasanggrahan Indah sebesar Rp 7.112.585.516, Bin Ladin Contractor Group sebesar Rp 6.336.292.257, PT Pembangunan Jaya Ancol sebesar Rp 6.186.460.112, PT Sentul City Tbk sebesar Rp 5.000.000.000, PT Pardika Wisthi Sarana sebesar Rp 4.285.104.000, PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar Rp 3.617.875.301, PT Trikarya Graha Utama sebesar Rp 3.529.310.280, PT Gapura Kencana Abadi sebesar Rp 1.000.000.000, PT Angkasa Pura II sebesar Rp 709.863.819, PT Pandan Harum Medika sebesar Rp 681.818.182, Rumah Sakit Advent Bandung sebesar Rp 422.694.545, PT Pertamedika Sentul sebesar Rp 313.636.363, PT Angkasa Pura I sebesar Rp 271.609.200, PT Menara Pelangi sebesar Rp 137.885.609 dan PT Jambi Permai Abadi sebesar Rp 100.000.000.

The additional value of allowance for impairment losses on retention receivable as of December 31, 2018 amounted to Rp 57,990,994,385 consist of among others District Governments amounted to Rp 9,944,426,180, PT Graha Sarana Duta amounted to Rp 8,341,433,021, PT Mega Pasanggrahan Indah amounted to Rp 7,112,585,516, Bin Ladin Contractor Group amounted to Rp 6,336,292,257, PT Pembangunan Jaya Ancol amounted to Rp 6,186,460,112, PT Sentul City Tbk amounted to Rp 5,000,000,000, PT Pardika Wisthi Sarana amounted to Rp 4,285,104,000, PT Adhi Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,617,875,301, PT Trikarya Graha Utama amounted to Rp 3,529,310,280, PT Gapura Kencana Abadi amounted to Rp 1,000,000,000, PT Angkasa Pura II amounted to Rp 709,863,819, PT Pandan Harum Medika amounted to Rp 681,818,182, Advent Bandung Hospital amounted to Rp 422,694,545, PT Pertamedika Sentul amounted to Rp 313,636,363, PT Angkasa Pura I amounted Rp 271,609,200, PT Menara Pelangi amounted to Rp 137,885,609 and PT Jambi Permai Abadi amounted to Rp 100,000,000.

8. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

8. OTHER RECEIVABLES – NET

a. Piutang Lain-lain Lancar – Bersih

a. Other Current Receivable – Net

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Waskita Transjawa Toll Road	2.456.684.623.281	2.390.959.282.226
PT Hutama Karya (Persero)	690.759.055.071	659.975.854.163
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	277.687.646.213	270.330.068.992
KSO/JO WKR - Darmo Permai	140.323.687.633	136.766.227.637
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	122.269.646.386	54.832.072.389
PT Cinere Serpong Jaya	67.197.871.133	67.197.871.133
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	40.084.381.946	60.400.357.825
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(9.076.656.786)	(9.076.656.786)
Sub Jumlah/ Sub Total	3.785.930.254.877	3.631.385.077.579
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Lembaga Manajemen Aset Negara	5.205.126.569.440	5.136.839.607.632
Lain-lain/ Others (dibawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	732.081.914	1.875.317.672
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables	(2.150.894.080)	(2.150.894.080)
Sub Jumlah/ Sub Total	5.203.707.757.274	5.136.564.031.224
Jumlah/ Total	8.989.638.012.151	8.767.949.108.803

Piutang lain-lain terutama merupakan biaya yang dibayar terlebih dahulu oleh Grup untuk keperluan penerbitan bank garansi atas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk subkontraktor. Piutang ini akan dilunasi pada saat diminta.

Other receivables mainly consist of bank guarantee fee which has been paid in advance by the Group for the Working Capital Loan (WCL) to the subcontractors. These receivables are repayable on demand.

Piutang kepada PT Waskita Transjawa Toll Road merupakan modal kerja pinjaman kepada entitas asosiasi sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 05/FPPS/WTR/2018 tanggal 7 Nopember 2018 antara WTR dan PT Waskita Transjawa Toll Road, yang akan jatuh tempo pada 30 Oktober 2019. Pinjaman tersebut digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional dan memiliki bunga pinjaman sebesar 13,5% per tahun.

Other receivable from PT Waskita Transjawa Toll Road is working capital loans to associates, as set forth in the Loan Facility Agreement No. 05/FPPS/WTR/2018 dated November 7, 2018 between WTR and PT Waskita Transjawa Toll Road, which has matured on October 30, 2019. The loan was used for the purpose of investment and operation and had an interest at a rate of 13.5% per annum.

Piutang kepada PT Hutama Karya (Persero) digunakan untuk memberikan dana talangan tanah ruas Jalan Tol Ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayuagung sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 tanggal 19 Juni 2017.

Other receivables from PT Hutama Karya (Persero) were used to provide land bailouts for the Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayuagung Toll Road section in accordance with the Loan Facility Agreement No. DU/TAW.1614/S.Perj.29/2017 dated June 19, 2017.

Piutang kepada PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri digunakan untuk keperluan dana talangan tanah, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 24/FPPS/WTR/2016 tanggal 30 Nopember 2016 antara WTR dan PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri, dengan amandemen terakhir No. 32/ADD/FPPS/WTR/2017 tanggal 22 Desember 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian masih dalam proses amandemen.

Other receivable from PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri were used for the purposes of the land bailout fund, as set forth in the Loan Facility Agreement No. 24/FPPS/WTR/2016 dated November 30, 2016 between WTR and PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri, with the latest amendment No. 32/ADD/FPPS/WTR/2017 on December 22, 2017. As of the reporting date, the agreement is still in the process of amendment.

Piutang kepada KSO WKR-Darmo dengan WKR terbagi menjadi dua jenis obyek, pertama perjanjian pinjaman Kerja Sama Operasi (KSO) No. 003/P.WKR/2017 dan kegiatan modal kerja. Piutang No. 003/P.WKR/2017 ini dijamin dengan piutang usaha milik KSO Waskita Darmo. Perjanjian ini akan berakhir bersamaan dengan Perjanjian WKR dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Other receivable of KSO WKR-Darmo with WKR divided into two objectives, first loan facility agreement joint operation ("KSO") No. 003/P.WKR/2017 and working capital. This receivable No. 003/P.WKR/2017 is secured by KSO Waskita Darmo trade receivable. This receivable matured with Loan Agreement between WKR and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Piutang kepada PT Cinere Serpong Jaya digunakan untuk keperluan dana talangan tanah, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 08/PKS/WTR/2016 tanggal 28 Nopember 2016 antara Grup dan PT Cinere Serpong Jaya, yang akan jatuh tempo pada 28 Nopember 2017. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun. Pada tanggal 21 Juni 2017, dibuatkan Amandemen I atas perjanjian tersebut dengan mengubah bunga pinjaman menjadi 13,5% dan jangka waktu menjadi 31 Desember 2017. Pada tanggal 30 Nopember 2017 dibuatkan Amandemen II atas perjanjian tersebut dengan merubah jangka waktu peminjaman menjadi 29 Juni 2018. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian masih dalam proses amandemen.

Other receivables from PT Cinere Serpong Jaya were used for the purposes of the land bailout fund, as set forth in the Loan Facility Agreement No. 08/PKS/WTR/2016 dated November 28, 2016 between the Group and PT Cinere Serpong Jaya, which has matured on November 28, 2017. The loan had an interest at a rate of 9.5% per annum. On June 21, 2017, Amendment I was made on the agreement by changing the loan interest rate to 13.5% and the maturity date to December 31, 2017. On November 30, 2017, Amendment II was made by changing the maturity date to June 29, 2018. As of the reporting date, the agreement is still in the process of amendment.

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Tol Amandemen V Cimanggis - Cibitung sesuai Akta Notaris No. 11 tanggal 21 Desember 2018 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Tol Cimanggis-Cibitung Amandemen V, jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 5.281.759.035.495.
2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen VI Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Tol Cibitung-Cilincing sesuai akta notaris No. 17 tanggal 31 Mei 2018 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 4.028.212.083.253.
3. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Krian-Legundi-Bunder-Manyar sesuai Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Desember 2017 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp 1.700.000.000.000.
4. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Bekasi – Cawang – Kampung Melayu sesuai Akta Notaris No. 9 tanggal 16 Desember 2011 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
5. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pemalang–Batang sesuai Akta Notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp1.400.000.000.000.
6. Piutang atas dana dukungan Pemerintah berdasarkan Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ciawi-Sukabumi sesuai Akta Notaris Rina Utama Djauhari No. 18 tanggal 31 Mei 2018.

Other receivables to Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. *Receivables for Government Support Fund based on Cimanggis-Cibitung Toll Road Concession Agreement Amendment V as stated on Notarial Deed No. 11 dated December 21, 2018 by Rina Utami Djauhari, S.H. Based on Concession Agreement Cimanggis-Cibitung Toll Road Amendment V, maximum value of total land to be provided is Rp 5,281,759,035,495.*
2. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment VI Concession Agreement Cibitung-Cilincing Toll Road according to the notarial deed No. 17 dated May 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with total amounts of land to be provided maximum is Rp 4,028,212,083,253.*
3. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment I Concession Agreement Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road according to the notarial deed No. 3 dated December 15, 2017 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with total amounts of land to be provided maximum is Rp 1,700,000,000,000.*
4. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment I Concession Agreement Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Road according to the notarial deed No. 9 dated December 16, 2011 of notary Rina Utami Djauhari, S.H.*
5. *Receivables of Government Support Fund Concession Agreement Pemalang–Batang Toll Road according to the Deed No. 6 dated August 31, 2018 of Notary Rina Utami Djauhari, S.H., with total amounts of land to be provided maximum is Rp 1,400,000,000,000.*
6. *Receivables of Government Support Fund based on Amendment V Concession Agreement of Ciawi-Sukabumi Toll Road according to Notarial Deed Rina Utama Djauhari No. 18 dated May 31, 2018.*

b. Piutang Lain-lain Tidak Lancar

b. Others Non-Current Receivable

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Istaka Karya (Persero)	74.914.307.748	74.914.307.748
PT Pejagan Pemalang Toll Road	37.196.162.034	36.492.465.249
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(74.914.307.748)	(74.914.307.748)
Sub Jumlah/ Sub Total	37.196.162.034	36.492.465.249
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bakrie Toll Indonesia	69.697.329.695	69.697.329.695
PT Bakrie Toll Road	1.050.000.000	1.050.000.000
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>	(30.383.893.165)	(30.383.893.165)
Sub Jumlah/ Sub Total	40.363.436.530	40.363.436.530
Jumlah/ Total	77.559.598.564	76.855.901.779

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914 were receivable given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the Annual General Meeting of shareholders No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Acknowledgment Debt No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 64,169,976,914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung By Pass sebesar Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748. Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung By Pass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for issued bank guarantee issuance amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748. Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas, Perusahaan menerima jawaban PT Istaka Karya (Persero) dengan surat No. DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi:

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas eskalasi proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan instansi terkait.

Piutang lain-lain kepada PT Pejagan Pemalang Toll Road digunakan untuk dan operasional sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pinjaman Fasilitas Pemegang Saham No. 01/FPPS/WTR/2014 tanggal 25 Juli 2014, Amandemen I No. 17/ADDS/FPPS/WTR/2017, antara Grup dan PT Pejagan Pemalang Toll Road yang akan jatuh tempo pada 25 Juli 2018. Pinjaman tersebut memiliki bunga pinjaman sebesar 13,5% per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian masih dalam proses amandemen.

Piutang lain-lain kepada PT Bakrie Toll Indonesia dan PT Bakrie Toll Road diberikan sebagai pinjaman kepada pemegang saham PT CCT terdahulu (sebelum Grup mengakuisisi PT CCT).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(116.525.751.779)	(107.449.094.993)	Beginning Balance
Penambahan	-	(9.076.656.786)	Addition
Saldo Akhir	(116.525.751.779)	(116.525.751.779)	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23 / PKPU / 2012 / PN.Niaga.JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with this settlement scheme:

1. The initial payment valued at 3% or in amount Rp 2,549,586,465.
2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp 82,436,629,045.

Based on the letters above, the Company has received the answer from PT Istaka Karya (Persero) with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.
2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.

Other accounts receivable from PT Pejagan Pemalang Toll Road were used for the purpose of operation, as set forth in the Loan Facility Agreement No. 01/FPPS/WTR/2014 dated July 25, 2014, Amendment I No. 17/ADDS/FPPS/WTR/2017 between the Group and PT Pejagan Pemalang Toll Road, which has matured on July 25, 2018. The loan had an interest at a rate of 13.5% per annum. As of the reporting date, the agreement is still in the process of amendment.

Other accounts receivable from PT Bakrie Toll Indonesia and PT Bakrie Toll Road represent loan to the to the former shareholders of PT CCT (before the Group acquired PT CCT).

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

Management believes that allowance for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

Tidak ada penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2019.

There is no additional on allowance for impairment of other receivables as of March 31, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain sebesar Rp 9.076.656.786 disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain atas PT Kertas Leces (Persero).

As of December 31, 2018, the additional value of allowance for impairment losses on other receivables amounted Rp 9,076,656,786 was due to decrease in other receivables from PT Kertas Leces (Persero).

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Konstruksi	1.268.616.549.077	820.899.169.547	Construction
Beton Precast	1.585.468.032.724	1.228.429.929.512	Precast Concrete
Sub Jumlah	2.854.084.581.801	2.049.329.099.059	Sub Total
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	2.027.205.353.444	2.038.845.632.511	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Sub Jumlah	2.028.001.093.288	2.039.641.372.355	Sub Total
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Beton Precast	714.640.030.896	999.662.254.602	Precast Concrete
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Sub Jumlah	715.238.376.124	1.000.260.599.830	Sub Total
Jumlah	5.597.324.051.213	5.089.231.071.244	Total

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, *traveler form*, *geotextile*, aspal, dan batu.

Construction raw material represents construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Group. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha *precast* yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

The precast concrete represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials, and materials in the process.

Persediaan aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi.

Inventory of real estate assets represents apartments units ready for sale, land under development and building under constructions.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469 m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perusahaan.

Inventory of lots of land represent land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469 sqm with a certificate of land ownership status Right to Use (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Company.

Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai persediaan, sebab Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat digunakan dan dijual.

Management did not provide allowance for impairment losses of inventory as management believes that all inventories are fully usable and able to sale.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA

10. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa – Lancar

Gross Amount Due From Customers - Current

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi	24.014.347.366.719	25.029.465.405.951	Related Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(92.180.175.725)	(92.180.175.725)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	23.922.167.190.994	24.937.285.230.226	Sub Total
Pihak Ketiga	7.940.641.310.923	7.694.745.218.248	Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(275.605.174.537)	(281.297.285.372)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Sub Jumlah	7.665.036.136.386	7.413.447.932.876	Sub Total
Jumlah	31.587.203.327.380	32.350.733.163.102	Total

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa – bagian lancar adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers – current portion are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi - Lancar/ Related Parties - Current Portion		
PT Hutama Karya (Persero)	12.965.582.174.596	13.307.336.684.806
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.041.715.656.277	4.335.022.338.588
PT Jasa Marga Jalan Layang Cikampek	3.862.779.343.351	2.908.863.506.310
PT Jasamarga Solo Ngawi	567.983.858.469	516.335.351.659
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	505.600.014.605	817.399.354.874
PT Jasamarga Semarang Batang	375.391.182.324	1.917.028.248.076
PT Angkasa Pura II (Persero)	263.574.813.456	245.834.186.585
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	75.291.840.944	75.291.840.944
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	71.020.058.364	71.144.732.296
PT Angkasa Pura I (Persero)	61.055.398.850	132.807.897.720
KSO/JO RNI Waskita	33.917.840.681	51.745.450.620
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	10.676.005.721	127.298.348.995
PT Pejagan Pemalang Toll Road	--	353.629.304.351
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ Billion)	133.187.745.433	123.456.726.479
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang / Allowance for Impairment Losses of Receivables	(92.180.175.725)	(92.180.175.725)
Sub Jumlah/ Sub Total	23.922.167.190.994	24.937.285.230.226
Pihak Ketiga - Lancar/ Third Parties - Current Portion		
PT Cinere Serpong Jaya	1.704.655.960.984	1.425.042.674.256
PT Marga Trans Nusantara	1.401.332.665.007	1.281.554.253.626
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	230.820.346.739	119.503.966.879
Pemerintah Daerah/ District Governments	79.938.372.349	84.972.965.233
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Demokrasi Timor Leste/ The Ministry of Public Work of the Republic Democratic of Timor Leste	65.686.220.244	64.936.235.997
Telkom Property (PT Graha Sarana Duta)	1.884.169.840	48.624.186.380
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 50 Miliar/ Billion)	256.412.288.444	202.806.307.500
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang / Allowance for Impairment Losses of Receivables	(275.605.174.537)	(281.297.285.372)
Sub Jumlah/ Sub Total	7.665.036.136.386	7.413.447.932.876
Jumlah/ Total	31.587.203.327.380	32.350.733.163.102

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa sampai dengan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of March 31, 2019 are as follows:

1. PT Utama Karya (Persero) – Proyek Pematang Panggang – Kayu Agung

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang – Kayu Agung sebesar Rp 871.834.216.271 untuk Seksi 1, sebesar Rp 3.414.684.013.728 untuk Seksi 2, sebesar Rp 726.528.513.559 untuk Seksi 3, dan Rp 581.222.810.847 untuk Seksi 4 No. GMJT/YDA.1793/DIV.225/2016 pada tanggal 25 Juli 2016.

1. PT Utama Karya (Persero) – Pematang Panggang – Kayu Agung Project

The Company entered into a construction contract for the development of Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road amounted to Rp 871,834,216,271 for Section 1, amounted to Rp 3,414,684,013,728 for Section 2, amounted to Rp 726,528,513,559 for Section 3, and amounted to Rp 581,222,810,847 for Section 4, No. GMJT/YDA.1793/DIV.225/2016 dated July 25, 2016.

2. PT Utama Karya (Persero) – Proyek Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar – Kayu Agung

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar – Kayu Agung No. DU/TAW.1576/5.perj.28/2017 pada tanggal 12 Oktober 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 3.637.733.007.746.

2. PT Utama Karya (Persero) – The Development of Terbanggi Besar – Kayu Agung Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the development of Terbanggi Besar – Kayu Agung Toll Road Project No. DU/TAW.1576/5.perj.28/2017 dated October 12, 2016 with contract amounted to Rp 3,637,733,007,746.

3. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) – Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA seksi 1 Proyek No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dan seksi 2 Proyek No. 0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 tanggal 23 Oktober 2015 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 3.532.414.000.000 dan Rp 2.573.501.000.000.

3. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Sumatera Transmition 500 KVA Project

The Company entered into a construction contract on Sumatera Transmition 500 kVA section 1 Project No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 and section 2 Project No. 0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015 dated October 23, 2015 with contract amounted to Rp 3,532,414,000,000 and Rp 2,573,501,000,000, respectively.

4. PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek – Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated dengan nomor kontrak 001/KONTRAK-DIR/JJC/II/2017, pada tanggal 22 Februari 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 13.530.786.800.000.

4. PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek – Jakarta Cikampek II Elevated Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Jakarta – Cikampek II Elevated Toll Road Project with contract number 001/KONTRA–DIR/JJC/II/2017, dated February 22, 2017 with contract amounted to Rp 13,530,786,800,000.

5. PT Jasamarga Solo Ngawi – Proyek Jalan Tol Solo –Ngawi

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Jalan Tol Solo–Ngawi No. ADD.111/SNJ/V/2017 sebesar Rp 1.016.867.668.825 untuk Paket SN.1A, Rp 1.044.167.453.125 untuk Paket SN.1B No. 04/SPP/ADD-V/SNJ/XI/2017, Rp 1.087.654.319.111 untuk Paket SN.2A dan Rp 772.992.248.162 untuk Paket SN.2B No. 271/AASNJ/ADD.VI.KONTRAKTOR/XI/2017

5. PT Jasamarga Solo Ngawi – Solo - Ngawi Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Solo – Ngawi Toll Road Project No. ADD.111/SNJ/V/2017 amounted to Rp 1,016,867,668,825 for Package SN.1A, Rp 1,044,167,453,125 for Package SN.1B No. 04/SPP/ADD-V/SNJ/XI/2017, Rp 1,087,654,319,111 for Paket SN.2A and Rp 772,992,248,162 for Paket SN.2B

pada tanggal 20 Nopember 2017.

No. 271/AASNJ/ADD.VI.KONTRAKTOR/XI/
2017 dated November 20, 2017.

6. PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol – Proyek Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Pasuruan – Probolinggo No. 03/SPPJK/PASPRO/2016 yang di addendum menjadi No. 03.ADD-03/SPPJK/PASPRO/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebesar Rp 4.708.791.269.000.

6. PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol – Pasuruan - Probolinggo Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Pasuruan – Probolinggo Toll Road Project No. 03/SPPJK/PASPRO/2016 with addendum contract No. 03.ADD-03/SPPJK/PASPRO/2018 dated March 29, 2018 amounted to Rp 4,708,791,269,000.

7. PT Jasamarga Semarang Batang – Proyek Jalan Tol Batang – Semarang

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jalan Tol Batang – Semarang sebesar Rp 2.524.832.594.369 untuk seksi 1 dan 2, sebesar Rp 1.115.434.423.741 untuk paket 2 dan 3 dan sebesar Rp 2.198.598.285.661 untuk paket 3, 4 dan 5 No. 021/Kontrak/JSB/7-2016 pada tanggal 25 Juli 2016.

7. PT Jasamarga Semarang Batang – Jalan Tol Batang – Semarang Project

The Company obtained a contract of work for the Construction of Batang – Semarang Toll Road amounted to Rp 2,524,832,594,369 for sections 1 and 2, amounted to Rp 1,115,434,423,741 for packages 2 and 3 and Rp 2,198,598,285,661 for packages 3,4 and 5 No. 021/Contract/JSB/7-2016 on July 25, 2016.

8. PT Angkasa Pura II (Persero) – Proyek Pembangunan Sub Gardu Induk BSH AP II

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Sub Gardu Induk BSH AP II No.PJJ.14.06/00.02/12/2016/0079 addendum PJJ.14.06/00/07/2018/0959 pada tanggal 30 Juli 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp 222.874.000.000 (tanpa PPN).

8. PT Angkasa Pura II (Persero) – The Development of Sub Gardu Induk BSH AP II Project

The Company entered into a construction contract for the development of Sub Gardu Induk BSH AP II No. PJJ.14.06 / 00.02 / 12 / 2016 / 0079 addendum PJJ.14.06 / 00 / 07 / 2018 / 0959 dated July 30, 2018 amounted to Rp 222,874,000,000 (Exclude VAT).

9. PT Cinere Serpong Jaya – Proyek Jalan Tol Serpong – Cinere

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Serpong - Cinere No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.176.302.377.681 (tanpa PPN).

9. PT Cinere Serpong Jaya – Serpong – Cinere Toll Road Project

The Company entered into a construction contract on Serpong - Cinere Toll Road Project No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 dated August 1, 2017 with contract value of Rp 2,176,302,377,681 (Exclude VAT).

10. PT Marga Trans Nusantara – Pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong Paket 1 : Kunciran – Parigi

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Serpong - Cinere No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.176.302.377.681.

10. PT Marga Trans Nusantara – The Development of JORR II Toll Road Section Kunciran - Serpong Package 1: Kunciran - Parigi

The company entered into a work contract for construction of the Serpong - Cinere Toll Road No. 10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017 on August 1, 2017 with a contract amounted to Rp 2,176,302,377,681.

11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Proyek Pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 dan D10-2

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 dan D10-2 No. KU.08.08/PK-RSBTII/SATKER-PRSS-DNB16-02/276 dan KU.08.08/PK-RSBTII/SATKER-PRSS/DNB16-05/278 pada tanggal 17 Maret 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.014.387.143.636.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto – bagian tidak lancar adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ *Beginning Balance*
Penambahan/ *Addition*
Pemulihan/ *Recovery*
Reklasifikasi/ *Reclassification*
Saldo Akhir/ *Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 5.692.110.835 yang berasal dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau. Pada tanggal 31 Maret 2019, tidak ada penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai penambahan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 75.839.925.990 yang terdiri dari PT PAL Indonesia (Persero) sebesar Rp 37.796.106.830, Perpustakaan Nasional sebesar Rp 10.000.000.000, Dinas Pekerjaan Umum Karimun sebesar Rp 9.458.903.025, PT Broadbiz Asia sebesar Rp 6.437.849.729, Dinas Pekerjaan Umum Tarakan sebesar Rp 5.000.000.000, Pemerintah Daerah sebesar Rp 4.958.812.019, PT Graha Sarana Duta sebesar Rp 1.024.283.558, PT Mega Pasanggrahan Indah sebesar Rp 1.002.983.752, dan Waskita – Darmo Permai sebesar Rp 160.987.077. Nilai pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa sebesar Rp 50.189.417.672 yang terdiri dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp 26.460.495.973, PT Rekayasa Industri (Persero) sebesar Rp 12.290.040.836, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 6.914.654.188, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebesar Rp 4.087.377.818, dan PT Bali Seminyak Resort sebesar Rp 436.848.857.

11. Ministry of Public Works and Housing – The Development of Wisma Atlet Kemayoran Block C2-2 and D10-2 Project

The Company entered into a construction contract on the development of Wisma Atlet Kemayoran Blok C2-2 and D10-2 No. KU.08.08/PK-RSBTII/SATKER-PRSS-DNB16-02/276 dan KU.08.08/PK-RSBTII/SATKER-PRSS/DNB16-05/278 dated March 17, 2016 with contract amounted to Rp 1,014,387,143,636.

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers – non-current position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	(373.477.461.097)	(416.506.863.382)
Penambahan/ <i>Addition</i>	--	(75.839.925.990)
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	5.692.110.835	50.189.417.672
Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	--	68.679.910.603
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<u>(367.785.350.262)</u>	<u>(373.477.461.097)</u>

Management believes all gross amounts due from customers are collectible. Management also believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

As of March 31, 2019, the value of recovery on allowance for impairment of gross amount due from customers amounted to Rp 5,692,110,835 was came from Public Works Office of Riau Province. As of March 31, 2019, there is no additional value allowance for impairment losses on gross amount due from customers.

As of December 31, 2018, the additional value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers amounted to Rp 75,839,925,990 consist of PT PAL Indonesia (Persero) amounted to Rp 37,796,106,830, National Library amounted to Rp 10,000,000,000, Karimun Public Works Service amounted to Rp 9,458,903,025, PT Broadbiz Asia amounted to Rp 6,437,849,729, Tarakan Public Works Service amounted to Rp 5,000,000,000, Government District amounted to Rp 4,958,812,019, PT Graha Sarana Duta amounted to Rp 1,024,283,558, PT Mega Pasanggrahan Indah amounted to Rp 1,002,983,752, and Waskita – Darmo Permai amounted to Rp 160,987,077. The recovery value of allowance for impairment losses on gross amount due from customers amounted to Rp 50,189,417,672 consist of the Ministry of Public Works and Housing amounted to Rp 26,460,495,973, PT Rekayasa Industri (Persero) amounted to Rp 12,290,040,836, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk amounted to Rp 6,914,654,188, the Ministry of Law

and Human Rights amounted to Rp 4,087,377,818
 and PT Bali Seminyak Resort amounted to
 Rp 436,848,857.

11. PERPAJAKAN

11. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pasal 4 (2)	1.697.841.132	1.433.803.534	Article 4(2)
Pasal 22			Article 22
2019	16.778.355.365	-	2019
2018	13.311.506.242	13.311.506.242	2018
2017	40.300.500.159	40.284.349.330	2017
2016	16.150.829	16.150.829	2016
Pasal 23			Article 23
2019	10.482.680.080	-	2019
2018	1.634.905.464	1.634.905.464	2018
2017	2.491.228.447	2.491.228.447	2017
2016	2.829.513.314	2.829.513.314	2016
Pasal 25			Article 25
2019	48.699.030.866	-	2019
2017	384.000.000	384.000.000	2017
Pasal 28			Article 28
2018	228.543.955.814	228.543.955.814	2018
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
2019	498.722.094.604	-	2019
2018	325.180.121.107	325.180.121.107	2018
2017	1.649.143.045.450	1.649.143.045.450	2017
2016	478.969.781.661	478.969.781.661	2016
Jumlah	3.319.184.710.534	2.744.222.361.192	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Utang Pajak Jangka Pendek			Current Tax Liabilities
Pasal 21	13.591.341.128	27.391.834.451	Article 21
Pasal 22	15.314.083.090	16.979.053.083	Article 22
Pasal 23	6.201.523.258	118.900.801.498	Article 23
Pajak Final Konstruksi	539.087.948.120	906.459.557.704	Construction Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai	540.433.320.857	386.202.197.626	Value Added Tax
Pasal 4 (2) - Final	86.801.415.370	303.420.999.417	Article 4 (2) - Final
Pasal 29	246.863.889.948	269.254.188.862	Article 29
Total Utang Pajak Lancar	1.448.293.521.771	2.028.608.632.641	Total Current Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang			Non Current Tax Liabilities
Pajak Final Konstruksi	1.191.758.391.654	805.408.693.733	Construction Final Tax
Total Utang Pajak Jangka Panjang	1.191.758.391.654	805.408.693.733	Total Non Current Tax Liabilities
Jumlah	2.640.051.913.425	2.834.017.326.374	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	31 Maret/ March 31,		
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pajak atas Pendapatan Non Final			Non Final Income Tax
Entitas Anak	20.115.457.390	104.888.428.364	Subsidiaries
Jumlah	20.115.457.390	104.888.428.364	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	1 Januari/ January 1, 2019	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) (Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) Komitmen Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
PT TJT	581.979.033	--	--	--	581.979.033
PT CCT	143.819.850	--	--	--	143.819.850
PT CTP	133.048.726	--	--	--	133.048.726
PT WTR	66.990.246	--	--	--	66.990.246
PT WBP	631.410.216	--	--	--	631.410.216
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	1.557.248.071	--	--	--	1.557.248.071
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
PT KKDM	50.323.695.776	--	--	--	50.323.695.776
PT PBTR	1.315.064.304	--	--	--	1.315.064.304
PT WKR	2.723.876.393	--	--	--	2.723.876.393
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	54.362.636.473	--	--	--	54.362.636.473

	1 Januari/ January 1, 2018	Penyesuaian/ Adjustment	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komitmen Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
PT TJT	1.834.047.166	--	(1.155.344.657)	(96.723.476)	581.979.033
PT CCT	126.112.719	--	44.996.593	(27.289.462)	143.819.850
PT CTP	--	--	145.605.691	(12.556.965)	133.048.726
PT WTR	--	--	82.504.735	(15.514.489)	66.990.246
PT WBP	41.963.875.696	--	(41.533.040.343)	200.574.863	631.410.216
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	43.924.035.581	--	(42.415.277.981)	48.490.471	1.557.248.071
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
PT PPTR	37.831.852.057	(37.831.852.057)	--	--	--
PT KKDM	3.495.794.867	--	(46.778.916.954)	48.983.955	50.323.695.776
PT PBTR	--	--	(1.315.064.304)	--	1.315.064.304
PT WKR	1.725.928.190	7.565	(997.940.638)	--	2.723.876.393
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	43.053.575.114	(37.831.844.492)	(49.091.921.896)	48.983.955	54.362.636.473

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
PPN Keluaran Yang Belum Diterima	837.897.164.259	570.369.470.561	VAT Out Not Yet Received
Uang Muka Kontrak	685.010.199.319	772.783.381.095	Advanced Contracts
Biaya Dibayar dimuka	58.030.426.024	52.127.276.897	Prepaid Expenses
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	31.473.158.664	387.779.111	Accrued Revenue
Uang Muka Beban Umum dan Administrasi	5.546.040.840	1.453.262.340	Advances for General and Administration
Sewa Dibayar dimuka	3.741.844.498	5.417.418.363	Prepaid Rent
Lain-lain	14.843.389.284	5.481.572.252	Others
Jumlah	1.636.542.222.888	1.408.020.160.619	Total

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value Added Tax (VAT) out which are not yet received represent recognition of VAT out on receivable, but the owner has not paid yet.

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya provisi Letter of Credit (L/C) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi diakui setiap bulan.

Prepayments represent the cost incurred for project not yet started, provision of Letter of Credit (L/C) and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

Uang muka kontrak dan uang muka pihak ketiga diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances contracts and advances to third parties are provided to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid related to third parties concerned.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates	4.626.245.723.584	4.190.650.156.054
Investasi Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures	2.524.861.494.026	2.460.822.014.487
Jumlah/ Total	7.151.107.217.610	6.651.472.170.541

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates Entities

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investments in associates entities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat Kedudukan/ Domicile
	Rp	Rp		
PT Jasamarga Semarang Batang	1.338.240.345.233	1.338.240.345.233	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Waskita Transjawa Toll Road	1.240.683.265.323	820.612.697.793	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Solo Ngawi	829.436.785.542	829.436.785.542	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	400.585.763.982	400.585.763.982	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Jasamarga Kualanamu Tol	383.883.884.651	383.883.884.651	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Citra Wasphtowa	279.845.099.634	279.845.099.634	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Cinere Serpong Jaya	107.750.508.796	107.750.508.796	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Hutama Marga Waskita	26.545.070.423	26.545.070.423	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Hotel Karya Indonesia	15.525.000.000	--	Hotel/ Hotel	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
Jumlah/ Total	4.626.245.723.584	4.190.650.156.054		

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details ownership interest and movements of investment in associates entities as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

31 Maret/ March 31, 2019						
%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
	PT Jasamarga Semarang Batang	40	1.338.240.345.233	--	--	1.338.240.345.233
	PT Waskita Transjawa Toll Road	30	820.612.697.793	420.070.567.530	--	1.240.683.265.323
	PT Jasamarga Solo Ngawi	40	829.436.785.542	--	--	829.436.785.542
	PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	40	400.585.763.982	--	--	400.585.763.982
	PT Jasamarga Kualanamu Tol	30	383.883.884.651	--	--	383.883.884.651
	PT Citra Waspolutowa	25	279.845.099.634	--	--	279.845.099.634
	PT Cinere Serpong Jaya	35	107.750.508.796	--	--	107.750.508.796
	PT Hutama Marga Waskita	30	26.545.070.423	--	--	26.545.070.423
	PT Hotel Karya Indonesia	25	--	15.525.000.000	--	15.525.000.000
	PT Waskita Bali Mandara	60	3.750.000.000	--	--	3.750.000.000
	Jumlah/ Total		4.190.650.156.054	435.595.567.530	--	4.626.245.723.584

31 Desember/ December 31, 2018						
%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income (loss) associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
	PT Jasamarga Semarang Batang	40	61.553.113.737	1.272.007.560.000	4.679.671.496	1.338.240.345.233
	PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (d/h/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	40	549.938.491.414	303.112.084.000	(23.613.789.872)	829.436.785.542
	PT Waskita Transjawa Toll Road	30	--	904.536.000.000	(83.923.302.207)	820.612.697.793
	PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK) (d/h/ formerly PT Ngawi Kertosono Jaya)	40	380.675.125.233	79.200.000.000	(59.289.361.251)	400.585.763.982
	PT Jasamarga Kualanamu Tol	30	296.426.884.210	115.710.000.000	(28.252.999.559)	383.883.884.651
	PT Citra Waspolutowa	25	256.178.814.687	25.000.000.000	(1.333.715.053)	279.845.099.634
	PT Cinere Serpong Jaya	35	88.573.776.863	18.536.700.000	640.031.933	107.750.508.796
	PT Hutama Marga Waskita	30	4.048.372.535	22.800.000.000	(303.302.112)	26.545.070.423
	PT Waskita Bali Mandara	60	3.750.000.000	--	--	3.750.000.000
	PT Jasamarga Transjawa Tol	35	437.500.000	--	(437.500.000)	--
	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	40	--	200.000.000	(200.000.000)	--
	Jumlah/ Total		1.641.582.078.679	2.741.102.344.000	(191.396.766.625)	4.190.650.156.054

PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JMSB atau setara Rp 53.458.400.000. JMSB ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 128 tanggal 21 April 2016 dari Notaris Haji Rizul Sudarmadi, S.H., bergerak di bidang jalan tol.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Endang Sri Handayani Soekarmo, S.H., Sp. N., MH, tanggal 24 Oktober 2018 pada JMSB sebesar Rp 14.671.800.000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 103 dari Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., MM, tanggal 26 Desember 2018 pada JMSB sebesar Rp 1.257.335.760.000.

PT Jasamarga Semarang Batang (JMSB)

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JMSB or equivalent to Rp 53,458,400,000. JMSB was established under the Notarial deed of Establishment No. 128, dated April 21, 2016 of Notary Haji Rizul Sudarmadi, S.H., engaged in toll road.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 13 by Endang Sri Handayani Soekarmo, S.H., Sp.N., MH, dated October 24, 2018 in JMSB amounted to Rp 14,671,800,000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 103 by Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH., MH., MM, dated December 26, 2018 in JMSB amounted to Rp 1,257,335,760,000.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (entitas anak WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-005.3.001 tanggal 31 Mei 2016.

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., grup menjual 57.14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp 2.857.143.347.539. Kepemilikan saham Grup di WTTR menjadi sebesar 42.85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Kepemilikan saham Grup di WTTR menjadi sebesar 29.99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144385 tanggal 12 April 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 62 tanggal 23 Mei 2018 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215105 tanggal 12 Juni 2018.

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JSN atau setara Rp 166.820.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 34, Notaris Fathiah Helmi, S.H, pada tanggal 10 Juni 2015.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 96.404.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 9 Juli 2015.

PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (subsidiary of WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 which approved to change the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by Minister of Law and Human Rights through its decision letter No. AHU-AH.01.03-005.3.001 dated May 31, 2016.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the group sold its shares of WTTR with 57.14% ownership at a price of Rp 2,857,143,347,539. The Group's share ownership in WTTR becomes 42,85% after the sales of share transaction. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., The Company's share ownership in WTTR becomes 29.99%. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by the Notarial deed No. 62 dated May 23, 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0215105 dated June 12, 2018.

PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN)

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JSN or equivalent to Rp 166,820,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 34 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 10, 2015.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 96,404,000,000, based on decree of the Circular of General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 9, 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

WTR menambah penyertaan melalui konversi utang pada JSN sebesar Rp 1.075.839.217, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR dan JSN tanggal 30 Juni 2016.

WTR increased its investment through conversion of debt in JSN amounted to Rp 1,075,839,217, based on The Minutes of Debt between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR and JSN dated June 30, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 48.717.196.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 11 Februari 2016.

WTR increased more investment in JSN amounted to Rp 48,717,196,000, based on decree of the Circular of GMS dated February 11, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 47.293.496.800, berdasarkan Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 18 Agustus 2016.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 47,293,496,800, based on Shareholders' General Meeting Circular (GMS) decision dated August 18, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 74.448.000.000, berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 19 Juli 2017.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 74,448,000,000, based on the notarial deed No. 4 by notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated July 19, 2017.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 101.332.792.000, berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., tanggal 18 Oktober 2017.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 101,332,792,000, based on the notarial deed No. 5 by notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., dated October 18, 2017.

Berdasarkan akta notaris Windalina, S.H., No. 3 tanggal 27 Februari 2018 telah disetujui perubahan nama dari "PT Solo Ngawi Jaya" menjadi "PT Jasamarga Solo Ngawi". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0087454 tanggal 28 Februari 2018.

Based on notarial deed Windalina, S.H., No. 3 dated February 27, 2018 which approved to change the name of "PT Solo Ngawi Jaya" into "PT Jasamarga Solo Ngawi". The deed was approved by Minister of Law and Human Rights its decision letter No. AHU-AH.01.03-0087454 dated February 28, 2018.

WTR menambah penyertaan pada JSN sehingga kepemilikan menjadi Rp 534.911.388.000, berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Lintar Trie Utami, S.H. tanggal 18 Mei 2018, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0208162 tanggal 22 Mei 2018.

WTR increased its investment in JSN an increasing ownership to Rp 534,911,388,000, based on the notarial deed No. 5 by notary Lintar Trie Utami, S.H., dated May 18, 2018 which has been approved by Minister of Law and Human Rights its decision letter No. AHU-AH.01.03-0208162 dated May 22, 2018.

WTR menambah penyertaan pada JSN sebesar Rp 303.112.040.000, berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Windalina, S.H., tanggal 13 Desember 2018.

WTR increased its investment in JSN amounted to Rp 303,112,040,000, based on the notarial deed No. 3 by Windalina, S.H., dated December 13, 2018.

PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK)

PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 40% pada JNKK atau setara Rp 8.780.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35, Notaris Fathiah Helmi, S.H.

WTR, a subsidiary, has investment of 40% in JNKK or equal to Rp 8,780,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of Notary Fathiah Helmi, S.H.

WTR menambah penyertaan melalui utang pada JNKK sebesar Rp 2.898.818.457, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 17 Juni 2015.

WTR increased its investment through a debt in JNKK amounted to Rp 2,898,818,457, based on decree of the Circular of GMS of Shareholders dated June 17, 2015.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 55.435.600.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 7 Juli 2015.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 55,435,600,000, based on decree of the Circular of GMS dated July 7, 2015.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 19.325.680.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 11 Pebruari 2016.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 19,325,680,000, based on decree of the Circular GMS dated February 11, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 33.248.952.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 15 Juni 2016.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 33,248,952,000, based on decree of the Circular of GMS dated June 15, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 48.171.200.000, berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 18 Agustus 2016.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 48,171,200,000, based on decree of the Circular GMS dated August 18, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 111.138.588.000, berdasarkan Akta No. 21 dari Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., tanggal 26 April 2017.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 111,138,588,000, based on the notarial deed No. 21 by notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., dated April 26, 2017.

WTR menambah penyertaan pada JNKK sebesar Rp 90.825.240.000, berdasarkan Akta No. 10 dari Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., tanggal 28 Juli 2017.

WTR increased its investment in JNKK amounted to Rp 90,825,240,000, based on the notarial deed No. 10 of notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., dated July 28, 2017.

Berdasarkan akta notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 2 tanggal 9 April 2018 telah disetujui perubahan nama dari "PT Ngawi Kertosono Jaya" menjadi "PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0007980.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 10 April 2018.

Based on notarial deed Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 2 dated April 9, 2018 which approved to change the name of "PT Ngawi Kertosono Jaya" into "PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri". The deed was approved by Minister of Law and Human Rights its decision letter No. AHU-0007980.AH.01.02. TAHUN 2018 dated April 10, 2018.

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

PT Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 15% di JMKT atau sebesar Rp 31.250.000.000. JMKT didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 tanggal 25 Nopember 2014, bergerak di bidang pengusaha jalan.

WTR, a subsidiary, has investments of 15% in JMKT Rp 31,250,000,000. JMKT was established based on the Notarial deed of notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., No. 56 dated November 25, 2014 engaged in toll road.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 10.050.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 23 Januari 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 10,050,000,000, based on decree of the Circular of GMS dated January 23, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.450.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 16 Mei 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,450,000,000, based on decree of the Circular of GMS dated May 16, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 18.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 22 Juli 2016.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 18,000,000,000, based on decree of the Circular of GMS dated July 22, 2016.

WTR menambah penyertaan pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS pada Januari 2017.

WTR increased its investment in JMKT amounted to Rp 19,500,000,000, based on decree of the Circular of GMS in January 2017.

Pada tanggal 24 Maret 2017 sesuai dengan Akta No. 22 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR membeli saham JMKT yang dimiliki oleh Perusahaan Persero Tbk sebesar Rp 85.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 20.500.000.000, sehingga kepemilikan menjadi 30%.

On March 24, 2017 based on the Notarial deed No. 22 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of JMKT owned by the Company Tbk amounted to Rp 85,000,000,000 with a share disagio of Rp 20,500,000,000. The increased of the Company's participation become 30%.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 14 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 15 Mei 2017 pada JMKT sebesar Rp 19.500.000.000

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 14 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated May 15, 2017 in JMKT amounted to Rp 19,500,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2017 pada JMKT sebesar Rp 60.000.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 1 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 5, 2017 in JMKT amounted to Rp 60,000,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 25 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 31 Oktober 2017 pada JMKT sebesar Rp 61.500.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 25 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated October 31, 2017 in JMKT amounted to Rp 61,500,000,000.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 02 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 04 Juli 2018 pada JMKT sebesar Rp 115.710.000.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 2 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated July 04, 2018 in JMKT amounted to Rp 115,710,000,000.

PT Citra Wasphutowa (CW)

PT Citra Wasphutowa (CW)

Perusahaan dan WTR masing-masing memiliki penyertaan sebesar 12,50% pada CW atau setara Rp 125.000.000.000 yang didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10 tanggal 13 Januari 2006 dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

The Company and WTR each owns investment of 12.50% in CW or equivalent to Rp 125,000,000,000. This entity was established based on the Notarial deed No. 10 dated January 13, 2006 of Notary Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., engaged in toll concession right.

Pada tanggal 5 April 2017, sesuai dengan Akta No. 13 dari Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR membeli saham CW yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 132.000.000.000 dengan disagio saham sebesar Rp 63.467.953.607 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 25%.

On April 5, 2017, based on the notarial deed No. 13 by Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., WTR bought the shares of CW owned by the Company amounted to Rp 132,000,000,000 with a share disagio of Rp 63,467,953,607. The increased of the Company's ownership become 25%.

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 20.000.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 25 Juli 2017.

WTR increased investment in CW amounted to Rp 20,000,000,000 based on Circular Resolution of the GMS dated July 25, 2017.

WTR menambah penyertaan pada CW sebesar Rp 45.000.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular di Luar RUPS pada Desember 2017.

WTR increased investment in CW amounted to Rp 45,000,000,000, based on circular GMS decision in December 2017.

WTR menambah penyertaan pada CW sehingga total penyertaan menjadi Rp 165.000.000.000, berdasarkan Keputusan Sirkular di Luar RUPS pada 20 Februari 2018 sesuai Akta No. 42 tanggal 28 Februari 2018 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.PA.

WTR increased its investment in CW so that the total ownership will be Rp 165,000,000,000, based on Circular Decision outside the GMS on February 20, 2018 based on Deed No. 42 dated February 28, 2018 of Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 35% pada CSJ atau setara Rp 70.000.000.000, berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 35 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR a subsidiary, has investment of 35% in CSJ or equal to Rp 70,000,000,000, based on the Deed of Acquisition Share No. 35 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

WTR menambah penyertaan pada CSJ sebesar Rp 7.031.843.000, berdasarkan Surat Permintaan Setoran Modal Perseroan tanggal 6 Juli 2015.

WTR increased its investment in CSJ amounted to Rp 7,031,843,000, based on the Letter for request of Capital Subscription dated July 6, 2015.

WTR menambah penyertaan melalui konversi utang pada CSJ sebesar Rp 11.513.843.037, berdasarkan Berita Acara Utang-Piutang Antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo dan CSJ tanggal 31 Juli 2015.

WTR increased its investment through a conversion of debt in CSJ amounted to Rp 11,513,843,037, based on the Minutes of Meeting between PT Jasa Marga (Persero) Tbk, WTR, PT Jakarta Propertindo and CSJ dated July 31, 2015.

WTR menambah penyertaan berdasarkan Akta No. 18 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 22 Nopember 2018 pada CSJ sebesar Rp 18.536.700.000.

WTR increased its investment based on the notarial deed No. 18 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dated November 22, 2018 in CSJ amounted to Rp 18,536,700,000.

PT Utama Marga Waskita (HMW)

PT Utama Marga Waskita (HMW)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau sebesar Rp 4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Pebruari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

WTR, a subsidiary, owns investment of 30% in HMW or amounted to Rp 4,500,000,000. HMW was established based on the Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and engaged in toll road concession.

WTR menambah penyertaan pada HMW sebesar Rp 7.500.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkular RUPS tanggal 24 Mei 2018 berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., tanggal 8 Juni 2018.

WTR increased its investment in HMW amounted to Rp 7,500,000,000, based on decree of the Circular of GMS dated May 24, 2018, based on the notarial deed No. 13 by Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn., dated June 8, 2018

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 Nopember 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM belum memiliki hak perusahaan jalan tol.

WTR, a subsidiary, has investment of 60% in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. WBM has no toll road concession right.

PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT)

PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 35% atas modal disetor JTT atau sebesar Rp 437.500.000, berdasarkan akta notaris No.22 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., tanggal 2 Juni 2017.

WTR has an ownership of 35% on the paid in capital of JTT amounted to Rp 437,500,000, based on the notarial deed No.22 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., dated June 2, 2017.

WTR melepas 35% penyertaan atas modal disetor di JTT atau sebesar Rp 437.500.000 kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk sesuai dengan Akta No. 4 tanggal 9 Maret 2018 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

WTR disposes of 35% ownership on the paid in capital of JTT amounted to Rp 437,500,000 to PT Jasa Marga (Persero) Tbk under the Deed No. 4 dated March 9, 2018 of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Investasi pada Ventura Bersama

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

Investment in Joint Ventures

Details of investment in joint ventures are as follows:

31 Maret/ March 31, 2019					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengkuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Waskita - Wika - PP - HK - Adhi	Optimalisasi Properti PT Asuransi Jiwasraya	20%	280.000.000.000	--	280.000.000.000
WKR - RNI	RNI Office Park	96%	271.858.055.348	353.191.193	274.593.445.271
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	46.223.592.286	3.125.000.000	55.876.620.890
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49%	46.567.110.869	--	47.038.742.900
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.287.580	--	38.473.287.580
Waskita - Adhi	Bendungan Leuwi Keris Paket 2	70%	24.323.305.835	(7.000.000.000)	24.027.365.237
Waskita - HK - Wika	Bandara Samarinda	43%	18.633.386.670	--	18.784.723.751
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	17.958.302.777	(3.474.438)	17.958.302.777
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99%	7.849.919.710	--	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	--	7.448.173.986
Waskita - HK	Sal Induk Sidorejo	51%	7.348.709.249	--	7.348.709.249
Waskita - PP	Kamijoro	51%	6.163.904.085	--	5.678.538.852
Wika - Waskita - Nindya	Soker MYC	31%	5.219.907.025	(18.312.774)	5.203.531.691
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	5.311.603.777	(1.372.920.124)	4.780.598.474
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	4.490.658.282	--	4.490.606.997
HK - Waskita	Manado - Bitung (Air Madidi)	45%	6.895.497.144	(4.500.000.000)	2.756.762.923
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung - Cisadane	51%	2.025.915.319	--	2.025.915.319
Wika - Waskita	RSUD Pasar Minggu	40%	271.701.933	--	271.701.933
Waskita - PP - HK	Jalan Tol Depok - Antasari Paket 1	34%	--	241.478.820	241.478.820
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33%	21.157.453.141	(21.157.453.141)	--
PP - Waskita	Jalan Tol Solo - Kertosono Paket 03 Seksi 4	43%	195.911.276	(195.911.276)	--
Waskita - Wika	Irigasi Batang Sinamar	60%	--	(801.423.234)	801.423.234
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65%	1.187.840.629	293.440.822	(1.481.281.451)
Sub Jumlah/ Sub Total			819.604.236.921	(31.036.384.153)	16.280.573.601

31 Maret/ March 31, 2019					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengkuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties					
WKR - Asiana	Two Senopati	51%	348.768.620.995	--	348.768.620.995
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51%	327.680.205.750	--	328.641.110.880
Waskita - Trinita	Alam Sutra	51%	165.947.378.561	--	166.202.817.325
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek	51%	50.121.782.501	52.862.466.963	126.428.499.059
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	125.184.298.658	--	126.203.074.031
Waskita - JPC	SMM Muara Teweuh Div.Sipil	68%	65.018.045.240	--	101.524.988.501
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	93.911.750.710	--	94.223.740.245
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	83.416.838.379	359.133.991	83.775.972.370
Dalawa - WKR	Zallaka - Batu Tumpang	41%	64.557.379.965	--	64.557.379.965
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	39.303.948.460	--	39.303.948.460
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	26.313.919.410	--	34.886.074.373
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	29.644.945.006	--	28.539.593.930
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai	70%	27.376.594.088	--	27.265.776.692
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	21.751.637.715	--	23.819.677.812
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	Jl Tol Cisumdawu Phase 2	8%	17.101.128.564	--	20.901.385.954
WKR - Ekatama	Apartemen Pejaten	60%	17.227.981.203	--	17.592.401.008
Waskita - Penta	Lansekap Bandara Soetta	98%	15.893.747.018	--	15.893.747.018
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70%	15.310.394.263	--	15.245.083.554
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22%	12.253.623.774	--	13.209.864.660
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temeff (Paket 1)	78%	7.486.166.199	--	12.186.795.900
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (MYC)	60%	14.131.774.066	(4.800.000.000)	9.405.027.372
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cisumdawu Phase 1	10%	6.476.285.827	--	6.476.285.827
WBP - Jakon	Normalisasi Turap Pasar Lama	60%	14.464.881.275	(8.600.313.638)	5.864.567.637
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100%	5.805.911.452	--	5.805.911.452
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55%	9.340.722.770	(6.049.999.998)	3.290.722.772
Waskita - Basuki Rahmana Putra	Dredging & Embankmen of Grogol	60%	21.328.737.599	(21.328.737.599)	--
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji	57%	--	33.224.581	(33.224.581)
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100%	15.399.078.118	12.706.272.065	(28.105.350.183)
Sub Jumlah/ Sub Total			1.641.217.777.566	25.182.046.365	53.613.243.726
Jumlah/ Total			2.460.822.014.487	(5.854.337.788)	2.524.861.494.026

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

31 Desember/ December 31, 2018					
Projek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Waskita - Wika - PP - HK - Adhi	20%	--	280.000.000.000	--	280.000.000.000
WKR - RNI	96%	110.030.046.349	59.069.559.628	102.758.449.371	271.858.055.348
Brantas - Waskita	49%	19.791.335.183	884.774.508	25.891.001.178	46.567.110.869
Waskita - Adhi	63%	7.790.337.543	10.433.487.250	27.999.767.493	46.223.592.286
Waskita - NK	60%	38.473.221.509	--	66.071	38.473.287.580
Waskita - Adhi	70%	7.071.255.489	(4.200.000.000)	21.452.050.346	24.323.305.835
Waskita - Brantas - Wika	33%	21.157.753.141	--	(300.000)	21.157.453.141
Waskita - HK - Wika	43%	27.981.051.600	(6.375.000.000)	(2.972.664.930)	18.633.386.670
Waskita - Wika	51%	15.063.632.277	--	2.894.670.500	17.958.302.777
Waskita - Yodya Karya	99%	10.487.155.978	--	(2.637.236.268)	7.849.919.710
Waskita - Wika - PP - HK	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK	51%	7.333.792.903	--	14.916.346	7.348.709.249
HK - Waskita	45%	3.080.745.497	(8.480.745.497)	12.295.497.144	6.895.497.144
Waskita - PP	51%	4.583.424.384	--	1.580.479.701	6.163.904.085
Waskita - Adhi	60%	12.493.401.691	(11.147.939.067)	3.966.141.153	5.311.603.777
Wika - Waskita - Nindya	31%	9.045.838.634	(5.069.244.383)	1.243.312.774	5.219.907.025
Waskita - PP - Wika	34%	14.326.978.866	(9.327.170.880)	(509.149.704)	4.490.658.282
Waskita - HK	51%	2.442.563.467	(1.275.000.000)	858.351.852	2.025.915.319
Waskita - Adhi	65%	--	--	1.187.840.629	1.187.840.629
Wika - Waskita	40%	271.701.933	--	--	271.701.933
PP - Waskita	43%	195.911.276	--	--	195.911.276
Waskita - PP - HK	34%	--	(2.107.189.324)	2.107.189.324	--
WKR - KAI	100%	595.740.798	(595.740.798)	--	--
Waskita - Wika	60%	--	4.275.954.926	(4.275.954.926)	--
Sub Jumlah/ Sub Total		319.664.062.504	306.085.746.363	193.854.428.054	819.604.236.921

31 Desember/ December 31, 2018					
Projek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties					
WKR - Asiana	51%	347.044.038.112	1.722.951.340	1.631.543	348.768.620.995
WKR - Darmo Permai	51%	305.480.096.911	75.486.587	22.124.622.252	327.680.205.750
Waskita - Trinita	51%	166.445.845.638	--	(498.467.077)	165.947.378.561
WKR - Sirius	51%	74.963.296.361	29.880.580.519	20.340.421.778	125.184.298.658
Waskita - Gorip Nanda Guna	60%	22.712.846.382	--	71.198.904.328	93.911.750.710
Waskita - Wika - PP - Jaya	45%	87.132.922.037	(3.770.143.171)	54.059.513	83.416.838.379
Waskita - JPC	68%	65.018.045.240	--	--	65.018.045.240
Dalawa - WKR	41%	203.446.276.931	(138.886.349.119)	(2.547.847)	64.567.379.965
Waskita - Acset	51%	--	246.776.291.298	(196.654.508.797)	50.121.782.501
Waskita - Yasa	100%	35.323.129.793	--	3.980.818.667	39.303.948.460
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70%	10.789.801.243	--	18.855.143.763	29.644.945.006
Waskita - Bawakaraeng	70%	18.373.631.754	--	9.002.962.334	27.376.594.088
Waskita - Arkonin	92%	--	--	26.313.919.410	26.313.919.410
Waskita - Citra Mandiri	70%	6.355.161.579	--	15.396.476.136	21.751.637.715
Waskita - Basuki Rahmana Putra	60%	21.328.737.599	--	--	21.328.737.599
WKR - Ekatama	60%	29.390.315.730	(12.162.334.527)	--	17.227.981.203
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	8%	5.264.440.264	--	11.836.688.300	17.101.128.564
Waskita - Penta	98%	15.893.747.018	--	--	15.893.747.018
Waskita - PAL	100%	--	--	15.399.078.118	15.399.078.118
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	70%	7.847.495.378	--	7.462.898.885	15.310.394.263
WBP - Jakon	60%	14.464.881.275	--	--	14.464.881.275
Waskita - Surya Bakti	60%	11.783.943.613	(900.000.000)	3.247.830.453	14.131.774.066
Daelim - Wika - Waskita	22%	11.877.903.223	--	375.720.551	12.253.623.774
Waskita - Cempaka	55%	12.938.472.867	(4.856.834.059)	1.259.083.963	9.340.722.770
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	78%	--	--	7.486.166.199	7.486.166.199
Waskita - Wika - Shanghai	10%	7.726.808.199	--	(1.250.522.372)	6.476.285.827
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	100%	5.805.911.452	--	--	5.805.911.452
Waskita - Andesmont	60%	--	18.400.488.777	(18.400.488.777)	--
Waskita - Modern	60%	684.494.719	(684.494.719)	--	--
Waskita - Kajima	40%	--	(8.794.848.453)	8.794.848.453	--
Sub Jumlah/ Sub Total		1.488.092.243.320	126.800.794.473	26.324.739.775	1.641.217.777.566
Jumlah/ Total		1.807.756.305.824	432.886.540.836	220.179.167.829	2.460.822.014.487

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Tidak terdapat perubahan kepemilikan atau hak suara Grup untuk tahun-tahun yang dilaporkan.

There has been no change in the Group's ownership or voting interests in these joint ventures for the reported years.

Operasi bersama

Perusahaan mempunyai 15% bagian dalam Perjanjian Pembentukan Konsorsium dalam Rangka Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Terminal *Multipurpose* dan Fasilitas Pendukung di Pelabuhan Kuala Tanjung di Propinsi Sumatera Utara. Perusahaan berhak atas proporsi bagian dari penghasilan dan dikenakan proporsi bagian dari biaya operasi bersama.

Joint Operation

The Company has a 15% share in the Consortium Agreement for the Construction of Multipurpose Port and Support Facilities at the Port of Kuala Tanjung in North Sumatera Province. The Company is entitled to a proportionate share of the income and bears a proportionate share of the joint operating expenses.

Perusahaan mempunyai bagian dalam perjanjian pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 (Catatan 58).

The Company have shares in the joint operation for the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 (Note 58).

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Tanah	28.196.842.480	28.196.842.480	Land
Bangunan	87.512.386.908	79.558.646.607	Building
Jumlah Harga Perolehan	<u>115.709.229.388</u>	<u>107.755.489.087</u>	Total Acquisition Cost
Nilai Wajar			Fair Value
Tanah	42.571.862.492	42.571.862.492	Land
Bangunan	91.661.282.498	83.707.542.197	Building
Total Nilai Wajar	<u>134.233.144.990</u>	<u>126.279.404.689</u>	Total Fair Value
Jumlah Properti Investasi	<u><u>134.233.144.990</u></u>	<u><u>126.279.404.689</u></u>	Total Investment Properties

Properti investasi merupakan proyek gedung perkantoran dan hotel Cawang dalam pengembangan, yang berlokasi di Jalan MT Haryono Cawang, dengan luas lahan sebesar 3.650m².

Property investments consist of office building and Cawang hotel project under development, located in Jalan MT Haryono Cawang, lying on a land area of 3,650sqm.

Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 134.233.144.990. Pada tanggal 31 Desember 2018 nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 126.279.404.689 berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, penilai independen.

On March 31, 2019, the fair value of the investment properties amounted to Rp 134,233,144,990. On December 31, 2018, the fair value of the investment properties amounted to Rp 126,279,404,689, derived from the valuation report of KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, independent valuers.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

15. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
PT Prima Multi Terminal	302.622.000.000	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	45.000.000.000	45.000.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200.000.000	200.000.000
Jumlah/ Total	<u><u>347.822.000.000</u></u>	<u><u>347.822.000.000</u></u>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The detail of mutation of other long-term investment are as follows:

31 Maret/ March 31, 2019			
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp
PT Prima Multi Terminal	20,00%	302.622.000.000	--
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00%	45.000.000.000	--
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	40,00%	200.000.000	--
Jumlah/ Total		347.822.000.000	--
		347.822.000.000	347.822.000.000

31 Desember/ December 31, 2018			
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) Addition (Deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp
PT Prima Multi Terminal	20,00%	272.622.000.000	30.000.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	15,00%	15.000.000.000	30.000.000.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	40,00%	--	200.000.000
Jumlah/ Total		287.622.000.000	60.200.000.000
		287.622.000.000	347.822.000.000

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20,00% pada PMT atau setara Rp 26.100.000.000. Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., MH, bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 16 Desember 2015 dari notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Perumahan Pembangunan Tbk melakukan penjualan sebagian saham sebanyak 5% yang dimiliki didalam PMT atau sebesar Rp 9.150.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan menambah penyertaan di PMT sebesar Rp 60.000.000.000. Kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 20,69%. Manajemen berpendapat penyertaan di PMT belum memiliki pengaruh signifikan sampai dengan tanggal pelaporan. Akta notaris atas perubahan modal PMT masih dalam proses finalisasi.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15,00% dari modal CKT atau sebesar Rp 15.000.000.000. CKT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

WTR menambah penyertaan pada CKT sebesar Rp 30.000.000.000 pada tanggal 1 Nopember 2018.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has investments of 20.00% in PMT or equivalent to Rp 26,100,000,000. The Company was established under the Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014 of Notary Tuti Sumarni, S.H., MH, engaged in trading and services.

Based on Notarial deed No. 6 dated December 16, 2015 of notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., PT Perumahan Pembangunan Tbk sale some of its own shares on PMT amounted to 5% or equivalent to Rp 9,150,000,000.

On December 14, 2017, the Company added investment in PMT amounted to Rp 60,000,000,000. The increased of the Company's ownership become 20.69%. Management has assessed that ownership in PMT does not have significant influence up to reporting date. The notarial deed of PMT's capital changes still in progress of finalization.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKT)

WTR owns investment equivalent to 15.00% of CKT paid in capital or amounted to Rp 15,000,000,000. CKT was established based on the notarial deed No. 18 dated January 30, 2017 by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engaged in toll road concession.

WTR increased its investment in CKT amounted to Rp 30,000,000,000 on November 1, 2018.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi

Grup memiliki penyertaan sebesar 40% atas modal disetor PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi atau sebesar Rp200.000.000, berdasarkan Akta pendirian Notaris No.21 oleh Ni Nyoman Rai Sumawati S.H., M.Kn., tanggal 29 Desember 2017.

Berdasarkan Akta berita acara RUPS Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn No. 23 tanggal 24 Januari 2018, kepemilikan Grup pada PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi menjadi 0,34%.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi

The Group has a participation of 40% on the paid in capital of PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi amounted to Rp200,000,000, based on the Notarial Deed No.21 by Ni Nyoman Rai Sumawati S.H., M.Kn., dated December 29, 2017.

Based on General Meeting of Shareholder Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn. No. 23 dated January 28, 2018 The Group has a participation of PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi to 0.34%.

16. ASET TETAP – BERSIH

16. FIXED ASSETS – NET

31 Maret/ March 31, 2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
Tanah	1.591.127.544.038	6.123.402.308	--	1.597.250.946.346	Land
Gedung	475.119.538.755	--	--	475.119.538.755	Building
Pabrik	547.538.529.005	--	--	547.538.529.005	Plant
Perlengkapan Kantor	67.878.540.223	1.517.596.303	--	69.396.136.526	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.142.242.065.703	81.643.097.854	--	4.223.885.163.557	Project Equipments
Kendaraan	16.629.165.207	--	--	16.629.165.207	Vehicles
Jumlah	6.840.535.382.931	89.284.096.465	--	6.929.819.479.396	Total
Aset dalam Pelaksanaan				Assets in Progress	
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	1.993.392.548.831	256.055.575.417	--	2.249.448.124.248	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Gedung	103.577.847.944	1.800.879.019	--	105.378.726.963	Building
Pabrik	32.354.376.259	7.143.316.560	--	39.497.692.819	Plant
Perlengkapan Kantor	41.704.951.802	2.864.757.177	--	44.569.708.979	Office Supplies
Peralatan Proyek	1.552.098.071.484	146.932.601.470	--	1.699.030.672.954	Project Equipments
Kendaraan	13.071.524.630	224.948.231	--	13.296.472.861	Vehicles
Jumlah	1.742.806.772.119	158.966.502.456	--	1.901.773.274.575	Total
Nilai Buku	7.091.121.159.643			7.277.494.329.069	Book Value
31 Desember/ December 31, 2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
Tanah	1.199.834.463.721	391.293.080.317	--	1.591.127.544.038	Land
Gedung	456.719.108.049	19.001.519.598	601.088.892	475.119.538.755	Building
Pabrik	410.688.510.558	136.850.018.447	--	547.538.529.005	Plant
Perlengkapan Kantor	56.712.381.644	16.188.533.126	5.022.374.547	67.878.540.223	Office Supplies
Peralatan Proyek	2.993.349.008.106	1.148.893.057.597	--	4.142.242.065.703	Project Equipments
Kendaraan	30.119.586.914	114.860.000	13.605.281.707	16.629.165.207	Vehicles
Jumlah	5.147.423.058.992	1.712.341.069.085	19.228.745.146	6.840.535.382.931	Total
Aset dalam Pelaksanaan				Assets in Progress	
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	706.677.131.928	1.286.715.416.903	--	1.993.392.548.831	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation	
Gedung	93.963.227.763	9.641.132.500	26.512.319	103.577.847.944	Building
Pabrik	5.392.563.971	26.961.812.288	--	32.354.376.259	Plant
Perlengkapan Kantor	30.470.457.283	14.331.605.590	3.097.111.071	41.704.951.802	Office Supplies
Peralatan Proyek	965.967.174.368	586.130.897.116	--	1.552.098.071.484	Project Equipments
Kendaraan	16.018.637.174	549.509.552	3.496.622.096	13.071.524.630	Vehicles
Jumlah	1.111.812.060.559	637.614.957.046	6.620.245.486	1.742.806.772.119	Total
Nilai Buku	4.742.288.130.361			7.091.121.159.643	Book Value

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 22.1), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22.2), Indonesia Eximbank (Catatan 22.5), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22.4) masing-masing sebesar Rp 14.075.000.000, Rp 109.135.230.000, Rp 5.153.000.000, dan Rp 16.186.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 253.698.792.958, dan nilai wajar tanah dan gedung yang dijamin sebesar Rp 201.353.690.000.000.

Berdasarkan penilaian independen KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan nilai wajar aset tanah dan bangunan per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.601.931.311.459, sehingga terdapat selisih penilaian aset tetap sebesar Rp 266.706.285.292 dan perusahaan mencatat selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 242.948.717.891 pada ekuitas setelah dikurangi dengan pajak.

Pada tanggal 10 April 2018, Grup melepaskan sebagian kepemilikan di PT WTTTR, sehingga kepemilikan Grup menjadi 42,85% dan tidak dikonsolidasi oleh Grup. Sehingga terdapat penurunan pada aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 atas transaksi tersebut dengan nilai perolehan Rp 8.213.339.690 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.620.245.486 sehingga nilai buku pengurangan tersebut sebesar Rp 1.593.094.204.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian pada 31 Maret 2019 sebesar Rp 2.249.448.124.248 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, entitas anak, sebesar Rp 14.322.467.509, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 1.498.608.468.767 dan peralatan Perusahaan sebesar Rp 736.517.187.972.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.993.392.548.831 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKE, entitas anak, sebesar Rp 2.541.333.521, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp 1.232.239.072.204 dan peralatan Perusahaan sebesar Rp 758.612.143.106.

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap tiga (3) tahun.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 41)	143.645.998.611	76.260.475.934	Cost of Revenues (Note 41)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 42)	15.320.503.845	10.988.136.484	General and Administrative Expenses (Note 42)
Jumlah	158.966.502.456	87.248.612.418	Total

Certain land, plants, vehicles and buildings asset are used as collateral for bank loans. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 22.1), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 22.2), Indonesia Eximbank (Note 22.5) and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 22.4) amounted to Rp 14,075,000,000, Rp 109,135,230,000, Rp 5,153,000,000 and Rp 16,186,000,000, respectively, with total amount of Rp 253,698,792,958, and the fair value of the lands and buildings as collateral amounted to Rp 201,353,690,000,000.

Based on revaluation of independent appraisal KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, the fair value of fixed asset on land and building as of December 31, 2018 amounted to Rp 2,601,931,311,459, so there is a differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 266,706,285,292 and the Company has recorded the differences on revaluation of fixed assets amounted to Rp 242,948,717,891 on equity after deducting tax.

On April 10, 2018, the Group partially disposed of its ownership in PT WTTTR, so the Group's ownership became 42.85% and was not consolidated by the Group. Therefore there is a reduction in fixed assets as of December 31, 2018 for the transaction with an acquisition value of Rp 8,213,339,690 with accumulated depreciation of Rp 6,620,245,486 so that the book value of the deduction is Rp 1,593,094,204.

The building, plant and equipment under construction as of March 31, 2019 amounted to Rp 2,249,448,124,248 mainly consisted of building in progress belongs to WKI, a subsidiary, amounted to Rp 14,322,467,509, precast plant in progress amounted to Rp 1,498,608,468,767 and equipment in progress of precast amounted to Rp 736,517,187,972.

The building, plant and equipment under construction as of December 31, 2018 amounted to Rp 1,993,392,548,831 mainly consisted of building in progress belongs to WKE, a subsidiary, amounted to Rp 2,541,333,521, precast plant in progress amounted to Rp 1,232,239,072,204 and equipment in progress of precast amounted to Rp 758,612,143,106.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every three (3) years.

Depreciation expenses are allocated as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

Buildings, plant, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured in the amount and risk as follows:

Nama Asuraduri/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
Rp				
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Proteksi atas proyek CCTW/ Protection of CCTW Project	29 Juni/ June 29, 2016 s.d/ to 29 Juni / June 29, 2019	2.453.265.241.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	15 Januari 2019/ January 2019 s.d/ to 15 Januari 2019/ January 2020	135.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2019 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2020	48.813.750.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown	15 Januari 2019/ January 2019 s.d/ to 15 Januari 2019/ January 2020	20.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2019 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2020	9.062.150.200	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown	15 Januari 2019/ January 2019 s.d/ to 15 Januari 2019/ January 2020	25.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	15 Januari 2019/ January 2019 s.d/ to 15 Januari 2019/ January 2020	5.000.000.000	PT Waskita Karya Realty
PT Asuransi Intra Asia	Bangunan dan Sarana/ Buildings and Housing	1 Agustus 2017/ August 2017 s.d/ to 1 Agustus 2018/ August 2018	2.452.470.000	PT Waskita Karya
PT MNC Insurance	Bangunan dan Sarana/ Buildings and Housing	1 Agustus 2017/ August 2017 s.d/ to 1 Agustus 2018/ August 2018	2.452.470.000	PT Waskita Karya
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana/ Buildings and Housing	1 Agustus 2018/ August 2018 s.d/ to 1 Agustus 2019/ August 2019	67.429.710.000	PT Waskita Karya
PT Asuransi Ramayana Tbk	Contractor's Plant & Equipment Insurance	25 Desember / December 25, 2018 s.d/ to 25 Desember / December 25, 2019	209.825.570.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Ramayana Tbk	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	25 Desember / December 25, 2018 s.d/ to 25 Desember / December 25, 2019	597.628.352.630	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Wahana Tata	Risiko Industri/ Industrial All Risk	25 Desember / December 25, 2018 s.d/ to 25 Desember / December 25, 2019	50.362.500.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari / January 18, 2019 s.d/ to 18 Januari / January 18, 2020	245.514.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Intra Asia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	23 November 2018/ November 2018 s.d/ to 23 November 2019/ November 2019	327.565.000.000	PT Waskita Karya Energi
PT Asuransi Intra Asia	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	23 November 2018/ November 2018 s.d/ to 23 November 2019/ November 2019	1.000.000.000	PT Waskita Karya Energi
PT Asuransi Intra Asia	Risiko Industri/ Industrial All Risk	23 November 2018/ November 2018 s.d/ to 23 November 2019/ November 2019	327.565.000.000	PT Waskita Karya Energi
PT Asuransi Intra Asia	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	23 November 2018/ November 2018 s.d/ to 23 November 2019/ November 2019	117.315.000.000	PT Waskita Karya Energi
Jumlah/ Total			4.645.251.213.830	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

17. GOODWILL

17. GOODWILL

31 Maret/ March 31,					
	2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	1.995.908.825.753	--	--	1.995.908.825.753	Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>1.995.908.825.753</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.995.908.825.753</u>	Net Book Value
31 Desember/ December 31,					
	2017	Penambahan/ Additions	Penyesuaian/ Adjustments	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan	2.235.779.910.646	--	(239.871.084.893)	1.995.908.825.753	Acquisition Cost
Nilai Buku	<u>2.235.779.910.646</u>	<u>--</u>	<u>(239.871.084.893)</u>	<u>1.995.908.825.753</u>	Net Book Value

Rincian nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
			Rp	Rp
PT Waskita Toll Road	PT MTD CTP Expressway (CTP)	2017	602.593.363.949	602.593.363.949
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Sriwijaya Tol (dh/ formerly Sriwijaya Markmore Persada)	2016	58.782.241.692	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	2015	466.615.258.744	466.615.258.744
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol (TJT)	2015	684.194.424.739	684.194.424.739
Jumlah/ Total			<u>1.995.908.825.753</u>	<u>1.995.908.825.753</u>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Akuisisi CTP

CTP Acquisition

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
CTP (55 %)			CTP (55 %)
Imbalan yang Dialihkan	715.000.000.000	715.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih			Identified Net Assets and
Teridentifikasi yang Diperoleh	(112.406.636.051)	(112.406.636.051)	Liabilities Acquired
Goodwill	602.593.363.949	602.593.363.949	Goodwill

Pada tanggal 26 April 2017, WTR dan PT MTD Capital BHD dan PT Nusacipta Etika Pratama menandatangani perjanjian pembelian 55% kepemilikan PT CTP dengan harga perolehan sebesar Rp 715.000.000.000.

On April 26, 2017, WTR and PT MTD Capital BHD and PT Nusacipta Etika Pratama entered into an agreement to purchase 55% ownership in PT CTP amounted to Rp 715,000,000,000.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	17.343.287.994	17.343.287.994	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	297.576.173.928	297.576.173.928	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud -			Intangible Assets -
Hak Pengusahaan Jalan Tol	440.621.654.574	440.621.654.574	Toll Road Concession Right
Utang Bank	(330.186.844.740)	(330.186.844.740)	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	(137.177.789.760)	(137.177.789.760)	Related Parties Payable
Liabilitas Lain-lain	(83.800.780.085)	(83.800.780.085)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	204.375.701.911	204.375.701.911	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(91.969.065.860)	(91.969.065.860)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	602.593.363.949	602.593.363.949	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	715.000.000.000	715.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi WST (dh SRIMP)

WST (formerly SRIMP) Acquisition

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
WST (60 %)			WST (60 %)
Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	315.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih			Identified Net Assets and
Teridentifikasi yang Diperoleh	(256.217.758.308)	(256.217.758.308)	Liabilities Acquired
Goodwill	58.782.241.692	58.782.241.692	Goodwill

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api-api, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan WST dengan harga perolehan sebesar Rp 315.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api-api entered into an agreement to purchase 60% ownership in WST amounted to Rp 315,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	303.517.604.893	303.517.604.893	Cash and Cash Equivalents
Aset Pajak Tanggungan	1.232.557.000	1.232.557.000	Deferred Tax Assets
Proyek dalam Pelaksanaan	135.758.968.659	135.758.968.659	Project on Progress
Aset Tetap	36.876.125	36.876.125	Fixed Assets
Utang Pajak	(6.050.791.698)	(6.050.791.698)	Tax Payables
Liabilitas Lain-lain	(7.465.617.800)	(7.465.617.800)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179	427.029.597.179	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(170.811.838.872)	(170.811.838.872)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	58.782.241.693	58.782.241.693	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000	315.000.000.000	Fair Value of Consideration

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Akuisisi PBTR

PBTR Acquisition

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
PBTR (60 %)			PBTR (60 %)
Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	220.000.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(36.276.463.371)	(36.276.463.371)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	183.723.536.629	183.723.536.629	Goodwill

Pada tanggal 15 Pebruari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, *Countryside Investment Corporation* dan PT Sumber Mitra Jaya, menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp 220.000.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, *Countryside Investment Corporation* and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PBTR amounted to Rp 220,000,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	44.721.174	44.721.174	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	576.893.132	576.893.132	Advances and Prepayments
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	59.839.157.979	59.839.157.979	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285	60.460.772.285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(24.184.308.914)	(24.184.308.914)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	183.723.536.629	183.723.536.629	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	220.000.000.000	Fair Value of Consideration

Akuisisi TJJ

TJJ Acquisition

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
TJJ (81.65%)			TJJ (81.65%)
Imbalan yang Dialihkan	944.336.642.803	944.336.642.803	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(260.142.218.064)	(260.142.218.064)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	684.194.424.739	684.194.424.739	Goodwill

Pada tanggal 11 Nopember 2015, WTR bersama PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera dan PT Karya Perkasa Insani menandatangani perjanjian pembelian 81,65% kepemilikan TJJ dengan harga perolehan sebesar Rp 944.336.642.803. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On November 11, 2015, WTR and PT Bukaka Teknik Utama, PT Graha Multitama Sejahtera and PT Karya Perkasa Insani entered into an agreement to purchase 81.65% ownership in TJJ amounted to Rp 944,336,642,803. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	4.525.513.134	4.525.513.134	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	55.380.122.729	55.380.122.729	Advances and Prepaid Expenses
Aset Tak Berwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	210.596.774.983	210.596.774.983	Intangible Assets - Concession Right Toll Road
Aset Tetap dalam Konstruksi	761.525.928.371	761.525.928.371	Asset under Construction
Aset Lain-lain	(544.722.104.382)	(544.722.104.382)	Other Assets
Utang Usaha	(168.360.859.675)	(168.360.859.675)	Accounts Payable

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Utang Pajak	(40.926.508)	(40.926.508)	Tax Payables
Liabilitas Lainnya	(80.750.000)	(80.750.000)	Other liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	318.823.698.652	318.823.698.652	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(58.681.480.588)	(58.681.480.588)	Fair Value of Non-Controlling Interest
Goodwill	684.194.424.739	684.194.424.739	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	944.336.642.803	944.336.642.803	Fair Value of Consideration

Akuisisi CCT

CCT Acquisition

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
CCT (90%)			CCT (90%)
Imbalan yang Dialihkan	551.250.000.000	551.250.000.000	Consideration of Transferred Value
Aset dan Liabilitas Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	(84.634.741.256)	(84.634.741.256)	Identified Net Assets and Liabilities Acquired
Goodwill	466.615.258.744	466.615.258.744	Goodwill

Pada tanggal 13 Juli 2015, WTR dan PT Bakrie & Brothers Tbk menandatangani perjanjian pembelian 90% kepemilikan CCT dengan harga perolehan sebesar Rp 551.250.000.000. Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On July 13, 2015, WTR and PT Bakrie & Brothers Tbk, entered into an agreement to purchase 90% ownership in CCT amounted to Rp 551,250,000,000. The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	202.869.015	202.869.015	Cash and Cash Equivalents
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	7.000.000	7.000.000	Advances and Prepayments
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	70.519.462.085	70.519.462.085	Other Receivables - Related Parties
Aset Tetap dalam Konstruksi	53.886.970.322	53.886.970.322	Asset under Construction
Beban Akrua	(758.833.655)	(758.833.655)	Accrued Expenses
Liabilitas Lainnya	(875.820.000)	(875.820.000)	Other Liabilities
Utang Lain-lain Berelasi	(28.943.046.371)	(28.943.046.371)	Other Payables - Related Parties
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	94.038.601.396	94.038.601.396	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non Pengendali	(9.403.860.140)	(9.403.860.140)	Fair Value of Non Controlling Interest
Goodwill	466.615.258.744	466.615.258.744	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	551.250.000.000	551.250.000.000	Fair Value of Consideration

Pada bulan Juni 2016, CCT, entitas anak dari WTR, melakukan perubahan atas saldo cadangan modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000 sehingga mengkoreksi saldo goodwill WTR sebesar Rp 900.000.000 menjadi sebesar Rp 466.615.258.744.

In June 2016, CCT, a subsidiary of WTR, make changes on the balance of paid-up capital reserves Rp 1,000,000,000 so the Company changed the balance of WTR's goodwill amounted to Rp 900,000,000 become Rp 466,615,258,744.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Beban Kontrak Ditangguhkan	285.778.065.384	391.791.699.443	Contract Deferred Charges
Perangkat Lunak	42.920.050.900	46.144.267.715	Software
Kontrak Sewa Jangka Panjang Tanah dan Bangunan	40.019.098.961	49.009.574.538	Long-Term Rent Contract
Uang Jaminan	7.335.104.427	7.852.869.160	Lands and Buildings
Uang Jaminan	1.676.722.000	1.652.822.000	Warranty
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	227	116.581.984	Fixed Assets are not Used for Sale
Jumlah	377.729.041.899	496.567.814.840	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract has executed.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah jangka panjang dengan jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun.

Long-term rent contracts represent long-term land rent with a period of 1 to 5 years.

Rincian Aset Lain-lain perangkat lunak pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Details of Others Asset software as of March 31, 2019 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019		
	Harga Perolehan/ <i>Historical Cost</i>	Akumulasi Amortisasi/ <i>Accumulated Amortication</i>	Nilai Buku/ <i>Book Value</i>
SAP Hana (dalam Pengembangan/ <i>in Developing</i>)	19.536.974.965	--	19.536.974.965
ERP MS Dynamics AX2012	27.075.822.640	13.430.338.661	13.645.483.979
Auto Desk CAD Design	15.389.751.663	8.233.044.889	7.156.706.774
Waskita Employee Self Service Technology (WEST)	2.601.475.001	185.045.938	2.416.429.063
IFCA Software	164.456.119	--	164.456.119
Jumlah/ Total	64.768.480.388	21.848.429.488	42.920.050.900

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

Others asset land and building as follows:

1. Tanah di Cengkareng yang dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Selanjutnya, ditahun 1996, Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No. 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukkan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.

1. *Land located in Cengkareng which purchased by the Company on May 21, 1991. Furthermore, in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No. 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement. Hence the Company can not process the certificated of ownership furthermore.*

2. Apartemen Sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta yang merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

2. *Sahid Apartment located in K.H. Mansur Jakarta which represents the payment compensation of retension receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.*

Apartemen tersebut telah dinilai oleh Penilai Properti Independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 24 Januari 2017 dengan nilai sebesar Rp 4.281.000.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated January 24, 2017 with a fair value of Rp 4,281,000,000. The assessment used common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting condition.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed asset, so that those assets are recorded as other assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
 (Continued)**

19. ASET TAK BERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL **19. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS**

31 Maret/ March 31, 2019					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
Ruas Jalan Tol :				Toll Road Section :	
Pemalang - Batang	690.497.633.291	6.492.114.407.588	(22.877.075.280)	7.159.734.965.599	Pemalang - Batang
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	3.927.214.535.935	-	-	3.927.214.535.935	Bekasi - Cawang - Kp Melayu
Ciawi - Sukabumi	-	4.598.287.819.795	-	4.598.287.819.795	Ciawi - Sukabumi
	<u>4.617.712.169.226</u>	<u>11.090.402.227.383</u>	<u>(22.877.075.280)</u>	<u>15.685.237.321.329</u>	
Aset Dalam Penyelesaian				Construction in Progress	
Ruas Jalan Tol :				Toll Road Section :	
Bekasi - Cawang - Kampung Melayu	1.972.334.661.823	270.131.377.568	-	2.242.466.039.391	Bekasi - Cawang - Kampung Melayu
Cimanggis - Cibitung	3.507.714.033.665	460.729.889.521	-	3.968.443.923.186	Cimanggis - Cibitung
Ciawi - Sukabumi	4.723.630.727.424	251.440.129.191	(4.730.842.842.244)	244.228.014.371	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung - Palembang - Betung	8.104.695.754.538	998.172.894.200	-	9.102.868.648.738	Kayu Agung - Palembang - Betung
Cibitung - Cilincing	3.253.684.150.965	1.036.821.660.532	-	4.290.505.811.497	Cibitung - Cilincing
Pemalang - Batang	6.428.909.489.583	63.650.947.846	(6.492.560.437.429)	-	Pemalang - Batang
Krian-Legundi-Bunder	7.634.857.631.813	896.849.802.999	-	8.531.707.434.812	Krian-Legundi-Bunder
	<u>35.625.826.449.811</u>	<u>3.977.796.701.857</u>	<u>(11.223.403.279.673)</u>	<u>28.380.219.871.995</u>	
Akumulasi				Accumulated	
Amortisasi				Amortization	
Ruas Jalan Tol :				Toll Road Section :	
Pemalang - Batang	446.029.841	12.920.452.816	-	13.366.482.657	Pemalang - Batang
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	9.847.428.605	3.400.209.401	-	13.247.638.006	Bekasi - Cawang - Kp Melayu
Ciawi - Sukabumi	-	4.634.255.580	-	4.634.255.580	Ciawi - Sukabumi
	<u>10.293.458.446</u>	<u>20.954.917.797</u>	<u>-</u>	<u>31.248.376.243</u>	
Nilai Tercatat	<u>40.233.245.160.591</u>			<u>44.034.208.817.081</u>	Carrying Value
31 Desember/ December 31, 2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
Ruas Jalan Tol :				Toll Road Section :	
Kanci - Pejagan	3.781.863.956.418	-	(3.781.863.956.418)	-	Kanci - Pejagan
Pejagan - Pemalang	2.216.218.041.782	-	(2.216.218.041.782)	-	Pejagan - Pemalang
Pemalang - Batang	-	690.497.633.291	-	690.497.633.291	Pemalang - Batang
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	3.927.214.535.935	-	-	3.927.214.535.935	Bekasi - Cawang - Kp Melayu
	<u>9.925.296.534.135</u>	<u>690.497.633.291</u>	<u>(5.998.081.998.200)</u>	<u>4.617.712.169.226</u>	
Aset Dalam Penyelesaian				Construction in Progress	
Ruas Jalan Tol :				Toll Road Section :	
Kanci - Pejagan	75.619.200.142	5.748.333.591	(81.367.533.733)	-	Kanci - Pejagan
Bekasi - Cawang - Kampung Melayu	1.210.379.700.393	761.954.961.430	-	1.972.334.661.823	Bekasi - Cawang - Kampung Melayu
Cimanggis - Cibitung	1.714.437.999.533	1.793.276.034.132	-	3.507.714.033.665	Cimanggis - Cibitung
Pejagan - Pemalang	3.298.220.365.906	16.235.482.332	(3.314.455.848.238)	-	Pejagan - Pemalang
Pasuruan - Probolinggo	1.787.639.683.039	12.826.801.126	(1.800.466.484.165)	-	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	2.905.677.128.568	1.817.953.598.856	-	4.723.630.727.424	Ciawi - Sukabumi
Kayu Agung - Palembang - Betung	4.548.220.139.490	3.556.475.615.048	-	8.104.695.754.538	Kayu Agung - Palembang - Betung
Cibitung - Cilincing	763.235.664.744	2.490.448.486.221	-	3.253.684.150.965	Cibitung - Cilincing
Pemalang - Batang	3.603.993.037.666	3.515.414.085.208	(690.497.633.291)	6.428.909.489.583	Pemalang - Batang
Krian-Legundi-Bunder	4.554.298.825.637	3.080.558.806.176	-	7.634.857.631.813	Krian-Legundi-Bunder
	<u>24.461.721.745.118</u>	<u>17.050.892.204.120</u>	<u>(5.886.787.499.427)</u>	<u>35.625.826.449.811</u>	
Akumulasi				Accumulated	
Amortisasi				Amortization	
Ruas Jalan Tol :				Toll Road Section :	
Kanci - Pejagan	429.207.926.932	-	(429.207.926.932)	-	Kanci - Pejagan
Pejagan - Pemalang	24.302.910.755	-	(24.302.910.755)	-	Pejagan - Pemalang
Pemalang - Batang	-	446.029.841	-	446.029.841	Pemalang - Batang
Bekasi - Cawang - Kp Melayu	823.199.912	9.024.228.693	-	9.847.428.605	Bekasi - Cawang - Kp Melayu
	<u>454.334.037.599</u>	<u>9.470.258.534</u>	<u>(453.510.837.687)</u>	<u>10.293.458.446</u>	
Nilai Tercatat	<u>33.932.684.241.654</u>			<u>40.233.245.160.591</u>	Carrying Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Pada tahun 2018 aset tak berwujud dari hak pengusahaan jalan tol WTR mengalami penurunan sebesar Rp 11.431.358.659.940 yang disebabkan oleh pelepasan ruas tol Kanci – Penjagan, Pejagan – Pemalang, dan Pasuruan – Probolinggo (Catatan 56).

For the year 2018, WTR's intangible assets from toll road concession rights have decreased by Rp 11,431,358,659,940 caused by the release of Kanci - Penjagan toll road, Pejagan - Pemalang, and Pasuruan – Probolinggo (Note 56).

20. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

20. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			Future Minimum Capacity Payment Not Later Than One Year
Tidak Lebih dari Satu Tahun	55.936.980.000	79.146.492.651	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih Dari Lima Tahun	247.769.054.720	272.201.775.120	Later than One Year Later than Five Year
Lebih dari Lima Tahun	668.441.868.160	633.567.669.469	Later than Five Year
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	<u>972.147.902.880</u>	<u>984.915.937.240</u>	Total Future Minimum Capacity Payments
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	617.699.670.586	590.164.482.591	Less Unearned Financial Revenue
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	<u>354.448.232.294</u>	<u>394.751.454.649</u>	Present Value of Future Capacity Payments
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	3.124.225.148	13.129.339.111	Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang	<u><u>351.324.007.146</u></u>	<u><u>381.622.115.538</u></u>	Long Term Portion

Akun ini merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16. Jumlah pendapatan konstruksi yang terkait dengan aset keuangan ini pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing - masing adalah sebesar Nihil dan Rp 14.281.324.371.

This account represents non current receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in Power Purchase Agreement (PPA) that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16. The amounts of total construction revenue related to this financial asset as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are Nil and Rp 14,281,324,371, respectively.

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, WSE mengakui pendapatan konsesi masing - masing sebesar Rp 12.104.373.907 dan Rp 25.690.553.460.

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. In March 31, 2019 and December 31, 2018, the WSE recognized concession revenue amounted to Rp 12,104,373,907 and Rp 25,690,553,460, respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from third party and related party.

21. UTANG USAHA

21. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Pemasok	7.462.485.519.939	7.590.922.823.740	Suppliers
Subkontraktor	5.611.001.162.301	5.534.308.199.618	Subcontractors
Sewa Alat	736.384.522.854	818.008.865.990	Rental Equipment
Upah Kerja	102.085.494.193	94.898.107.701	Wages
Lain-lain	469.648.403.862	867.695.001.917	Others
Jumlah	<u><u>14.381.605.103.148</u></u>	<u><u>14.905.832.998.966</u></u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

22. UTANG BANK JANGKA PENDEK

22. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.504.262.535.848	4.789.214.194.112
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.720.437.091.187	2.148.464.882.826
PT Bank Syariah Mandiri	1.496.921.874.750	999.999.999.744
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.361.929.190.414	1.272.706.650.083
Indonesia Eximbank	199.955.555.556	1.949.700.000.000
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Transmisi Sumatera 500 KV		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	604.040.479.542	592.291.027.654
Indonesia Eximbank	278.489.600.878	270.725.279.811
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Jakarta - Cikampek Elevated II		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	587.962.301.817	424.266.909.090
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	548.133.789.257	670.359.467.938
PT Bank BRISyariah Tbk	512.000.000.000	512.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400.000.000.000	600.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	350.000.000.000	350.000.000.019
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WTR		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.899.078.308.344	1.259.252.695.484
Sub Jumlah/ Sub Total	15.463.210.727.593	15.838.981.106.761
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.500.000.000.000	2.000.000.000.000
PT Bank DKI	1.000.039.383.769	1.000.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	950.000.000.000	700.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	949.610.763.888	--
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	849.977.500.000	845.000.000.000
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	798.614.662.457	168.112.661.042
PT Bank OCBC NISP Tbk	647.824.680.188	362.562.066.828
PT Bank of China Ltd	600.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank DBS Indonesia	470.000.000.000	--
PT Bank UOB Indonesia	289.368.596.252	335.666.043.122
PT Bank Mizuho Indonesia	243.902.425	280.138.925
PT CIMB Niaga Syariah	--	500.000.000.000
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Transmisi Sumatera 500 KV		
PT Bank Central Asia Tbk	371.319.489.138	360.967.055.125
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	129.961.813.741	126.338.463.910
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Jakarta - Cikampek Elevated II		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	670.212.301.817	424.266.909.090
PT Bank Central Asia Tbk	588.212.301.817	424.266.909.090
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	264.105.698.183	212.133.090.910
PT Bank BNP Paribas Indonesia	264.105.698.183	212.133.090.910
PT Bank KEB Hana Indonesia	191.046.000.000	90.800.000.000
Sindikasi/ <i>Syndication</i> Cinere Serpong		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	267.189.000.000	267.189.000.000
PT Bank DBS Indonesia	178.126.000.000	178.126.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	81.685.000.000	81.685.000.000
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank DKI	600.000.000.000	644.200.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	543.579.295.686	299.824.895.228
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	486.714.847.275	486.714.847.274
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	450.000.000.000	450.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	300.000.000.000	700.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank CTBC Indonesia	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank BCA Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	50.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	15.141.936.934.820	12.120.266.171.454
Jumlah/ Total	30.605.147.662.413	27.959.247.278.215

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Suku bunga per tahun :

Interest rate per annum :

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,50%	8,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8,10%	8,10%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,00% - 8,10%	8,00% - 8,10%
Indonesia Eximbank	7,80% - 8,40%	7,80% - 8,40%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8,50%	8,50%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	8,00%	8,00%
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	8,50% - 8,53%	8,68%
PT Bank UOB Indonesia	8,45%	8,00% - 8,40%
PT Bank DKI	8,4% - 8,50%	7,80%
PT Bank DBS Indonesia	9,00%	9,30%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,25%	8,25%
PT Bank Syariah Mandiri	8,10% - 8,55%	7,50%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8,10%	7,50%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia - Kredit Sindikasi/ <i>Syndicated Credit</i>	9,08%	8,83%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank SBI Indonesia	9,81%	10,08%
PT Bank of China Ltd	7,75%	7,75%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank ICBC Indonesia, dan PT Bank BPD Riau	--	10,50%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank CIMB Niaga Tbk., Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	9,43%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia	9,62%	9,91%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Permata Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania	9,61%	10,08%
Entitas anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,75%	9,75%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,25%	9,25%
PT Bank BRIsyariah	9,00%	9,00%
PT Bank ICBC Indonesia	9,00% - 9,25%	9,25%
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	9,50%	9,50%
PT Bank DKI	9,25%	9,50%
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	9,50%	9,50%
PT Bank CTBC Indonesia	10,25%	10,00%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,00%	9,00%
PT Bank Permata Tbk	9,50%	9,50%
PT Bank BCA Syariah	9,50%	9,50%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,60%	9,60%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	8,80% - 9,55%	8,80% - 9,55%

Perusahaan

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jenis-jenis Fasilitas/ <i>The Facilities</i>
Fasilitas Kredit (<i>Non Cash Loan Facility</i>)
Fasilitas/ <i>Facility Supply Chain Financing</i> (SCF)
Kredit Modal Kerja Transaksional (<i>Transactional Working Capital Credit</i>)
L/C / SKBDN (<i>Sub limit</i> dari NCL/ <i>from NCL</i>)
<i>Trust Receipt</i> (<i>Sub limit</i> dari NCL/ <i>from NCL</i>)
Kredit Modal Kerja Rekening Koran (<i>Current Account Working Capital Credit</i>)
Kredit Jangka Pendek (<i>Short Term Credit</i>)

Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 8,15% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Deposito sebesar Rp 8.448.200.000 (Catatan 4).
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp 14.075.000.000 (Catatan 16).
- Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas Proyek CIBIS Tower 9, Proyek Apartemen Brooklyn Alam Sutera, Proyek Waduk Gondang, Proyek Pengembangan Perbaikan Suai Airport, Proyek Peningkatan Jalan Gunung Seriang – Long Beluah, Proyek jalan Tanjung Selor – Tanjung Palas - Sekatak Seksi 1, Proyek Pekerjaan Arsitektur dan *Mechanical Electrical* Hotel Meritus Seminyak, Proyek Jalan Tol Ngawi Kertosono Paket 1, Proyek Pelabuhan Belawan, proyek Bendungan Raknamo, Proyek Pembangunan Tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi seksi 4A, Proyek Tol Pejagan Pematang, Proyek Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi 2A dan Proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang - Betung Paket I dijaminkan atas utang bank (Catatan 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: memindah tanggungan barang jaminan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan

The Company

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Batas/ <i>Limit</i>	Jatuh Tempo/ <i>Due date</i>
Rp	
4.500.000.000.000	14/11/2019
2.006.000.000.000	14/11/2019
1.765.000.000.000	14/11/2019
500.000.000.000	14/11/2019
115.000.000.000	14/11/2019
35.000.000.000	14/11/2019
3.000.000.000.000	14/11/2019

The loan bears interest by 8.15% per annum. The loan facilities are collateralized and tied with:

- Time deposit amounted to Rp 8,448,200,000 (Note 4).
- 3 (three) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, which have been submitted and tied with a guarantee rights amounted to Rp 14,075,000,000 (Note 16).
- As of March 31, 2019, all amount due from customers of Project Development of CIBIS Tower 9, Brooklyn Alam Sutera Apartment Project, Waduk Gondang Project, Upgrading of Existing Suai Airport Project, Gunung Seriang – Long Beluah Road Project, Tanjung Selor – Electrical Works of Meritus Seminyak Tanjung Palas – Sekatak Road Project section 1, Architecture and Mechanical Hotel Project, Ngawi – Kertosono Toll Road Package 1 Project, Belawan Port project, Raknamo Dam Project, Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi Toll Road Section 4A Project, Pejagan Pematang Toll Road Project, Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Section 2A Toll Road Project, and Kayu Agung – Palembang – Betung Package I Toll Road Project were used as collateral bank (Note 5).

This agreement includes restrictions which the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, such as: transfer the collateral; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have been pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/ purchased by the Company in the future, it will be used as

agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter* dan lain-lain dalam hal Perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *fund raising* di dalam negeri.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 5.504.262.535.848 dan Rp 4.789.214.194.112.

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 3.450.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 2.475.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 2.145.000.000.000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/120/R tanggal 18 Maret 2019, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2019 dan jatuh tempo 26 Maret 2020. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363.
- b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No.408/2004, senilai

collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company will prioritize PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter and others in terms of the Company's corporate action in order to internal fund raising.

The Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) time, debt to equity ratio of a maximum 3 (three) times and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 5,504,262,535,848 and Rp 4,789,214,194,112, respectively.

2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan (WCL) of Rp 200,000,000,000.*
- b. *Transactional Capital Loan of Rp 3,450,000,000,000.*
- c. *Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan of Rp 2,475,000,000,000.*
- d. *Bank Guarantee of Rp 2,145,000,000,000.*
- e. *Letter of Credit (L/C) or SKBDN of Rp 100,000,000,000.*

According to letter No. BIN/2.2/120/R dated March 18, 2019, the term of loan since date March 27, 2019 and will be due on March 26, 2020. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. *Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363.*
- b. *A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounted to*

- Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses (Catatan 16).
- Rp 31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014 and Rp 11,120,940,000 while SHT IV still in process (Note 16).
- c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007 (Catatan 16) dan senilai Rp 1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007 (Note 16) and amounted Rp 1,860,010,000 while SHT II still in process.
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323 (Catatan 16) dan senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015.
- d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounted to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323 (Note 16) and amounted Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015.
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Nopember 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000 (Catatan 16) dan senilai Rp 6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 651,430,000 (Note 16) and amounted Rp 6,321,020,000 while SHT II still in process.
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013 seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 dan senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 (Catatan 16).
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 3129/2001, amounted to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033 and amounted to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 (Note 16).
- g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.942.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located at Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounted to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounted to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounted to Rp 3,595,942,000 according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).

- h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai SHT III No. 00621/2016 tanggal 28 Januari 2016 (Catatan 16).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007 dan senilai Rp 10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 (Catatan 16).
- k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 (Catatan 16).
- l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007 and amounted to Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 00621/016 dated January 28, 2016 (Note 16).
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007 and amounted to Rp 10,571,030,000 while SHT III still in process (Note 16).
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000 sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounted to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 (Note 16).
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595 sqm, located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 (Note 16).
- l. A plot of land with SHGB No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 457,590,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).

- m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001, senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 228,000,000 according to SHT I No. 375/2001, amounted to Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounted Rp 7,828,880,000 while SHT III still in process (Note 16).
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounted to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 (Note 16).
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounted to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounted to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015. Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there (Note 16).
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounted to Rp 18,705,400,000 while SHT II still in process. Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there (Note 16).

- q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 Nopember 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016. (Catatan 16).
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020.AH.05.01 tanggal 26 Pebruari 2012 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).

- q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located at Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounted to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounted to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounted to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 (Note 16).
- r. Vehicle consist of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated February 26, 2012 amounted to Rp 620,000,000 (Note 16).

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung – Cilincing dan Pembangunan Koneksi Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu dengan Tol Wiyoto Wiyono digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

As of March 31, 2019, all amount due from customers of the Cibitung – Cilincing Toll Road project and Connection of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Toll Road to Wiyoto Wiyono Toll Road project are used as collateral for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank such as; to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property/assets owned in a single transaction or in a transaction unless sell or transfer assets unless that is *arm's length*; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic Indonesia through the sale of these assets do not have material effect; done with requirement will be the surviving legal entity; make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company should maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one), *debt to equity ratio* of a maximum 3 (three) and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.720.437.091.187 dan Rp 2.148.464.882.826.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the balance of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,720,437,091,187 and Rp 2,148,464,882,826, respectively.

3. PT Bank Syariah Mandiri

3. PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Line Facility* berdasarkan prinsip Musyarakah No. 21/013-3/SP3/CB1 dengan PT Bank Syariah Mandiri atas fasilitas pembiayaan gabungan sebesar Rp 1.500.000.000.000. Sublimit fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan modal kerja transaksional sebesar Rp 1.475.000.000.000, dan Fasilitas Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 20 Maret 2020.

As of March 20, 2019, the Company signed into Credit Line Facility Musyarakah Agreement Deed No. 21/013-3/SP3/CB1 with PT Bank Syariah Mandiri of combined facilities amounted to Rp 1,500,000,000,000. Sublimit for this facility consist of Transactional Working Capital Loan amounted to Rp 1,475,000,000,000, and Musharaka Revolving Fund Financing amounted to Rp 25,000,000,000. The availability period of facility is until March 20, 2020.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1 time and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol JORR II Ruas Kunciran – Serpong dan Pembangunan Jalan Tol Ruas Krian – Legundi - Bunder - Manyar, digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 5).

As of March 31, 2019, all amount due from customers of JORR II Toll Road segment Kunciran - Serpong and Krian – Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Project were used as collateral bank loans of PT Bank Syariah Mandiri (Note 5).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Syariah Mandiri masing-masing sebesar Rp 1.496.921.874.750 dan Rp 999.999.999.744.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 1,496,921,874,750 and Rp 999,999,999,744, respectively.

4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 1.800.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 Juni 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2019.
- b. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 1.000.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK sesuai dengan surat No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 Juni 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2019.

- a. *Working capital credit facility amounted to Rp 1,800,000,000,000 in accordance with letter No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated June 25, 2018. The facility may be used up to June 10, 2019.*
- b. *Short Term Loan facility amounted to Rp 1,000,000,000,000 is interchangeable with KMKK facility in accordance with letter No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated June 25, 2018. The facility may be used until June 10, 2019.*

- c. Fasilitas bank garansi sebesar Rp 4.500.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 Juni 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2019.
- d. Fasilitas *forfeiting* sebesar Rp 500.000.000.000 *interchangeable* dengan fasilitas KMK Konstruksi sesuai dengan surat No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 Juni 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2019.
- e. Fasilitas *forfeiting* sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan surat No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 25 Juni 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 10 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank antara lain: mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan, menyewakan aset yang dijamin kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham. Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Tol Medan Kualanamu Tebing Tinggi Seksi 6, Tol Solo- Ngawi Paket 2, Pembangunan Teraskita Hotel Makassar, Perluasan Bandara Depati Amir, Pembangunan Apartemen Solterra, dan Pembangunan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 4, digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.361.929.190.414 dan Rp 1.272.706.650.083.

- c. Bank guarantee facility amounted to Rp 4,500,000,000,000 in accordance with letter No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated June 25, 2018. The facility can be used until June 10, 2019.
- d. The facility *forfeiting* amounted to Rp 500,000,000,000 is *interchangeable* with KMK Konstruksi facility in accordance with letter No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated June 25, 2018. The facility can be used up to June 10, 2019.
- e. *Forfeiting* facility amounted to Rp 1,200,000,000,000 in accordance with letter No. R.II.161-OPK/DKD/06/2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dated June 25, 2018. The facility may be used up to June 10, 2019.

Loan facilities are collateralized and tied with a piece of land with land right (SHGB) No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied with its guarantee rights amounted to Rp 16,186,000,000.

Under the agreement, the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank such as: filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; pay interest on shareholder loans. Under the agreement, the Company should maintain: current ratio at least 1 (one). The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of March 31, 2019, all amount due from customers of Medan Kualanamu Tebing Tinggi Section 6 Toll Road Project, Solo – Ngawi Toll Road Project Package 2, Teraskita Hotel Makassar Construction, Depati Amir Airport Expansion, Construction of Solterra Apartments and Construction of Ciawi Sukabumi Section 4 Toll Road were used as collateral bank loans of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,361,929,190,414 and Rp 1,272,706,650,083, respectively.

**5. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) sebesar Rp 1.000.000.000.000 sesuai dengan Perubahan Kelima Perjanjian KMKE No:103/ADDPK/03/2019 tanggal 27 Maret 2019. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 27 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket II Seksi 2 dan tanah dan bangunan (HGB) No. 592 Jl. RE Martadinata No. 24 Kel Ciputat, Tangerang Selatan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank Indonesia Eximbank (Catatan 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *debt to equity ratio* maksimum 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* minimal 2 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada Indonesia Eximbank masing - masing sebesar Rp 199.955.555.556 dan Rp 1.949.700.000.000.

**5. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank)**

The Company obtained an Export Working Capital Credit (KMKE) facility amounted to Rp 1,000,000,000,000 in accordance with the Fifth Amendment of KMKE Agreement No. 103/ADDPK/03/2019 dated March 27, 2019. The facility will be mature on March 27, 2020.

As of March 31, 2019, all amount due from customer of project Development of Kayu Agung – Palembang – Betung Package II Section 2 Toll Road and land and building (HGB) No. 592 which located in Jl. RE Martadinata No. 24 Kel Ciputat, Tangerang Selatan, were used as collateral bank loans of Indonesia Eximbank (Note 5).

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank such as, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party.

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: debt to equity ratio maximum 3 times, debt service coverage ratio at least 2 times and current ratio at least 1 time. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of Company's loan to Indonesia Eximbank amounted to Rp 199,955,555,556 and Rp 1,949,700,000,000, respectively.

6. Sindikasi Transmisi 500 KV Sumatera

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 25 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp 4.402.500.000.000 dengan suku bunga *reference rate* ditambah marjin maksimal sebesar 9,075% per tahun. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 3 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani. Pada tanggal 10 Juli 2017 melalui Sertifikat Pengalihan Kredit, BRI melimpahkan sebagian porsinya sebagai kreditur ke Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Berdasarkan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-611-SJK/SKD/06/2018 tanggal 21 Juni 2018 selaku Agen, Fasilitas suku bunga yang berlaku untuk fasilitas kredit sindikasi adalah *reference rate* ditambah marjin maksimal sebesar 9,075% per tahun.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi pengadaan transmisi 500 kV Sumatera ("Proyek Transmisi Sumatera") yang terdiri dari pengadaan transmisi dengan rute New Aur Duri – Peranap (Seksi 1) dan rute Peranap – Perawang (Seksi 2).

Setelah berita acara serah terima untuk masing-masing paket pekerjaan diserahkan kepada PLN selaku *owner* proyek, sumber pelunasan dari fasilitas kredit ini akan beralih secara langsung kepada *owner*. Seluruh tagihan atas pekerjaan dan tagihan atas klaim asuransi terkait proyek yang dibiayai menjadi jaminan atas fasilitas kredit ini.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain:

- a. Memberikan jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain, kecuali untuk menjamin kewajiban Anak Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang termasuk dalam maksud dan tujuan Perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya;
- b. Melakukan permohonan pailit dan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- c. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali tidak mempengaruhi kewajiban pembayaran utang Debitur;

6. Transmission 500 KV Sumatera Syndication Loan

Based on the Syndication Credit Agreement No. 25 dated May 23, 2016, the Company obtained syndication credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk for a maximum of Rp 4,402,500,000,000 with a reference rate plus a maximum margin of 9.075% per year. The facility has a period of 3 years after the credit agreement is signed. On July 10, 2017 through a Credit Transfer Certificate, BRI delegated part of its portion as a creditor to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Based on the letter of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-611-SJK/SKD/06/2018 dated June 21, 2018 as an Agent, the interest rate facility applicable to syndication credit facilities is the reference rate plus a maximum margin of 9.075% per year

The purpose of the syndication credit facility is to finance the working capital needs for construction procurement of Sumatera 500 kV transmission ("Sumatera Transmission Project") consisting of procurement transmission route New Aur Duri – Peranap (Section 1) and the Peranap – Perawang (Section 2).

After handover for each work package submitted to PLN as the owner of the project, the source of repayment of the credit facility will be switched directly to the owner. The entire bill for the work and the bill on insurance claims related to projects financed as collateral for the credit facility.

This Agreement also includes restrictions to the Company and not permitted without prior written approval from the Bank, among others:

- a. *Providing corporate guarantees to other parties, except to guarantee the obligations of Subsidiaries conducting business activities that fall within the aims and objectives of the Company contained in their articles of association;*
- b. *Conducting bankruptcy application and request for postponement of payment to authorized institution (court);*
- c. *Selling or releasing immovable property or principal assets in the course of its business, except as it does not affect the debt service obligation of the Borrower;*

- d. Melakukan akuisisi, merger, konsolidasi, pemisahan atau membeli atau dengan cara lain memperoleh Perusahaan atau saham-saham dalam Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang tidak termasuk dalam maksud dan tujuan Perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya; dan
- e. Mengubah status kelembagaan, maksud, tujuan atau kegiatan usaha utama Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *current ratio* minimal 1 (satu) kali;
b. *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali; dan
c. perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 604.040.479.542 dan Rp 592.291.027.654; Indonesia Eximbank sebesar Rp 278.489.600.878 dan Rp 270.725.279.811; PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 371.319.489.138 dan Rp 360.967.055.125 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 129.961.813.741 dan Rp 126.338.463.910.

7. Sindikasi Jakarta-Cikampek Elevated II

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 7 November 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit sindikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Tranche A sebesar Rp 2.750.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja pembangunan proyek.

- d. To acquire, merge, consolidate, segregate or purchase or otherwise acquire a company or shares in a company that carries on business activities not included in the Company's purposes and objectives contained in its articles of association; and
- e. Change the institution's status, intent, purpose or main business activity.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- a. *current ratio* of at least 1 (one) time;
b. *debt to equity ratio* maximum of 3 (three) times; and
c. comparison between EBITDA and interest expense not less than 1.5 (one point five) times.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, each the outstanding balance of the Company's loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 604,040,479,542 and Rp 592,291,027,654; Indonesia Eximbank amounted to Rp 278,489,600,878 and Rp 270,725,279,811; PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 371,319,489,138 and Rp 360,967,055,125 and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 129,961,813,741 and Rp 126,338,463,910.

7. Syndication Bank Loan Jakarta - Cikampek Elevated II

Based on the Deed of Credit Agreement No. 09 dated November 7, 2017 from Notary Fathiah Helmi, S.H. the Company has obtained a syndication credit facility with the following conditions:

1. Tranche A Credit Facility amounted to Rp 2,750,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia which are used to finance working capital for project development.

2. Fasilitas Kredit Tranche B sebesar Rp 340.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan *Down Payment* atau uang muka atas pengadaan barang dan atau jasa porsi Waskita kepada KSO KS-Bukaka sesuai dengan Perjanjian JO/KSO KS-Bukaka.

2. *Tranche B Credit Facility* amounted to Rp 340,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia which are used for financing *Down Payment* or advances for procurement of goods and or Waskita's portion service to KSO KS-Bukaka is in accordance with the JO/KSO KS-Bukaka Agreement.

3. Fasilitas Kredit Tranche C sebesar Rp 2.050.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, dan PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan *supplier financing* atas dasar akseptasi *invoice* kepada Waskita khusus pengadaan barang dan atau jasa sesuai Perjanjian JO/KSO KS-Bukaka.

3. *Tranche C Credit Facility* amounted to Rp 2,050,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch and PT Bank Central Asia Tbk which are used for supplier financing financing on the basis of invoice acceptance to Waskita specifically the procurement of goods and or services in accordance with the KS/Bukaka JO/KSO Agreement.

Perusahaan memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut:

The company provides the following guarantees:

- Jaminan Fidusia atas Tagihan;
- Jaminan Fidusia atas Hasil Klaim Asuransi; dan
- Perjanjian Pengalihan Hak.

- Fiduciary Guarantee on Bills;*
- Fiduciary Guarantee on the Results of Insurance Claims; and*
- Rights Transfer Agreement.*

Per 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek Elevated II digunakan sebagai jaminan (Catatan 5).

As of March 31, 2019, all amount due from customers of the Jakarta – Cikampek Elevated II Toll Road project are used as collateral (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,00 kali dan *current ratio* minimal 1,00 kali. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 September 2019.

The company is required to maintain a maximum debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio 3 times, a minimum debt service coverage ratio of 1.00 time and a current ratio of at least 1.00 time. This facility can be used until September 30, 2019.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 587.962.301.817 dan Rp 424.266.909.090; PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 670.212.301.817 dan Rp 424.266.909.090; PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 588.212.301.817 dan Rp 424.266.909.090; Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. Ltd. masing-masing sebesar Rp 264.105.698.183 dan Rp 212.133.090.910; PT Bank BNP Paribas Indonesia masing-masing sebesar Rp 264.105.698.183 dan Rp 212.133.090.910, dan PT Bank KEB Hana Indonesia masing-masing sebesar Rp 191.046.000.000 dan Rp 90.800.000.000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 587,962,301,817 and Rp 424,266,909,090; PT Bank CIMB Niaga Tbk Amounted to Rp 670,212,301,817 and Rp 424,266,909,090; PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 588,212,301,817 and Rp 424,266,909,090; Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ. Ltd. amounted to Rp 264,105,698,183 and Rp 212,133,090,910; PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to Rp 264,105,698,183 and Rp 212,133,090,910, and PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 191,046,000,000 and Rp 90,800,000,000, respectively.

8. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *money market* sebesar Rp 2.500.000.000.000 dengan garansi bank (*switchable*) sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 003/IBD-MM/LEG/17/Per.II dan dilegalisasi oleh Notaris M. Kholid Artha, SH. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Mei 2019.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikatkan diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan *merger* atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *debt (a.d interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* lebih besar dari 2 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang - Betung Paket 4 Seksi 3 dan proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 3 dijaminkan atas utang bank PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000.000.

8. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company obtained money market credit facilities amounted to Rp 2,500,000,000,000 and bank guarantee (*switchable*) according to Credit Agreement No. 003/IBD-MM/LEG/17/Per.II and legalized by Notary M. Kholid Artha, SH. This facility can be used until May 24, 2019.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent Bank, such as, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial ratios on financial covenants; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields/types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (*surseance van betaling*); change the legal form or legal status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease/transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares

Under the agreement the Company should maintain the following financial ratios: *debt (a.d interest bearing debt) to equity ratio* maximum 3 times, *interest service coverage ratio* greater than 2 times and *current ratio* at least 1 time. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of March 31, 2019, all amount due from costumers of Kayu Agung – Palembang - Betung Package 4 Section 3 toll road project and the Development of Ciawi–Sukabumi Toll Road Section 3 project were pledged against bank loans of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 5).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 2,500,000,000,000 and Rp 2,000,000,000,000, respectively.

9. PT Bank DKI

Pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan menandatangani Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 143 dengan PT Bank DKI atas fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka sebesar Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 12 September 2019 dan akan ditinjau kembali oleh pihak Bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 4,5 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan (*Design and Build*) Akses Pelabuhan Kuala Tanjung Ruas Inderapura - Kuala Tanjung digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank DKI (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 1.000.039.383.769 dan Rp 1.000.000.000.000.

10. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan Perubahan Pertama atas Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0447 tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia berupa fasilitas *cash loan revolving* sebesar Rp 950.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain, memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya hak jaminan atas aset-asetnya; menjual, mengalihkan atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam; menjual, mengalihkan atau melepaskan piutangnya dengan hak regres; mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set-off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama, dalam keadaan dimana pengaturan atau transaksi dilakukan terutama sebagai suatu cara untuk menambah utang pembiayaan atau membiayai pembelian aset.

9. PT Bank DKI

As of September 12, 2018, the Company signed into Addendum Credit Agreement Deed No. 143 with PT Bank DKI of Fixed Term Loan Working Capital Loan amounted to Rp 1,000,000,000,000. The availability period of facility is until September 12, 2019 and will be evaluated by the bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 4.5 times, debt service coverage ratio minimum 1 time and current ratio minimum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of March 31, 2019, all amount due from costumers of the Development and Design Project Access Kuala Tanjung Port section Inderapura - Kuala Tanjung are used as collateral for the debts of PT Bank DKI (Note 5).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank DKI amounted to Rp 1,000,039,383,769 and Rp 1,000,000,000,000, respectively.

10. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on the first change of Facility Agreement No. SMBCI/NS/0447 dated December 31, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia in the form of cash loan revolving facility amounted to Rp 950,000,000,000. The facility can be used until December 31, 2019.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank, such as, installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets; sell, transfer or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower; sell, transfer or dispose of its receivables with recourse; entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (*set-off*) or the possibility of combining multiple accounts; or hold priority setting receipts have the same effect, in a state where the arrangement or transaction is done mainly as a way to add debt financing or finance the purchase of assets.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh tagihan pengguna jasa atas proyek Tol Ruas Pematang Panggang - Kayu Agung digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Catatan 5).

As at March 31, 2019, all amount due from customer of road project of Pematang Panggang – Kayu Agung Toll Road were used as collateral bank loans of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Note 5).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia masing-masing sebesar Rp 950.000.000.000 dan Rp 700.000.000.000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounted to Rp 950,000,000,000 and Rp 700,000,000,000, respectively.

11. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

11. PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Line Pembiayaan Musyarakah No. 016/Ppj.Musyarakah/CDU-CORP/2018 tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maybank Indonesia berupa Musyarakah sebesar Rp 950.000.000.000 (Sublimit Fasilitas Line Kafalah) dan fasilitas non-kas *loan* yang dapat digunakan untuk SKBDN, L/C Rp 175.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sejak 20 Oktober 2018 dan jatuh tempo pada 20 Oktober 2019, dengan suku bunga 8,25% per tahun.

Based on the Extension Agreement of the Musyarakah Financing Line No. 016/Ppj. Musyarakah/CDU-CORP/2018 dated October 17, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia in the form of Musyarakah amounted to Rp 950,000,000,000 (Sublimit Kafalah Line Facility) and non- cash loan that can be used for SKBDN, L / C Rp 175,000,000,000 with a loan term from October 20, 2018 and maturing on October 20, 2019, with an interest rate of 8.25% per year.

Perjanjian ini mencakup batasan – batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain memindahkan hak dan/atau menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Nasabah dan/atau penjamin atau menjaminkan/mengagunkan barang - barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Nasabah dan/atau Penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/ pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal); mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran utang; melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (kecuali pemegang saham Pemerintah Republik Indonesia).

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the bank, such as transferring the rights and/or eliminate most or all of the assets of the Customer and/or guarantor or pledging/mortgaging moving goods and immovable goods property of the Customer and/or the Guarantor in any way and also to the person/party anyone (except to sell in order to conduct business normal properties); filed a petition to be declared bankrupt by the Commercial Court or apply delay payment of debts; doing dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders (except for the shareholders of the governments of the Republic of Indonesia).

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi II digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 5).

As of March 31, 2019, all amount due from customers of the Kayu Agung – Palembang – Betung Package II Section 2 Toll Road project are used as collateral for the debts of PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 5).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp 949.610.763.888 dan Nihil.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp 949,610,763,888 and Nil, respectively.

12. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 750.000.000.000 dan fasilitas non-kas *loan* yang dapat digunakan untuk *Supply Chain Financing* (SCF), SKBDN, L/C dan bank garansi Rp 250.000.000.000 sesuai akta adendum perjanjian kredit No. 24 tanggal 7 Nopember 2018 oleh Notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 7 Nopember 2019.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank antara lain: memindah tangankan agunan/tagihan termin; mengubah bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; penggabungan dan peleburan dengan pihak ketiga; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas pembangunan Tol Ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 2 digunakan sebagai jaminan atas utang Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp 849.977.500.000 dan Rp 845.000.000.000.

13. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp 800.000.000.000 dan fasilitas pinjaman terhadap tagihan sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai dengan perjanjian kredit No. 18-0219-GC-LN tanggal 17 Desember 2018. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 17 Desember 2019.

12. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company obtained Working Capital Loan (WCL) amounted to Rp 750,000,000,000 and non-cash facility for Supply Chain Financing (SCF), SKBDN, L/C, and bank guarantee amounted to Rp 250,000,000,000 according to credit agreement addendum No. 24 dated November 7, 2018 by Notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn. The facility can be used until November 7, 2019.

This agreement includes restructions which the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, such as: transfer the collateral/billing terms; change the type of the object of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project, except for the normal operation transaction; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; acquisition and merger and merger with third parties; to apply and or encouraging others to apply to the court to be declared bankrupt or delay payment of the debt, lend money to anybody, except result of normal business activities in the debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

As of March 31, 2019, all amount due from customers of Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung section 2 toll road project were used as collateral bank loans of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk (Note 5).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounted to Rp 849,977,500,000 and Rp 845,000,000,000, respectively.

13. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.

The Company obtained a uncommitted loan facility amounted to Rp 800,000,000,000 and loan against invoice facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to credit agreement No. 18-0219-GC-LN dated December 17, 2018. The facility can be used until December 17, 2019.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata - rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, *arbitrase* atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Tol Cimanggis Cibitung, Proyek Tol Jalan Bebas Hambatan Manado – Bitung (Simpang Susun Air Madidi) MYC, Proyek Jalan Bebas Hambatan Manado-Bitung (PA1), dan Proyek Pembangunan PLTA Wado digunakan sebagai jaminan atas utang Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. masing-masing sebesar Rp 798.614.662.457 dan Rp 168.112.661.042.

14. Fasilitas PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta notaris dari Engawati Gazali, SH No. 39 tanggal 24 Mei 2018 tentang Pemberian Fasilitas *Receivable Purchase*, Perusahaan memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Bank OCBC NISP Tbk sehubungan dengan pembelian piutang yang dimiliki Pemasok terhadap Mitra Bisnis atas dasar invoice yang telah diakseptasi oleh Mitra Bisnis. Limit fasilitas yang diberikan Bank adalah maksimum sebesar ekuivalen Rp 1.500.000.000.000. Bunga diskonto adalah 8% per tahun dan akan dibebankan kepada pemasok. Perjanjian Kerjasama berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 24 Mei 2019.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, among others: do not change the Company's business, the Company must maintain a licensing matters related to the business of the Company (if any). Do not dispose significant asset, there are no adverse changes in Company's financial condition. Keeping the average ownership directly or indirectly, by the Government of Indonesia for at least 51% over the period. Delivering monthly progress of work on the project financed. Submit the bill issued on the project financed. Delivering the entire case law, arbitrase or other administrative matters. Notify the bank for any failure or potential failure and convey other information as requested by the bank.

Under the agreement the Company should maintain a maximum debt equity ratio of 3 (three) times the maximum debt service coverage ratio of 1.5 times and 1 time the maximum current ratio. Fulfillment restrictions on bank lending reported by the Company at end of the year and will be evaluated by the bank.

As of March 31, 2019, all amount due from customers of Cimanggis – Cibitung Toll Road Project, Manado – Bitung Freeway (Air Madidi Interchange) MYC Toll Road Project, Manado – Bitung Freeway (PA1) Toll Road Project and the Development of PLTA Wado were used as collateral bank loans of Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (Note 5).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. amounted to Rp 798,614,662,457 and Rp 168,112,661,042, respectively.

14. Facilities PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Notary Deed of Engawati Gazali, SH No. 39 dated May 24, 2018 concerning the Provision of Receivable Purchase Facilities, the Company has a cooperation agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk in connection with the purchase of receivables owned by Suppliers against Business Partners based on invoices that have been accepted by Business Partners. The limit of facilities provided by the Bank is a maximum of equivalent to Rp 1,500,000,000,000. Discount interest is 8% per year and will be charged by the supplier. The Cooperation Agreement is valid for one year up to May 24, 2019.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company are required to maintain financial ratios as follows: *current ratio* of at least 1 (one) time, *maximum debt to equity ratio* 3 (three) times and *debt service coverage ratio* at least 1 (one) time. Compliance with bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by the Bank.

15. Bank of China Ltd

15. Bank of China Ltd

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen sebesar Rp 600.000.000.000 dengan perjanjian fasilitas No. 56 tanggal 21 Agustus 2018 dan dilegalisasi oleh Notaris A. Wahono P. S.H. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 21 Agustus 2019.

The Company obtained a non-commitment loan facility amounted to Rp 600,000,000,000 with facility agreement No. 56 dated August 21, 2018 and legalized by Notary A. Wahono P. S.H. The facility can be used until August 21, 2019.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain tidak mengubah bisnis Perusahaan, Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progress pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, *arbitrase* atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

This agreement covers restrictions that are not permitted by the Company without the Bank's prior written approval, including not changing the Company's business, the Company must maintain important licenses related to the Company's business (if any). Not significantly releasing assets, there are no changes that have detrimental to the Company's financial condition. Maintain an average direct or indirect ownership by the Government of Indonesia of at least 51% throughout the period. Delivering monthly work progress on projects financed. Submit all bills issued for projects financed. Deliver all legal cases, *arbitrase* or other administrative cases. Inform the bank of any failure or potential failure and submit other information in accordance with the bank's request.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

The company is required to maintain a maximum *debt to equity ratio* of 3 (three) times, a maximum *debt service coverage ratio* of 1 time and a maximum *current ratio* of 1 time. Fulfillment of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Bendungan Tapin, Pembangunan Bendungan Multipurpose Karian, Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwung (MYC) dan Pekerjaan Jalan Tol Cisumdawu Phase II digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank of China Ltd (Catatan 5).

As of March 31, 2019, all amount due from customer of the Tapin Dam Construction Project, Civil Works for Construction of Karian Multipurpose Dam Project, Sarbagita Suwung Regional Landfill Revitalization (MYC) and Cisumdawu Phase II Toll Road Project was used as collateral for PT Bank of China Ltd (Note 5).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank of China Ltd. masing-masing sebesar Rp 600.000.000.000 dan Rp 500.000.000.000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of Company's loan to PT Bank of China Ltd. each amounted to Rp 600,000,000,000 and Rp 500,000,000,000, respectively.

16. PT Bank CIMB Niaga Syariah

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah sebesar Rp 500.000.000.000 sesuai Perjanjian Penyediaan Fasilitas No. 163/PPF/CB/JKT/2017 tanggal 20 Desember 2017. Fasilitas tersebut dapat digunakan hingga 20 Desember 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket IV Seksi 3B (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Syariah masing-masing sebesar Nihil dan Rp 500.000.000.000.

17. PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 20 Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perubahan Ketiga atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 091/PFPA-DBSI/III/1-2/2019 dengan PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas gabungan maksimum sebesar Rp 200.000.000.000. Sublimit fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan impor (LC) sebesar Rp 200.000.000.000, Fasilitas jaminan perbankan SKBDN sebesar Rp 200.000.000.000, fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted trust receipt facility* sebesar Rp 200.000.000.000, dan *uncommitted revolving credit facility* sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai 16 Februari 2020 dan akan ditinjau kembali oleh pihak Bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

16. PT Bank CIMB Niaga Syariah

The Company obtained a Financing Facility of Musyarakah Special Transaction amounted to Rp 500,000,000,000 according to corresponding letter No. 163/PPF/CB/JKT/2017 dated December 20, 2017. The facility can be used until December 20, 2019.

These loans are collateralized with all amount due from customer of Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Package IV Section 3B (Note 5).

The Company should maintain interest bearing debt to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio minimum 1.5 and current ratio minimum 100%.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the balance of Company's loan to PT Bank CIMB Niaga Syariah amounted to Nil and Rp 500,000,000,000, respectively.

17. PT Bank DBS Indonesia

As of March 20, 2019, the Company signed into Third Amendment of Banking Facilities Agreement No. 091/PFPA-DBSI/III/1-2/2019 with PT Bank DBS Indonesia of maximum combined facilities amounted to Rp 200,000,000,000. Sublimit for this facility consist of impor financing (LC) facilities amounted to Rp 200,000,000,000, SKBDN Banking Facilities amounted to Rp 200,000,000,000, that facility was consist of impor financing facility in the form of uncommitted trust receipt facility amounted to Rp 200,000,000,000, and uncommitted revolving credit facility amounted to Rp 200,000,000,000. The availability period of facility is until February 16, 2020 and will be evaluated by the bank.

Under the agreement, the Company should maintain debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio minimum 1.5 times and current ratio minimum 1 kali. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Per 31 Maret 2019, tagihan kepada pengguna jasa atas proyek irigasi DI Colo Kab Wonogiri, proyek Pembangunan Sub Gardu Induk BSH dan Penarikan Kabel Menuju Power Gardu Hubung BSH, saluran sungai Karang Anyar, dan pelebaran jalan Simpang Tanjung – Aruk II (MYC) digunakan sebagai jaminan atas utang pada PT Bank DBS Indonesia.

As of March 31, 2019, bills to service users on irrigation projects DI Colo Wonogiri Regency, Sub-Sub-Master Sub-Base Submission Project and Cable Withdrawal Towards BSH Substation Power, Karang Anyar River channel, and widening of Simpang Tanjung - Aruk II (MYC) road is used as collateral for the debts of PT Bank DBS Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank DBS Indonesia masing-masing sebesar Rp 470.000.000.000 dan Nihil.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank DBS Indonesia amounted to Rp 470,000,000,000 and Nil, respectively.

18. PT Bank UOB Indonesia

18. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan perubahan XI terhadap perjanjian kredit No. 264/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 dan sublimit fasilitas non-kas Rp 1.200.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 18 April 2019.

The Company obtained WCL facility amounted to Rp 1,200,000,000,000 according to the the change XI of credit agreement No. 264/05/2018 dated May 21, 2018 and sublimit non-cash facility amounted to Rp 1,200,000,000. This facility can be used until April 18, 2019.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintain important licence regarding with the Company's business (if any). Do not dispose of significant assets, there is no adverses changes to the Company's financial condition. Maintain the average of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. Deliver the progress of monthly work on the project being financed. To submit the all amount due from customers of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform bank for every change of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Bendungan Bener Kab. Purworejo Paket 2 (MYC), proyek Peningkatan Daya Dukung Taxiway Sisi Utara, Pembangunan Terminal Bandara Minangkabau, proyek Pekerjaan Gedung Parkir Bertingkat Bandara Ngurah Rai, proyek Bendungan Komerling II / Tiga Dihaji Paket II digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank UOB Indonesia (Catatan 5).

As of March 31, 2019, all amount due from customer of the Development Project of Bener Dam Purworejo District package 2 (MYC), Enhancements of Taxiway North Side Carrying Capacity, Minangkabau Airport Terminal project development, Ngurah Rai Airport's Multi-storey Parking Building project, Komerling II/ Tiga Dihaji package II Dam project were used as collateral bank loans of PT Bank UOB Indonesia (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Under the agreement the Company should maintain its debt to equity ratio maximum 3 (three) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1 time. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar Rp 289.368.596.252 dan Rp 335.666.043.122.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank UOB Indonesia amounted to Rp 289,368,596,252 and Rp 335,666,043,122, respectively.

19. Fasilitas PT Bank Mizuho Indonesia

19. Facilities PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Pemasok No. 038/SFA/MZH/0418 tanggal 30 April 2018, Bank menyediakan fasilitas pembiayaan pemasok tanpa komitmen kepada Perusahaan. Limit fasilitas yang diberikan Bank adalah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000.000. Perjanjian Kerjasama berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 30 April 2019.

Based on the Supplier Financing Agreement No. 038/SFA/MZH/0418 dated April 30, 2018, the Bank provides supplier financing facilities without commitment to the Company. The limit of facilities provided by the Bank is a maximum of Rp 1,000,000,000,000. The Cooperation Agreement is valid for one year up to April 30, 2019.

Selama Perusahaan memiliki kewajiban yang belum diselesaikan kepada Bank, Perusahaan memiliki batasan-batasan yakni:

As long as the Company has an outstanding obligation to the Bank, the Company has limitations, namely:

- Perusahaan tidak akan mengadakan transaksi apapun dengan afiliasi lain
- Menggabungkan diri dengan perusahaan lain
- Membubarkan struktur Perusahaan
- Menimbulkan atau membebankan atau mengizinkan timbulnya gadai
- Menjual, menyewa, memindahkan atau melepaskan semua usaha
- Secara signifikan mengubah sifat usahanya
- Melakukan tindakan lain yang menyebabkan Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban

- The company will not hold any transactions with other affiliates*
- Merge with other companies*
- Dissolve the Company's structure*
- Infllict or impose or permit the emergence of pawning*
- Selling, leasing, moving or releasing all businesses*
- Significantly changes the nature of the business*
- Take other actions that cause the Company to be unable to fulfill obligations*

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

The Company is required to maintain financial ratios as follows: current ratio of at least 1 (one) time, maximum debt to equity ratio 3 (three) times and debt service coverage ratio at least 1 (one) time. Compliance with bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by the Bank.

20. Sindikasi Tol Cinere Serpong

20. Syndication Cinere Serpong Toll Road

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 23 April 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Pratiwi Handayani, S.H. dan Perubahan I Atas Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 23 April 2018 No. 1 tanggal 31 Agustus 2018, perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp 1.480.000.000.000. Suku bunga yang berlaku adalah sebesar JIBOR 1 M ditambah dengan margin per tahun, dengan jangka waktu fasilitas

Based on the Deed of Credit Agreement No. 20 dated April 23, 2018 from Notary Pratiwi Handayani, S.H. and Amendment I To Credit Agreement No. 20 dated April 23, 2018 No. 1 dated August 31, 2018, the Company has obtained a syndication credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 1,480,000,000,000. The applicable interest rate is JIBOR 1 M plus a margin per year, with a facility period of up to

sampai dengan 18 bulan dari tanggal Perjanjian fasilitas.

18 months from the date of the Facility agreement.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank. Jaminan yang diberikan secara paripasu pada untuk fasilitas kredit ini adalah tagihan/piutang dari proyek yang dibiayai diikat fidusia dengan nilai objek jaminan sebesar 100% dari nilai kontrak dan tagihan atas pendapatan klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara Fidusia.

Fulfillment of bank loan restrictions is reported by the Company at the end of each year and will be evaluated by the bank. The guarantees that are extended extensively for this credit facility are bills/receivables from projects financed by a fiduciary with a collateral object value of 100% of the contract value and a claim for project insurance claim financed by Fiduciary.

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Cinere Serpong digunakan sebagai jaminan (Catatan 5).

As of March 31, 2019, all amount due from customers of the Cinere Serpong Toll Road project are used as collateral (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1,5 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 1,00 kali.

The Company is required to maintain a maximum of 3 times the debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio, a minimum interest service coverage ratio of 1.5 times, a minimum debt service coverage ratio of 1.5 times and a current ratio of at least 1.00 time.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing - masing sebesar Rp 267.189.000.000, PT Bank DBS Indonesia masing – masing sebesar Rp 178.126.000.000, dan PT Bank KEB Hana Indonesia masing – masing sebesar Rp 81.685.000.000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of the Company's loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 267,189,000,000, respectively, PT Bank DBS Indonesia amounted to Rp 178,126,000,000, respectively, and PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp 81,685,000,000, respectively.

Entitas Anak – WBP

Subsidiary – WBP

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 tanggal 30 Mei 2016, WBP memperoleh fasilitas kredit dari BRI berupa KMKK sebesar Rp 1.000.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 30 Mei 2016 dan jatuh tempo 29 Mei 2017, berdasarkan perjanjian kredit No. 116 tanggal 30 Mei 2016 dengan suku bunga 10% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 tanggal 12 Juni 2017, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2018. Fasilitas ini telah diperpanjang lagi berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.162-OPK/DKD/06/2018 tanggal 25 Juni 2018, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2019, dengan suku bunga 9,50% per tahun.

According to the letter No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 dated May 30, 2016, WBP entered into the credit facilities from BRI in the form of KMKK Rp1,000,000,000,000 the term of loan for 12 months since date of May 30, 2016 and will be due on May 29, 2017, based on loan agreement No. 116 dated May 30, 2016 with an interest rate of 10% per annum (p.a.). This facility has recently been extended based on loan extension approval letter No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 dated June 12, 2017, with a term of 12 months until May 30, 2018. This facility has recently been extended again based on loan extension approval letter No. R.II.162-OPK/DKD/06/ 2018 dated June 25, 2018, with a term of 12 months until May 30, 2019, with an interest rate of 9.50% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

The loan facility is collateralized and bounded with:

- a. Piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan/atau akan dimiliki oleh debitur yang dibiayai oleh bank dengan nilai sebesar Rp 1.200.000.000.000 akan diikat dengan *cessie*.

- a. *Trade accounts receivable and turnover of project contracts, both of which have been and/or will be owned by the borrower financed by the bank in the amount of Rp 1,200,000,000,000 be tied with cession.*

b. Sepuluh bidang tanah di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Daerah Tingkat II Banyuasin, Daerah Tingkat I Sumatera Selatan, yang terdiri dari:

- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2796/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Haji Djemain.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2802/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Azhar Rumawie.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2803/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Nyonya Hajjah Ponlati.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2799/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Juanedy.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2800/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan A Makawi.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2801/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan M. Thamrin.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2805/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Ilyas.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2804/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Nyonya Magdalena.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2798/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Tuan Abdullah Beni.
- Sebidang tanah sertifikat hak milik No. 2797/Gasing, seluas 20.000 m², tercatat atas nama Nyonya Berta Mai Sundari.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminakan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 548.133.789.257 dan Rp 670.359.467.938.

b. Ten plots of land in the Desa Gasing, Talang Kelapa District, Banyuasin, South Sumatra, which consists of:

- A plot of land property right certificate No. 2796/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Haji Djemain.
- A plot of land property right certificate No. 2802/Gasing, measuring 20.000 sqm, registered in the name of Mr. Azhar Rumawie.
- A plot of land property rights sertifikat No. 2803/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mrs. Hajjah Ponlati.
- A plot of land property right certificate No. 2799/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Juanedy.
- A plot of land property right certificate No. 2800/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. A Makawi.
- A plot of land property right certificate No. 2801/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. M. Thamrin.
- A plot of land property right certificate No. 2805/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Ilyas
- A plot of land property right certificate No. 2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mrs. Magdalena.
- A plot of land property right certificate No. 2798/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mr. Abdullah Beni.
- A plot of land property right certificate No. 2797/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, registered in the name of Mrs. Berta Mai Sundari.

Restriction of covenant:

1. Binds itself as surety against the other party and / or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.
2. Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.
3. Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.
4. Refinance/repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repaid the debt in advance.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 548,133,789,257 and Rp 670,359,467,938, respectively.

2. PT Bank BRIsyariah Tbk

Berdasarkan surat akad musyarakah dengan PT Bank BRIsyariah No. 021/MUSY/KP/10/2016 tanggal 17 Oktober 2016, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BRIsyariah berupa kredit modal kerja konstruksi AI-Musyarakah untuk pembelian bahan material Pekerjaan Kontrak Pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung sesuai kontrak No. 02/SPPJK/CCT/2016 tanggal 29 Juni 2016 dengan porsi dana BRIS dan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 934.316.116.779, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 17 Oktober 2016 dan jatuh tempo 16 Oktober 2017 dan dengan nisbah bagi hasil untuk BRIS dan Perusahaan masing-masing sebesar 0,64% dan 99,36%. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. B101/OL/CBG/VIII/2018 sampai dengan tanggal 23 Agustus 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Jumlah piutang kepada Perusahaan dan/atau tagihan WBP selain kepada Perusahaan (dengan persetujuan PT Bank BRIsyariah), sebagai *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di PT Bank BRIsyariah.
2. Persediaan berupa material yang dibeli dengan pembiayaan PT Bank BRIsyariah melalui skema pra proyek pendanaan.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah minimal 125% dari *plafond* fasilitas atau Rp 750.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BRIsyariah masing-masing sebesar Rp 512.000.000.000.

3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama No. 53, 57 dan 61 tanggal 25 Mei 2018 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. berupa kredit modal kerja kontraktor, yang masing-masing peruntukannya adalah sebagai modal kerja pengadaan material precast dan readymix proyek Tol Cibitung – Cilincing sebesar Rp 400.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 18 bulan sebagai modal kerja pengadaan material precast dan readymix proyek Tol Cinere – Serpong sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 8 bulan, SKBDN untuk pembelian bahan baku/perlengkapan sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 April 2019.

2. PT Bank BRIsyariah Tbk

Based on the musyarakah agreement with PT Bank BRIsyariah No. 021/MUSY/KP/10/2016 dated October 17, 2016, WBP obtained a credit facility from PT Bank BRIsyariah in the form of working capital credit for construction of AI-Musyarakah for the purchase of materials Contract of Construction of Cimanggis – Cibitung toll road No.02/SPPJK/CCT/2016 dated June 29, 2016 with portion of BRIS and the Company amounted to Rp 300,000,000,000 and Rp 934,316,116,779, respectively, with a loan term of 12 months from October 17, 2016 and maturing October 16, 2017 and with a profit sharing ratio of BRIS and the Company of 0.64% and 99.36%, respectively. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. B101/OL/CBG/VIII/2018 up to August 23, 2019.

This loan facility are secured with:

1. *Total bill/receivable to the Company and/or other than the Company (with approval from PT Bank BRIsyariah), as customer based on contract agreement as underlying for drawdown in PT Bank BRIsyariah.*
2. *Material inventory bought under financing of from PT Bank BRIsyariah with pre-project financing scheme.*

Fiduciary value with collateralized bill and inventory are minimum 125% from the plafond or equivalent to Rp 750,000,000,000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank BRIsyariah amounted to Rp 512,000,000,000, respectively.

3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the Deed of Cooperation Agreement No. 53, 57 and 61 dated May 25, 2018 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, WBP obtained a credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. in the form of contractor working capital credit, each of which is used as working capital for procurement of precast and readymix materials for Cibitung - Cilincing Toll Project of Rp 400,000,000,000, with a loan period of 18 months as working capital procurement of precast and readymix materials for the Cinere - Serpong Toll Road project amounted to Rp 200,000,000,000, with a loan period of 8 months, SKBDN for the purchase of raw materials/equipment amounted to Rp 100,000,000,000 with a period of up to April 27, 2019.

Masing-masing fasilitas ini dijamin dengan *cassie* atas tagihan termin/pembayaran berdasarkan SPPM No. 10/SPPM/WK/DVII/2017 tanggal 28 September 2017, *cassie* atas tagihan/termijn/pembayaran berdasarkan SPM No. 09/SPPM/WK/DVII/2017 tanggal 25 September 2017.

This loan facility is secured with Cassie on account receivable from SPPM No. 10/SPPM/WK/DVII/2017 dated September 28, 2017, cassie on account receivable from SPM No. 09/SPPM/WK/DVII/2017 dated September 25, 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 400.000.000.000 dan Rp 600.000.000.000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounted to Rp 400,000,000,000 and Rp 600,000,000,000, respectively.

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

According to the letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- Kredit modal kerja *revolving* Rp 50.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *revolving* tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 22 Juni 2018. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. (03) 150 sampai dengan tanggal 22 Juni 2019.
- Kredit modal transaksional Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 22 Juni 2018. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. (03) 151 sampai dengan tanggal 22 Juni 2019.
- Kredit modal kerja *supply chain financing* (SCF), bank garansi dan *letter of credit* (L/C) atau SKBDN Rp 300.000.000.000, jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 dan jatuh tempo 23 Juni 2016. Kredit modal kerja SCF tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 152 tanggal 22 Juni 2018. Fasilitas telah diperpanjang berdasarkan Persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. (03) 152 sampai dengan tanggal 22 Juni 2019.

- *Revolving working capital loan amounted to Rp 50,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. Revolving working capital loan has been notarial deed based on loan agreement No. 150 dated June 22, 2018. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility no. (03) 150 up to June 22, 2019.*
- *Transactional working capital loan amounted to Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. Transactional working capital loan has been notarial deed based on loan agreement No. 151 dated June 22, 2018. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. (03) 151 up to June 22, 2019.*
- *Working capital supply chain financing (SCF), bank guarantee and letter of credit (L/C) or SKBDN, working capital loan of Rp 300,000,000,000, the term of loan for 12 months since date of June 23, 2015 and will be due on June 23, 2016. SCF has been notarial deed based on loan agreement No. 152 dated June 22, 2018. The facility has been extended based on the letter of approval for extension of credit facility No. (03) 152 up to June 22, 2019.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

The loan facilities are collateralized and bounded with:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196 m², terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama WSBP senilai Rp 66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal

- *A plot of land and building, an area of 40,196 sqm, located at Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, West Java under the name of WSBP amounted to Rp 66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report*

24 Pebruari 2015 (Catatan 16) akan diikat Hak Tanggungan (HT).

- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat hak guna bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2045, dengan luas 70.099 m², terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, atas nama WBP (dahulu atas nama Perusahaan) senilai Rp 88.340.004.000 (Catatan 16) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).
- Satu bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02/Kalijaya berlaku sejak tanggal 16 Pebruari 1988 dan akan berakhir pada tanggal 16 Pebruari 2018, dengan luas 16.620m², terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 58.218.498.201 (Catatan 16) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).
- Peralatan/mesin/alat berat di Wilayah Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, sebesar Rp 299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 (Catatan 16) yang akan diikat secara fidusia.
- Peralatan/mesin/alat berat di Wilayah Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, sebesar Rp 175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC. KSI/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015 yang akan diikat secara fidusia.
- Piutang usaha WBP pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 240.461.410.753 yang akan diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset

No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 date February 24, 2015 (Note 16) will be tied by Guarantee Right.

- A plot of land and building with land use rights (SHGB) No. 38 dated January 22, 2015 and the right will be expired on January 16, 2045, an area of 70,099 sqm, located at Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, West Java, under the name of WBP (formerly under the name of the Company) amounted to Rp 88,340,004,000 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.
- A plot of land and building with land use rights (SHGB) No. 02/Kalijaya dated February 16, 1988 and the right will be expired on February 16, 2018, an area of 16,620 sqm, located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi, West Java, under the name of the Company amounted to Rp 58,218,498,201 (Note 16) has been tied by Guarantee Right.
- Equipment/machine/heavy equipment at Karawang Plant, Desa Klari, Kabupaten Karawang, West Java amounted to Rp 299,866,478,836 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 16) will be tied by fiduciary.
- Equipment/machine/heavy equipment at Sidoarjo Plant, Desa Kedungwonokerto, East Java amounted to Rp 175,490,704,294 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 will be tied by fiduciary.
- Trade accounts receivable of WBP as of December 31, 2017 amounted to Rp 240,461,410,753 will be tied by fiduciary.

Restriction of covenant:

1. Change the business activities as stated in the article of association that can reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all or part of assets of the Company in a single transaction or in multiple transaction, except:
 - Selling or transferring assets with the provisions that are *arm's length* for the purpose to perform business daily activities.
 - Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another

- lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya.
- Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material.
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
- Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang tidak memiliki akibat material.
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan.
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material.
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Berdasarkan surat dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tanggal 7 Juni 2016 No. BIN/2.2/391/R, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan persetujuan (*waiver*) atas pembatasan melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material terkait rencana WBP untuk melakukan proses penawaran umum perdana saham.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Masing - masing sebesar Rp 350.000.000.000 dan Rp 350.000.000.019.

- comparable assets or better in type, nature, and quality.*
- *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*
3. *Change the operational of current business that may cause material result unless required by applicable law.*
4. *Merger, combining, separation, liquidation or reconstruction of the Company except the following requirements:*
- *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as did not have material result.*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements.*
 - *The Company will be survived as legal entity and will have the legal status after the corporate action.*
 - *Separation which the Company become the major shareholder.*
5. *Changes of association that can lead to a material result.*
6. *Propose file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*
7. *Obtain loans from other bank or financial institution.*

Based on the letter from the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated June 7, 2016 No. BIN/2.2/391/R, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk stated a waiver concerning the changes restriction to the articles of association that can lead to material result in relation to the WBP's plan to conduct an initial public offering of shares.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the balance of loan of WBP to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounted to Rp 350,000,000,000 and Rp 350,000,000,019, respectively.

5. PT Bank DKI

Berdasarkan surat No. 0745/GKK/VI/2017 tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal Kerja dari PT Bank DKI sebagai berikut:

1. Kredit modal kerja pinjaman berjangka sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 6 Juni 2018 dan dengan suku bunga 9,25% per tahun.
2. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 300.000.000.000 untuk pengadaan bahan precast dan readymix proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek II Elevated, dengan jangka waktu selama 18 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2019 dan dengan suku bunga 9,5% per tahun.
3. Kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka sublimit non cash loan sebesar Rp600.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak 15 Juni 2018 sampai dengan 15 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha dan/atau persediaan Perusahaan yang diikat secara fidusia, sebesar minimal Rp 250.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).
2. Piutang usaha atas proyek senilai kontrak yang dibiayai PT Bank DKI (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp 600.000.000.000 dan Rp 644.200.000.000.

6. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 231/OL/CBGIII/XI/18 tanggal 14 Nopember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebagai berikut:

1. Fasilitas *commercial credit lines, revolving, uncommitted*, terdiri dari *trust receipt* sebesar Rp 200.000.000.000, bank garansi sebesar Rp 200.000.000.000 dan pinjaman transaksi khusus kewajiban *trade* lokal sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan dengan jatuh tempo perjanjian pembiayaan tanggal 16 Agustus 2019 dan suku bunga 9,5% per tahun.
2. Fasilitas *trust receipt, revolving, uncommitted*, terdiri dari *commercial credit lines* sebesar Rp 300.000.000.000, bank garansi sebesar Rp 200.000.000.000 dan pinjaman transaksi khusus kewajiban *trade* modal sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu

5. PT Bank DKI

Based on letter No. 0745/GKK/VI/2017 dated June 6, 2017, the Company obtained working capital loan from PT Bank DKI as follows:

1. Working capital loan amounting to Rp 200,000,000,000, with a term of 12 months until June 6, 2018 and with an interest rate of 9.25% per annum.
2. Working capital loan construction of Rp 300,000,000,000 for precast and readymix material procurement for Jakarta-Cikampek II Elevated Highways project, with a term of 18 months and will be due on February 28, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.
3. Working capital sublimit non cash loan amounted to Rp600,000,000,000 with the term of 12 months from June 15, 2018 until June 15, 2019.

These loan facilities are collateralized by:

1. Trade accounts receivable and/or inventories of the Company bound under fiduciary, amounted to Rp 250,000,000,000 (Notes 6 and 8).
2. Trade accounts receivable amounted to the contract value of the project financed by PT Bank DKI (Note 6).

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank DKI amounted to Rp 600,000,000,000 and Rp 644,200,000,000, respectively.

6. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on credit agreement No. 231/OL/CBGIII/XI/18 dated November 14, 2018, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga as follows:

1. Commercial credit lines facility, revolving, uncommitted, consisting of trust receipts of Rp 200,000,000,000, bank guarantee of Rp 200,000,000,000 and local trade obligation transaction loan of Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months with the maturity of the financing agreement dated August 16, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.
2. Trust receipt facility, revolving, uncommitted, consisting of commercial credit lines of Rp 300,000,000,000, bank guarantee of Rp 200,000,000,000 and special transaction license of trade capital obligation of Rp 300,000,000,000, with a term of 12

selama 12 bulan dengan jatuh tempo perjanjian pembiayaan tanggal 16 Agustus 2019 dan suku bunga 9,5% per tahun

months with a term of 12 months with the maturity of the financing agreement dated August 16, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.

3. Fasilitas bank garansi, terdiri dari *trust receipt revolving, uncommitted* sebesar Rp 200.000.000.000, *commercial credit lines* sebesar Rp 300.000.000.000 dan pinjaman transaksi khusus kewajiban *trade* lokal sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan dengan jatuh tempo perjanjian pembiayaan tanggal 16 Agustus 2019.
4. Fasilitas pinjaman transaksi khusus kewajiban *trade local, revolving, uncommitted*, terdiri dari *trust receipt* sebesar Rp 200.000.000.000, *commercial credit lines* sebesar Rp 300.000.000.000 dan bank garansi sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan dengan jatuh tempo perjanjian pembiayaan tanggal 16 Agustus 2019 dan suku bunga 9,5% per tahun.

3. *Bank guarantee facility, revolving, uncommitted, consisting of trust receipts of Rp 200,000,000,000, commercial credit lines of Rp 300,000,000,000, and special trade license of local trade obligations of Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months with the maturity of the financing agreement dated August 16, 2019.*
4. *Special transaction loan facility for local trade obligations, revolving, uncommitted, consisting of trust receipts of Rp 200,000,000,000, commercial credit lines of Rp 300,000,000,000 and bank guarantee of Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months with the maturity of the financing agreement dated August 16, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh:

These loan facilities are collateralized by:

1. SHGB No. 26/Kaliangsana seluas 80.198 m², SHGB No. 27/Kaliangsana seluas 42.000 m² dan SHGB No. 28/Kaliangsana seluas 147 m² terletak di Desa/Kelurahan Kaliangsana, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat atas nama Perusahaan senilai Rp 131.186.250.000.
2. Fidusia atas piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp 500.000.000.000.

1. *SHGB No. 26/Kaliangsana covering an area of 80,198 sqm, SHGB No. 27/Kaliangsana covering an area of 42,000 sqm and SHGB No. 28/Kaliangsana covering an area of 147 sqm located in the Kaliangsana Village, Kalijati Sub District, Subang Regency, West Java under the name of the Company amounted to Rp 131,186,250,000.*
2. *Fiduciary on the Company's trade accounts receivable with minimum collateral value amounted to Rp 500,000,000,000.*

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 543.579.295.686 dan Rp 299.824.895.228.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 543,579,295,686 and Rp 299,824,895,228, respectively.

7. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

7. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. SMBC/INS/0494 tanggal 31 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC sebagai berikut:

Based on credit agreement No. SMBC/INS/0494 dated October 31, 2018, the Company obtained credit facilities from SMBC as follows:

1. *Loan on note 1* untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 200.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan LC dan LC *usance* lokal, *sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar

1. *Loan on note 1 for working capital purposes amounted to Rp 200,000,000,000, with a term of 12 months until October 31, 2019 with an interest rate of 9% per annum.*
2. *Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for Company business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at*

Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.

3. Acceptance untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC lokal* sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran *LC* ataupun *LC lokal* sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo *LC* atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan *LC* ataupun *LC lokal*, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp 500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp 625.000.000.000 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia masing-masing sebesar Rp 486.714.847.275 dan Rp 486.714.847.274.

8. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd

Berdasarkan surat No.0187/CF/CDU-NJ/RAD/18 tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja sebesar Rp 500.000.000.000 atau jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan sublimit untuk Fasilitas Impor/Lokal LC (*Sight/Usance*) dibatasi sampai dengan Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 26 Juli 2018 sampai 26 Juli 2019 dengan suku bunga ICE LIBOR untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan JIBOR untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah. Margin yang berlaku baik untuk USD maupun Rupiah sebesar 2,50% per tahun.

usance (LC UPAU) amounted to Rp 500,000,000,000, with the term of 12 months until October 31, 2019.

3. Acceptance for acceptance purposes of *LC usance* or local *LC* of Rp 500,000,000,000, with the term of six (6) months.
4. *Loan on note trust receipt* for payment of *LC* or local *LC* of Rp 500,000,000,000, with the term of three (3) months from the *LC due date* or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of *LC* or local *LC* with interest rate of 9% per annum.
5. *Guarantee* for purpose of issuance of bank guarantee in the form of *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, and *maintenance bond*, in connection with the borrower's business amounted to Rp 500,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.
6. *Loan on note account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp 500,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.

These loan facilities are collateralized by all current or future trade accounts receivable with minimum collateral value amounted to Rp 625,000,000,000 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounted to Rp 486,714,847,275 and Rp 486,714,847,274, respectively.

8. Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd

*According to the Letter No. 0187/CF/CDU - NJ/RAD/18 dated July 26, 2018, the Company entered into the credit facilities form of working capital credit amounted to Rp 500,000,000,000 or its equivalent in United Stated Dollars Currency, with sublimit for Import/Local LC (*Sight/Usance*) Facility is limited up to Rp 150,000,000,000, the loan term for 12 month since date of July 26, 2018 until July 26, 2019 with the interest rate of ICE LIBOR for Relevant Interest Period plus applicable margin for loan in USD and JIBOR for Relevant Interest Period plus Applicable Margin for Loan in IDR. Applicable margin in USD or Ruppiah is amounted to 2.50% per annum.*

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset debitur, kecuali dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
2. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari yang sesuai dengan anggaran dasar Debitur.
3. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman WBP kepada Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd masing-masing sebesar Rp 450.000.000.000.

9. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 38 tanggal 20 Desember 2016, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari ICBC dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 400.000.000.000 yang terbagi atas 2 tranche dimana tranche A sebesar Rp 200.000.000.000 merupakan committed line dan tranche B sebesar Rp 200.000.000.000 merupakan uncommitted line, jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian. Adapun suku bunga dari tranche A sebesar 10% per tahun (floating) dan tranche B sebesar 9,75% per tahun (floating).

Fasilitas ini diperpanjang sesuai surat persetujuan perpanjangan fasilitas No. 018/CBIII/ICBC//2018 tanggal 29 Januari 2018, dengan jangka waktu 10 bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2018.

Fasilitas ini diikat dengan agunan berupa:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 39 tanggal 20 Desember 2016.
2. Sisa nilai atau omset kontrak WBP - kontraktor harus dengan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 700.000.000.000.

10. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan surat No.192/BP/CRC-WB/V/2018 tanggal 25 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja sebesar

Restriction of covenant:

1. Sale, Lease, Transfer or otherwise dispose of, or grant any security interest over, any of the Borrower's assets, except in its ordinary course of business.
2. Acquire by purchase or other means any assets, except in its ordinary course of business in compliance with the Article of Association of the Borrower.
3. Act as a guarantor or performance any act with similar effect, against any third party's obligations.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd amounted to Rp 450,000,000,000, respectively.

9. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Based on the Credit Agreement No. 38 dated December 20, 2016, WBP obtained a working capital loan from ICBC with total facility amounted to Rp 400,000,000,000 divided over which the 2 tranche which tranche A amounted to Rp 200,000,000,000 is committed line and tranche B amounted to Rp 200,000,000,000 is uncommitted Line, loan period of one year from the signing of the agreement. The interest rate on the tranche A amounted to 10% per annum (floating) and tranche B of 9.75% per annum (floating).

The facility is renewed in accordance with the facility renewal letter No. 018/CBIII/ICBC//2018 dated January 29, 2018, for a period of 10 months up to December 20, 2018.

This facility is collateralized with:

1. Trade accounts receivable WBP bounded under fiduciary, based on Fiduciary Security Deed No. 39 dated December 20, 2016.
2. Remaining value or turnover contract of WBP - contractors should be with the Company.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp 300,000,000,000 and Rp 700,000,000,000, respectively.

10. PT Bank Permata Tbk

According to the Letter No. 192/BP/CRC-WB/V/2018 dated May 25, 2018, the Company entered into the credit facilities

Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 25 Mei 2018 sampai 25 Mei 2019 dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun.

form of working capital credit amounted to Rp 300,000,000,000, the loan term for 12 month since date of May 25, 2018 until May 25, 2019 with the pricing equivalent to 9,25% per annum.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas, salah satu dari aset-aset debitur, kecuali dalam menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari.
2. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli atau dengan cara lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari yang sesuai dengan anggaran dasar Debitur.
3. Bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun.

Restriction of covenant:

1. *Sale, Lease, Transfer or otherwise dispose of, or grant any security interest over, any of the Borrower's assets, except in its ordinary course of business.*
2. *Acquire by purchase or other means any assets, except in its ordinary course of business in compliance with the Article of Association of the Borrower.*
3. *Act as a guarantor or performance any act with similar effect, against any third party's obligations.*

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 300,000,000,000, respectively.

11. PT Bank CTBC Indonesia

11. PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp 300.000.000.000,00 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2.0% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. MKT/EXT/120/VIII/2018 tanggal 4 September 2018, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 15 Agustus 2019.

Based on letter No. MKT/EXT/138/VII/2017 dated July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp 300,000,000,000, with the term of 12 months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.0% per annum. This facility has recently been extended again based on loan extension approval letter No. MKT/EXT/120/VIII/2018 dated September 4, 2018, with a term of 12 months until August 15, 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek WSKT untuk proyek Pemerintah minimal 100% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia. Daftar piutang usaha akan diperbaharui setiap 6 bulan.

This loan facility is colateralized by trade accounts receivable from WSKT project for Government project for minimum of 100% of current outstanding loan which ties by fiduciary. The list of trade accounts receivable will be updated every 6 months.

Pembatasan terhadap tindakan:

Negative covenants or restrictions:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;

1. *Change the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*

- Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp 500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
- Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000.

12. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang

- *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length; and*
 - *Selling of transferring assets per year exceeding of Rp 500,000,000,000.*
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law*
4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*
- *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will be survived as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation which the Company become the mayor shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Bind itself as surety against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
7. *Propose file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
8. *Refinance/ repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repaid the debt in advance.*

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp 300,000,000,000, respectively.

12. PT Bank BCA Syariah

*Based on Notification of Provision of Financing Facilities No. 056 / ADP / 2018, dated June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharaka PMK (*Revolving*),*

peruntukannya adalah sebagai modal kerja Proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp 120.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman WBP kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000.

13. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

Berdasarkan surat No.027/KRM-BB/IL/VII/2018 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) berupa kredit modal kerja sebesar Rp 70.000.000.000, dengan jangka waktu 9 bulan sejak tanggal 23 Juli 2018 sampai dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan dengan suku bunga 9,5% p.a efektif rate.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman WBP kepada PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk masing-masing sebesar Nihil dan Rp 50.000.000.000.

Entitas Anak – WTR

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

a. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit CTP

CTP mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 1.800.000.000.000. Kredit ini untuk dana talangan tanah, dengan jangka waktu selama 24 bulan dan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman CTP kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 1.000.021.385.407 dan Rp 666.633.907.946.

b. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit KKDM

Berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Sriyani Burlian, S.H., KKDM mendapatkan fasilitas kredit untuk dana talangan tanah dengan maksimum plafond sebesar Rp 1.380.074.000.000 dengan ketentuan:

- Fasilitas Tranche I sebesar Rp 370.779.000.000
- Fasilitas Tranche II sebesar Rp 1.009.295.000.000

the designation of which was as working capital Infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and subsidiaries amounted to Rp 100,000,000,000, with a loan period of 12 months.

This loan facility is secured with account receivable amounted to Rp 120,000,000,000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 100,000,000,000, respectively.

13. PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

According to the Letter No.027/ KRM-BB/IL/VII/2018, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BPD Banten) form of working capital credit amounted to Rp 70,000,000,000, the loan term for 9 months since date of July 23, 2018 and could be extended based on needed with the interest rate of 9.5% p.a effective rate.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of WBP to PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk amounted to Nil and Rp 50,000,000,000, respectively.

Subsidiary – WTR

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

a. Loan Agreement and Loan Facility CTP

CTP obtained credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,800,000,000,000. This credit is for land bailout, with term of 24 months and interest rate of 8.75% per annum.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of CTP to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 1,000,021,385,407 and Rp 666,633,907,946, respectively.

b. Loan Agreement and Loan Facilitie KKDM

Based on the notarial deed No. 37 dated May 31, 2018 from notary Sriyani Burlian, S.H., KKDM obtained a credit facility for land bailouts with a maximum ceiling amounted to Rp 1,380,074,000,000 with the following provisions:

- *Tranche I facility amounted to Rp 370,779,000,000*
- *Tranche II facilities amounted to Rp 1,009,295,000,000*

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 24 bulan setelah penandatanganan akta perjanjian kredit dengan bunga sebesar 8,25% per tahun. Seluruh tagihan dana talangan tanah dan rekening pengembalian dana talangan tanah digunakan sebagai jaminan kepada bank.

The credit facility period is 24 months after the signing of the loan agreement with an interest of 8.25% per annum. All land bailout bills and land bailout refund accounts are used as collateral to the bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman KKDM kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 899.056.922.937 dan Rp 592.618.787.538.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan of KKDM to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 899,056,922,937 and Rp 592,618,787,538, respectively.

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

23. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK

a. Lancar

a. Current

Pihak Berelasi/ Related Parties

Perusahaan/ The Company

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Jumlah/ Total

31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp
449.765.432.099	392.616.610.781
449.765.432.099	392.616.610.781

Perusahaan

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

The Company

- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Sindikasi Transmisi 500 KV Sumatera

**Transmission 500 KV Sumatera
Syndication Loan**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 25 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk sebesar maksimum Rp 4.402.500.000.000 dengan suku bunga reference rate ditambah margin maksimal sebesar 9,075% per tahun. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 3 tahun setelah perjanjian kredit ditandatangani. Pada tanggal 10 Juli 2017 melalui Sertifikat Pengalihan Kredit, BRI melimpahkan sebagian porsinya sebagai kreditur ke Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Based on the Syndication Loan Agreement No. 25 dated May 23, 2016, the Company obtained a syndication loan facility of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) and PT Bank Central Asia Tbk amounted to a maximum of Rp 4,402,500,000,000 with interest rate reference rate plus a maximum Margin of 9.075% per years. The facility has a term of 3 years after the credit agreement is signed. On July 10, 2017, through Certificate of Transfer of Credit, BRI delivers a portion of its portion as creditor to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Berdasarkan surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B-611-SJK/SKD/06/2018 tanggal 21 Juni 2018 selaku Agen, Fasilitas suku bunga yang berlaku untuk fasilitas kredit sindikasi adalah reference rate ditambah margin maksimal sebesar 9,075% per tahun.

Based on the letter of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk no B-611-SJK/SKD/06/2018 dated June 21, 2018 as an Agent, the interest rate facility applicable to syndication credit facilities is the reference rate plus a maximum margin of 9.075% per year.

Tujuan dari fasilitas kredit sindikasi ini adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja konstruksi pengadaan transmisi 500 kV Sumatera ("Proyek Transmisi Sumatera") yang terdiri dari pengadaan transmisi dengan rute

The purpose of the syndication credit facility is to finance the working capital needs for construction procurement of Sumatera 500 kV transmission ("Sumatera Transmission Project") consisting of

New Aur Duri – Peranap (Seksi 1) dan rute Peranap – Perawang (Seksi 2).

procurement transmission route New Aur Duri - Peranap (Section 1) and the Peranap - Perawang (Section 2).

Setelah berita acara serah terima untuk masing-masing paket pekerjaan diserahkan kepada PLN selaku *owner* proyek, sumber pelunasan dari fasilitas kredit ini akan beralih secara langsung kepada *owner*. Seluruh tagihan atas pekerjaan dan tagihan atas klaim asuransi terkait proyek yang dibiayai menjadi jaminan atas fasilitas kredit ini.

After handover for each work package submitted to PLN as the owner of the project, the source of repayment of the credit facility will be switched directly to the owner. The entire bill for the work and the bill on insurance claims related to projects financed as collateral for the credit facility.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Bank antara lain:

This Agreement also includes restrictions to the Company and not permitted without prior written approval from the Bank, among others:

- a. Memberikan jaminan Perusahaan (*corporate guarantee*) kepada pihak lain, kecuali untuk menjamin kewajiban Anak Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang termasuk dalam maksud dan tujuan Perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya;
- b. Melakukan permohonan pailit dan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan);
- c. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali tidak mempengaruhi kewajiban pembayaran utang Debitur;
- d. Melakukan akuisisi, merger, konsolidasi, pemisahan atau membeli atau dengan cara lain memperoleh Perusahaan atau saham-saham dalam Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha yang tidak termasuk dalam maksud dan tujuan Perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasarnya; dan
- e. Mengubah status kelembagaan, maksud, tujuan atau kegiatan usaha utama Perusahaan.

- a. *Providing corporate guarantees to other parties, except to guarantee the obligations of Subsidiaries conducting business activities that fall within the aims and objectives of the Company contained in their articles of association;*
- b. *Conducting bankruptcy application and request for postponement of payment to authorized institution (court);*
- c. *Selling or releasing immovable property or principal assets in the course of its business, except as it does not affect the debt service obligation of the Borrower;*
- d. *To acquire, merge, consolidate, segregate or purchase or otherwise acquire a company or shares in a company that carries on business activities not included in the Company's purposes and objectives contained in its articles of association; and*
- e. *Change the institution's status, intent, purpose or main business activity.*

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- a) *current ratio* minimal 1 (satu) kali;
- b) *debt to equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali; dan
- c) perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali.

- a) *current ratio* of at least 1 (one) time;
- b) *debt to equity ratio* maximum of 3 (three) times; and
- c) *comparison between EBITDA and interest expense* not less than 1.5 (one point five) times.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

The fulfillment of bank loan restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp 185.659.733.916 dan Rp 180.483.519.871.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding balance of the Company's loans to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 185,659,733,916 and Rp 180,483,519,871, respectively.

Sindikasi Jakarta-Cikampek Elevated II

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 7 November 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit sindikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit *Tranche A* sebesar Rp 2.750.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja pembangunan proyek.
2. Fasilitas Kredit *Tranche B* sebesar Rp 340.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan *Down Payment* atau uang muka atas pengadaan barang dan atau jasa porsi Waskita kepada KSO KS-Bukaka sesuai dengan Perjanjian JO/KSO KS-Bukaka.
3. Fasilitas Kredit *Tranche C* sebesar Rp 2.050.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Cabang Jakarta, dan PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan *supplier financing* atas dasar akseptasi *invoice* kepada Perusahaan khusus pengadaan barang dan atau jasa sesuai Perjanjian JO/KSO KS-Bukaka.

Perusahaan memberikan jaminan-jaminan sebagai berikut:

- a. Jaminan Fidusia atas Tagihan;
- b. Jaminan Fidusia atas Hasil Klaim Asuransi; dan
- c. Perjanjian Pengalihan Hak

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *debt service coverage ratio* minimal 1,00 kali dan *current ratio* minimal 1,00 kali. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 September 2019.

Per 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Jakarta-Cikampek Elevated II digunakan sebagai jaminan (Catatan 5).

**Syndication Bank Loan Jakarta -
Cikampek Elevated II**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 9 dated November 7, 2018 from Notary Fathiah Helmi, S.H. the Company has obtained a syndication credit facility with the following conditions:

1. *Tranche A Credit Facility* amounted to Rp 2,750,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia which are used to finance working capital for project development.
2. *Tranche B Credit Facility* amounted to Rp 340,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia which are used for financing *Down Payment* or advances for procurement of goods and or Waskita's portion service to KSO KS-Bukaka is in accordance with the JO/KSO KS-Bukaka Agreement.
3. *Tranche C Credit Facility* amounted to Rp 2,050,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTd., Jakarta Branch and PT Bank Central Asia Tbk which are used for supplier financing on the basis of invoice acceptance to the Company specifically the procurement of goods and or services in accordance with the JO/KSO KS-Bukaka Agreement.

The company provides the following guarantees:

- a. *Fiduciary Guarantee on Bills;*
- b. *Fiduciary Guarantee on the Results of Insurance Claims; and*
- c. *Rights Transfer Agreement*

The company is required to maintain a maximum debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio 3 times, a minimum debt service coverage ratio of 1.00 time and a current ratio of at least 1.00 time. This facility can be used until September 30, 2019.

As of March 31, 2019, all amount due from customers of the Jakarta – Cikampek Elevated II Toll Road project are used as collateral (Note 5).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp 264.105.698.183 dan Rp 212.133.090.910.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's loan balances to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounted to Rp 264,105,698,183 and Rp 212,133,090,910, respectively.

b. Bagian Jangka Panjang

b. Long-Term Portion

	<u>31 Maret/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Entitas anak/ Subsidiary - WSE		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)	159.011.148.648	160.965.118.242
PT Shalawat Power	821.700.000	821.700.000
Entitas anak/ Subsidiary - WTR		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)		
Kredit Investasi	207.714.743.527	--
Kredit IDC	3.495.307.047	--
Jumlah/ Total	<u><u>371.042.899.222</u></u>	<u><u>161.786.818.242</u></u>

Entitas anak (kepemilikan tidak langsung)– WSE

The subsidiary (indirect ownership) – WSE

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman berjangka panjang dari IIF sejumlah Rp 175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Interest During Construction (IDC) sebesar Rp 10.400.000.000.

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from IIF amounted to Rp 175,000,000,000, which consists of Investment Credit facility and Interest During Construction (IDC) facility amounted to Rp 10,400,000,000.

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan triwulan sampai dengan bulan Maret 2026 dengan masa tenggang 12 bulan dimana pembayaran cicilan pertama dilakukan setelah 3 bulan setelah masa tenggang. Fasilitas pinjaman berjangka panjang ini diperoleh untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mini hydro 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 12,25%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

The loan is paid in quarterly installments until March 2026 with grace period of 12 months which the first installment payment is made after 3 months of the grace period. This long-term loan facility was obtained to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate per annum of 12.25%. WSE appoints PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as security agent.

Pinjaman tersebut diatas dijamin dengan piutang usaha, aset keuangan atas proyek konsesi dan aset tetap WSE.

The loan is collateralized with accounts receivable, financial asset from concession project and property, plant and equipment of WSE.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.

The loan agreements include certain requirements for the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 159.011.148.648 dan Rp 160.965.118.242.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, WSE has used Loan Facility amounted to Rp 159,011,148,648 and Rp 160,965,118,242 respectively.

- PT Shalawat Power

- PT Shalawat Power

Pada tanggal 12 Juni 2017, WSE memperoleh pinjaman dari PT Shalawat Power sebesar Rp 821.700.000 dengan tingkat bunga sebesar

On June 12, 2017, WSE obtained loan from PT Shalawat Power amounted to Rp 821,700,000 on with interest rate 10%

10% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembayaran bunga pinjaman kepada IIF yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2019.

per annum. The loan used for interest loan payment to IIF and will due on June 18, 2019.

Entitas anak – WTR

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, Bank DIY Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Kalsel syariah. Kedua Puluh Empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

Jangka waktu kredit investasi dan kredit *interest during construction (IDC)* adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate (LPS)* ditambah dengan Margin.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operational dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *company gurantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain:

The subsidiary – WTR

- *PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)*

Based on Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT BPD Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah and PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, Bank DIY Syariah, Bank Riau Kepri Syariah, Bank Kalsel syariah. These Twenty Four banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp 5,248,541,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

The investment credit and interest during construction credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insuran claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the company gurantee of the shareholders. The loan agreement also

membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini adalah:

- *Debt to equity ratio (DER)* mencerminkan rasio pembiayaan bank dan self financing dengan komposisi 70 : 30.
- *Current ratio (CR)* diluar bagian lancar hutang jangka panjang minimum sebesar 1,0 selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* lebih dari 1,0 kali selama masa operasi.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman WTR kepada IIF masing-masing sebesar Rp 211.210.050.574 dan Nihil.

covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan. and requires the Company to maintain certain financial ratios calculated based on the Company financial statement.

The major covenant of this financing include the following:

- *Debt to equity ratio (DER) reflecting the ratio of bank financing and self financing with the composition of 70:30.*
- *Minimum current ratio (CR) excluding current portion of long term debt minimum of 1.0 times during the operation period.*
- *Debt service coverage ratio (DSCR) above 1.0 times during the operation period.*
- *Maintain positif balance of equity.*

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the WTRs loan balances to IIF amounted to Rp 211,210,050,574 and Nil, respectively.

24. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Divisi/ Division VI
Divisi/ Division I
Divisi/ Division VII
Divisi/ Division VIII
Divisi/ Division III
Divisi/ Division II
Divisi/ Division IV
Divisi/ Division V

Sub Jumlah/ Sub Total

Entitas Anak/ Subsidiary

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Sub Jumlah/ Sub Total

Jumlah/ Total

24. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business unit are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
	1.738.236.946.880	2.092.144.012.492
	1.009.745.902.143	1.615.552.478.964
	968.399.533.454	1.047.954.085.821
	472.468.145.837	539.711.281.985
	394.744.272.519	499.128.037.867
	125.511.386.410	301.708.300.819
	124.684.815.580	216.832.284.894
	122.001.482.678	110.358.841.769
	4.955.792.485.501	6.423.389.324.611
	137.152.518.492	53.132.173.364
	137.152.518.492	53.132.173.364
	5.092.945.003.993	6.476.521.497.975

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Rincian utang bruto jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term gross amount are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi VI/ Division V - Jakarta	786.503.502.273	1.030.212.186.382
Divisi VI/ Division VI - Palembang	663.484.207.942	714.495.668.947
Divisi III/ Division III - Jakarta	299.194.087.846	313.519.078.122
Divisi VII/ Division VII - Jakarta	62.396.597.401	62.975.574.362
Divisi IV/ Division IV - Surabaya	56.306.383.459	58.839.723.945
Divisi VIII/ Division VIII - Jakarta	22.800.216.939	22.999.499.999
Divisi I/ Division I - Jakarta	11.252.983.343	11.252.983.343
Divisi II/ Division II - Jakarta	10.845.955.699	10.845.955.699
Jumlah/ Total	1.912.783.934.902	2.225.140.670.799

25. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progress pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progress lapangan.

25. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACT

Advances on Short-Term Contract represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

The details of advance received based on business unit are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi/ Division I	80.618.778.123	80.618.777.169
Divisi/ Division Precast	17.617.966.900	17.617.966.900
Divisi/ Division II	9.150.058.249	9.150.058.249
Divisi/ Division VIII	3.294.177.228	3.294.177.228
Sub Jumlah/ Sub Total	110.680.980.500	110.680.979.546
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Waskita Beton Precast Tbk	11.958.361.755	140.078.289.920
PT Waskita Karya Realty	41.316.349.858	36.920.760.840
Sub Jumlah/ Sub Total	53.274.711.613	176.999.050.760
Jumlah/ Total	163.955.692.113	287.680.030.306

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak-pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Advance received for short term contracts based on the owner of projects are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	10.080.783.551	10.080.783.551
Sub Jumlah/ Sub Total	10.080.783.551	10.080.783.551
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Royal Abadi Dentalindo	73.197.759.090	73.197.759.090
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Miliar/ Billion)	80.677.149.472	204.401.487.665
Sub Jumlah/ Sub Total	153.874.908.562	277.599.246.755
Jumlah/ Total	163.955.692.113	287.680.030.306

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

Advances on WBP, a subsidiary, represent advances received on beton precast orders from customers.

26. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

26. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Beban Bunga	259.944.425.000	255.818.229.798	Interest Expenses
Beban Umum	183.723.156.676	322.256.759.716	General Expenses
Beban Kantor	98.179.717.106	105.383.813.987	Office Expenses
Beban Pegawai	23.472.310.997	11.768.016.400	Employee Expenses
Beban Operasional Proyek	606.977.319	559.158.410	Projects Operational Charges
Beban Gedung	35.792.182	--	Building Expenses
Jumlah	565.962.379.280	695.785.978.311	Total

Biaya yang masih harus dibayar dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

Pada tanggal 31 Maret 2019, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

- Periode tanggal 17 – 31 Maret 2019 untuk obligasi tahun 2015 Berkelanjutan I Tahap II;
- Periode tanggal 10 – 31 Maret 2019 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap I;
- Periode tanggal 10 – 31 Maret 2019 untuk obligasi tahun 2016 Berkelanjutan II Tahap II;
- Periode tanggal 21 – 31 Maret 2019 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan II Tahap III;
- Periode tanggal 6 – 31 Maret 2019 untuk obligasi tahun 2017 Berkelanjutan III Tahap I;
- Periode tanggal 23 – 31 Maret 2019 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II; dan
- Periode tanggal 28 – 31 Maret 2019 untuk obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III.

As of March 31, 2019 accrued bonds interest expenses represents interest expenses on the Company's bonds which not yet paid as follows:

- Period of March 17 – 31, 2019 for bonds year 2015 Shelf I Phase II;
- Period of March 10 – 31, 2019 for bonds year 2016 Shelf II Phase I;
- Period of March 10 – 31, 2019 for bonds year 2016 Shelf II Phase II;
- Period of March 21 – 31, 2019 for bonds year 2017 Shelf II Phase III;
- Period of March 6 – 31, 2019 for bonds year 2017 Shelf III Phase I;
- Period of March 23 – 31, 2019 for bonds year 2018 Shelf III Phase II; and
- Period of March 28 – 31, 2019 for bonds year 2018 Shelf III Phase III.

27. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

27. MEDIUM TERM NOTES

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Surat Utang Jangka Menengah			Medium Term Notes
PT. Waskita Toll Road	338.636.183.793	844.403.604.859	PT. Waskita Toll Road
PT. Waskita Karya Realty	300.000.000.000	300.000.000.000	PT. Waskita Karya Realty
Biaya Transaksi Diamortisasi	(15.071.091.296)	(32.199.386.091)	Amortized Transaction Cost
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(323.565.092.497)	(812.204.218.768)	Less: Current Maturity
Jumlah	300.000.000.000	300.000.000.000	Total

PT Waskita Toll Road (WTR)

PT Waskita Toll Road (WTR)

PT Waskita Toll Road (WTR) menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahun 2017 dengan nilai hingga Rp 1.291.975.038.484 dengan jangka waktu 370 hari. Pada tanggal 7 Nopember 2017, diterbitkan MTN tahap I sebesar Rp 786.371.433.625, kemudian pada tanggal 2 Maret 2018 Perusahaan menerbitkan MTN tahap II dengan nilai Rp 505.603.604.859 tanpa bunga dengan tingkat diskonto sebesar 10,43% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2019.

PT Waskita Toll Road issued a *Medium Term Notes* (MTN) Berkelanjutan I Waskita Toll Road Tahun 2017, which value up to Rp 1,291,975,038,484 for a period of 370 days. On November 7, 2017, MTN stage I amounted to Rp 786,371,433,625, then the Company issued MTN stage II amounted to Rp 505,603,604,859 with zero coupon rate and at discount rate of 10.43% per annum and will mature on March 7, 2019.

PT WTR menerbitkan MTN berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahun 2018 dengan nilai hingga Rp 1.500.000.000.000 dengan jangka waktu 370 hari. Pada tanggal 26 September 2018, diterbitkan MTN tahap I Seri A sebesar Rp 338.800.000.000 tanpa bunga dengan tingkat diskonto sebesar 9,35% per tahun.

Pembayaran pokok MTN dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk dana talangan pembebasan lahan untuk ruas-ruas tol yang dimiliki Grup melalui anak Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Cinere Serpong Jaya, PT Citra Waspphutowa, PT Waskita Bumi Wira dan PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways.

PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai agen pemantau. Pembayaran pokok MTN dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tanggal 21 Pebruari 2018, PT Waskita Karya Realty (WKR) menandatangani kontrak perjanjian No. 19 untuk menerbitkan MTN dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan melalui Seri A, B, C, dan selanjutnya dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Penerbitan MTN ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia dengan peringkat BBB-(idn) untuk PT WKR.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, PT WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset PT WKR lebih besar dari 50% dari total aset Perusahaan, memberikan jaminan Perusahaan kecuali untuk kegiatan usaha dan anak Perusahaan, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan Perusahaan lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap Perusahaan sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha Perusahaan, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan, dan modal dasar Perusahaan:

- a. Pembatasan-pembatasan atas pinjaman berdasarkan perjanjian No. 19 tahun 2018

Pada tanggal 31 Maret 2019 manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mematuhi pembatasan atas semua liabilitas jangka panjang. Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan,

PT WTR issued a MTN Berkelanjutan II Waskita Toll Road Tahun 2018, which value up to Rp 1,500,000,000,000 for a period of 370 days. On September 26, 2018, the Company issued MTN Tahap I Seri A amounted to Rp 338,800,000,000 with zero coupon rate and at discount rate of 9.35% per annum

Principal repayments will be made in full on the due date. The purpose of this MTN issuance is for bailout of land acquisition for toll sections owned by the Group through subsidiaries including but not limited to PT Cimanggis Cibitung Tollways, PT Cinere Serpong Jaya, PT Citra Waspphutowa, PT Waskita Bumi Wira and PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways.

The monitoring agent is PT Bank Bukopin Tbk. Principal payments are being paid as scheduled through Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PT Waskita Karya Realty (WKR)

On February 21, 2018, PT Waskita Karya Realty (WKR) entered contract agreement No. 19 to issued MTN with facility amounted to Rp 300,000,000,000, with the maturity date 3 years. This loan facility issued within Serie A, B, C, and contionued series with 10% annual interest rate. This facility of loan will be used for working capital and/or refinancing debt. The issuance of MTN get rated from PT Fitch Ratings Indonesia with BBB- (idn) rate for PT WKR.

Under the term and conditions of these long-term obligation, PT WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with others method which is have senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of PT WKR, issued guarantee of PT WKR except concerned of the Company and subsidiary operation, mergers and acquisition with others Company which have a bad influence to going concern, change majority composition, sell and disposal of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facilities development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of the Company:

- a. *Limitations on loan in accordance with agreement No. 19 year 2018*

As of March 31, 2019 management assumed that the Company complies with the covenant of all long term obligation. Management represent during the reporting period and on the completion date of financial

Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas utang yang telah jatuh tempo. Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

report, the Company has never gotten default from maturing bonds. As of March 31, 2019, the Company has complied with all financial ratio required on MTN agreements.

b. Wali Amanat

b. Trustees

Perusahaan telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara Perusahaan dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Asta Kapital Asia.

The Company engaged Trustees to act as the intermediary between the Company and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Asta Kapital Asia.

28. UTANG OBLIGASI – BERSIH

28. BOND PAYABLE - NET

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Nominal	13.861.250.000.000	13.861.250.000.000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(21.766.802.687)	(21.493.363.957)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	10.715.030.570	8.897.505.711	Accumulated Amortization
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.999.688.956.847)	(1.999.290.340.350)	Less: Current Maturity
Jumlah	11.850.509.271.036	11.849.363.801.404	Total
Biaya Emisi Obligasi	21.766.802.687	21.493.363.957	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(10.715.030.570)	(8.897.505.711)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	11.051.772.117	12.595.858.246	Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 82 pada tanggal 26 September 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

Based on Deed of Amendment I of Trustee Agreement No. 82 on September 26, 2018 from Notary Fathiah Helmi, SH, the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III Year 2018 with a principal amount of Rp 1,702,750,000,000 divided into two tranches:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 761.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 941.750.000.000.

- *Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a value of Rp 761,000,000,000.*
- *Tranche B with a fixed interest rate of 9.75% per year with a value of Rp 941,750,000,000.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 12 tanggal 6 Pebruari 2018 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp 3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 12 dated February 6, 2018 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Year 2018 amounted to Rp 3,451,500,000,000 which consists of two tranches:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp 1.175.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun dengan nilai Rp 2.276.500.000.000.

- *Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with value of Rp 1,175,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 8.25% per annum with value of Rp 2,276,500,000,000.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 45 tanggal 23 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp 3.000.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,00% per tahun dengan nilai Rp 1.369.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 8,5% per tahun dengan nilai Rp 1.631.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 02 tanggal 2 Pebruari 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 sebesar Rp 1.657.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 747.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp 910.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 55 tanggal 9 September 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun dengan nilai Rp 900.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 29 tanggal 29 September 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II tahun 2015 sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 11,10% per tahun dengan nilai Rp 1.150.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,40% per tahun dengan nilai Rp 350.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 16 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 22 tanggal 4 April 2016 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I tahun 2016, dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun dengan nilai Rp 2.000.000.000.000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 45 dated August 23, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase I Year 2017 amounted to Rp 3,000,000,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 8.00% per annum with value of Rp 1,369,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 8.5% per annum with value of Rp 1,631,000,000,000.*

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 02 dated February 2, 2017 from Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase III Year 2017 amounted to Rp 1,657,000,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 8.50% per annum with value of Rp 747,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 9.00% per annum with value of Rp 910,000,000,000.*

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 55 dated September 9, 2016 from Fathiah Helmi, S.H. The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase II Year 2016 with fixed interest rate of 8.50% per annum with value of Rp 900,000,000,000.

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 29 dated September 29, 2015 by notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company has issued Shelf Registration Bond I Waskita Karya Phase II Year 2015 amounted to Rp 1,500,000,000,000 which consist of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 11.10% per annum with value of Rp 1,150,000,000,000.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 10.40% per annum with value of Rp 350,000,000,000 and has been paid in full on October 16, 2018.*

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 22 dated April 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued Shelf Registration Bond II Waskita Karya Phase I Year 2016 with fixed interest rate of 9.25% per annum with value of Rp 2,000,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 11 tanggal 4 April 2012 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 98 tanggal 26 April 2012 sehubungan dengan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 sebesar Rp 750.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun dengan nilai Rp 75.000.000.000. Obligasi ini telah dibayar lunas pada tanggal 5 Juni 2015.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp 675.000.000.000.

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ke Direksi Perusahaan No. S-420/D.04/2017 tanggal 28 September 2017 Perusahaan efektif mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2018 (Obligasi).

Kemudian, berdasarkan surat dari DBS Bank ke Dewan Komisaris OJK No. 0071/MGT/DBSVI/II/ 2018 tanggal 28 Februari 2018 tentang Laporan Pasar Perdana dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2008 (Obligasi) dan Surat dari DBS Bank ke OJK No. 0072/MGT/DBSVI/II/2018 tanggal 28 Februari 2018 tentang Laporan Manager Penjatahan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II 2008, Obligasi Perusahaan telah selesai masa penawarannya, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2018, dan proses penjatahan pada tanggal 21 Februari 2018, serta telah dilaksanakan distribusi obligasi secara elektronik pada tanggal 23 Februari 2018. Jumlah obligasi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 3.451.500.000.000

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 13 Maret 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Perusahaan untuk adalah idA- (*stable outlook*) dan Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Fitch Rating Indonesia tanggal 2 Agustus 2018, peringkat Obligasi Berkelanjutan III adalah A-(idn).

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga berbanding satu); dan

Based on the Trusteeship Agreement Deed No. 11 dated April 4, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No. 58 dated May 23, 2012 which all are made in front of Notary Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued Bond II Waskita Karya 2012 amounted to Rp 750,000,000,000 which consist of two tranches:

- *Tranche A with fixed interest rate of 8.75% per annum with value of Rp 75,000,000,000. This bond has been fully paid on June 5, 2015.*
- *Tranche B with fixed interest rate of 9.75% per annum with value of Rp 675,000,000,000.*

Based on Letter from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to Company's Board of Directors. S-420 / D.04 / 2017 dated September 28, 2017. The Company has effectively registered the Waskita Karya Shelf III Phase II 2018 (Bonds).

Furthermore, based on letter from DBS Bank to the Board of Commissioner OJK no. 0071 / MGT / DBSVI / II / 2018 dated February 28, 2018 regarding the Initial Public Market Report for the Bond III Waskita Karya Phase II (Bonds) and Surat from DBS Bank to OJK No. 0072/MGT/DBSVI/II/2018 dated February 28, 2018 concerning the Allotment Report for Sustained Public Offering of Shelf Registered Bonds III Waskita Karya Phase II 2008, the Company Bonds have been completed the offering period, which was held on 19 February 2018, allotment on February 21, 2018, and electronic bond distribution has been executed on February 23, 2018. The amount of bond issued is Rp 3,451,500,000,000.

Based on the ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated March 13, 2019, the rating of the Company's Shelf II - Registered Bonds is idA- (positive outlook) and Based on the rating issued by PT Fitch Rating Indonesia on August 2, 2018, Self registered III Bonds rating is A- (idn).

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio is of not less than 1 : 1 (one is to one);*
- *Debt to Equity is no more than 3 : 1 (three is to one); and*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense* are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

29. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

29. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Jasa Produksi dan Tantiem	565.979.031.667	565.979.031.667	<i>Production Benefits and Tantiem</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	179.730.172.460	179.730.172.460	<i>The Ministry of Public Works and Housing</i>
Iuran Dana Pensiun	11.297.402.951	7.450.905.610	<i>Pension Fund</i>
Jamsostek	6.947.779.485	5.673.448.791	<i>Jamsostek</i>
Lain-lain	493.858.129.129	66.405.475.230	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.257.812.515.692</u>	<u>825.239.033.758</u>	Total

30. UTANG BANK JANGKA PANJANG

30. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
Perusahaan/ The Company		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.644.000.000.000	2.644.000.000.000
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	2.938.977.233.287	6.111.500.126.769
Kredit IDC	78.288.942.679	106.699.789.831
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	5.981.148.489.598	5.624.429.058.646
Kredit IDC	117.323.332.393	116.382.922.643
PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	51.068.709.235	94.580.673.879
PT Bank Negara Indonesia Syariah		
Kredit Investasi	199.187.292.687	--
WKR		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	460.000.000.000	460.000.000.000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>12.469.993.999.879</u>	<u>15.157.592.571.768</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Perusahaan/ The Company		
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.102.500.000.000	1.102.500.000.000
PT Bank of China Ltd	1.102.500.000.000	1.102.500.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	450.000.000.000	450.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	450.000.000.000	450.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	450.000.000.000	450.000.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	360.000.000.000	360.000.000.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	270.000.000.000	270.000.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	180.000.000.000	180.000.000.000
PT Bank SBI Indonesia	135.000.000.000	135.000.000.000
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.000.000.000.000	277.800.000.000
PT Bank Permata Tbk	500.000.000.000	138.900.000.000
PT Bank Resona Perdania Indonesia	200.000.000.000	55.500.000.000
PT Shinhan Bank Indonesia	100.000.000.000	27.800.000.000
PT CIMB Niaga Syariah	500.000.000.000	--
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
PT Bank CIMB Niaga Syariah		
Kredit Investasi	372.312.290.765	--
PT Bank Aceh Syariah		
Kredit Investasi	396.997.236.892	--
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah		
Kredit Investasi	74.178.729.076	--
PT Bank Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah		
Kredit Investasi	49.777.432.122	--

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

	<u>31 Maret/ March 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
	Rp	Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Syariah Kredit Investasi	49.796.823.172	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Syariah Kredit Investasi	62.052.048.461	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Kredit Investasi	171.699.000.000	171.699.000.000
	2.944.637.851	--
PT Bank Kalimantan Selatan Syariah Kredit Investasi	49.452.486.051	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Kredit Investasi	120.621.494.285	--
	7.848.228.669	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Kredit Investasi	120.621.494.285	--
	4.613.325.610	--
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu Kredit Investasi	62.052.048.461	--
	684.123.836	--
PT Bank Pembangunan Daerah DIY Kredit Investasi	40.207.164.761	--
	2.615.992.330	--
PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kredit Investasi	122.362.795.603	--
	4.608.238.181	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah Kredit Investasi	120.621.494.285	--
	4.613.325.610	--
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Kredit Investasi	182.673.542.746	--
	3.680.123.761	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah Kredit Investasi	40.207.164.761	--
	998.666.645	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Kredit Investasi	60.310.747.142	--
	3.924.114.345	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Kredit Investasi	323.312.981.026	171.699.000.000
	6.710.429.995	--
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau Kredit Investasi	309.706.241.427	128.774.000.000
	6.702.473.987	--
PT Bank Pembangunan Daerah Papua Kredit Investasi	400.827.398.373	85.849.000.000
	13.695.129.284	--
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara Kredit Investasi	96.009.164.761	55.802.000.000
	3.607.175.357	--
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur Kredit Investasi	42.925.000.000	42.925.000.000
	762.455.314	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Kredit investasi	511.440.067.320	354.413.305.370
	7.777.348.609	--
PT Bank Nagari Kredit investasi	160.828.659.046	--
	7.229.485.731	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk Kredit investasi	289.491.586.282	--
	14.307.052.303	--
PT Bank Arta Graha International Tbk Kredit investasi	120.621.494.285	--
	7.848.228.669	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Kredit investasi	201.035.823.808	--
	9.845.561.951	--
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: <i>Current Maturity</i>	(416.500.000.000)	(416.500.000.000)
Sub Jumlah/ Sub Total	11.050.658.527.234	5.594.661.305.370
Jumlah	23.520.652.527.113	20.752.253.877.138

**Pihak Berelasi
Perusahaan**

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving* Rp 200.000.000.000.
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 3.450.000.000.000.
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 2.475.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 2.145.000.000.000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/120/R tanggal 18 Maret 2019, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2019 dan jatuh tempo 26 Maret 2020. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831 HT.04.06. TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363.
- b. Satu bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT. II No. 408/2004 (Catatan 16). Senilai Rp 48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp 11.120.940.000 dimana SHT IV sedang dalam proses.
- c. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007 (Catatan 16) dan senilai Rp 1.860.010.000 dimana SHT II sedang dalam proses.

**Related Parties
The Company**

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan* (WCL) of Rp 200,000,000,000.
- b. *Transactional Capital Loan* of Rp 3,450,000,000,000.
- c. *Supply Chain Financing* (SCF) *Working Capital Loan* of Rp 2,475,000,000,000.
- d. *Bank Guarantee* of Rp 2,145,000,000,000.
- e. *Letter of Credit* (L/C) or SKBDN of Rp 100,000,000,000.

According to letter No. BIN/2.2/120/R dated March 18, 2019, the term of loan since date March 27, 2019 and will be due on March 26, 2020. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. *Inventory* which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the *Fiduciary Certificate* No. C2-4831 HT.04.06.TH. 2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363.
- b. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098sqm located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Districts Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004 (Note 16). Amounted to Rp 48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014 and Rp 11,120,940,000 while SHT IV still in process.
- c. A plot of land with SHGB No. 38, dated April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007 (Note 16) and amounted Rp 1,860,010,000 while SHT II still in process.

- d. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323 (Catatan 16) dan senilai Rp 9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015.
- e. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 4 tanggal 10 Nopember 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 651.430.000 (Catatan 16) dan senilai Rp 6.321.020.000 dimana SHT II sedang dalam proses.
- f. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013 seluas 806m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 3129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 dan senilai Rp 3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 (Catatan 16).
- g. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 356/2001, senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 169/2007 dan senilai Rp 3.595.942.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016 (Catatan 16).
- h. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007 dan senilai Rp 3.595.940.000 sesuai SHT III No. 00621/2016 tanggal 28 Januari 2016 (Catatan 16).
- d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798sqm, located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounted to Rp 5,191,600,000 according to SHT I No. 323 (Note 16) and amounted Rp 9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015.
- e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511sqm, located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Districts Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 651,430,000 (Note 16) and amounted Rp 6,321,020,000 while SHT II still in process.
- f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806sqm, located at Kelurahan Belakanolo, Districts West Padang, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT I No. 3129/2001, amounted to Rp 460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007. The land right (SHGB) has been extended until February 7, 2033 and amounted to Rp 3,474,910,000 according to SHT III No 1846/2016 (Note 16).
- g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004sqm, located at Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounted to Rp 464,850,000 according to SHT I No. 356/2001, amounted to Rp 747,850,000 according to SHT II No. 169/2007, and amounted to Rp 3,595,942,000 according to SHT III No. 36/2016 (Note 16).
- h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404sqm, located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007 and amounted Rp 3,595,940,000 according to SHT III No. 00621/2016 dated January 28, 2016 (Note 16).

- i. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007 dan senilai Rp 10.571.030.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- j. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp 3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 (Catatan 16).
- k. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 (Catatan 16).
- l. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001 (Catatan 16).
- m. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001, senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp 7.828.880.000 dimana SHT III sedang dalam proses (Catatan 16).
- i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013sqm, located at Kelurahan Kalirungkut, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007 and amounted to Rp 10,571,030,000 while SHT III still in process (Note 16).
- j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000sqm, located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounted to Rp 3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 (Note 16).
- k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595sqm, located at Kelurahan Oesapa, Districts Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 49,260,000 according to SHT I No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 (Note 16).
- l. A plot of land with SHGB No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 457,590,000 according to SHT I No. 375/2001 (Note 16).
- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated July 22, 1993 until April 22, 2023, an area of 4,800sqm, located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounted to Rp 288,000,000 according to SHT I No. 375/2001, amounted to Rp 602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounted Rp 7,828,880,000 while SHT III still in process (Note 16).

- n. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 16).
- o. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp 3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015. Tanah yang dijaminakan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- p. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp 18.705.400.000 dimana SHT II sedang dalam proses. Tanah yang dijaminakan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada (Catatan 16).
- q. Satu bidang tanah dengan SHGB No. 01 tanggal 13 Nopember 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp 2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp 3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016. (Catatan 16).
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020. AH.05.01 tanggal 26 Pebruari 2012 senilai Rp 620.000.000 (Catatan 16).
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276sqm, located at Kelurahan Tikala Ares, Districts Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounted to Rp 263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 (Note 16).
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040sqm, located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounted to Rp 994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounted to Rp 3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015. Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there (Note 16).
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250sqm, located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounted to Rp 18,705,400,000 while SHT II still in process. Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there (Note 16).
- q. A plot of land with SHGB No. 01 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located at Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounted to Rp 30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounted to Rp 2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounted to Rp 3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 (Note 16).
- r. Vehicle consist of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated February 26, 2012 amounted to Rp 620,000,000 (Note 16).

Pada tanggal 31 Maret 2019, seluruh tagihan kepada pengguna jasa proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung Cilincing, Bendungan Way Sekampung di Kabupaten Pringsewu (Paket2), Bendungan Leuwikeris Paket 2, SPAM Aceh, dan Bendungan Jlantah digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, antara lain melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat *arm's length*; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (*surviving legal entity*); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt to equity ratio* maksimal 3 (empat) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.644.000.000.000.

Entitas Anak – WTR

1. PT Bank Negara Indonesia Indonesia (Persero) Tbk

a. Utang Bank Sindikasi PBTR

Berdasarkan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PT PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank

As of March 31, 2019, all amount due from customers of the Cibitung Cilincing Toll Road project, Way Sekampung Dam project in District Pringsewu (Package 2), Leuwikeris Dam Package 2 Project, SPAM Aceh, and Jlantah Dam are used as collateral for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 5).

Under the agreement the Company is not allowed to do certain action without the prior written consent by the Bank, such as to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property/assets owned in a single transaction or in a several transaction unless sell or transfer assets unless that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic Indonesia through the sale of these assets do not have material effect; performed with requirement will be the surviving legal entity; make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

The Company should maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 3 (three) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted Rp 2,644,000,000,000, respectively.

Subsidiary – WTR

1. PT Bank Negara Indonesia Indonesia (Persero) Tbk

a. Syndication Bank Loan PBTR

Based on Notarial deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated May 24, 2017 and Notarial deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PT PBTR entered into Syndication Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah

Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pematang – Batang

Jangka waktu kredit investasi dan IDC adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,5% per tahun.

b. Utang Bank Sindikasi KKDM

Berdasarkan Akta notaris Ariani L, Rachim, SH No. 72 tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kedua bank tersebut setuju memberikan kredit kepada Debitur maksimum sebesar Rp 3.498.899.000.000.

Perusahaan wajib mempertahankan financial covenant, sebagai berikut:

- 1) CR minimal 1,0 kali;
- 2) DER (*Total Debt terhadap Total Equity*) maksimal 3,0 kali;
- 3) DSCR (*Debt Services Coverage Ratio*) sejak tahun 2022 minimal 100%.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut seperti menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Dokumen Transaksi kepada pihak lain, melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, mengajukan permohonan PKPU atau kepailitan, memperoleh

Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both of facilities are provided for the development of Pematang - Batang Toll Road.

The investment credit and IDC have a credit term loan of 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.5% per annum.

b. Syndication Bank Loan KKDM

Based on Deed No. 72 dated October 30, 2015, by notary Ariani L, Rachim, SH, the Company entered into a syndication loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Both banks agree to provide credit to the Borrower a maximum of Rp 3,498,899,000,000.

The Company is required to maintain a financial covenant, as follows:

- 1) CR at least 1.0 time;*
- 2) DER (Total Debt to Total Equity) maximum 3.0 times;*
- 3) DSCR (Debt Services Coverage Ratio) since 2022 at least 100%.*

The Company is not allowed to do any of the following matters such as submitting or transferring all or any of the Company's rights and / or obligations arising under Transaction Document to other parties, changing the business activities as contained in the articles of association which may reduce the Company's ability to fulfill its obligations, applying for PKPU or bankruptcy, obtaining new credit / facilities or other loans from a

kredit/fasilitas baru atau pinjaman lainnya dari lembaga keuangan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang, mengubah susunan pemegang saham, memberikan kredit kepada pihak manapun, melakukan pembagian dividen, menerbitkan saham-saham baru yang dapat mengakibatkan presentase komposisi kepemilikan saham oleh pemegang-pemegang saham *existing* menjadi terdilusi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo Kredit Investasi kepada PT Bank Negara Indonesia adalah sebesar Rp 2.938.977.233.287 dan Rp 6.111.500.126.769.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo kredit IDC kepada PT Bank Negara Indonesia adalah sebesar Rp 78.288.942.679 dan Rp 106.699.789.831.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit TJJ

Berdasarkan Akta No. 86 tanggal 29 Mei 2015 dari Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notaris di Jakarta, TJJ dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 1.915.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi masing-masing sebesar Rp 1.754.000.000.000 dan Rp 161.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi seksi 1 (Ciawi - Cigombong) 15,35 Km.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 14 Juni 2016 dari Muchlis Patahna S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Addendum Perjanjian Kredit Investasi dan Perjanjian Kredit Investasi (KI) dan Perjanjian Kredit Investasi *Interest During Construction (IDC)*, dengan mengubah beberapa ketentuan antara lain:

- a) Mengubah suku bunga fasilitas Kredit Investasi menjadi sebesar 11,75% per tahun dibayar efektif setiap bulan, dan mengubah suku bunga fasilitas KI IDC menjadi sebesar 11,75% per tahun dibayar efektif setiap bulan
- b) Perubahan *Corporate Guarantee* menjadi atas nama PT Waskita Toll Road.

Berdasarkan Akta notaris Sriyani Burlian, S.H No. 34 tanggal 31 Mei 2018, TJJ memperoleh Fasilitas Pinjaman *non-revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp 2.078.065.000.000 yang terdiri dari *Tranche I* Rp 500.000.000.000 dan *Tranche II* Rp 1.578.065.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit sampai dengan 31 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

financial institution, binding itself as debt guarantor, changing shareholder structure, giving credit to any party, making dividend payments, issuing new shares which may result in a percentage of composition share ownership by existing shareholders becomes diluted.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Investment Credit of PT Bank Negara Indonesia amounted to Rp 2,938,977,233,287 and Rp 6,111,500,126,769 respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the IDC Credit of PT Bank Negara Indonesia amounted to Rp 78,288,942,679 and Rp 106,699,789,831 respectively.

2. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

a. Loan Agreement and Loan Facility TJJ

Based on Deed No. 86 dated May 29, 2015 of Muchlis Patahna, S.H., MKn, Notary in Jakarta, TJJ and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed a loan agreement providing a loan facility with ceiling of Rp 1,915,000,000,000 which consists of investment and interest credit during constructions amounted to Rp 1,754,000,000,000 and Rp 161,000,000,000, respectively. Both of loan facilities were provided for construction of Ciawi-Sukabumi Toll Road section 1 (Ciawi-Cigombong) 15.35 Km.

Based on Deed No. 37 dated June 14, 2016 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk entered into addendum of Investment Credit agreement and Investment Credit Interest During Construction (IDC), by changing certain clauses among others:

- a) Changing loan interest of Investment Credit to 11.75% per year paid effectively every month, and changing Loan Interest Credit Interest During Construction to 11.75% per year paid effectively every month*
- b) Changing the Corporate Guarantee into PT Waskita Toll Road.*

Based on Notarial deed No. 34 of Sriyani Burlian, S.H., dated May 31, 2018, TJJ obtained nonrevolving credit facility with a maximum credit of Rp 2,078,065,000,000 which consist of Tranch I Rp 500,000,000,000 and Tranch II of Rp 1,578,065,000,000. This purpose of credit is for bailout of land acquisition. The credit have a credit term until May 31, 2020 with interest rate of 8.25% per annum.

b. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit KKDM

PT KKDM mendapatkan fasilitas kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 3.498.899.000.000. Kredit ini untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kp Melayu, dengan jangka waktu selama 15 tahun dan dengan tingkat bunga BI – 7 days Repo rate dan margin sebesar 5.25% per tahun.

c. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit CCT

Berdasarkan Akta notaris Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.H., M.Kn No. 5 tanggal 6 Agustus 2018, PT CCT mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.702.485.000.000 yang terdiri dari *Tranche I* Rp 1.002.287.000.000 dan *Tranche II* Rp 2.700.198.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit sampai dengan Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

d. Perjanjian Kredit dan Fasilitas Kredit WBW

Berdasarkan keterangan Notaris Ariani L. Rachim, SH No 23/ALR/NOT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan keputusan Kredit Pembiayaan Sindikasi PT WBW No. SDK/2.2/3618 tanggal 21 Desember 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan No. S-1053/ SMI/ DPI/1218 tanggal 21 Desember 2018, PT WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi, untuk keperluan pembiayaan pembangunan jalan tol dengan maksimum kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo kredit investasi TJJ, KKDM, CCT, dan WBW ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 5.981.148.489.598 dan Rp 5.624.429.058.646.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo kredit IDC dari TJJ, KKDM, CCT, dan WBW ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 117.323.332.393 dan Rp 116.382.922.643.

b. Loan Agreement and Loan Facilitie KKDM

PT KKDM obtained credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 3,498,899,000,000. This credit is for the development of Bekasi-Cawang-Kp Melayu Toll Road, with term of 15 years and with interest rate BI – 7 days Repo rate and margin 5,25% per annum.

c. Loan Agreement and Loan Facilitie CCT

Based on Notarial deed No. 5 of Dewi Tenty Septi Artianty, S.H., M.H., M.Kn, dated August 6, 2018, PT CCT has signed a financing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 3,702,485,000,000 which consist of Tranche I Rp 1,002,287,000,000 and Tranche II of Rp 2,700,198,000,000. This purpose of credit is for bailout of land acquisition. The credit has a credit term until August 2020 with interest rate of 8.25% per annum.

d. Loan Agreement and Loan Facilitie WBW

Based on the statement of Notary Ariani L. Rachim, SH No. 23/ALR/NOT/XII/2018 dated December 21, 2018 and the Syndicated Financing Credit decision PT WBW No. SDK/2.2/3618 dated December 21, 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 dated December 21, 2018, No.O64/S/CSAD/XII/2018 dated December 10, 2018 and No. S-1053/SMI/ DPI/1218 dated December 21, 2018, PT WBW has signed a Syndicated Credit agreement for financing the construction of toll roads with a maximum investment credit of Rp 5,360,084,000,000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of investment credit of TJJ, KKDM, CCT, and WBW to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 5,981,148,489,598 and Rp 5,624,429,058,646, respectively.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of IDC investment of TJJ, KKDM, CCT, and WBW to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 117,323,332,393 and Rp 116,382,922,643, respectively.

3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta notaris H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., M.H No. 49 dan 50 tanggal 30 Agustus 2018, PT WBW mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan memberikan fasilitas kredit sebesar Rp 400.000.000.000 dengan maksimum kredit sebesar Rp 1.125.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan untuk dana talangan pembebasan tanah. Jangka waktu fasilitas kredit dihitung sejak ditandatanganinya akta perjanjian kredit sampai dengan Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman jangka panjang WTR ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp 51.068.709.235 dan Rp 94.580.673.879.

4. PT Bank Negara Indonesia Syariah

Berdasarkan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PT PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Based on Notarial deed No. 49 and 50 of H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., M.H, dated August 30, 2018, PT WBW has signed a financing agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with provided a credit working capital loan Rp 400,000,000,000 with maximum credit of Rp 1,125,000,000,000. This purpose of credit is for bailout of land acquisition. The credit has a credit term until August 2020 with interest rate of 8.25% per annum.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of long-term loan WTR to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. amounted to Rp 51,068,709,235 and Rp 94,580,673,879, respectively.

4. PT Bank Negara Indonesia Syariah

Based on Notarial deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated May 24, 2017 and Notarial deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PT PBTR entered into Syndication Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both of facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

Jangka waktu kredit investasi dan IDC adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu Reference Rate (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah yang terhutang kepada PT Bank Negara Indonesia Syariah adalah sebesar Rp 199.187.292.687 dan Nihil.

Entitas Anak – WKR

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Perjanjian kredit ini dijamin dengan: (i) tanah seluas 11.500 m2 dan bangunan yang ada dan yang akan ada di atasnya yang merupakan hasil pecah sertifikat dari SHGB No. 1855/Sonokwijenan atas nama PT Darmo Permai seluas 21.370 m2 dan SHGB No. 2376/Sonokwijenan atas nama PT Darmo Permai seluas 1.449 m2, (ii) legalitas objek bangunan merupakan hasil penggabungan, balik nama PT Waskita Karya Realty dan PT Darmo Permai, serta pemecahan berdasarkan tahap pembangunan proyek.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman jangka panjang WKR ke PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp 460.000.000.000.

Pihak Ketiga Perusahaan

1. Sindikasi Modal Kerja PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 18 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk Modal Kerja umum dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation/PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia sebesar maksimum Rp 5.000.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dari tanggal perjanjian, dan *grace period* 2 tahun dari tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 1M JIBOR + 2,77% per tahun.

The investment credit and IDC have a credit term loan of 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.5% per annum.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding amount to PT Bank Negara Indonesia Syariah amounted to Rp 199,187,292,687 and Nil, respectively.

Subsidiary – WKR

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

This credit facilities is secured by: (i) land measuring 11,500 m2 and building upon the land which us come from dividing certificate from SHGB No. 1855/Sonokwijenan with name PT Darmo Permai measuring 21,370 m2 and SHGB No. 2376/Sonokwijenan with name PT Darmo Permai measuring 1,449 m2, (ii) legality of object come from merger land, and owned to PT Waskita Karya Realty and PT Darmo Permai, and also separated land based on project construction plan.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the balance of long-term loan WKR to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. amounted to Rp 460,000,000,000, respectively.

Third Parties The Company

1. Working Capital Syndication purposes of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on Syndication Loan Agreement dated September 18, 2017, the Company obtained a syndication credit facility for the General Working Capital of Sumitomo Mitsui Banking Corporation/PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk., PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank SBI Indonesia for a maximum of Rp 5,000,000,000,000. The facility has a term of 5 years from the agreement date, and a grace period of 2 years from agreement date, with an interest rate of 1M JIBOR + 2.77% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 & 3, proyek Bandara Achmad Yani Semarang, proyek Bendungan Temef NTT, proyek Universitas Negeri Yogyakarta, Pembangunan Gedung Rektorat, Gedung Fakultas & Kawasan 3 Pilar Kampus Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Paket I, dan proyek Bendungan Marga Tiga (Catatan 5).

These loans are collateralized by amount due from customers of Kayu Agung - Palembang - Betung II Toll Road project Section 2 & 3, Achmad Yani Semarang Airports project, Temef NTT Dam project, Universitas Negeri Yogyakarta Project, Construction of the Rectorate Building, Faculty & Area Building 3 Campus Pillars of the Islam Internasional Indonesia University (UIII) Package I, and Marga Tiga Dam project (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;

- *Current ratio* minimal 100%.

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* at least 1 time;

- *Current ratio* is at least 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia adalah sebesar Rp 1.102.500.000.000; PT Bank of China Ltd Rp 1.102.500.000.000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 450.000.000.000; PT Bank Permata Tbk Rp 450.000.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 450.000.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 360.000.000.000; PT Bank Chinatrust Indonesia Rp 270.000.000.000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 180.000.000.000; PT Bank SBI Indonesia Rp 135.000.000.000. Total seluruh saldo pinjaman adalah Rp 4.500.000.000.000.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's loan balance to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounted to Rp 1,102,500,000,000; PT Bank of China Ltd Rp 1,102,500,000,000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 450,000,000,000; PT Bank Permata Tbk Rp 450,000,000,000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 450,000,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 360,000,000,000; PT Bank Chinatrust Indonesia Rp 270,000,000,000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 180,000,000,000; PT Bank SBI Indonesia Rp 135,000,000,000. The total loan balance is Rp 4,500,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat saldo pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo dalam setahun kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp 102.042.500.000; PT Bank of China Ltd Rp 102.042.500.000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 41.650.000.000; PT Bank Permata Tbk Rp 41.650.000.000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 41.650.000.000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 33.320.000.000; PT Bank Chinatrust Indonesia Rp 24.990.000.000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 16.660.000.000; PT Bank SBI Indonesia Rp 12.495.000.000. Total seluruh saldo pinjaman adalah Rp 416.500.000.000.

As of December 31, 2018, the Company's current portion of long term loan balance to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounted to Rp 102,042,500,000; PT Bank of China Ltd Rp 102,042,500,000; PT Bank KEB Hana Indonesia Rp 41,650,000,000; PT Bank Permata Tbk Rp 41,650,000,000; PT Bank OCBC NISP Tbk Rp 41,650,000,000; PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Rp 33,320,000,000; PT Bank Chinatrust Indonesia Rp 24,990,000,000; PT Shinhan Bank Indonesia Rp 16,660,000,000; PT Bank SBI Indonesia Rp 12,495,000,000. The total loan balance is Rp 416,500,000,000.

2. Sindikasi Modal Kerja PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi tanggal 27 Nopember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi untuk Modal Kerja umum dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation/PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, dan PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar maksimum Rp 1.800.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dari tanggal perjanjian, dan *grace period* 21 bulan dari tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 1M JIBOR + 2,50 % per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi- Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi – Serbelawan termasuk Simpang Susun Serbelawan dan Pembangunan Proyek Nines Plaza dan Residence (Catatan 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;

- *Current ratio* minimal 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia adalah sebesar Rp 1.000.000.000.000 dan Rp 277.800.000.000; PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 500.000.000.000 dan Rp 138.900.000.000; PT Bank Resona Perdania Indonesia sebesar Rp 200.000.000.000 dan Rp 55.500.000.000 dan PT Bank Shinhan Indonesia sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 27.800.000.000.

3. PT Bank CIMB Niaga Syariah

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus Musyarakah sebesar Rp 500.000.000.000 sesuai Perubahan ke-1 Perjanjian Penyediaan Fasilitas No. 163/PPF/CB/JKT/2017 tanggal 20 Desember 2017. Fasilitas tersebut dapat digunakan hingga 20 Desember 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan tagihan kepada pengguna jasa atas proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket IV Seksi 3B (Catatan 5).

2. Working Capital Syndication purposes of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on Syndication Loan Agreement dated November 27, 2018, the Company obtained a syndication credit facility for the General Working Capital of Sumitomo Mitsui Banking Corporation/PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Permata, Tbk., PT Bank Shinhan Indonesia, and PT Bank Resona Perdania for a maximum of Rp 1,800,000,000,000. The facility has a term of 5 years from the agreement date, and a grace period of 21 months from agreement date, with an interest rate of 1M JIBOR + 2.50% per annum.

These loans are collateralized by amount due from customer of the construction of the Tebing Tinggi – Parapat (Stage 1) Tebing Tinggi – Serbelawan include Simpang Susun Serbelawan Toll Road and Construction of Nines Plaza and Residence Project (Note 5).

The Company is required to maintain the following financial ratios:

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* at least 1 time;

- *Current ratio* is at least 100%.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company's loan balance to PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounted to Rp 1,000,000,000,000 and Rp 277,800,000,000; PT Bank Permata Tbk amounted to Rp 500,000,000,000 and Rp 138,900,000,000; PT Bank Resona Perdania Indonesia amounted to Rp 200,000,000,000 and Rp 55,500,000,000 and PT Bank Shinhan Indonesia amounted to Rp 100,000,000,000 and Rp 27,800,000,000.

3. PT Bank CIMB Niaga Syariah

The Company obtained a Financing Facility of Musyarakah Special Transaction amounted to Rp 500,000,000,000 according to the first amendment No. 163/PPF/CB/JKT/2017 dated December 20, 2017. The facility can be used until December 20, 2020.

These loans are collateralized with all amount due from customer of Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Package IV Section 3B (Note 5).

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt (ad. Interest bearing debt) to equity ratio* maksimum 3 kali, *interest service coverage ratio* minimal 1,5 kali dan *current ratio* minimal 100%.

Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh bank.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman Perusahaan kepada kepada PT Bank CIMB Niaga Syariah masing-masing sebesar Rp 500.000.000.000 dan Nihil.

Entitas Anak – WTR

Sindikasi Modal Kerja PT Waskita Bumi Wira

Berdasarkan keterangan Notaris Ariani L. Rachim, SH No 23/ALR/NOT/XII/2018 tanggal 21 Desember 2018 dan keputusan Kredit Pembiayaan Sindikasi PT Waskita Bumi Wira No. SDK/2.2/3618 tanggal 21 Desember 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 tanggal 21 Desember 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 tanggal 10 Desember 2018 dan No. S-1053/SMI/DPI/1218 tanggal 21 Desember 2018, PT Waskita Bumi Wira telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. PT Waskita Bumi Wira menerima Sindikasi Kredit, untuk keperluan pembiayaan pembangunan jalan tol dengan maksimum kredit investasi sebesar Rp 5.360.084.000.000.

Jangka waktu maksimum 180 bulan sejak Penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk *Grace Period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate + Margin eqv. 10,50%* untuk *Tranche 1A* dan *1B* dan *Reference Rate + Margin eqv.11,50%* untuk *Tranche 1C* dan *1D*.

The Company should maintain interest bearing debt to equity ratio maximum 3 times, interest service coverage ratio minimum 1.5 and current ratio minimum 100%.

The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the bank.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the balance of Company's loan to PT Bank CIMB Niaga Syariah amounted to Rp 500,000,000,000 and Nil, respectively.

Subsidiary – WTR

Working Capital Syndication of PT Waskita Bumi Wira

Based on the statement of Notary Ariani L. Rachim, SH No. 23/ALR/NOT/XII/2018 dated December 21, 2018 and the Syndicated Financing Credit decision PT Waskita Bumi Wira No. SDK/2.2/3618 dated December 21, 2018, No. 1236/SJK/SDK/12/2018 dated December 21, 2018, No. O64/S/CSAD/XII/2018 dated December 10, 2018 and No. S-1053/SMI/DPI/1218 dated December 21, 2018, PT Waskita Bumi Wira has signed a Syndicated Credit agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Syariah. PT Waskita Bumi Wira received Credit Syndication, for financing the construction of toll roads with a maximum investment credit of Rp 5,360,084,000,000.

With term of 180 months and on the Signing of the Credit Agreement including the Grace Period with the construction interest rate is the Reference Rate + Margin eqv. 10.50% for Tranche 1A and 1B and Reference Rate + Margin eqv. 11.50% for Tranche 1C and 1D.

Sindikasi Modal Kerja PT Pemalang Batang Toll Road

Berdasarkan Akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan akta notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PT PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Keduapuluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.248.541.000.000 yang terdiri dari Kredit Investasi dan Kredit Bunga masa Konstruksi (IDC) masing-masing sebesar Rp 4.919.070.000.000 dan Rp 329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang – Batang.

Jangka waktu kredit investasi dan IDC adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga adalah rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu Reference Rate (LPS) ditambah dengan Margin atau setara dengan 10,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2019 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Syariah sebesar Rp 372.312.290.765, PT Bank Aceh Syariah sebesar Rp 396.997.236.892, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah sebesar Rp 74.178.729.076, PT Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah sebesar Rp 49.777.432.122, PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Syariah sebesar Rp 49.796.823.172, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Syariah sebesar Rp 62.052.048.461, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 174.643.637.851, PT Bank Kalimantan Selatan Syariah sebesar Rp 49.452.486.051, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara sebesar Rp 128.469.722.954, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sebesar

Working Capital Syndication of PT Pemalang Batang Toll Road

Based on notarial deed No. 37 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated May 24, 2017 and Notarial deed No. 48 of Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PT PBTR entered into Syndication Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, PT Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp 5,248,541,000,000 which consists of Investment Credit and Interest During Construction (IDC) amounted to Rp 4,919,070,000,000 and Rp 329,471,000,000, respectively. Both of facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

The investment credit and IDC have a credit term loan of 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin or equivalent to 10.5% per annum.

As of March 31, 2019, the Company's loan balance to PT Bank CIMB Niaga Syariah amounted to Rp 372,312,290,765, PT Bank Aceh Syariah amounted to Rp 396,997,236,892, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Syariah amounted to Rp 74,178,729,076, PT Bank Pembangunan Daerah DIY Syariah amounted to Rp 49,777,432,122, PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Syariah amounted to Rp 49,796,823,172, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Syariah amounted to Rp 62,052,048,461, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounted to Rp 174,643,637,851, PT Bank Kalimantan Selatan Syariah amounted to Rp 49,452,486,051,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Rp 125.234.819.895, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu sebesar Rp 62.736.172.297, PT Bank Pembangunan Daerah DIY sebesar Rp 42.823.157.091, PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebesar Rp 126.971.033.784, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebesar Rp 125.234.819.895, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp 186.353.666.507, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah sebesar Rp 41.205.831.406, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat sebesar Rp 64.234.861.487, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 330.023.411.021, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 316.408.715.414, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 414.522.527.657, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 99.616.340.118, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 43.687.455.314, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebesar Rp 519.217.415.929, PT Bank Nagari sebesar Rp 168.058.144.777, PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 303.798.638.585, PT Bank Artha Graha International Tbk sebesar Rp 128.469.722.954, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah sebesar Rp 210.881.385.759.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara amounted to Rp 128,469,722,954, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi amounted to Rp 125,234,819,895, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu amounted to Rp 62,736,172,297, PT Bank Pembangunan Daerah DIY amounted to Rp 42,823,157,091, PT Bank Pembangunan Daerah Bali amounted to Rp 126,971,033,784, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounted to Rp 125,234,819,895, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounted to Rp 186,353,666,507, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah amounted to Rp 41,205,831,406, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat amounted to Rp 64,234,861,487, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounted to Rp 330,023,411,021, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounted to Rp 316,408,715,414, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounted to Rp 414,522,527,657, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounted to Rp 99,616,340,118, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounted to Rp 43,687,455,314, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur amounted to Rp 519,217,415,929, PT Bank Nagari amounted to Rp 168,058,144,777, PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 303,798,638,585, PT Bank Artha Graha International Tbk amounted to Rp 128,469,722,954, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah amounted to Rp 210,881,385,759.

Pada tanggal 31 Desember 2018 saldo pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat sebesar Rp 171.699.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebesar Rp 171.699.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau sebesar Rp 128.774.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp 85.849.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp 55.802.000.000, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur sebesar Rp 42.925.000.000, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur sebesar Rp 354.413.305.370.

As of December 31, 2018, the Company's loan balance to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat amounted to Rp 171,699,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung amounted to Rp 171,699,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau amounted to Rp 128,774,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounted to Rp 85,849,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara amounted to Rp 55,802,000,000, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur amounted to Rp 42,925,000,000, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur amounted to Rp 354,413,305,370.

31. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

31. NON-CURRENT JOINT VENTURES PAYABLES

Ventura Bersama/*Joint Ventures*
Jumlah/*Total*

31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rp	Rp
871.901.826.448	671.607.440.338
871.901.826.448	671.607.440.338

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerjasama operasi tersebut.

This account represents account receivable collection that receipt by the Company and will be settled at the end of those joint operational.

32. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Entitas anak, WTR menandatangani Perjanjian Utang Pembelian Aset Tetap untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

32. DEBT PURCHASES OF FIXED ASSETS

A subsidiary, WTR entered into Loan for Purchase of Fixed Assets Agreement in order to purchase vehicles with detail as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
PT Toyota Astra Financial	236.478.616	204.705.835	PT Toyota Astra Financial
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(233.876.839)	(198.479.272)	Less: current portion maturities in one year
Bagian Jangka Panjang	2.601.777	6.226.563	Long-Term Portion

Utang pembelian aset tetap dikenakan bunga sebesar 18% per tahun dan jatuh tempo paling akhir 24 Januari 2020. Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang dibeli.

Debt purchases of fixed assets bears interest at 18% per annum with maturity date on January 24, 2020. Debt of fixed assets secured by the purchased assets.

33. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Sarana Multi Infrastruktur		
Sub Jumlah/ Sub Total		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing		
Lain-lain/ Others		
Sub Jumlah/ Sub Total		
Jumlah/ Total		

33. OTHER LONG-TERM PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
	627.874.514.186	--
	627.874.514.186	--
	1.566.158.276.242	1.548.508.712.641
	625.820.000	625.992.937
	1.566.784.096.242	1.549.134.705.578
	2.194.658.610.428	1.549.134.705.578

34. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya		
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)		
Sub Jumlah/ Sub Total		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing		
Kementerian Agama/ The Ministry of Religion		
PT Kukuh Mandiri Lestari		
Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation		
Lain-lain/ Others (di bawah/ below Rp 20 Milyar/ Billion)		
Sub Jumlah/ Sub Total		
Jumlah/ Total		

34. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACT

The details of outstanding advances on long-term contract were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
	--	65.577.838.430
	8.788.432.520	11.183.137.520
	8.788.432.520	76.760.975.950
	83.084.479.680	20.761.708.668
	49.447.140.764	49.447.140.764
	26.981.898.587	--
	--	20.710.663.874
	59.472.578.029	95.220.272.978
	218.986.097.060	186.139.786.284
	227.774.529.580	262.900.762.234

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ *the Company*
Entitas Anak/ *Subsidiaries*
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Trans Jabar Tol
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Waskita Toll Road
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Waskita Karya Realty

Jumlah/ Total

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pasca-kerja di bawah UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No.13/2003	33.116.247.246	33.116.247.246
Manfaat jangka panjang lainnya	23.350.529.429	23.350.529.429
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	56.466.776.675	56.466.776.675

Perusahaan

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Pebruari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/PWK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U.076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L.20/PWK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas,

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The detail of post-employment benefits under Labor Law No 13/2003 and other long-term benefit based on its entities which presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Perusahaan/ <i>the Company</i>	56.466.776.675	56.466.776.675
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
PT Waskita Beton Precast Tbk	10.263.807.268	10.263.807.268
PT Trans Jabar Tol	2.327.916.133	2.327.916.133
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.536.615.630	1.536.615.630
PT Waskita Toll Road	742.646.791	742.646.791
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	532.194.904	532.194.904
PT Cimanggis Cibitung Tollways	430.760.619	430.760.619
PT Waskita Karya Realty	471.422.904	471.422.904
Jumlah/ Total	72.772.140.924	72.772.140.924

The Company provides a defined benefit and other long terms benefit covering all the qualified employees.

The amounts of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post employment benefits under Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefit are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Imbalan pascakerja sesuai UU Ketenagakerjaan No.13/2003	33.116.247.246	33.116.247.246	Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003
Manfaat jangka panjang lainnya	23.350.529.429	23.350.529.429	Other long-term benefit
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir	56.466.776.675	56.466.776.675	Present Value Benefit Obligation - Ending

The Company

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK: L.20/PWK/2006 and No. AJS: 079.SJ.U.076 on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/PWK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 on April 25, 2008.

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real

instrumen utang dan *real estat*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

a. Program Imbalan Pasca-kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang Imbalan Kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Pebruari 1973.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	354.529.200.634	354.529.200.634	Present Value of Funded Obligations
Nilai Wajar Aset Program	(321.412.953.388)	(321.412.953.388)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	<u>33.116.247.246</u>	<u>33.116.247.246</u>	Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation

estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

a. Post-employment Benefit Plan

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 24 (Revised 2013) of Employee Benefits.

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973.

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal nilai kini liabilitas	354.529.200.634	356.850.052.675	Beginning Balance
Biaya jasa kini	--	27.404.980.147	Current Service Cost
Biaya bunga	--	24.490.177.647	Interest Cost
Kerugian Kurtailment	--	8.261.422	Loss from Curtailment
Imbalan yang Dibayarkan	--	(18.354.221.422)	Benefits Payment
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto:			Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	--	(35.870.049.835)	Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	354.529.200.634	354.529.200.634	Ending Balance of Present Value Obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Nilai wajar aset program- awal	321.412.953.388	274.519.197.981	Opening fair value of plan assets
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			Remeasurement gain (loss):
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	--	19.216.343.858	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Kontribusi pemberi kerja	--	54.956.196.011	Contributions from the employer
(Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	--	(11.024.178.013)	Actuarial (Loss) on Assets Programs
Pembayaran manfaat	--	(16.254.606.449)	Benefits paid
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	321.412.953.388	321.412.953.388	Closing Fair Value of Plan Assets - Ending

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

2018:

**Perubahan Tingkat Diskonto/
Changes in Discounted Rate**

Naik Menjadi/ Increase to 9,5%
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 8,5%
Turun Menjadi/ Decrease to 7,5%

Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation Rp	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost Rp
334.261.036.218	24.579.939.777
354.529.200.634	27.404.980.147
377.909.227.668	30.871.083.564

**Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/
Changes in Wages Rate**

Naik Menjadi/ Increase to 9%
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 8%
Turun Menjadi/ Decrease to 7%

377.791.351.333	30.852.980.410
354.529.200.634	27.404.980.147
333.998.461.164	24.544.616.876

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp 22.887.317.015 (meningkat sebesar Rp 26.491.871.947).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat (menurun) sebesar 1%, kewajiban

- *If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 22,887,317,015 (increase by Rp 26,491,871,947).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

imbalan pasti akan meningkat sebesar
Rp 25.965.900.675 (menurun sebesar
Rp 22.884.852.308).

obligation would increase by
Rp 25,965,900,675 (decrease by
Rp 22,884,852,308).

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada
tanggal 31 Desember 2018 adalah 17,03 tahun.

The average duration of the benefit obligation
at December 31, 2018 is 17.03 years.

b. Imbalan Jangka Panjang Lainnya

b. Other Long-term Benefits

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar
untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun
dalam bentuk satu kali gaji.

The Company also provides long service
leave to the employee who have already
rendered 6 years of service in the form of cash
amounting one time salary.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang
lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value long-term
benefits obligations were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	23.350.529.429	24.028.183.322	Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	--	4.108.641.367	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	1.681.972.832	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	--	--	Past Service Cost
(Keuntungan) Kerugian Kurtailment	--	(6.468.268.092)	(Gain) Loss from Curtailment
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	23.350.529.429	23.350.529.429	Ending Balance Long-Term Benefits Obligation

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh
aktuaris independen PT Praptasentosa Gunajasa.
Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Maret 2019 dan
31 Desember 2018 sebagai berikut:

The cost of providing post-employment
benefits is calculated by independent actuary,
PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial
assumptions as of March 31, 2019 and
December 31, 2018 as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Tingkat Diskonto	8,50%	8,50%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8,00%	8,00%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	0% TMI 2011	0% TMI 2011	Disability Rate
Umur Pensiun Normal	56	56	Normal retirement age

36. MODAL SAHAM

36. SHARE CAPITAL

a. Modal Saham

a. Share Capital

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan
oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom,
susunan pemegang saham Perusahaan adalah
sebagai berikut:

According to shareholders list from Biro
Adminstrasi Efek, PT Datindo Entrycom,
the composition of the Company's capital were
as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019/	31 Desember/ December 31, 2018	
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital
Modal Dasar	26.000.000.000		2.600.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100
Saham Biasa (Seri B)			
Pemerintah Republik Indonesia	8.963.697.886	66,04%	896.369.788.600
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	4.610.204.713	33,96%	461.020.471.299
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.573.902.600	100,00%	1.357.390.259.999

Dibawah ini merupakan akta notaris sampai dengan tahun 2018 terkait modal saham:

- Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 26 Mei 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebanyak 186.471.154 lembar. Modal disetor semula 9.727.504.205 lembar atau setara dengan Rp 972.750.420.500 menjadi 9.913.975.359 lembar atau setara Rp 991.397.535.900. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03/0934821 tanggal 26 Mei 2015. Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 30 Juli 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., terdapat penambahan jumlah modal disetor sebanyak 3.653.498 lembar, semula 9.913.975.360 lembar atau setara Rp 991.397.536.000 menjadi 13.567.473.559 lembar atau setara dengan Rp 1.356.747.356.000. Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-3536245.AH.01.11 tanggal 30 Juli 2015.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 6 tanggal 4 Februari 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui penambahan jumlah modal disetor sebanyak 5.019.750 lembar saham, semula 13.567.473.559 lembar saham atau setara Rp 1.356.747.356.000 menjadi 13.572.493.310 lembar saham atau setara Rp 1.357.249.331.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016611-AH.01.03 tanggal 5 Februari 2016.
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 50 tanggal 25 Nopember 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui penambahan modal disetor sebanyak 842.439 lembar saham, semula 13.572.493.310 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.249.331.000 menjadi 13.573.335.750 lembar saham atau setara dengan Rp 1.357.333.575.000. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH. 01.03-0102149 tanggal 25 Nopember 2016.
- Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta notaris No. 43 tanggal 22 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain berkaitan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0164681 Tahun 2017 tanggal 23 Agustus 2017.
- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan

Below are the notarial deed up to 2018 related to share capital:

- *Based on the Deed No. 46 dated May 26, 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in the Company's to 186,471,154 shares. Paid up capital from 9,727,504,205 shares or Rp 972,750,420,500 to 9,913,975,359 shares or Rp 991,397,535,900. This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03/0934821 dated May, 26, 2015. Based on the Deed No. 37 from dated July 30, 2015 Notary Fathiah Helmi, S.H., there were increasing the number of paid-in capital as much as 3,653,498 shares, paid up capital from 9,913,975,360 shares or Rp 991,397,536,000 become 13,567,473,559 shares or Rp 1,356,747,356,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU 3536245.AH.01.11 dated July 30, 2015.*
- *Based on the Deed No. 6 of General Shareholders Meeting dated February 4, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved increase in the Company's paid-in capital of 5,019,750 shares, from 13,567,473,559 shares (equal to Rp 1,356,747,356,000) to 13,572,493,310 shares (equal to Rp 1,357,249,331,000). This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decree No. AHU-0016611-AH.01.03 dated February 5, 2016.*
- *Based on the Deed No. 50 of General Shareholders Meeting dated November 25, 2016 from Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved increase in the Company's paid-in capital of 842,439 shares, from 13,572,493,310 shares or equal to Rp 1,357,249,331,000 to 13,573,335,750 shares or equal to Rp 1,357,333,575,000. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-AH.01.03-0102149 dated November 25, 2016.*
- *The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial deed No. 43 dated August 22, 2017, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, among others related to the increase of issued and paid up capital of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0164681 Year 2017 dated August 23, 2017.*
- *Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding Amendment of the*

peningkatan modal ditempatkan/disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (Dua Puluh Empat Ribu Dua Ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.420.000,00 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.878.400 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham menjadi 13.573.902.600 (tiga belas milyar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.

- Penambahan modal saham sebanyak 373.700 lembar saham atau setara dengan Rp 37.369.997 yang berasal dari eksekusi MESOP periode bulan Nopember 2016 saat ini sedang dalam proses perubahan akta.

Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (Twenty Four Thousand Two Hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp 100.00 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp 2,420,000.00 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred) shares to 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares.

- *Additional paid in capital of 373,700 shares or equal to Rp 37,369,997 from execution of MESOP for the period November 2016 is still in process of deed amendment.*

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR

37. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Agio Saham			Premium on Share
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham			<i>Additional paid-in capital of a public offering</i>
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000			<i>of shares to the public at 3,082,315,000 shares</i>
saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang			<i>with a nominal value of Rp 100 per share,</i>
ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	<i>which offered Rp 380 per share</i>
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	<i>Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options</i>
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)			<i>Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LOP I)</i>
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan			<i>of shares to the public at 3,653,498,200 shares with</i>
nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	<i>par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share</i>
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	<i>Less: Share Issuance Cost</i>
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(37.328.848.507)	(37.328.848.507)	<i>Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering</i>
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan			<i>Adjustment for Changes Ownership</i>
atas Entitas Anak	(330.160.517.937)	(330.160.517.937)	<i>in Subsidiaries</i>
Saldo Tambahan modal disetor	5.552.026.262.437	5.552.026.262.437	Total Paid In Capital
Modal Disetor Lainnya			<i>Other Paid in Capital</i>
Opsi Saham			<i>Stock Option</i>
Saldo Awal	--	568.091.840	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Pengurangan)	--	(568.091.840)	<i>Additional (Deduction)</i>
Jumlah Opsi Saham	--	--	<i>Total Stock Option</i>
Jumlah	5.552.026.262.437	5.552.026.262.437	Total

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai

Additional paid in capital – premium on share represent share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Share issuance costs are payment related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as

dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455 dan penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp 37.328.848.507.

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana dan Rekan tanggal 5 Pebruari 2013 dengan laporan No. 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

38. OPSI SAHAM

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	--	568.091.840	Beginning Balance
Opsi Telah Lewat Masa Berlaku	--	(568.091.840)	The Expired option
Jumlah	--	--	Total

Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*), menyetujui IPO maksimum 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program MESOP dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

Pernyataan persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui akta notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, notaris Fathiah Helmi SH, notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan No. 023/SK/WK/2012 dan No. 08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang program MESOP. manajemen dan pegawai Perusahaan yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

- a. Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- b. Direksi Perusahaan
- c. Pegawai Tetap (PT)
- d. Pegawai Tetap Unit Kerja/ Unit Bisnis (PTU)
- e. Pegawai Tidak Tetap

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455 and limited public offer I year 2015 amounted to Rp 37,328,848,507.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana and Partners dated February 5, 2013 with report No. 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

38. STOCK OPTION

Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program

Based on the letter from Minister of SOE No. S-576 MBU/2012 dated October 23, 2012 related to approval for Initial Public Offering (IPO), it was agreed that IPO is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plan for MESOP program within paid up capital after IPO.

The Statement of consent from the Minister of SOE has been notarized through notarial deed No. 57 dated October 24, 2012 by Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Law and Human Rights with its decre No. AHU-54929.AH.01.02 year 2012 dated October 24, 2012.

Based on the decision of the Directors of the Company No. 023/SK/WK/2012 and No. 08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on MESOP program for management and employees of the Company. Management and employees who are eligible to participate MESOP program consists of:

- a. *The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)*
- b. *The Directors of the Company*
- c. *Permanent employees (PT)*
- d. *Permanent employees Unit/ Business Unit (PTU)*
- e. *Non Permanent employees*

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in 2 (two) phases with the detail are as follows:

MESOP Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	MESOP 1 Tahap I/ Phase I	MESOP 1 Tahap II/ Phase II	
Suku Bunga Bebas Risiko	4,71%	6,80%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	5	Expected Term (Year)
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan			Expected Volatility of
Harga Saham	50,99%	46,00%	Share Price Term
Ekspektasi Dividen yang Diharapkan	3,48%	1,20%	Expected Dividend Yield

Sesuai dengan surat Perusahaan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Pebruari 2013 kepada BEI, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan program MESOP Perusahaan untuk Opsi Tahap I sejumlah 173.380.000 saham Seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting period* yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp 438 per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham Perusahaan di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Pebruari 2013.

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Pebruari 2013, BEI menyetujui pencatatan saham di BEI yang berasal dari program MESOP sejumlah 173.380.000 saham Seri B.

MESOP Tahap II

Jumlah saham yang diterbitkan tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebanyak 115.587.000 lembar saham Seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 396, dengan periode eksekusi setiap bulan Maret dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019. Opsi saham mempunyai masa tunggu (*vesting period*) selama satu tahun sejak 21 Januari 2014 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2015.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 1 Juli 2014.

Berdasarkan surat No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014, BEI menyetujui pencatatan saham di BEI yang berasal dari program MESOP sejumlah 115.587.000 lembar saham seri B.

MESOP Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Series. The exercise price amounted to Rp 438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2013 will be ended on January 20, 2014.

Fair value of MESOP is estimated with using Binominal Lattice model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

Based on the Company's letter No.177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the IDX, the Company submitted an implementation plan MESOP program of the Company for Phase I Option number 173,380,000 shares of Series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp 438 per share refers to the average trading price of shares on the Company share trading in IDX at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013, IDX approved the listing of shares on the IDX from MESOP program amounted to 173,380,000 shares of B Series.

MESOP Phase II

The total shares to be issued in phase II is 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 115,587,000 shares of B Series. The exercise price amounted to Rp 396, with the period of exercises of each March and November with 5 years option period, starting from the distribution date on January 21, 2014 until January 20, 2019. Stock option has vesting period for one year starting January 21, 2014 will be ended on January 20, 2015.

Fair value of MESOP is estimated with using Binominal Lattice model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated July 1, 2014.

Based on letter No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated January 8, 2014, IDX approved the listing of shares on the IDX from MESOP program amounted to 115,587,000 of B series shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Mutasi opsi saham pada tanggal 31 Maret 2019 sebagai berikut:

Movement of stock option as of March 31, 2019 as follows:

31 Maret/ March 31, 2019		
MESOP Tahap I/ Phase I		
Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi/ Weighted Average Execution Price	
Lembar / Shares	Rp	
Opsi Beredar		Outstanding Option
Awal Tahun	378.500	Beginning of the Year
Opsi yang Dieksekusi Selama Periode Berjalan	(118.800)	Option Executed during the period
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	(259.700)	The Expired option
Sisa Opsi yang bisa Dieksekusi	<u>438</u>	Option can be Executed
31 Maret/ March 31, 2019		
MESOP Tahap II/ Phase II		
Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi/ Weighted Average Execution Price	
Lembar / Shares	Rp	
Opsi Beredar		Outstanding Option
Awal Tahun	647.500	Beginning of the Year
Opsi yang Dieksekusi Selama Periode Berjalan	(108.000)	Option Executed during the period
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	(539.500)	The Expired option
Sisa Opsi yang Bisa Dieksekusi	<u>396</u>	Option can be Executed

39. SALDO LABA

39. RETAINED EARNINGS

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Telah Ditentukan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal	1.583.494.837.349	920.938.115.937	Beginning Balance
Penambahan Dana Cadangan	--	662.556.721.412	Addition on Reserved Fund
Saldo Akhir	<u>1.583.494.837.349</u>	<u>1.583.494.837.349</u>	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	8.763.909.422.956	5.760.142.991.677	Beginning Balance
Dividen	--	(776.342.383.468)	Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	--	(662.556.721.412)	Allocation to General Reserve
Laba Bersih	716.242.670.094	3.962.838.031.865	Net Income
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	27.790.965.459	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	--	452.036.538.835	Adjustment for Ownership Changes in Subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	<u>9.480.152.093.050</u>	<u>8.763.909.422.956</u>	Ending Balance

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 06 April 2018, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp 662.556.721.412, pembagian dividen tunai sebesar Rp 776.342.383.468 dan dana untuk PKBL tahun 2018 dihitung maksimal 2% dari laba bersih tahun buku 2017 dan menjadi beban ditahun berjalan.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) dated April 6, 2018, shareholders approved to provide general reserve from the Company's profits in 2017 amounted to Rp 662,556,721,412, distribution of cash dividend amounted to Rp 776,342,383,468 and the fund of CSR in 2018 calculated maximum 2% of the net profit fiscal year 2017 and become expenses in current year.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan RUPST No 7 tanggal 5 April 2018 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih PT WBP tahun 2017 sebesar Rp 50.016.507.525.

Based on the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) No. 7 dated April 5, 2018 of Notary Fathiah Helmi, S.H., shareholders approved to provide general reserve from the PT WSBP's profits in 2017 amounted to Rp 50,016,507,525.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Berdasarkan Akta No 16 tanggal 21 Maret 2018 dari Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba bersih PT WKR tahun 2017 sebesar Rp 25.484.482.115.

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

Based on the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGS) No. 16 dated March 21, 2018 of Notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., shareholders approved to provide general reserve from the PT WKR's profits in 2017 amounted to Rp 25,484,482,115.

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with the Law No. 40 year 2007 concerning to Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the AGS.

40. PENDAPATAN USAHA

Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	8.222.109.408.575	11.951.201.373.437
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>	310.762.962.889	302.255.854.879
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	88.154.517.900	81.778.009.102
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>	39.333.565.859	8.981.446.209
Penjualan Energi/ <i>Energy Revenue</i>	12.104.373.907	16.546.475.412
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>	9.257.147.569	33.600.070.533
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>	486.427.275	2.530.785.593
Jumlah/ Total	8.682.208.403.974	12.396.894.015.165

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	1.366.129.748.052	3.075.220.557.896
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	953.915.837.041	551.816.720.169
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	719.333.464.640	305.592.890.655
PT Cinere Serpong Jaya	279.613.286.728	--
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	175.356.931.595	--
PT Jasamarga Solo Ngawi	116.520.070.173	755.938.582.475
PT Angkasa Pura II (Persero)	101.286.907.476	72.489.899.288
PT Jasamarga Semarang Batang	98.110.870.742	613.931.728.284
PT Angkasa Pura I (Persero)	79.716.368.730	254.665.301.424
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	151.943.235.778
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	--	143.788.824.155
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	--	61.061.006.578
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 50 Miliar/ <i>Billion</i>)	134.906.645.738	64.035.568.235
Sub Jumlah/ Sub Total	4.024.890.130.915	6.050.484.314.937

Pihak Ketiga/ Third Parties		
BPJT - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	1.036.821.660.532	128.391.201.761
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol (dah/ <i>formerly</i> PT Sriwijaya Markmore Persada)	998.172.894.200	866.338.756.969
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	896.849.802.999	946.364.487.808
BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways	460.729.889.520	198.376.515.851
BPJT - PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	270.131.377.568	230.220.568.036
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	167.124.003.538	260.460.438.607
PT Marga Trans Nusantara	119.778.411.381	116.312.888.449
BPJT - PT Trans Jabar Tol	118.885.106.743	417.359.556.627
PT Kukuh Mandiri Lestari	60.961.220.501	--
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	40.773.872.564	501.075.368.371
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	--	659.712.173.862
PT Cinere Serpong Jaya	--	252.792.133.475
Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi RI/ <i>The Ministry of Research, Technology and Higher Education of Republic Indonesia</i>	--	66.650.960.630
BPJT - PT Pejagan Pemalang Tol Road	--	708.252.773.463
BPJT - PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	--	438.582.749.538
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 50 Miliar/ <i>Billion</i>)	487.090.033.513	555.519.126.780
Sub Jumlah/ Sub Total	4.657.318.273.059	6.346.409.700.227
Jumlah/ Total	8.682.208.403.974	12.396.894.015.165

40. REVENUES

	31 Maret/ March 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	8.222.109.408.575	11.951.201.373.437
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>	310.762.962.889	302.255.854.879
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	88.154.517.900	81.778.009.102
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>	39.333.565.859	8.981.446.209
Penjualan Energi/ <i>Energy Revenue</i>	12.104.373.907	16.546.475.412
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>	9.257.147.569	33.600.070.533
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>	486.427.275	2.530.785.593
Jumlah/ Total	8.682.208.403.974	12.396.894.015.165

The details of the revenues are as follows:

	31 Maret/ March 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
PT Utama Karya (Persero)	1.366.129.748.052	3.075.220.557.896
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	953.915.837.041	551.816.720.169
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	719.333.464.640	305.592.890.655
PT Cinere Serpong Jaya	279.613.286.728	--
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	175.356.931.595	--
PT Jasamarga Solo Ngawi	116.520.070.173	755.938.582.475
PT Angkasa Pura II (Persero)	101.286.907.476	72.489.899.288
PT Jasamarga Semarang Batang	98.110.870.742	613.931.728.284
PT Angkasa Pura I (Persero)	79.716.368.730	254.665.301.424
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	--	151.943.235.778
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	--	143.788.824.155
PT Prima Multi Terminal (Pelindo)	--	61.061.006.578
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 50 Miliar/ <i>Billion</i>)	134.906.645.738	64.035.568.235
Sub Jumlah/ Sub Total	4.024.890.130.915	6.050.484.314.937
BPJT - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	1.036.821.660.532	128.391.201.761
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol (dah/ <i>formerly</i> PT Sriwijaya Markmore Persada)	998.172.894.200	866.338.756.969
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	896.849.802.999	946.364.487.808
BPJT - PT Cimanggis Cibitung Tollways	460.729.889.520	198.376.515.851
BPJT - PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	270.131.377.568	230.220.568.036
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	167.124.003.538	260.460.438.607
PT Marga Trans Nusantara	119.778.411.381	116.312.888.449
BPJT - PT Trans Jabar Tol	118.885.106.743	417.359.556.627
PT Kukuh Mandiri Lestari	60.961.220.501	--
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	40.773.872.564	501.075.368.371
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	--	659.712.173.862
PT Cinere Serpong Jaya	--	252.792.133.475
Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi RI/ <i>The Ministry of Research, Technology and Higher Education of Republic Indonesia</i>	--	66.650.960.630
BPJT - PT Pejagan Pemalang Tol Road	--	708.252.773.463
BPJT - PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol	--	438.582.749.538
Lain-lain/ <i>Others</i> (di bawah/ <i>below</i> Rp 50 Miliar/ <i>Billion</i>)	487.090.033.513	555.519.126.780
Sub Jumlah/ Sub Total	4.657.318.273.059	6.346.409.700.227
Jumlah/ Total	8.682.208.403.974	12.396.894.015.165

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Company revenues for March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Maret/ March 31,	
	2019 Rp	2018 Rp
PT Utama Karya (Persero)	1.366.129.748.052	3.075.220.557.896
BPJT - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	1.036.821.660.532	--
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol (dhl/ formerly PT Sriwijaya Markmore Persada)	998.172.894.200	--
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	953.915.837.041	--
Jumlah/ Total	4.355.040.139.825	3.075.220.557.896

41. BEBAN POKOK PENDAPATAN

41. COST OF REVENUES

	31 Maret/ March 31,		
	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Beban Tidak Langsung	2.980.222.241.802	2.732.233.863.303	Indirect Costs
Bahan Baku	2.161.049.378.909	2.822.821.656.171	Raw Material
Subkontraktor	925.554.409.474	3.219.039.872.151	Subcontractor
Upah	567.727.362.818	554.337.253.830	Wages
Jumlah Jasa Konstruksi	6.634.553.393.003	9.328.432.645.455	Total Constructions Services
Jalan Tol	31.446.141.688	38.322.072.924	Toll Roads
Properti dan Hotel	40.065.688.203	33.842.535.833	Property and Hotel
Energi	2.406.182.544	3.614.600.770	Energy
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	2.228.092.184.114	373.851.906.108	Beginning Balance
Pembelian	174.452.062.356	1.654.705.329.047	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	2.402.544.246.470	2.028.557.235.155	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	2.300.108.063.620	2.009.634.605.929	Ending Balance
Beban Bahan Baku	102.436.182.850	18.922.629.226	Raw Material Expenses
Beban Upah	11.863.695.711	2.833.193.743	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	110.211.757.443	179.992.286.170	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	224.511.636.004	201.748.109.139	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	6.932.983.041.442	9.605.959.964.121	Total Cost of Revenues

42. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

42. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31,	
	2019 Rp	2018 Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Pemasaran/ Marketing	6.826.644.161	4.934.096.142
Tender/ Tender	4.047.392.776	3.886.562.291
Iklan/ Advertising	1.550.148.974	1.067.629.604
Sub Jumlah/ Sub Total	12.424.185.911	9.888.288.037
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses		
Gaji Pegawai/ Employee's Salaries	101.499.124.478	79.923.996.498
Umum/ General	29.708.627.803	23.582.063.533
Penyusutan (Catatan 16)/ Depreciation (Note 16)	15.320.503.845	10.988.136.484
Kantor/ Office	12.875.726.279	17.022.012.682
Perjalanan Dinas/ Travelling	12.653.822.016	11.401.219.489
Gedung/ Building	7.038.916.330	10.586.660.409
Jamsostek/ Jamsostek	4.059.806.383	2.213.791.508
Pesangan/ Severance	838.052.089	10.502.519.432
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ Allowance For Impairment Losses of Receivable	--	977.545.114
Bonus/THR / Bonus/ THR Allowance	--	22.030.400
DPLK/ DPLK	--	40.083.708
Lain-lain/ Others	14.521.326.843	2.208.448.016
Sub Jumlah/ Sub Total	198.515.906.066	169.468.507.274
Jumlah/ Total	210.940.091.977	179.356.795.311

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

43. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Pemulihan Piutang/ <i>Recovery of Receivables</i>
Lain-lain KSO/ <i>Others JV</i>
Lain-lain Proyek/ <i>Others Project</i>
Klaim Asuransi/ <i>Insurance Claims</i>
Lain-lain/ <i>Others</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

44. BEBAN LAIN-LAIN

Beban Lain-lain KSO/ <i>Others JV Expenses</i>
Beban dan Denda Pajak/ <i>Tax Expenses and Penalty</i>
Beban Lain-lain Proyek/ <i>Others Project Expenses</i>
Lain-lain/ <i>Others</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

45. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas utang bank/ non-bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Perusahaan selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

46. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2018
	Rp	Rp
Bagian Laba Bersih Ventura Bersama Konstruksi (Catatan 13)	69.893.817.327	73.336.604.564
Jumlah	69.893.817.327	73.336.604.564

47. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Masyarakat Umum (Untuk/ for PT WBP)	40,00%	4.871.879.999.188	116.470.954.206	--	4.988.350.953.394
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for PT WTR)	12,46%	2.510.058.087.631	(5.723.760.160)	--	2.504.334.327.471
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for PT WTR)	10,23%	2.045.632.252.472	(4.698.234.005)	--	2.040.934.018.467
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PT PBTR)	40,00%	809.759.717.909	(27.122.078.111)	--	782.637.639.798
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ for PT CTP)	45,00%	417.360.969.654	520.118.130	--	417.881.087.784
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for PT WMR)	40,00%	160.581.870.537	73.870.537	--	160.655.741.074
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for PT WFPR)	40,00%	34.287.298.623	(229.721.302)	--	34.057.577.321
PT Shalawat Power (Untuk/ for PT WSE)	6,00%	15.862.734.475	(172.048.302)	--	15.690.686.173
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ for PT KKDM)	0,46%	6.024.308.232	(407.443.733)	--	5.616.864.499
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	3.478.360.767	31.170.658	--	3.509.531.425
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	3.478.360.767	31.170.658	--	3.509.531.425
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for PT WBW)	0,19%	2.856.196.707	1.985.905	--	2.858.182.612
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ for PT WST (dhl/ formerly SRIMP))	1,00%	2.562.376.520	1.664.678	--	2.564.041.198
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for PT TTb)	20,00%	1.593.411.839	27.507.255	--	1.620.919.094
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for PT TTb)	15,00%	1.195.058.879	20.630.441	--	1.215.689.320

43. OTHER INCOME

	31 Maret/ March 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Pemulihan Piutang/ <i>Recovery of Receivables</i>	12.675.239.349	30.000.000
Lain-lain KSO/ <i>Others JV</i>	9.935.626.720	2.407.647.689
Lain-lain Proyek/ <i>Others Project</i>	2.182.355.564	779.418.075
Klaim Asuransi/ <i>Insurance Claims</i>	532.993.960	--
Lain-lain/ <i>Others</i>	6.111.381.847	3.966.351.645
Jumlah/ <i>Total</i>	31.437.597.440	7.183.417.409

44. OTHER EXPENSES

	31 Maret/ March 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Beban Lain-lain KSO/ <i>Others JV Expenses</i>	14.403.280.253	7.320.674.926
Beban dan Denda Pajak/ <i>Tax Expenses and Penalty</i>	14.396.665.860	3.105.218.237
Beban Lain-lain Proyek/ <i>Others Project Expenses</i>	611.907.482	1.121.949.217
Lain-lain/ <i>Others</i>	2.915.028.485	4.762.184.257
Jumlah/ <i>Total</i>	32.326.882.079	16.310.026.636

45. FINANCIAL CHARGES

This account represents interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds.

46. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

*Equity in Net Income of
Construction Joint Ventures (Note 13)
Total*

47. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepemilikan/ Ownership	31 Maret/ March 31, 2019				
	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Masyarakat Umum (Untuk/ for PT WBP)	40,00%	4.871.879.999.188	116.470.954.206	--	4.988.350.953.394
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for PT WTR)	12,46%	2.510.058.087.631	(5.723.760.160)	--	2.504.334.327.471
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for PT WTR)	10,23%	2.045.632.252.472	(4.698.234.005)	--	2.040.934.018.467
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PT PBTR)	40,00%	809.759.717.909	(27.122.078.111)	--	782.637.639.798
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ for PT CTP)	45,00%	417.360.969.654	520.118.130	--	417.881.087.784
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for PT WMR)	40,00%	160.581.870.537	73.870.537	--	160.655.741.074
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for PT WFPR)	40,00%	34.287.298.623	(229.721.302)	--	34.057.577.321
PT Shalawat Power (Untuk/ for PT WSE)	6,00%	15.862.734.475	(172.048.302)	--	15.690.686.173
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ for PT KKDM)	0,46%	6.024.308.232	(407.443.733)	--	5.616.864.499
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	3.478.360.767	31.170.658	--	3.509.531.425
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	3.478.360.767	31.170.658	--	3.509.531.425
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for PT WBW)	0,19%	2.856.196.707	1.985.905	--	2.858.182.612
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ for PT WST (dhl/ formerly SRIMP))	1,00%	2.562.376.520	1.664.678	--	2.564.041.198
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for PT TTb)	20,00%	1.593.411.839	27.507.255	--	1.620.919.094
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for PT TTb)	15,00%	1.195.058.879	20.630.441	--	1.215.689.320

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

31 Maret/ March 31, 2019				
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Bukaka Mega Investama (Untuk / for SMR)	0,00%	1.077.033.715	--	1.077.033.715
Kayson Company (Untuk/ for PT WST (dh/ formerly SRIMP))	5,00%	945.603.312	--	945.603.312
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJT)	10,14%	154.284.720	--	154.284.720
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TPJT)	0,00%	144.413.504	--	144.413.504
Perusda Komaba (Untuk/ for PT TTB)	5,00%	--	6.876.814	6.876.814
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WBP)	0,01%	2.721.050	153.922	2.874.972
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT TJT)	0,00%	2.469.663	(306.616)	2.663.047
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKR)	0,01%	1.088.970	1.479	1.090.449
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WVE)	0,05%	(633.103)	--	(633.103)
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for PT WST (dh/ formerly SRIMP))	0,81%	(104.112.806)	--	(104.112.806)
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKL (dh/ formerly PT WKE))	0,01%	(143.219.146)	(11.905)	(143.231.051)
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJT)	8,21%	(153.701.404)	--	(153.701.404)
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTR)	0,01%	(677.676.817)	--	(677.676.817)
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for PT WST (dh/ formerly SRIMP))	1,00%	(1.856.590.368)	--	(1.856.590.368)
Jumlah/ Total		10.886.002.685.490	78.832.500.549	10.964.835.686.039

31 Desember/ December 31, 2018				
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	Nilai Akhir/ Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp
Masyarakat Umum (Untuk/ for PT WBP)	40,00%	4.696.707.852.445	441.389.048.815	4.871.879.999.188
PT Sarana Multi Infrastruktur (Untuk/ for PT WTR)	12,46%	1.700.117.589.640	119.286.732.519	2.510.058.087.631
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for PT WTR)	10,23%	1.947.718.124.788	97.914.127.684	2.045.632.252.472
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PT PBTR)	40,00%	270.365.887.834	(3.683.813.829)	809.759.717.909
PT Akses Pelabuhan Indonesia (Untuk/ for PT CTP)	45,00%	96.738.504.404	2.866.845.250	417.360.969.654
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for PT WMR)	40,00%	--	73.870.537	160.508.000.000
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for PT WFPR)	40,00%	--	(238.701.377)	34.287.298.623
PT Shalawat Power (Untuk/ for PT WSE)	6,00%	14.717.535.613	1.145.198.862	15.862.734.475
PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Untuk/ for PT KKDM)	0,46%	4.829.368.268	44.939.964	6.024.308.232
PT Bakrie and Brothers Tbk (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	3.384.531.747	93.829.020	3.478.360.767
PT Bakrie Toll Indonesia (Untuk/ for PT CCT)	5,00%	3.384.531.747	93.829.020	3.478.360.767
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for PT WBW)	0,19%	2.854.508.513	1.688.194	2.856.196.707
Perusahaan Daerah Prodekim (Untuk/ for PT Srimp)	1,00%	4.185.378.731	(1.623.002.211)	2.562.376.520
PT Kaltim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for PT TTB)	20,00%	--	93.411.839	1.593.411.839
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for PT TTB)	15,00%	--	70.058.879	1.195.058.879
PT Bukaka Mega Investama (Untuk / for SMR)	0,00%	678.680.755	23.352.960	1.077.033.715
Kayson Company (Untuk/ for PT Srimp)	5,00%	945.603.312	--	945.603.312
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TJT)	10,14%	153.701.404	583.316	154.284.720
PT Bukaka Mega Investama (Untuk/ for TPJT)	0,00%	143.830.631	82.873	144.413.504
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WBP)	0,01%	2.647.862	73.188	2.721.050
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT TJT)	0,00%	2.469.663	--	2.469.663
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKR)	0,01%	1.059.399	29.571	1.088.970
PT Energi Bumi Mining (Untuk/ for PT WBW)	0,00%	3.568.135.641	--	(3.568.135.641)
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WVE)	0,05%	(633.103)	--	(633.103)
PT Sriwijaya Marga Persada (Untuk/ for PT Srimp)	0,81%	(104.112.806)	--	(104.112.806)
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKE)	0,01%	611.485	(143.830.631)	(143.219.146)
PT Jasa Sarana (Untuk/ for TJT)	8,21%	(153.701.404)	--	(153.701.404)
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WTR)	0,01%	1.003.938	(678.680.755)	(677.676.817)
PT Persada Tanjung Api-api (Untuk/ for PT Srimp)	1,00%	(1.856.590.368)	--	(1.856.590.368)
Jumlah/ Total		8.748.386.520.139	656.729.673.688	10.886.002.685.490

48. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Maret/ March 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	716.242.670.094	1.524.236.601.828
Rata - rata Bertimbang Saham	13.573.902.600	13.573.902.600
Laba Per Saham Dasar	<u>52,77</u>	<u>112,29</u>

Net Income Attributable to Parent Entity
Weighted Average of Shares
Basic Earning Per Shares

49. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

**Pihak Berelasi/ Related Parties
Perusahaan/ the Company**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank

**Pihak Ketiga/ Third Parties
Perusahaan/ the Company**

PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT BNP Paribas
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Bank DBS Indonesia
Bank Maybank Indonesia

Jumlah/ Total

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000.000.000	4.600.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000.000	4.500.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.345.000.000.000	2.145.000.000.000
Indonesia Eximbank	500.000.000.000	500.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.500.000.000.000	2.500.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	1.200.000.000.000	1.200.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	950.000.000.000	950.000.000.000
PT BNP Paribas	500.000.000.000	500.000.000.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	300.000.000.000	300.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000
Bank DBS Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000
Bank Maybank Indonesia	175.000.000.000	175.000.000.000
Jumlah/ Total	<u>17.720.000.000.000</u>	<u>19.120.000.000.000</u>

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

**Pihak Berelasi/ Related Parties
Perusahaan/ the Company**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank

Jumlah/ Total

48. EARNING PER SHARE

Following the details of the calculation of basic earning per share:

49. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the Company has obtained the bank guarantees, LC and SKBDN facility as follow:

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follow:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.876.584.923.335	2.642.923.446.482
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.722.221.471.207	2.453.957.965.478
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.080.725.292.649	1.405.621.957.329
Indonesia Eximbank	300.775.516.939	182.948.208.516
Jumlah/ Total	<u>4.980.307.204.130</u>	<u>6.685.451.577.805</u>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

50. SUPPLY CHAIN FINANCING (SCF)

Perusahaan dan entitas anak memiliki fasilitas SCF yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	2.775.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	2.006.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	1.700.000.000.000
PT Bank OCBC NISP	1.500.000.000.000
PT Bank Mandiri Syariah (Persero) - SCF	1.000.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	1.000.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	864.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	650.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) - SCF	500.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500.000.000.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	300.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000.000

Jumlah/ Total

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
	2.775.000.000.000	2.775.000.000.000
	2.006.000.000.000	2.006.000.000.000
	1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
	1.500.000.000.000	1.500.000.000.000
	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
	864.000.000.000	864.000.000.000
	650.000.000.000	650.000.000.000
	500.000.000.000	500.000.000.000
	500.000.000.000	500.000.000.000
	300.000.000.000	300.000.000.000
	250.000.000.000	250.000.000.000
	13.045.000.000.000	13.045.000.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	2.364.846.562.941
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - BPF	1.525.905.675.472
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - SCF	1.469.936.320.836
PT Bank OCBC NISP	814.025.218.843
PT Bank UOB Indonesia	707.440.744.768
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	485.002.489.220
PT Bank HSBC Indonesia	473.736.702.411
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) - SCF	468.817.748.524
PT Bank Mandiri Syariah (Persero) - SCF	363.009.204.088
PT Bank Mizuho Indonesia	288.994.592.042
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	244.041.438.137
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	130.964.255.273

Jumlah/ Total

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
	2.364.846.562.941	2.459.798.507.008
	1.525.905.675.472	1.304.484.629.753
	1.469.936.320.836	1.517.498.410.650
	814.025.218.843	1.261.158.787.788
	707.440.744.768	707.440.744.768
	485.002.489.220	485.002.489.220
	473.736.702.411	574.593.187.725
	468.817.748.524	498.309.062.219
	363.009.204.088	838.678.664.339
	288.994.592.042	784.224.513.312
	244.041.438.137	244.041.438.137
	130.964.255.273	249.949.771.132
	9.336.720.952.555	10.925.180.206.051

Pada tanggal pelaporan, penggunaan fasilitas SCF masih tercatat dalam utang usaha.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the total amounts of facility utilized, were as follow:

As of reporting date, the total amounts of SCF facility utilized are recognized in accounts payable.

51. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

51. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Biaya Emisi/ Issuance cost	Amortisasi/ Amortization	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman bank	49.128.001.155.353	47.107.969.083.102	(41.530.268.233.073)	-	-	49.128.001.155.353	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	554.403.429.023	115.984.710.774	(12.747.747.511)	-	-	554.403.429.023	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang obligasi	13.848.654.141.754	-	-	-	1.544.086.129	13.848.654.141.754	Bonds Payable
Menengah Jangka Pendek	1.112.204.218.768	-	(520.838.512.362)	-	32.199.386.091	1.112.204.218.768	Medium Term Notes
Jumlah	64.643.262.944.898	47.223.953.793.876	(42.063.854.492.946)	-	33.743.472.220	64.643.262.944.898	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Biaya Emisi/ Issuance cost	Amortisasi/ Amortization		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman bank	49.128.001.155.353	92.883.247.775.045	(76.717.620.394.733)	--	--	49.128.001.155.353	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	554.403.429.023	879.341.822.975	(2.218.009.712.976)	--	--	554.403.429.023	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang obligasi	13.848.654.141.754	5.154.250.000.000	(350.000.000.000)	(5.010.205.814)	4.153.159.044	13.848.654.141.754	Bonds Payable
Menengah Jangka Pendek	1.112.204.218.768	1.144.403.604.859	(786.371.433.625)	(26.673.654.668)	60.783.045.653	1.112.204.218.768	Medium Term Notes
Jumlah	64.643.262.944.898	100.061.243.202.879	(80.072.001.541.334)	(31.683.860.482)	64.936.204.697	64.643.262.944.898	Total

Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi nonkas:

Supplemental disclosures on noncash investing activities:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	179.463.911.312	1.061.625.707.705	Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable
Penambahan Aset Tak Berwujud Melalui Liabilitas dan Akuisisi	11.372.849.892.619	8.694.683.900.132	Acquisition of Fixed Asset Through Liabilities and Acquisition

52. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

52. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follow:

	31 Maret/ March 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
		Rp		Rp
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents				
	USD	16.907.049	240.824.012.380	14.956.740
	YEN	59.044.112	7.590.817.362	11.898.615
	EURO	557	8.904.429	562
	SAR	41.998	159.509.858	499.873
	MYR	66.519	232.173.987	187.717
Piutang Usaha/ Accounts Receivable				
	SAR	13.954.787	53.000.910.399	15.039.185
	USD	626.425	8.922.792.430	1.323.972
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
	SAR	7.787.545	29.577.446.348	8.187.392
	USD	10.084.073	143.637.530.399	8.731.952
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers				
	SAR	--	973	--
	USD	8.052.051	114.693.412.023	15.926.441
Jumlah/ Total		598.647.510.588	690.419.286.914	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

53. SEGMENT OPERASI

53. OPERATION SEGMENT

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

a. Information Related to Products and Services

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Details information of segment based on the type of business/ product were as follow:

		31 Maret/ March 31, 2019							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll	Jumlah/ Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	8.222.109.408.575	486.427.275	48.590.713.428	310.762.962.889	12.104.373.907	88.154.517.900	8.682.208.403.974	Revenues	
Beban Pokok Pendapatan	6.634.553.393.003	--	40.065.688.203	224.511.636.004	2.406.182.544	31.446.141.688	6.932.983.041.442	Cost of Revenues	
Laba Bruto	1.587.556.015.572	486.427.275	8.525.025.225	86.251.326.885	9.698.191.363	56.708.376.212	1.749.225.362.532	Gross Profit	
<i>Tidak Dapat Dialokasikan:</i>									
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(210.940.091.977)	Operating Expenses	
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	202.908.583.378	Other Revenues - Net	
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(252.584.123.437)	Other Expenses - Net	
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	1.488.609.730.496	Income Before Tax and Financial Charges	
Beban keuangan	--	--	--	--	--	--	(743.312.919.791)	Financial Charges	
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	69.893.817.327	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures	
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	815.190.628.033	Income Before Tax	
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(20.115.457.390)	Income Tax Expenses	
Laba Bersih Periode Berjalan							795.075.170.643	Net Income in Current Period	
		31 Maret/ March 31, 2018							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll	Jumlah/ Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Usaha	11.951.201.373.437	2.530.785.593	42.581.516.742	302.255.854.879	16.546.475.412	81.778.009.102	12.396.894.015.165	Revenues	
Beban Pokok Pendapatan	9.328.432.645.455	--	33.842.535.833	201.748.109.139	3.614.600.770	38.322.072.924	9.605.959.964.121	Cost of Revenues	
Laba Bruto	2.622.768.727.982	2.530.785.593	8.738.980.909	100.507.745.740	12.931.874.642	43.455.936.178	2.790.934.051.044	Gross Profit	
<i>Tidak Dapat Dialokasikan:</i>									
Beban Usaha	--	--	--	--	--	--	(179.356.795.311)	Operating Expenses	
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	129.312.307.912	Other Revenues - Net	
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	--	(467.911.341.807)	Other Expenses - Net	
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	--	2.272.978.221.838	Income Before Tax and Financial Charges	
Beban keuangan	--	--	--	--	--	--	(505.881.814.426)	Financial Charges	
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	--	73.336.604.564	Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures	
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	1.840.433.011.976	Income Before Tax	
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(104.888.428.364)	Income Tax Expenses	
Laba Bersih Periode Berjalan							1.735.544.583.612	Net Income in Current Period	
		31 Maret/ March 31, 2019							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Energi/ Energy	Toll/ Toll	Jumlah / Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset								Assets	
Piutang Usaha	5.744.212.127.323	784.839.208	--	1.728.870.841.400	--	--	7.471.867.807.930	Accounts Receivable	
Piutang Retensi	1.418.608.239.930	--	--	--	--	--	1.418.608.239.930	Retention Receivable	
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	31.587.203.327.380	--	--	--	--	--	31.587.203.327.380	Gross Amount Due from Customers	
Persediaan	1.268.616.549.077	--	2.743.239.469.412	1.585.468.032.724	--	--	5.597.324.051.213	Inventories	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	82.877.376.056.908	Unallocated Assets	
Jumlah Aset							128.952.379.483.361	Total Assets	
Liabilitas								Liabilities	
Utang Usaha	14.381.605.103.148	--	--	--	--	--	14.381.605.103.148	Accounts Payable	
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	6.868.576.420.403	--	--	137.152.518.492	--	--	7.005.728.938.895	Gross Amount Due to Third Parties	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	77.886.360.564.206	Unallocated Liabilities	
Jumlah Liabilitas							99.273.694.606.250	Total Liabilities	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2018							
	Konstruksi/ Constructions	Sewa Gedung/ Building Rental	Properti & Hotel/ Property & Hotel	Beton Pracetak/ Precast	Energi/ Energy	Tol/ Toll	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								Assets
Piutang Usaha	2.043.048.276.262	822.475.571	--	1.724.317.937.821	--	--	3.768.188.689.654	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.333.867.085.150	--	--	--	--	--	1.333.867.085.150	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	32.350.733.163.102	--	--	--	--	--	32.350.733.163.102	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	820.899.169.547	--	3.039.901.972.185	1.228.429.929.512	--	--	5.089.231.071.244	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	81.849.561.614.486	Unallocated Assets
Jumlah Aset							124.391.581.623.636	Total Assets
Liabilitas								Liabilities
Uang Usaha	14.905.832.998.966	--	--	--	--	--	14.905.832.998.966	Accounts Payable
Uang Bruto Kepada Pihak Ketiga	6.423.389.324.611	--	--	53.132.173.364	--	--	6.476.521.497.975	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	74.122.108.375.828	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas							95.504.462.872.769	Total Liabilities

b. Informasi tentang Wilayah Geografis

Grup beroperasi di lima wilayah geografis utama yang berlokasi di Jakarta (Catatan 1). Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Information Related to the Geographic

The Group's operation are located in five principal geographical areas which located in Jakarta (Note 1). Information segment based on geographical area were as follow:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Aset/Assets		
Konstruksi/Constructions		
Divisi I/ Division I - Jakarta	6.111.629.486.852	6.242.425.879.809
Divisi III/ Division III - Jakarta	8.678.089.297.149	9.828.216.917.791
Divisi VI/ Division V - Jakarta	9.075.933.068.346	8.233.860.332.153
Divisi IV/ Division IV - Surabaya	4.758.980.372.284	5.124.813.927.010
Divisi II/ Division II - Jakarta	5.771.366.647.520	5.787.693.031.036
Divisi VI/ Division VI - Palembang	13.673.553.898.340	12.361.523.834.245
Divisi VIII/ Division VII - Jakarta	9.428.189.052.929	7.265.062.706.279
Divisi VIII/ Division VIII - Jakarta	5.958.860.269.138	5.086.794.537.848
	63.456.602.092.556	59.930.391.166.171
Properti/ Property		
Divisi Realty/ Realty Division - Jakarta	452.803.080.349	452.539.279.883
WKR - Jakarta	4.384.297.517.135	4.292.836.496.196
	4.837.100.597.484	4.745.375.776.079
Sewa Gedung/ Building Rent		
Kantor Pusat/ Head Office - Jakarta	45.390.580.856.119	41.589.068.835.143
	45.390.580.856.119	41.589.068.835.143
Beton Precast/ Precast		
Divisi Precast/ Precast Division - Jakarta	82.853.667.184	82.853.667.184
WBP - Jakarta	14.622.550.259.975	15.223.020.000.024
	14.705.403.927.159	15.305.873.667.208
Energi/ Energy		
WKE - Jakarta	395.025.921.901	425.851.327.474
	395.025.921.901	425.851.327.474
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	61.255.130.905.209	57.262.108.475.134
	61.255.130.905.209	57.262.108.475.134
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	190.039.844.300.428	179.258.669.247.209
Eliminasi/ Elimination	(61.087.464.817.067)	(54.867.087.623.573)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	128.952.379.483.361	124.391.581.623.636

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp	Rp
Liabilitas dan Ekuitas/ Liabilities and Equities		
Konstruksi/Constructions		
Divisi I/ Division I - Jakarta	6.111.629.486.852	6.242.425.879.809
Divisi III/ Division III - Jakarta	8.678.089.297.149	9.828.216.917.791
Divisi VI/ Division V - Jakarta	9.075.933.068.346	8.233.860.332.153
Divisi IV/ Division IV - Surabaya	4.758.980.372.284	5.124.813.927.010
Divisi II/ Division II - Jakarta	5.771.366.647.520	5.787.693.031.036
Divisi VI/ Division VI - Palembang	13.673.553.898.340	12.361.523.834.245
Divisi VIII/ Division VII - Jakarta	9.428.189.052.929	7.265.062.706.279
Divisi VIII/ Division VIII - Jakarta	5.958.860.269.138	5.086.794.537.848
	63.456.602.092.556	59.930.391.166.171
Properti/ Property		
Divisi Realty/ Realty Division - Jakarta	452.803.080.349	452.539.279.883
WKR - Jakarta	4.384.297.517.135	4.292.836.496.196
	4.837.100.597.484	4.745.375.776.079
Sewa Gedung/ Building Rent		
Kantor Pusat - Jakarta	45.390.580.856.119	41.589.068.835.143
	45.390.580.856.119	41.589.068.835.143
Beton Precast/ Precast		
Divisi Precast/ Precast Division - Jakarta	82.853.667.184	82.853.667.184
WBP - Jakarta	14.622.550.259.975	15.223.020.000.024
	14.705.403.927.159	15.305.873.667.208
Energi/ Energy		
WKE - Jakarta	395.025.921.901	425.851.327.474
	395.025.921.901	425.851.327.474
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	61.255.130.905.209	57.262.108.475.134
	61.255.130.905.209	57.262.108.475.134
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	190.039.844.300.428	179.258.669.247.209
Eliminasi/ Elimination	(61.087.464.817.067)	(54.867.087.623.573)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	128.952.379.483.361	124.391.581.623.636
	31 Maret/ March 31,	
	2019	2018
	Rp	Rp
Pendapatan Usaha/Sales		
Konstruksi/Constructions		
Divisi I/ Division I - Jakarta	335.510.684.141	1.276.398.629.567
Divisi III/ Division III - Jakarta	1.113.835.343.565	2.728.883.117.792
Divisi VI/ Division V - Jakarta	1.058.754.433.347	1.762.359.385.056
Divisi IV/ Division IV - Surabaya	508.713.993.269	1.050.394.678.668
Divisi II/ Division II - Jakarta	234.696.550.788	1.014.245.159.157
Divisi VI/ Division VI - Palembang	1.418.298.527.984	2.235.222.969.271
Divisi VIII/ Division VII - Jakarta	1.693.155.213.249	826.715.548.648
Divisi VIII/ Division VIII - Jakarta	720.018.549.758	-
	7.082.983.296.100	10.894.219.488.159
Properti/ Property		
WKR - Jakarta	48.590.713.428	44.662.616.742
	48.590.713.428	44.662.616.742
Sewa Gedung/ Building Rent		
Kantor Pusat - Jakarta	486.427.275	449.686.593
	486.427.275	449.686.593
Beton Precast/ Precast		
WBP - Jakarta	2.200.774.405.887	2.296.334.883.458
	2.200.774.405.887	2.296.334.883.458
Energi/ Energy		
WKE - Jakarta	12.104.373.907	16.546.475.412
	12.104.373.907	16.546.475.412
Jalan Tol/ Toll Road		
WTR - Jakarta	3.910.519.122.026	4.424.692.642.790
	3.910.519.122.026	4.424.692.642.790
Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	13.255.458.338.623	17.676.905.793.154
Eliminasi/ Elimination	(4.573.249.934.649)	(5.280.011.777.989)
Jumlah Setelah Eliminasi/ Total After Elimination	8.682.208.403.974	12.396.894.015.165

54. PERKARA HUKUM

1. Perkara Kepemilikan Lahan Pada Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu.

Para ahli waris Muhammad Ba'at mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum atas kepemilikan tanah akibat pembangunan Proyek Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) di PN Jakarta Timur dengan register No. 468/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim tanggal 17 Nopember 2016, dimana para tergugat adalah:

- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPERA) cq. Direktorat Jenderal Bina Marga cq. Direktorat Jalan Bebas Hambatan Perkotaan & Fasilitas Jalan cq. PPK Proyek Tol Becakayu (Tergugat I);
- Pemprov DKI Jakarta cq. Pemkot Administrasi Jakarta Timur cq. Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (P2T) (Tergugat II);
- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian PUPERA cq. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air cq. Perum Jasa Tirta II (Tergugat III);
- Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (BPN) cq. Kepala Agraria/BPN Jakarta Timur (Turut Tergugat I); dan
- Perusahaan (Turut Tergugat II).

Nilai Gugatan yang diajukan materil sebesar Rp 32.100.000.000.

Amar Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur, tanggal 31 Oktober 2017 menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum banding yang diajukan oleh Penggugat pada 10 Nopember 2017. Waskita telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada 12 Desember 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor putusan banding di Pengadilan Tinggi.

2. Perkara Ganti Rugi Lahan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung

Rizal Apendi Bin Laso mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum atas ganti rugi lahan yang tidak sesuai di PN Kayu Agung dengan register No. 02/Pdt.G/2017/PN.Kag tanggal 14 Maret 2017, dimana para tergugat adalah:

- Bupati Ogan Komering Ilir (Tergugat I);
- PT Waskita Sriwijaya Tol (Tergugat II); dan
- Perusahaan (Tergugat III).

54. LEGAL CASES

1. Case of Land Ownership of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project.

The heirs of Muhammad Ba'at filed a tort on land ownership due to the construction of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road Project (Becakayu) at District Court of East Jakarta with Register No. 468/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Tim dated November 17, 2016, in which the defendants are:

- *Government of Republic Indonesia cq. Ministry of Public Works and Public Housing cq. Directorate General of Bina Marga cq. Directorate General of Urban Highways and Street Facilities cq. PPK of Becakayu Toll Road Project (Defendant I);*
- *Provincial Government of Jakarta cq. Municipality of East Jakarta cq. the Land Procurement Committee for Public Interest (P2T) (Defendant II);*
- *Government of the Republic of Indonesia cq. Ministry of Public Works and Public Housing cq. Directorate General of Water Resources cq. Perum Jasa Tirta II (Defendant III);*
- *Government of the Republic of Indonesia cq. Ministry of Agrarian Affairs and Spatial/National Land Agency (BPN) cq. Head of Agrarian/BPN of East Jakarta (Co-Defendant I); and*
- *The Company (Co-Defendant II).*

The value of lawsuit filed material as of Rp 32,100,000,000.

The verdict of the East Jakarta District Court, dated October 31, 2017 stated that the plaintiff's claim was unaccepted.

Upon the verdict, the Plaintiff made an appeal on November 10, 2017. Waskita has submitted Contra Memorandum of appeal on December 12, 2017. As of the reporting date, the Company is still monitoring the decision of the appeal in the High Court.

2. The Case of Indemnification on Highway Development Land in Kayu Agung – Palembang – Betung

Rizal Apendi Bin Laso filed a lawsuit on the basis of unlawful action over land compensation to the Disctric Court of Kayu Agung on case registration number No. 02/Pdt.G/2017/PN.Kag dated March 14, 2017, where the defendants are:

- *Regent of Ogan Komering Ilir (Defendant I);*
- *PT Waskita Sriwijaya Tol (Defendant II); and*
- *The Company (Defendant III).*

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 747.750.000.

The value of lawsuit filed as of Rp 747,750,000.

Sidang pertama digelar pada tanggal 10 April 2017. Sidang ke-19 digelar pada tanggal 16 Nopember 2017 dengan agenda sidang penyerahan kesimpulan dari para pihak.

The first hearing was held on April 10, 2017. The 19th hearing was held on November 16, 2017 with the agenda of conclusion submission from the plaintiff from each party.

Sidang ke-20 digelar pada tanggal 6 Desember 2017 dengan pembacaan putusan. Putusan atas perkara tersebut adalah gugatan penggugat diputus NO (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) atau tidak dapat diterima. Pada tanggal 28 Desember 2017 penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Perusahaan telah menyampaikan kontra memori banding pada tanggal 6 Februari 2018.

The 20th hearing was held on December 6, 2017 with the agenda reading the verdict. The next action taken by the Company is monitoring the next hearing. The verdict on the case is the Plaintiff's Lawsuit is NO (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) or unacceptable. On December 28, 2017, the plaintiffs were appealed against the ruling. The Company has submitted a counter appeal memory on February 6, 2018.

Putusan banding Pengadilan Tinggi Palembang tanggal 9 Mei 2018 memutuskan untuk:

The appeal decision of the Palembang High Court on May 9, 2018 decided to:

- Menerima permohonan banding dari pbanding, semula penggugat tersebut
- menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kayu Agung yang dimohonkan banding tersebut
- Menghukum pbanding/penggugat membayar biaya perkara tingkat Pengadilan Negeri sebesar Rp 4.171.000 dan tingkat Pengadilan Tinggi sebesar Rp 150.000.

- Receive an appeal from the comparator, initially the plaintiff
- Strengthening the decision of the Kayu Agung District Court that was appealed for
- Punish the appellant / plaintiff to pay court fees at the District Court level of Rp 4,171,000 and the High Court level of Rp 150,000.

3. Perkara Proyek Pembangunan Gedung SKPD Pemkot Pekanbaru

3. The Case of Development of SKPD Building Pekanbaru Municipality

Pemantau Korupsi dan Penyelamat Aset Negara (PETAKORSIPARA) mengajukan gugatan untuk menghentikan pekerjaan pembangunan dan melakukan rehabilitasi lahan menjadi hutan kembali di PN Pekanbaru dengan Perkara No. 224/Pdt.G/2017/PN.Pbr, di mana para tergugat adalah:

Country Assets Corruption and Rescue Monitoring (PETAKORSIPARA) filed a lawsuit to discontinue the construction work and rehabilitate the land into the forest again in Pekanbaru Court with case number No. 224/Pdt.G/2017/PN.Pbr, where the defendants are:

- Walikota Pekanbaru (Tergugat I);
- Perusahaan (Tergugat II);
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (Turut Tergugat I);
- Menteri Dalam Negeri (Turut Tergugat II);
- Gubernur Riau (Turut Tergugat III);
- Komisi Pemberantasan Korupsi (Turut Tergugat IV); dan
- Kepala Dinas Kehutanan Riau (Turut Tergugat V).

- Mayor of Pekanbaru (Defendant I);
- The Company (Defendant II);
- Ministry of Environment and Forestry (Co-Defendant I);
- Ministry of Internal Affairs (Co-Defendant II);
- Governor Riau (Co-Defendant III);
- Corruption Eradication Commission (KPK) (Co-Defendant IV); and
- Head of Forest Office Riau (Co-Defendant V).

Tergugat dituntut untuk menghentikan pekerjaan pembangunan dan melakukan rehabilitasi lahan menjadi hutan kembali dan menghukum tergugat I untuk mengembalikan uang negara sebesar Rp 600.000.000.000.

The Defendant is prosecuted to discontinue the construction work and rehabilitate the land into the forest again and punish the defendant I to return the state fund of Rp 600,000,000,000.

Sidang pertama digelar pada tanggal 7 Nopember 2017. Sidang selanjutnya digelar pada tanggal 4 Januari 2018 dengan agenda sidang jawaban gugatan dari tergugat. Sidang selanjutnya digelar pada tanggal 29 Maret 2018 dengan agenda

The first hearing was held on November 7, 2017. The next hearing be held on January 4, 2018 with the agenda of reading the verdict. The next hearing was held on March 29, 2018, with the agenda of examining witnesses.

pemeriksaan saksi. Sidang terakhir digelar pada tanggal 19 April 2018 dengan penyerahan kesimpulan dari para pihak. Putusan dibacakan pada tanggal 14 Mei 2018 dengan isi putusan adalah gugatan para penggugat tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut PETAKORSIPARA mengajukan banding dan Perusahaan telah menyampaikan kontra memori banding pada 14 Agustus 2018. Putusan banding pada tanggal 19 Desember 2018 pada Pengadilan Tinggi Pekanbaru yang pada amar putusannya bahwa Putusan Pengadilan Tinggi Pekanbaru menguatkan putusan Pengadilan Negeri Pekanbaru yang dimohonkan banding oleh pembanding. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu upaya hukum selanjutnya dari para penggugat.

4. Perkara Gugatan Melawan Hukum Kerjasama Penyelenggaraan Jalan Tol Semarang – Batang

PT Marga Setiapuritama mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan dengan Perkara nomor 159/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel dengan para tergugat adalah :

- Badan Pengatur Jalan Tol qq. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (Tergugat I)
- PT Jasamarga Semarang Batang (Turut Tergugat I)
- PT Jasamarga (Persero) Tbk (Turut Tergugat II)
- PT Waskita Toll Road (Turut Tergugat III)
- Perusahaan (Turut Tergugat IV)
- Kementerian BUMN (Turut Tergugat V)

Gugatan yang diajukan adalah menyatakan sah sita jaminan (*onservatoir beslag*) atas aset-aset berharga dengan nilai gugatan Rp 47.643.396.932.963.

Sidang akan dilaksanakan pada tanggal 3 April 2018 dengan agenda pengenalan para pihak. Sidang tanggal 31 Mei 2018 dengan agenda penyampaian jawaban gugatan Para Tergugat dan Turut Tergugat. Sidang selanjutnya digelar pada tanggal 26 Juli 2018 dengan agenda pemeriksaan alat bukti. Sidang terakhir tanggal 30 Agustus 2018 dengan agenda putusan sela yang amar putusannya adalah :

Dalam Eksepsi : mengabulkan eksepsi yang diajukan oleh Tergugat dan para Turut Tergugat untuk sebagian.

Dalam Pokok Perkara :

- Menyatakan bahwa PN Jakarta Selatan secara absolut tidak berwenang untuk mengadili perkara *a quo*
- Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima
- Menghukum Penggugat untuk membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini

The last hearing was held on April 19, 2018 with the conclusion of the parties. The verdict read out on May 14, 2018 with the content of the verdict is the claimant's claim is unacceptable. On this decision PETAKORSIPARA filed an appeal and the Company submitted a counter-appeal against it on August 14, 2018. The appeal decision on December 19, 2018 at the Pekanbaru High Court, which in its decision that the decision of the Pekanbaru High Court upheld the decision of the Pekanbaru District Court appealed by the comparator. As of the date of reporting, the Company is still awaiting further legal action from the plaintiffs.

4. Lawsuit Against Joint Cooperation Semarang – Batang Toll Road

PT Marga Setiapuritama filed a lawsuit to the South Jakarta District Court with the case number 159/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Sel with the defendants are:

- Toll Road Regulatory Agency qq. Ministry of Public Works and People's Housing of the Republic of Indonesia (Defendant I)
- PT Jasamarga Semarang Batang (Co-Defendant I)
- PT Jasamarga (Persero) Tbk (Co-Defendant II)
- PT Waskita Toll Road (Co-Defendant III)
- The Company (Co-Defendant IV)
- Ministry of BUMN (Co-Defendant V)

The lawsuit filed is stating the legal confiscation of guarantee (*onservatoir beslag*) of valuable assets with a claim value of Rp 47,643,396,932,963.

The hearing will be held on April 3, 2018 with the agenda of introducing the parties. The hearing was on May 31, 2018 with the agenda to deliver the Defendant's and the Defendants' lawsuit's response. The next hearing will be held on July 26, 2018 with the examination agenda for evidence. The last hearing was on 30 August 2018 with an interim decision, the decision is:

In Exception: grant the exception submitted by the Defendant and Co-Defendant for partially.

In the Principal Case:

- Stating that the South Jakarta District Court is absolutely not authorized to hear the *a quo* case
- Stating that the Plaintiff's claim cannot be accepted
- Punish the Plaintiff to pay all costs incurred due to this case

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih menunggu upaya hukum selanjutnya dari Para Penggugat.

As of the date of reporting, the Company is still awaiting further legal remedies from the Plaintiffs.

5. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Jalan Tol Bocimi

5. *Lawsuit Against Bocimi Toll Road Problems*

Sahala H.S. Marpaung mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Cibinong dengan Perkara nomor 51/Pdt.G/2018/PN.Cbi dengan para tergugat:

Sahala H.S. Marpaung filed a lawsuit to the Cibinong District Court with Case number 51/Pdt.G/2018/PN.Cbi with the defendants:

- Bupati Kabupaten Bogor (Tergugat I)
- Sekda Kabupaten Bogor (Tergugat II)
- Pelaksana Operasional Bocimi (Tergugat III)
- PT MNC Tol Investama (Tergugat IV)
- Satia M. Marpaung (Tergugat V)
- Camat Caringin (Tergugat VI)
- Kepala Desa Cimande Hilir (Tergugat VII)
- Perusahaan (Turut Tergugat I)
- Pemerintah Jawa Barat (Turut Tergugat II)
- BPN Cibinong (Turut Tergugat III)

- *Bupati Kabupaten Bogor (Defendant I)*
- *District Secretary of Bogor (Defendant II)*
- *Bocimi Operations (Defendant III)*
- *PT MNC Tol Investama (Defendant IV)*
- *Satia M. Marpaung (Defendant V)*
- *Camat Caringin (Defendant VI)*
- *Head of Cimande Hilir Village (Defendant VII)*
- *The Company (Co-Defendant I)*
- *West Java Government (Co-Defendant II)*
- *BPN Cibinong (Co-Defendant III)*

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 7.850.000.000.

The value of lawsuit filed as of Rp 7,850,000,000.

Sidang pada tanggal 22 Nopember 2018 dengan Agenda sidang pembacaan putusan yang isinya :

Hearing on November 22, 2018 with the agenda of the verdict reading the contents:

- Menerima dan mengabulkan sebagian gugatan Penggugat
- Menyatakan bahwa Tergugat I – VII terbukti bersalah melakukan Perbuatan hukum melawan hukum
- Menyatakan bahwa Penggugat adalah ahli waris yang sah dari Alm Drs PHS Marpaung
- Menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik yang sah atas sebidang tanah seluas 71.453 M² yang merupakan harta warisan A. Drs PHS Marpaung
- Menyatakan bahwa tanah seluas 20.000 M² yang terkena pembangunan tol merupakan bagian dari tanah seluas 71.453 M²
- Menghukum Tergugat I – VII untuk membayar kepada Penggugat secara tanggung renteng sebesar 3,5 M
- Menghukum Tergugat I – VII secara tanggung renteng membayar biaya perkara
- Menghukum Turut Tergugat I – III untuk tunduk dan patuh atas putusan
- Menolak gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya

- *Accept and grant part of the Plaintiff's claim*
- *Stating that Defendants I - VII were found guilty of committing legal acts against the law*
- *Declare that the Plaintiff is the legal heir of the Drs. PHS Marpaung*
- *Declare that the Plaintiff is the legal owner of a plot of land covering 71,453 M² which is inherited property A. Drs PHS Marpaung*
- *Declare that the land area of 20,000 M² affected by toll road construction is part of an area of 71,453 M²*
- *Sentencing Defendants I - VII to pay the Plaintiff jointly in the amount of 3.5 M*
- *Punish Defendant I - VII jointly pay the court fees*
- *Punishing the Defendant I - III to submit and obey the decision*
- *Refuse the claim of the Plaintiff for other than the rest*

Tergugat III Pelaksana Operasional Bocimi (PPK) telah mengajukan banding atas Putusan ini:

Defendant III Operational Executor Bocimi (PPK) has appealed this Decision:

- Memori banding dari Tergugat I, II, III, V, VI, VII telah diserahkan di Pengadilan Negeri Cibinong tanggal 2 Januari 2019.

- *Banding Appeal memories from Defendants I, II, III, V, VI, VII have been submitted to the Cibinong District Court on January 2, 2019.*

- Relaas Penyerahan memori Banding diterima Kuasa Perusahaan tanggal 22 Januari 2019.
- Kontra Memori Banding sudah didaftarkan pada hari Senin tanggal 25 Februari 2019.

6. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Lahan Jalan Tol CCT Seksi 1

Ahli Waris Sanip bin Neban mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bekasi dengan Perkara No. 347/Pdt.G/2018/PN.Bks dengan tergugat:

- Perusahaan (Tergugat I)
- Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bekasi (Tergugat II)
- Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Bekasi (Tergugat III)
- Kepala Dinas Pertanian Kota Bekasi (Tergugat IV)
- Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Bekasi (Tergugat V)
- Kepala Kelurahan Jatikarya (Turut Tergugat I)
- Kepala Kecamatan Jatisampurna (Turut Tergugat II)
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Turut Tergugat III)

Gugatan yang diajukan adalah menyatakan Sita Jaminan tanah 621 M² pecahan girik C No. 1093, membongkar pagar seng dan menghukum Tergugat I - IV dengan nilai gugatan sebesar Rp 4.826.000.000.

Tanggal 27 Desember 2018 digelar agenda sidang Replik Penggugat. Tanggal 24 Januari 2019 digelar sidang dengan agenda pembuktian. Tanggal 25 Februari 2019 progress Persidangan sampai pada tahapan pemeriksaan saksi tergugat. Sidang dilaksanakan tanggal 15 Maret 2019 dengan agenda Pemeriksaan Setempat. Tanggal 21 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda pembacaan kesimpulan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

7. Perkara Gugatan Melawan Hukum Permasalahan Subkontraktor Proyek Jalan Tol Medan – Tebing Tinggi

CV Tunas Asli Mulia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 707/Pdt.G/2018/PN.Mdn dengan tergugat:

- PT Akbar Jaya Lestari (Tergugat I)
- Perusahaan (Tergugat II)
- Drs. Zulkarnaen (Tergugat III)

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 9.297.500.000 dan moril Rp 1.000.000.000.

- Relaas of Submission of Memory of Appeals are received by the Company's Proxy on January 22, 2019.
- Counter Memory Appeal was registered on Monday on February 25, 2019.

6. Lawsuit Against the Law on Land Problems of CCT Section 1 Toll Road

The Heir Sanip bin Neban filed a lawsuit to the Bekasi District Court with Case No. 347/Pdt.G/2018/PN.Bks with the defendant:

- The Company (Defendant I)
- Head of Public Works Office Bekasi City (Defendant II)
- Head of Public Works and Housing Office Bekasi City (Defendant III)
- Head of Agriculture Office Bekasi City (Defendant IV)
- Head of Public Works Office Bekasi City (Defendant V)
- Head of Jatikarya Village (Co-Defendant I)
- Head of Jatisampurna District (Co-Defendant II)
- Ministry of Public Works and Housing (Co-defendant III)

The lawsuit filed was stating the seizure of land security 621 M² fraction of Girik C No. 1093, dismantling the zinc fence and punishing Defendant I - IV with a claim amounted to Rp 4,826,000,000.

On December 27, 2018, a trial was held on the Plaintiff's Replic Hearing. On January 24, 2019 a trial was held with a verification agenda. February 25, 2019 Progress the trial was the examination stage of the defendant's witness. The session be held on March 15, 2019 with the agenda of Local Examination. On March 21, 2019 a session was held with the agenda of reading conclusions. As of the date of reporting, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

7. Lawsuits Against the Law of the Subcontractor of Medan – Tebing Tinggi Toll Road

CV Tunas Asli Mulia filed a lawsuit to the Medan District Court with Case No. 707/Pdt.G/2018/PN.Mdn with the defendant:

- PT Akbar Jaya Lestari (Defendant I)
- The Company (Defendant II)
- Drs. Zulkarnaen (Defendant III)

The value of lawsuit filed as of Rp 9,297,500,000 and moril Rp 1,000,000,000.

- Pada tanggal 26 Nopember 2018 digelar sidang dengan agenda pembacaan gugatan. Pada tanggal 14 Januari 2019 digelar sidang dengan agenda permohonan perbaikan gugatan. Pada tanggal 13 Pebruari 2019 digelar sidang dengan agenda pemeriksaan I. Pada tanggal 13 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda pemeriksaan II. Sidang selanjutnya akan dilaksanakan 4 April 2019 dengan agenda mediasi. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
8. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu
- Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:
- Ahli Waris Alm H Asmawih (Tergugat I)
 - Kementerian PUPR (Tergugat II)
 - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III)
 - Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV)
 - Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V)
 - Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI)
 - Pemprov Jakarta Cq Kelurahan Cipinang (Tergugat VII)
 - Perusahaan (Tergugat VIII)
- Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 6.428.796.000.
- Pada tanggal 6 Desember 2018 digelar sidang dengan agenda perbaikan gugatan dari penggugat. Pada tanggal 31 Januari 2019 digelar sidang dengan agenda pembacaan gugatan. Pada tanggal 14 Pebruari 2019 dilaksanakan sidang dengan agenda mediasi kedua. Pada tanggal 6 Maret 2019 dilaksanakan sidang dengan agenda mediasi ketiga. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.
9. Perkara Gugatan Melawan Hukum Ahli Waris Joshua Dolok Bona Tampubolon
- Joshua Dolok Bona Tampubolon mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 511/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat Perusahaan. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 781.546.735.
- Pada tanggal 7 Pebruari 2019 telah dilakukan agenda sidang mediasi V dengan hasil dikarenakan tidak adanya kesepakatan selama Mediasi, maka perkara akan dimulai persidangan pokok perkara.
- On November 26, 2018 was held trial with the agenda of reading the lawsuit. On January 14, 2019 a hearing was held with the agenda of requesting an amendment. On February 13, 2019 a hearing was held with the agenda of examination I. On March 13, 2019 a hearing was held with the examination agenda II. The next session will be held on April 4, 2019 with a mediation agenda. As of the date of reporting, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.
8. *Lawsuits Against the Law of the Becakayu Project Toll Road*
- Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:*
- *Expert Waris Alm H Asmawih (Defendant I)*
 - *Ministry of PUPR (Defendant II)*
 - *DKI Jakarta Provincial Government Cq Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III)*
 - *Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV)*
 - *Indonesian National Land Agency (Defendant V)*
 - *Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI)*
 - *Jakarta Provincial Government Cq Cipinang Village (Defendant VII)*
 - *The Company (Defendant VIII)*
- The value of lawsuit filed as of Rp 6,428,796,000.*
- On December 6, 2018 a hearing was held with the plaintiff's agenda to improve the lawsuit. On January 31, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the lawsuit. On February 14, 2019 a trial was held with the second mediation agenda. On March 6, 2019 a trial was held with the third mediation agenda. As of the date of reporting, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.*
9. *Lawsuits Against the Law of the Becakayu Project Toll Road*
- Joshua Dolok Bona Tampubolon filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 511/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant is the Company. The value of lawsuit filed as of Rp 781,546,735.*
- On February 7, 2019, the agenda of the mediation session V was held with the result that due to the absence of an agreement during Mediation, the case will*

Pada tanggal 28 Pebruari 2019 digelar sidang pertama dengan agenda pembacaan replik. Pada tanggal 14 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda pembacaan duplik. Pada tanggal 21 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda putusan sela ditunda. Pada tanggal 28 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda pembacaan putusan sela. Sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 4 April 2019 dengan agenda penyerahan bukti tertulis oleh penggugat. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

begin the main trial case. On February 28, 2019 the first session was held with the agenda of reading the replication. On March 14, 2019 a hearing was held with a duplicate reading agenda. On March 21, 2019 a hearing was held with a pending decision agenda. On March 28, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the interim decision. The next hearing will be held on April 4, 2019 with the plaintiff's submission of written evidence. As of the date of reporting, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

10. Perkara Gugatan Melawan Hukum Sengketa Penyerobotan Jalan/Saluran Air Milik Desa

10. Lawsuits Against the Law of of Disputes on Road / Waterway Ownership

H. Heru Sudomo, S.H., mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Gresik dengan Perkara No. 14/Pdt.G/2019/PN.Gsk dengan tergugat Perusahaan. Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp 1.820.000.000.

H. Heru Sudomo, S.H., filed a lawsuit with the Gresik District Court with Case No. 14/Pdt.G/2019/PN.Gsk with the defendant is the Company. The value of lawsuit filed as of Rp 1,820,000,000.

Pada tanggal 19 Maret 2019 digelar sidang dengan agenda pembacaan gugatan. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan masih memonitor pelaksanaan sidang selanjutnya.

On March 19, 2019 a hearing was held with the agenda of reading the lawsuit. As of the date of reporting, the Company is still monitoring the implementation of the next hearing.

55. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

55. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of relationship

- a. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- d. Pihak berelasi yang merupakan Perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- a. *The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company.*
- b. *All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).*
- c. *Related parties which main shareholder same with Group.*
- d. *Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.*
- e. *Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

The following are transactions with related parties:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Transaksi</u>	<u>Transactions</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Long Term Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Pendek, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Short Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Mandiri	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan
PT Bank BNI Syariah	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank BRI Syariah	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek	Cash and Cash Equivalent, Short Term Bank Loan
PT Trans Jawa Paspor Jalan Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (d/h/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Utama Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Dagang, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	Accounts Receivable, Trade Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Advances on Long-Term Contract
PT Kertas Lece (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain	Accounts Receivable, Others Receivable
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Pendapatan	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Retention Receivable, Revenues
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri (JNKK) (d/h/ formerly PT Ngawi Kertosono Jaya)	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasamarga Kualanamu Tol	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSO/JO Waskita - Gorip Nanda Guna	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/JO Waskita - Acset	Piutang Dagang, Piutang Ventura Bersama	Trade Receivable, Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - Adhi	Piutang Dagang, Investasi pada Ventura Bersama	Trade Receivable, Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - Wika	Piutang Dagang, Utang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama	Trade Receivable, Joint Ventures Payable, Investment in Joint Ventures
PT Pertamina (Persero)	Piutang Dagang	Trade Receivable
Perum Perumnas	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/JO Utama Karya - Waskita	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/JO Waskita - PP - HK	Piutang Dagang	Trade Receivable
KSO/JO Waskita - Basuki	Piutang Dagang	Trade Receivable
PT Waskita Transjawa Toll Road	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Jasamarga Semarang Batang	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto, Pendapatan	Others Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Cinere Serpong Jaya	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto, Pendapatan	Others Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
KSO/JO WKR - Darmo Permai	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Citra Washpphotowa	Piutang Lain-lain	Others Receivable
PT Prima Multi Terminal	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Kereta Api Indonesia	Piutang Retensi, Tagihan Bruto	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
KSO/JO Waskita Karya - Trinita	Piutang Retensi, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan	Retention Receivable, Advance on Long Term Contract
PT PAL Indonesia (Persero)	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Jasa Marga Jalan Layang Cikampek	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Angkasa Pura I (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)	Lembaga Keuangan Non Bank	Loan to Financial Institution Non Bank
KSO/JO Waskita - HK - Wika	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - NK	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Payable
KSO/JO Waskita - Brantas	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
PT Wika Beton	Utang Usaha	Accounts Payable
KSO/JO BAP - Waskita	Utang Ventura Bersama	Joint Ventures Payable
KSO/JO Waskita - PP	Utang Ventura Bersama	Joint Ventures Payable
KSO/JO WKR - RNI	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan, Investasi pada Ventura Bersama	Accounts Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues, Investment in Joint Ventures
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
KSO/JO Waskita - PAL	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivable
Waskita - Yodya Karya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Wika - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Rincian item yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi:

The detail of items associated with the related parties transaction:

Aset	31 Maret/	31 Desember/	31 Maret/	31 Desember/	Assets
	March 31, 2019	December 31, 2018	March 31, 2019	December 31, 2018	
	Rp	Rp	%	%	
Kas dan Setara kas	5.485.406.177.006	8.970.687.634.778	4,25%	6,63%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	5.958.588.323.623	2.242.057.577.361	4,62%	1,66%	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.082.040.610.316	954.996.413.765	0,84%	0,71%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	3.823.126.416.911	3.667.877.542.828	2,96%	2,71%	Others Receivable
Tagihan Bruto	23.922.167.190.994	24.937.285.230.226	18,55%	18,43%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	804.848.426.369	819.604.236.921	0,62%	0,61%	Joint Ventures Assets

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

Liabilitas	31 Maret/	31 Desember/	31 Maret/	31 Desember/	Liabilities
	March 31, 2019	December 31, 2018	March 31, 2019	December 31, 2018	
	Rp	Rp	%	%	
Utang Bank	27.933.204.727.474	30.996.573.678.529	21,66%	22,90%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak	18.869.216.071	86.841.759.501	0,01%	0,06%	Advance on Contract

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

Above percentage is a comparison with total liabilities.

	31 Maret/ March 31,				
	2019	2018	2019	2018	
	Rp	Rp	%	%	
Pendapatan Usaha	4.024.890.130.915	6.050.484.314.937	46,36%	39,70%	Revenue

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total pendapatan usaha.

Above percentage is a comparison with total revenue.

56. PERJANJIAN

56. AGREEMENTS

a. Kontrak Konstruksi

a. Construction Contract

Pada tanggal 31 Maret 2019, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi:

As of March 31, 2019, following the details commitments and agreement related to construction activity:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrakt/ Contract Number	Nilai Kontrakt/ Contract Value	Pemberi Kerjal/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Pekerjaan Pembangunan Jalan Bebas Hambatan & Tol Trans Sumatera 3 Section Bakauheni - Terbanggi Besar	DPBJT/FE.2970B/S.Perj.75A/X/2018	2.445.855.454.545	PT Utama Karya (HK)	16-Jun-15	30-Nov-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
2	Pembangunan Bendungan Raknomo di Kabupaten Kupang	HK.02.03/SNVT-PJSA-NTT.II/PPKSDA-I/223/XI/2014	646.009.581.818	Kemen PU-Dirjen SDA	04-Dec-14	11-Feb-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
3	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1A	230/AA-JSN/ADD-IX.WSKT/IX/2018	1.194.916.959.404	PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (d/h/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	30-Jun-15	31-Dec-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
4	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 1B	230/AA-JSN/ADD-IX.WSKT/IX/2018	1.181.241.611.524	PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (d/h/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	30-Jun-15	31-Dec-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
5	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2A	216/AA-JSN/ADD.X.KONTRAKTOR/VII/2018	1.251.278.455.815	PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (d/h/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	30-Jun-15	30-Sep-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
6	Pembangunan Jalan Tol Solo - Ngawi Seksi SN. 2B	216/AA-JSN/ADD.X.KONTRAKTOR/VII/2018	887.979.956.323	PT Jasamarga Solo Ngawi (JSN) (d/h/ formerly PT Solo Ngawi Jaya)	30-Jun-15	30-Nov-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
7	Pembangunan jalan tol Cimanggis Cibitung Seksi I : STA. 23+900 - STA. 27+070	10/ADD.XI/KP/CCT/2018	900.418.180.000	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	09-Okt-15	01-Jul-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
8	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	2.466.427.224.374	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
9	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	1.776.903.929.363	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
10	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015	589.360.579.805	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
 (Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED
 INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
 ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
 (Continued)**

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
11	Paket 1 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, New Aur Duri - Peranap	0532.P.JIDAN.02.02/DIR/2015	476.626.581.312	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
12	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.P.JIDAN.02.02/DIR/2015	452.146.104.412	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
13	Paket 2 : Pengandaan Transmisi 500 KV Sumatera, Peranap - Perawang	0533.P.JIDAN.02.02/DIR/2015	344.451.102.136	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29-Okt-15	23-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
14	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (General)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	5.326.121.433.986	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
15	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona I)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	308.641.475.809	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
16	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona II)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	1.078.567.013.845	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
17	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona III)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	1.078.851.844.183	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
18	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona IV)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	696.724.866.468	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
19	Pembangunan Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan (Zona V)	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	989.289.539.988	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
20	Pembangunan Light Rail Transit Jembatan Sungai Musi	01/KNT/LRTSS/VI/2016 dan Nomor : 01/WK-KEMENHUB.LRT/D.II/2016	470.704.854.782	Kementerian Perhubungan/ The Ministry of Transportation	21-Okt-15	31-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
21	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	07/ADD/SPPKJKBW/2017	3.724.136.777.273	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	13-Des-16	12-Des-18	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
22	Proyek Pembangunan JalanTol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV (Seksi 2 : Sta. 52+200 - 67+400 dan Seksi 3 : Sta. 67+400 s Sta. 96+000)	05/KONTRAKS2.S3-WK/2016	1.550.328.927.273	PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	20-Des-16	06-Okt-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
23	Proyek Pembangunan JalanTol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket IV (Seksi 2 : Sta. 52+200 - 67+400 dan Seksi 3 : Sta. 67+400 s Sta. 96+000)	05/KONTRAKS2.S3-WK/2016	975.638.029.962	PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	20-Des-16	06-Okt-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
24	Transmisi 500KV Paket 3 Muara Enim-New Aurduri (Struktur Atas)	0372-I.P.JIDAN.02.02/DIR/2017	1.995.928.346.960	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	07-Jul-17	06-Jul-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
25	Transmisi 500KV Paket 3 Muara Enim-New Aurduri (Struktur Bawah)	0372-I.P.JIDAN.02.02/DIR/2017	614.044.653.400	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	07-Jul-17	06-Jul-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
26	Jembatan Penghubung Pulau 2B Kosambi	KML/PO/04/17/00025	454.410.000.000	PT Kukuh Mandiri Lestari	27-Jul-17	28-Feb-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
27	Jalan Tol Pematang Panggang-Kayu Agung (Seksi 2A)	DU/TAW.1576/S.Perj.28/2017	1.234.900.952.851	PT Hutama Karya	16-Jun-17	28-Feb-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
28	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I	01/KONTRAK.S1-WK/2017	1.871.330.186.400	PT Sriwijaya Markmore Persada	02-Jun-17	31-Mar-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
29	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Serpong-Cinere Seksi I	10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017	1.757.994.821.930	PT Cinere Serpong Jaya	01-Agu-17	31-Mar-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
30	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Serpong-Cinere Seksi II	10/KONTRAK-BOR/CSJ/2017	418.307.555.751	PT Cinere Serpong Jaya	01-Agu-17	30-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
31	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAKWK-CTP/VI/2017	2.038.325.601.156	PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	07-Jul-17	27-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
32	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAKWK-CTP/VI/2017	596.372.501.605	PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	07-Jul-17	27-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
33	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAKWK-CTP/VI/2017	1.355.514.245.350	PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	07-Jul-17	27-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
34	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing STA. -0+400 - STA. 30+200 dan STA. 32+800 - STA. 33+618	007/KONTRAKWK-CTP/VI/2017	1.093.364.585.264	PT Cibitung Tanjung priok Port Tollways	07-Jul-17	27-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
35	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I	01/KONTRAK.S1-WK/2017	614.466.628.382	PT Sriwijaya Markmore Persada	29-Mei-16	15-Mar-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
36	Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2D. 1 Sisi Utara Sta. 10+677 sd Sta. 15+507 dan Sisi Selatan Sta. 12+015 sd 15+445	30/SPI/KKDM/X/2017	810.498.810.000	PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	30-Okt-17	23-Apr-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
37	Pekerjaan Pembangunan Koneksi Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu dengan Jalan Tol Wijoyo Wiyono	35/SPI/KKDM/XII/2017	383.324.235.111	PT Kresma Kusuma Dyandra Marga	05-Des-17	29-Mei-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
38	Jln Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-1)	DU/TAW.1576/S.Perj.28/2017	448.311.023.038	PT Hutama Karya	16-Jun-17	28-Feb-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
39	Jln Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-2)	DU/TAW.1576/S.Perj.28/2017	2.122.580.439.880	PT Hutama Karya	16-Jun-17	28-Feb-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
40	Jln Tol Terbanggi Besar- Pematang Panggang (Zona HK-3)	DU/TAW.1576/S.Perj.28/2017	875.241.872.794	PT Hutama Karya	16-Jun-17	28-Feb-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
41	Jalan Tol Terbangkit Besar- Pematang Panggang (Zona HK-4) Jembatan Sodong	DUITAW,1576/S.Perj.28/2017	191.599.664.288	PT Utama Karya	16-Jun-17	28-Feb-19	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
42	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Wado di Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat	01/PLTA/WWE-WSKT/2017	716.732.000.000	PT Waskita Wado Energi	15-Des-17	15-Des-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
43	Pekerjaan Pembangunan (design & build) Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi-Serbelawan (STA 00+000 sd 30+000) termasuk Simpang Susun Serbelawan	002/KONTRAK-HMW/VI/2018	939.505.078.090	PT Utama Marga Waskita	29-Jun-18	29-Jun-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
44	Pekerjaan Pembangunan (design & build) Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi-Serbelawan (STA 00+000 sd 30+000) termasuk Simpang Susun Serbelawan	002/KONTRAK-HMW/VI/2018	355.102.364.000	PT Utama Marga Waskita	29-Jun-18	29-Jun-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
45	Pekerjaan Pembangunan (design & build) Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi-Serbelawan (STA 00+000 sd 30+000) termasuk Simpang Susun Serbelawan	002/KONTRAK-HMW/VI/2018	349.225.979.000	PT Utama Marga Waskita	29-Jun-18	29-Jun-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
46	Pekerjaan Pembangunan (design & build) Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat (Tahap 1) Ruas Tebing Tinggi-Serbelawan (STA 00+000 sd 30+000) termasuk Simpang Susun Serbelawan	002/KONTRAK-HMW/VI/2018	553.174.088.000	PT Utama Marga Waskita	29-Jun-18	29-Jun-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
47	Pekerjaan Terminal Bandara Internasional Minangkabau	P.JJ.14.10/00/09/2018/0790	330.866.780.000	PT Angkasa Pura II	17-Sep-18	09-Mar-20	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
48	Pekerjaan Bandara Depati Amir	P.JJ.14.10/00/11/2018/1028	284.614.862.000	PT Angkasa Pura II	08-Nov-18	08-Nov-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
49	Pekerjaan Arena Aquatic Papua	HK.02.03/PPBLS/PPK.3/442	346.393.407.273	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	07-Des-18	07-Jun-19	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

b. Consession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Cimanggis - Cibitung	Kementerian Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 35 tahun/ Toll road concession rights for 35 years	2016	2051
2	PT Trans Jabar Tol (TJT)	Ciawi - Sukabumi	Kementerian Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2015	2060
3	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2017	2057
4	PT Sriwijaya Markmore Persada (SRIMP)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2017	2062
5	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 45 tahun/ Toll road concession rights for 45 years	2016	2061
6	PT Cibitung Tanjung Priok (CTP)	Cibitung - Cilincing	Kementerian Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051
7	PT PT Kresna Kusuma Dy andra Marga (KKDM)	Bekasi - Cawang - Kp Melayu	Kementerian Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2056
8	PT Tol Teluk Balikpapan	Penajam - Balikpapan	Kementerian Pekerjaan Umum	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 40 tahun/ Toll road concession rights for 40 years	2011	2051

c. Kontrak Lain-lain

c. Others Contract

Reksa Dana Penyerahan Terbatas (RDPT)

Reksa Dana Penyerahan Terbatas (RDPT)

Berdasarkan Akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0141910 menyatakan bahwa WTR telah mengalihkan atau menjual kepemilikan sahamnya di WTTR sebanyak 1.206.049 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.206.049.000.000 yang mewakili 57,14% dari total saham yang telah dikeluarkan WTTR kepada Reksa Dana Penyerahan Terbatas (RDPT) yang selanjutnya di atasnamakan PT Bank Mega Tbk selaku

Based on Notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 endorsed by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0141910 states that WTR has transferred or sold its ownership in WTTR of 1,206,049 shares with par value of Rp 1,206,049,000,000 which represents 57.14% of the total shares issued by WTTR to the Limited Ownership Mutual Fund (RDPT), hereinafter referred to as PT Bank Mega Tbk as Custodian Bank of

Bank Kustodian dari RDPT. Dengan demikian porsi kepemilikan WTR di WTRR menjadi 42,86%.

RDPT. Thus the share of WTR ownership in WTRR becomes 42.86%

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 mengenai Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0144385 menerangkan bahwa WTR melalui surat No. 568/WTR/DIR/2018 tanggal 11 April 2018 menyatakan tidak mengambil bagian atas saham secara proporsional terkait dengan penerbitan saham baru di perseroan. Sesuai dengan akta tersebut maka terdapat perubahan kepemilikan saham WTR yakni menjadi 904.536 lembar saham atau setara dengan Rp 904.536.000.000 atau sebesar 29,99%.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 regarding Amendments to Capital Upgrades issued by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0144385 states that WTR through letter No. 568/ WTR/DIR/2018 dated April 11, 2018 said that it does not take part in the proportion of shares related to the issuance of new shares in the Company. In accordance with the deed then there is a change of ownership of WTR shares into 904,536 shares or equivalent to Rp 904,536,000,000 or 29.99%

57. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak signifikan.

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang diberikan dan Piutang			Financial Assets- Loan and Receivables
Kas dan Setara Kas	6.325.420.828.232	10.845.678.217.201	Cash and Equivalents Cash
Investasi Jangka Pendek	8.448.200.000	8.448.200.000	Short-Term Investments
Piutang Usaha dan Retensi	8.890.476.047.861	5.102.055.774.804	Trade Receivable and Retention
Piutang Lain-lain	9.067.197.610.715	8.844.805.010.582	Other Receivables
Piutang Ventura Bersama	846.073.627.772	659.662.426.115	Joint Ventures Receivables
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	31.587.203.327.380	32.350.733.163.102	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	354.448.232.294	394.751.454.649	Financial Assets from Concession Project
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			Held to Maturity Financial Assets
Investasi Jangka Panjang Lainnya	347.822.000.000	347.822.000.000	Other Long-Term Investments
Jumlah	57.427.089.874.253	58.553.956.246.453	Total
Liabilitas Keuangan -			Financial Liabilities- Amortized cost
Biaya perolehan diamortisasi			Accounts Payables
Utang Usaha	14.381.605.103.148	14.905.832.998.966	Gross Amount Due to Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor	7.005.728.938.895	8.701.662.168.774	Bank Loan
Utang Bank	54.125.800.189.528	48.711.501.155.353	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	820.808.331.321	554.403.429.023	Accrued Expenses
Biaya yang Masih Harus Dibayar	565.962.379.280	695.785.978.311	Other Payables - Long Term
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	2.194.658.610.428	1.549.134.705.578	
Jumlah	79.094.563.552.600	75.118.320.436.005	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

57. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

In financial management, the Group has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at March 31, 2019 and December 31, 2018 was not significant.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Group's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Group regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2019 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Group goals.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. On March 31, 2019 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Group.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	30.605.147.662.415	27.959.247.278.215	Floating Interest Rate

Analisis sensitivitas suku bunga

Interest rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.5 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 345.603.028.590 dan Rp 322.728.426.040. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit for the year as of March 31, 2019 and December 31, 2018 would decrease/increase amounted to Rp 345,603,028,590 and Rp 322,728,426,040, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

(iii) Risiko Likuiditas

(iii) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Group must generate sufficient cash inflows.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

31 Maret/ March 31, 2019								
Jatuh Tempo/ Due Date				Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years					
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	13.595.570.452.438	786.034.650.710	--	--	14.381.605.103.148	--	14.381.605.103.148	Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	1.257.812.515.692	--	--	--	1.257.812.515.692	--	1.257.812.515.692	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	14.853.382.968.130	786.034.650.710	--	--	15.639.417.618.840	--	15.639.417.618.840	Total Financial Liabilities

31 Desember/ December 31, 2018								
Jatuh Tempo/ Due Date				Jumlah/ Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years					
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang Usaha	14.119.798.348.256	786.034.650.710	--	--	14.905.832.998.966	--	14.905.832.998.966	Accounts Payable
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	825.239.033.758	--	--	--	825.239.033.758	--	825.239.033.758	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	825.239.033.758	--	--	--	825.239.033.758	--	825.239.033.758	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun. Risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, this make the performance of the Group decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group

Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Konsisten dengan Perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

Strategi Grup untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 2 Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Group's strategy is to maintain ratio of the debt to adjusted capital at the lower limit with the range of 2 Debt to capital ratio as of March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	30.605.147.662.415	27.959.247.278.215	Floating Interest Rate
Total Liabilitas	99.273.694.606.250	95.504.462.872.769	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	6.325.420.828.232	10.845.678.217.201	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	92.948.273.778.018	84.658.784.655.568	Net Liabilities
Total Ekuitas	29.678.684.877.111	28.887.118.750.867	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	313%	293%	Net Debt to Equity Ratio

58. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Euis Budiarti Afandi, Sarjana Hukum, Spesialis Notaris No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, tanggal 19 Januari 2017 telah dibentuk Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT. Acset Indonusa Tbk dengan nama Waskita – Acset KSO untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500).

Perusahaan mempunyai porsi yang dikerjakan secara porsi untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat sta 9+500 - sta 28+480 berdasarkan perjanjian kerja sama operasi (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. Sisa pekerjaan pembangunan Jalan Tol Jakarta Cikampek II Elevated ruas Cikunir s.d Karawang Barat (sta 9+500 s.d sta 47+500) dilaksanakan secara ventura bersama (Catatan 13).

58. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on notarial deed of Euis Budiarti Afandi, Bachelor of Law, Notary Specialist No. 02/WASKITA-ACSET/KSO/2017, dated January 19, 2017 has been established Joint Operation (JO) between the Company with PT. Acset Indonusa Tbk under the name of JO Waskita - Acset for the engagement of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500).

The Company has a portion of joint operation for the engagement of the construction work of Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang sta 9 + 500 - sta 28 + 480 based on cooperation agreement (KSO) No: 01/WASKITA-ACSET/JOA/2017. The rest of the construction work of the Jakarta Cikampek II Toll Road Elevated Cikunir to West Karawang segment (sta 9 + 500 s.d sta 47 + 500) is worked by joint venture (Note 13)

Entitas Anak dari PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE menandatangani PPA pada tanggal 23 Maret 2015 dengan PLN. Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

Setelah beroperasi secara komersial dalam proyek, WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PPA, sebagaimana telah diubah.

Seluruh pihak sepakat harga energi listrik terukur pada titik transaksi, yaitu:

- i. Rp 1.182,50 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sejak tanggal operasi komersial pembangkit; dan
- ii. Rp 825 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sejak tanggal operasi komersial pembangkit.

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelang berakhirnya PPA.

Pada tanggal 1 Juni 2016, WSE dan PLN menandatangani amandemen PPA terkait kewajiban dan tanggungjawab para pihak, pembangunan pembangkit dan pembayaran yang diizinkan berdasarkan PPA awal, jika disetujui kedua belah pihak. Di bawah PPA, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PPA awal.

Entitas Anak, PT Waskita Karya Realty (WKR)

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggungjawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik PT WKR.

Subsidiary of PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), PT Waskita Sangir Energy (WSE)

WSE entered into PPA on March 23, 2015 with PLN. Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WSE's power stations and all generated of electricity for a period of twenty years until 2036.

WSE has build, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.

Upon commercial operation of the Project, WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PPA. The amount to be paid by PLN for the purchase of net electrical output. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.

All parties agreed electricity price estimated on transaction points as stated:

- i. Rp 1,182.50 per kWh for year-1 through year-8 since the date of plant's commercial operation; and
- ii. Rp 825 per kWh for year-9 through year-20 since the date of plant's commercial operation.

PLN has an option to purchase the WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.

On June 1, 2016, WSE and PLN entered into the amendment to the PPA regarding obligation and responsibilities of both parties, construction of power plants and payment, which is allowed under the original PPA, if agreed by both parties. Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

Subsidiary, PT Waskita Karya Realty (WKR)

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The outstanding significant agreements and commitments applied until March 31, 2019 are as follows:

Agreement with PT Dafam Hotel Management

Based on the Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on agreement, PT Dafam Hotel Management responsible as operator Hotel Dafam Teraskita owned by PT WKR.

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp 600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. Incentive Fee berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit (GOP)* :
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
 - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.
4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

1. *Technical Assistant Fee* amounted to Rp 600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for first year and 2,5% for following years from of Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of Gross Operating Profit ("GOP") :
 - a. 0% of GOP if GOP less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel;
 - c. 7% of GOP if GOP more than 45% of Total Revenue Hotel.
4. *Sales and marketing fee* are 1% of gross revenue room per month.

Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Asiana Senopati

Pada tanggal 25 Juni 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 40 dengan PT Asiana Senopati dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.453m² yang terletak di Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Joint Venture agreement with PT Asiana Senopati

On June 25, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 40 with PT Asiana Senopati in order to develop 5,453m² land areas at Jalan Senopati Dalam RT 02/RW 03, Senayan, Kebayoran Baru. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been complete demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari PT WKR sebesar 51% dan PT Asiana Senopati sebesar 49%, dengan modal awal sebesar Rp 603.345.343.137.

The composition of shareholders consists of PT WKR at 51% and PT Asiana Senopati at 49%, with an initial capital of Rp 603,345,343,137.

Perjanjian KSO dengan PT Perintis Trinitis Properti

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan

Joint Venture Agreement with PT Perintis Trinitis Properti

As of May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinitis Properti and PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000m² land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been

dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinitis Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp 125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaharuan perjanjian KSO Waskita Trinitis II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Trinitis Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Waskita Trinitis Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinitis II yang berisi komposisi penyertaan saham yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp 69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp 67.453.200.000.

Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089m² yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp 426.112.500.000.

Perjanjian KSO dengan PT Dalawa Paralia Lembang

Pada tanggal 5 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2 dengan PT Dalawa Paralia Lembang dalam rangka pengembangan tanah seluas 29.020m² yang terletak di Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikannya telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta

completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of shareholders consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Trinitis at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp 125,000,000,000.

In October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinitis II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Trinitis Properti replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Waskita Trinitis Properti had been transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinitis II agreement which contains the composition of investments in new shares, namely WKR of 50.8% or equivalent Rp 69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent Rp 67,453,200,000.

Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

As of May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089m² land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of shareholders consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp 426,112,500,000.

Joint Venture Agreement with PT Dalawa Paralia Lembang

As of May 5, 2015, WKR entered into KSO agreement No. 2 with PT Dalawa Paralia Lembang in order to develop 29,020m² land areas at Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint

seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Dalawa terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Dalawa Paralia Lembang sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp 116.080.000.000.

Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090m² di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan saham di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp 331.000.000.000.

Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025m² di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI – Waskita terdiri dari RNI berupa tanah seluas 7.052 m², dan Perusahaan berupa modal kerja sebesar Rp 361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, RNI akan menerima bagi hasil atau profit sharing senilai Rp 367.544.705.882.

venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of the shareholder in the Waskita Dalawa joint venture consists of WKR at 51%, PT Dalawa Paralia Lembang at 49% with an initial capital of Rp 116,080,000,000.

Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

As of June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090m² at Pejaten Barat, Jakarta Selatan. The agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation. The composition of the shareholder in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp 331,000,000,000.

Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

As of October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025m² at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. The operating periods is valid for 48 months and the agreement terminates when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies which concerned and the competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without arising any obligation.

The composition of the capital investment in the KSO RNI - Waskita consists of RNI with land areas of 7,052m² and the Company with initial capital of Rp 361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, RNI will receive profit sharing amounting to Rp 367,544,705,882.

Perjanjian Dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero)

Pada tanggal 30 Nopember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerja Sama Usaha (KSU) dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 terkait dengan Transit Development Orientation Project di Bogor. Kedua belah pihak secara bersama-sama sepakat untuk melakukan kerjasama terkait dengan pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) di kawasan stasiun Bogor. Perjanjian ini berakhir pada Nopember 2070.

Perjanjian KSO RNI – WSKT

Pada tanggal 20 Nopember 2017, KSO RNI – Waskita membuat perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan WSKT No. 04 tentang penjualan ruang perkantoran pada proyek KSO RNI Waskita dengan nilai jual Rp 563.310.000.000 sebelum PPN. Pembayaran atas penjualan ini dilakukan secara bertahap sampai dengan penyelesaian pembangunan pada Triwulan IV tahun 2018.

Agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero)

On November 30, 2017, the Company entered into agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. 007/P.WKR/2017 related to Transit Development Orientation Project in Bogor. Both of parties agreed develop the utilization of land owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) in Bogor station area. This agreement will be due on November 2070.

Agreement KSO RNI - WSKT

On November 20, 2017, KSO RNI - Waskita entered into agreement with WSKT No. 04 on sale of office space owned by KSO RNI Waskita project amounted to Rp 563,310,000,000 before VAT. The payment made by installment basis until the completion of development in the fourth quarter in 2018.

59. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

1. Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK/WK/2019 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan, struktur organisasi Business Unit Perusahaan adalah:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Gedung/ Building Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek gedung, bandara, jalan kereta api dan LRT, serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia and abroad (except Timor Leste), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project for the works of building, airport, railway and LRT projects, as well as investment projects and selected development established by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ Infrastructure I Division	Daerah operasional meliputi Pulau Sumatera berkedudukan di Medan dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil seperti bendungan besar, jembatan bentang panjang, jalan termasuk jalan tol serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the Sumatera Island, domiciled in Medan to perform its activities in the marketing up to production for civil infrastructure projects such as large dams, long spans bridges, road include toll road, as well as selected investment and development projects set by the Board of Directors with contract value > Rp 200 Billion.</i>	Medan

59. SUBSEQUENT EVENTS

The Company

1. The Changes of the Company's Organization Structure

Based on the Decision Letter of Director No. 03/SK/WK/2019 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company, the organizational structure of the Business Unit of the Company is:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Infrastruktur II/ Infrastructure II Division	Daerah operasional meliputi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil seperti bendungan besar, jembatan bentang panjang, jalan termasuk jalan tol serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the Banten, DKI Jakarta, West Java, DI Yogyakarta, Central Java, West Kalimantan, and Central Kalimantan, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for civil infrastructure projects such as large dams, long spans bridges, road include toll road, as well as selected investment and development projects set by the Board of Directors with contract value> Rp 200 Billion.</i>	Jakarta
Divisi Infrastruktur III/ Infrastructure III Division	Daerah operasional meliputi Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi, Maluku dan Papua serta Timor Leste, berkedudukan di Surabaya dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil seperti bendungan besar, jembatan bentang panjang, jalan termasuk jalan tol serta proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp 200 Miliar. <i>Operational area covers the East Java, Bali, NTB, NTT, East Kalimantan, North Kalimantan, South Kalimantan, Sulawesi, Maluku, and Papua as well as Timor Leste, domiciled in Surabaya to perform its activities in the marketing up to production for civil infrastructure projects such as large dams, long spans bridges, road include toll road, as well as selected investment and development projects set by the Board of Directors with contract value> Rp 200 Billion.</i>	Surabaya
Divisi EPC/ EPC Division	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek EPC dan proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak ada batasan nilai kontrak . <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing up to production for EPC projects and devolepment projects chosen by Directors, with no contract restriction.</i>	Jakarta

Keputusan tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan berlaku terhitung sejak tanggal 1 April 2019.

Decisions concerning Changes in the Organizational Structure of the Company take effect as from April 1, 2019.

2. Surat Ketetapan Pajak

2. Tax Assessment Letters

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Des-16	00011/407/16/093/19	05-Mar-19	320.441.716.778	Terimal/ Receipt
2	PPN	Des-16	00003/107/16/093/19	05-Mar-19	(26.905.531)	Bayar/ Paid
3	PPN	Des-16	00013/287/16/093/19	05-Mar-19	(5.871.490.796)	Bayar/ Paid
4	PPN	Des-16	00009/187/16/093/19	05-Mar-19	(21.337.306)	Bayar/ Paid
5	PPh Pasal 21	Des-13	00330/101/13/701/18	01-Apr-19	(720.317)	Bayar/ Paid
6	PPh Pasal 21	Feb-16	00285/101/16/831/18	01-Apr-19	(100.000)	Bayar/ Paid
7	PPh Pasal 21	Jun-16	00286/101/16/831/18	01-Apr-19	(100.000)	Bayar/ Paid
8	PPh Pasal 21	Mei-17	00128/101/17/114/18	01-Apr-19	(100.000)	Bayar/ Paid
9	PPh Pasal 23	Des-14	00008/103/14/805/18	01-Apr-19	(21.368.112)	Bayar/ Paid
10	PPh Pasal 21	Apr-17	00298/101/17/942/18	01-Apr-19	(101.668)	Bayar/ Paid
11	PPh Pasal 21	Mar-17	00295/101/17/942/18	01-Apr-19	(101.668)	Bayar/ Paid
12	PPh Pasal 21	Jan-17	00288/101/17/942/18	01-Apr-19	(100.000)	Bayar/ Paid
13	PPh Pasal 21	Feb-17	00270/101/17/942/18	01-Apr-19	(100.000)	Bayar/ Paid
14	PPh Pasal 21	Mei-17	00277/101/17/942/18	01-Apr-19	(100.000)	Bayar/ Paid
15	PPh Pasal 21	Jun-17	00274/101/17/942/18	01-Apr-19	(14.076)	Bayar/ Paid
16	PPh Pasal 21	Des-16	00008/101/16/904/19	01-Apr-19	(21.377)	Bayar/ Paid
17	PPh Pasal 23	Nov-16	00007/103/16/646/19	01-Apr-19	(1.151.886)	Bayar/ Paid
18	PPh Pasal 23	Jan-17	00001/103/17/646/19	01-Apr-19	(1.055.385)	Bayar/ Paid
19	PPh Pasal 23	Jun-16	00002/103/16/646/19	01-Apr-19	(1.035.559)	Bayar/ Paid
20	PPh Pasal 23	Sep-16	00005/103/16/646/19	01-Apr-19	(929.708)	Bayar/ Paid

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018
(Lanjutan)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2019 AND 2018
(Continued)**

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
21	PPh Pasal 23	Agu-16	00004/103/16/646/19	01-Apr-19	(896.476)	Bayar/ Paid
22	PPh Pasal 21	Jun-16	00010/101/16/646/19	01-Apr-19	(816.883)	Bayar/ Paid
23	PPh Pasal 23	Okt-16	00006/103/16/646/19	01-Apr-19	(770.384)	Bayar/ Paid
24	PPh Pasal 21	Sep-16	00013/101/16/646/19	01-Apr-19	(500.317)	Bayar/ Paid
25	PPh Pasal 23	Mei-16	00001/103/16/646/19	01-Apr-19	(405.614)	Bayar/ Paid
26	PPh Final Pasal 4(2)	Jun-16	00006/140/16/646/19	01-Apr-19	(301.422)	Bayar/ Paid
27	PPh Final Pasal 4(2)	Nov-16	00010/140/16/646/19	01-Apr-19	(291.766)	Bayar/ Paid
28	PPh Pasal 21	Mei-16	00009/101/16/646/19	01-Apr-19	(263.428)	Bayar/ Paid
29	PPh Pasal 23	Jul-16	00003/103/16/646/19	01-Apr-19	(230.884)	Bayar/ Paid
30	PPh Final Pasal 4(2)	Mei-16	00005/140/16/646/19	01-Apr-19	(170.000)	Bayar/ Paid
31	PPh Pasal 21	Jan-17	00012/101/17/646/19	01-Apr-19	(147.108)	Bayar/ Paid
32	PPh Pasal 21	Agu-16	00012/101/16/646/19	01-Apr-19	(102.135)	Bayar/ Paid
33	PPh Final Pasal 4(2)	Jan-17	00038/140/17/646/19	01-Apr-19	(95.188)	Bayar/ Paid
34	PPh Pasal 21	Jul-16	00011/101/16/646/19	01-Apr-19	(40.662)	Bayar/ Paid
35	PPh Final Pasal 4(2)	Sep-16	00009/140/16/646/19	01-Apr-19	(39.860)	Bayar/ Paid
36	PPh Final Pasal 4(2)	Jul-16	00007/140/16/646/19	01-Apr-19	(38.888)	Bayar/ Paid
37	PPh Final Pasal 4(2)	Agu-16	00008/140/16/646/19	01-Apr-19	(38.800)	Bayar/ Paid
38	PPh Pasal 22	Des-17	00001/102/17/513/19	01-Apr-19	(21.644.685)	Bayar/ Paid
39	PPh Pasal 22	Jan-18	00001/102/18/513/19	01-Apr-19	(31.761.481)	Bayar/ Paid
40	PPh Pasal 21	Des-15	00116/101/15/805/19	01-Apr-19	(931.414)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					314.435.395.994	

Pada tanggal 2 April 2019, Perusahaan menerima SKPLB dari KPP atas PPN yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Rp 320.599.233.221 dan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 6.163.837.227 terkait denda pajak, sehingga perusahaan menerima Rp 314.435.395.994.

On April 2, 2019, the Company has received TSO of VAT to confirm overpayment of total Rp 320,599,233,221 and has received Tax Collection Letter amounted to Rp 6,163,837,227 related to administrative sanction of tax, so the Company has received amounted to Rp 314,435,395,994.

No	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP/ STP Number	Tanggal/ Date	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	Jan-17	00003/187/17/093/19	19-Mar-19	(527.579.325)	Bayar/ Paid
2	PPN	Feb-17	00004/187/17/093/19	19-Mar-19	(195.664.995)	Bayar/ Paid
3	PPN	Mar-17	00005/187/17/093/19	19-Mar-19	(80.871.771)	Bayar/ Paid
4	PPN	Apr-17	00006/187/17/093/19	19-Mar-19	(60.619.428)	Bayar/ Paid
5	PPN	Mei-17	00007/187/17/093/19	19-Mar-19	(24.316.480)	Bayar/ Paid
6	PPN	Jun-17	00008/187/17/093/19	19-Mar-19	(24.055.858)	Bayar/ Paid
7	PPN	Jul-17	00009/187/17/093/19	19-Mar-19	(4.855.558)	Bayar/ Paid
8	PPN	Agu-17	00010/187/17/093/19	19-Mar-19	(14.217.504)	Bayar/ Paid
9	PPN	Sep-17	00011/187/17/093/19	19-Mar-19	(20.763.868)	Bayar/ Paid
10	PPN	Okt-17	00012/187/17/093/19	19-Mar-19	(23.216.403)	Bayar/ Paid
11	PPN	Nov-17	00013/187/17/093/19	19-Mar-19	(26.143.846)	Bayar/ Paid
12	PPN	Des-17	00014/187/17/093/19	19-Mar-19	(4.721.037)	Bayar/ Paid
13	PPN	Jan-18	00024/187/18/093/19	27-Mar-19	(131.382.413)	Bayar/ Paid
Jumlah / Total					(1.138.408.486)	

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 1.138.408.486 terkait denda pajak.

On April 5, 2019, the Company has received Tax Collection Letter amounted to Rp 1,138,408,486 related to administrative sanction of tax.

3. Perpanjangan Fasilitas Kredit PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas KMK sebesar Rp 1.200.000.000.000 sesuai dengan perubahan XI terhadap perjanjian kredit No. 264/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 dan sublimit fasilitas non-kas Rp 1.200.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 18 April 2019. Berdasarkan surat dari PT Bank UOB Indonesia No. 19/CBO/0025 tanggal 15 April 2019 perihal Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 18 Mei 2019.

3. Extension of facilities PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained WCL facility amounted to Rp 1,200,000,000,000 according to the the change XI of credit agreement No. 264/05/2018 dated May 21, 2018 and sublimit non-cash facility amounted to Rp 1,200,000,000. This facility can be used until April 18, 2019. Based on a letter from PT Bank UOB Indonesia No. 19 / CBO / 0025 dated April 15, 2019 concerning the Notification of Extension of Credit Facility Period, the term of the facility is extended until May 18, 2019.

**60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim konsolidasian dari halaman 1 sampai 209 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 April 2019.

**60. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated interim financial statements on pages 1 to 209 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 22, 2019.
